ایران
گهوارهٔ تمدن
ایران
گهوارهٔ تمدن
IRAN
The Cradle of Civilization

IRAN TANAH PERADABAN

The Cultural Section of Embassy of
The Islamic Republic of Iran
In Cooperate With
Minister Of Culture And Tourism Of
Republic Of Indonesia
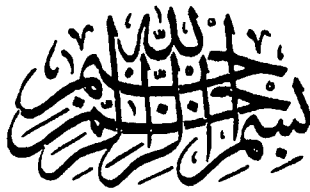
IRAN TANAH PERADABAN

Penulis : ICRO
Penyunting : Smith Alhadar
Desain Sampul : ICRO
Fotografer : ICRO

ISBN : **978-602-95113-0-7**

Cetakan Pertama, 2009

Penerbit :
Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta
Jl. Hos Cokroaminoto No. 110 Menteng
Jakarta Pusat 10310

Dicetak oleh : FAUZIMANDIRI

DAFTAR ISI

IRAN TANAH PERADABAN
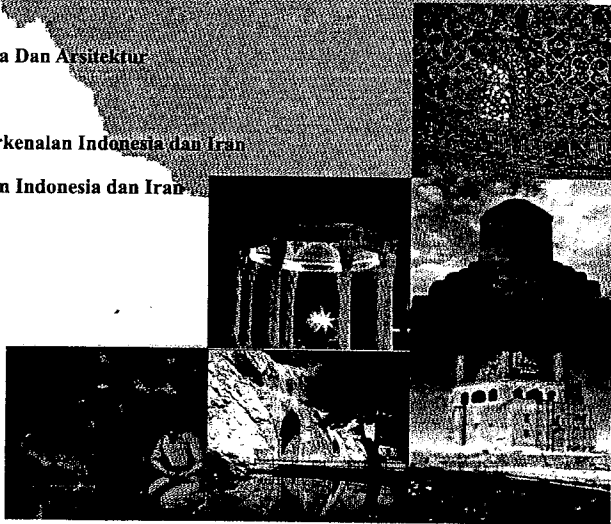
"Iran Tanah Peradaban"

Kita ketahui bahwa suatu budaya tidak akan berkembang jika di dalam kesendiriannya dan keterasingan dari kebebasan cara berfikir. Dan juga suatu bangsa atau manusia tidak akan berkembang jika bangsa itu tertutup dan membatasi hubungannya dengan masyarakat atau negara lainnya. Oleh karena Itu, tidak ada satu pun bangsa yang terbentuk jika bangsa itu tidak mengambil sesuatu dari bangsa lainnya, dan juga tidak ada budaya yang berkembang, jika budaya tersebut tidak mengambil pelajaran dari dasar-dasar budaya lainnya.

Sejarah sudah membuktikan bahwa manusia telah mendapatkan manfaat dari budaya satu dengan budaya lainnya, begitu juga budaya dan peradaban suatu bangsa tidak akan mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan jika tidak melakukan kerjasama dan hubungan yang erat dengan bangsa lainnya.

Dari zaman dahulu, berbagai macam kerjasama sudah dilakukan. Seperti melakukan perdagangan, traveling, dan juga melakukan penelitian ke berbagai tempat dengan tujuan mencari tempat kehidupan yang layak.

Selain dari pengaruh budaya dan politik, juga suatu bangsa dapat mengambil pelajaran dan pengalaman dari bangsa lainnya, demi kemajuan bangsa itu sendiri.

Dengan alasan itulah, pada era global ini, dimana teknologi dan pengetahuan manusia yang lebih maju dari jaman sebelumnya, kita membutuhkan kerjasama yang erat, khususnya di bidang budaya, politik, ekonomi dengan negara lainnya.

Kita ketahui, bahwa di era ini, kita dihadapkan dengan berbagai macam krisis, seperti krisis ekonomi, politik, dan budaya. Oleh karenanya kerjasama yang erat dan pertukaran budaya sangat dibutuhkan antarbangsa, yang pada akhirnya menghasilkan kemajuan suatu bangsa. Sehingga terwujudnya perdamaian, dan keadilan di dunia ini.

Begitu juga dengan dua negara yang besar, seperti Indonesia dan Iran tanpa terkecuali, menjalin kerjasama di bidang kebudayaan, yang sebenarnya sudah terbentuk dari sepuluh abad yang lalu. Dengan menjalin kerjasama antar dua bangsa ini, dari segi budaya dan peradaban khususnya dari budaya Iran dan Melayu.

Oleh karenanya saya mendukung Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta yang bermaksud untuk mengadakan pameran kebudayaan dan penerbitan buku yang berjudul **"Iran Tanah Peradaban"** dimana ini

Merupakan suatu awal yang baik, yang bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan peradaban Iran bagi pamuda-pemudi Indonesia dengan harapan mempererat kerjasama antarkedua negara yang bersaudara.

Ttd

Ir. Jero Wacik, SE.
Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
Republik Indonesia.

SEPATAH KATA

Bismillahirrahmanirrahim

Dalam sejarah hubungan orang Iran dengan bangsa lainnya, juga hubungannya dengan Muslim Indonesia yang memiliki hubungan khusus, dimana pada zaman sebelumnya sudah dilakukan. Dengan alasan inilah hubungan antaradua budaya ini sudah terjalin sebelumnya dan sampai sekarang masih berlanjut. Suatu gerakan untuk kemajuan dua negara yaitu Republik Islam Iran dan Republik Indonesia. Dengan bersandar pada alasan inilah, dan juga dengan adanya kesamaan budaya dan sejarah antaradua negara ini, untuk meningkatkan kerjasama yang baik dan maksimal.

Sebagai duta besar Republik Islam Iran di Indonesia, adalah suatu kebanggaan dan kehormatan bagi saya dimana selama saya bertugas di sini, dipenuhi dengan kegiatan dan kepentingan yang berhubungan dengan kerjasama antaradua negara, sebagai tugas yang dilimpahkan kepada saya, yaitu usaha untuk memperkuat kerjasama dan mempertahankan posisi dua bangsa ini, demi terjalinnya kerjasama yang lebih dekat untuk dua negara Islam yang bersaudara ini.

Kita ketahui bahwa kebudayaan Iran dan kebudayaan Indonesia itu sangat berpengaruh dan memiliki kesamaan. Berbagai macam kunjungan seperti kunjungan politik, ekonomi, dan kunjungan dewan parlemen telah dilakukan. Akan tetapi, agar kerjasama ini lebih dekat lagi, seyogyanya diperlukan hubungan kerjasama yang lebih luas. Khususnya hubungan langsung antarmasyarakat Iran dan masyarakat Indonesia.

Dan salah satu usaha untuk mewujudkan kerjasama ini, kami telah melakukan beberapa perubahan di sepanjang tahun terakhir ini, seperti adanya penerbangan langsung dari Tehran ke Jakarta begitupun sebaliknya.Juga adanya kegiatan penelitian di berbagai bidang disiplin ilmu, khususnya di bidang kebudayaan. bersamaan dengan 30 tahun hari kemenangan Revolusi Islam Iran, adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan jenis dan daya tarik kebudayaan Iran kepada masyarakat Indonesia. Oleh karena itu dari bagian kebudayaan Kedutaan Besar Republik Islam Iran menerbitkan sebuah buku yang berbahasa Indonesia, yang akan disajikan dengan pekan kebudayaan Iran.

Walaupun pembahasan mengenai budaya dan daya tarik peradaban Iran sangat ringkas, akan tetapi buku ini cukup untuk dijadikan sebagai panduan bagi para pelancong yang akan mengadakan perjalanan ke salah satu negara tertua ini dan juga untuk melihat peradaban kuno Iran, dan juga sebagai sumber rujukan bagi para peneliti yang ingin mengetahui atau mempelajari kebudayaan Iran. Persembahan buku ini merupakan salah satu tahap yang sangat penting untuk memperkenalkan budaya Islam Iran, yang setelah diteliti ternyata budaya Islam Iran juga memiliki kesamaan dengan kebudayaan Islam Indonesia.

Pada akhirnya kita bisa mengambil kesimpulan bahwa berbagai kesempatan dan jalan sudah tersedia, agar generasi muda kita mengetahui dan mengenali warisan kebudayaan yang memiliki kesamaan ini, juga supaya kita saling memahami, bisa saling membantu dan bisa menjadi tauladan bagi satu sama lainnya dalam menjalin hubungan kerjasama yang cemerlang di masa yang akan datang.

Khususnya di bidang kebudayaan, politik, dan ekonomi antaradua negara besar yang bersaudara ini. Dan tidak lupa terciptanya kerjasama di bidang akademik, yaitu universitas, pusat-pusat penelitian, peneliti, penulis, dan ini adalah kesempatan bagi mereka untuk saling mengenal dan mengerti, saling membantu dan saling memberi pelajaran antarasatu sama lain. Seperti zaman sebelumnya, terciptanya tali persaudaraan dan pertemanan yang erat itu didasari atas usaha dan adanya kesamaan dalam agama.

February 2009
Ttd

Behrooz Kamalvandi
Duta Besar Republik Islam Iran-Jakarta

SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Memperbincangkan Iran, tentu pikiran kita akan segera hinggap pada sebuah kekuatan negara Islam yang sangat disegani tidak saja oleh dunia Islam, tapi juga dunia Barat. Sikap respek sebagai hasil dari kerja keras Iran dalam menjangkau entitas kecanggihan teknologi serta konsistensi Iran dalam merepresentasikan peradaban Islam baik radikal maupun moderat.

Memadukan dalam harmoni keempat unsur (nasionalisme, modernitas, agama dan Barat) yang pada banyak titik memunculkan paradoks tentu bukan pekerjaan mudah. Tapi Iran berhasil memadukan unsur-unsur tersebut untuk kemudian membentuk jejaring budaya baru yang otentik dengan "nilai-nilai khas Iran". Sejarah misalnya mencatat bahwa peradaban Barat klasik dapat diserap dengan baik oleh peradaban Islam Iran, sehingga pemikiran filosof Barat begitu berkembang dalam tradisi Iran ketika itu. Ibnu al-Muqaffa' (742-578 M) dan Mullah Shadra (1571-1637 M) merupakan dua diantara sekian banyak tokoh besar Iran yang berhasil memadukan Filsafat Barat dengan Islam.

Kita amati memang, bahwa pada suatu kurun waktu tertentu salah satu unsur ;antas menghegemoni unsur lainnya. Namun, bukanlah hal tersebut lazim terjadi di setiap peradaban. Bedanya, Iran berhasil menemukan paduan bentuk terbaik sehingga tidak memunculkan benturan budaya (clash of culture). Dinamika tersebut justru berkembang dalam satu kesatuan gerak menuju kegemilangan peradaban.

Jakarta 20 Mei 2009

Ttd

Andi Mattalatta
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Secara umum peradaban dapat dikatakan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sekelompok masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, baik lahir (fisik) maupun batin (non fisik). Sebagai bangsa yang memiliki sejarah cukup panjang sangat wajar bila Iran memiliki peradaban yang cukup matang. Bermula dari peradaban Elamit di awal milenium ketiga sebelum Masehi (SM) sampai pada akhirnya menjadi bagian dari peradaban Islam sejak abad ke-7 Masehi, Iran bersama bangsa-bangsa lain telah memberikan kontribusi berharga bagi peradaban manusia. Bahkan peradaban di Iran menjadi bukti bahwa peradaban Islam dapat berinteraksi dan berdialog dengan peradaban manusia lainnya untuk kemaslahatan umat manusia dan kelangsungan peradaban itu sendiri.

Banyak pakar mengakui bahwa pada milenium pertama, peradaban Islam, termasuk yang berpusat di Iran, berhasil mencapai kejayaan dan memberikan warna serta pengaruh pada dunia. Nama-nama seperti Ibnu al-Haitsam dalam bidang optik, al-Razi dan Ibnu Sina dalam bidang kedokteran serta Jabir bin Hayyan dalam bidang kimia adalah sedikit dari sekian banyak ulama Islam yang diakui Barat sebagai peletak dasar keilmuan yang menginspirasi dan mendasari kemajuan peradaban modern, terutama dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula di bidang seni, sastra dan filsafat, pengaruh peradaban Is;am masih sangat dirasakan, terutama yang bercorak Persia. Bangunan-bangunan bersejarah peninggalan peradaban Islam yang masih berdiri kokoh di beberapa kota Islam, di antaranya Isfahan, Tabriz dan Mashad di Iran, menjadi saksi sejarah kejayaan tersebut. Sayangnya, peradaban tersebut mulai meredup seiring dengan timbulnya perpecahan di kalangan umat Islam pada milenium kedua. Perselisihan di kalangan umat Islam akibat dikuasai hawa nafsu dan egoisme telah memperlemah Islam sebelum akhirnya tidak berdaya berhadapan dengan peradaban lain.

Pada milenium ketiga saat inilah peradaban Islam diharapkan bangkit kembali untuk bersama-sama peradaban lainnya secara aktif berkontribusi mewujudkan kesejahteraan dan kedamaian bagi umat manusia. Karena itu menjadi penting untuk terus dilakukan dialog peradaban guna menemukan solusi bagi problem-problem kemanusiaan. Saatnya para ilmnuwan dan ulama Islam tampil memperkenalkan pada dunia internasional konsep-konsep ajaran Islam yang mencerahkan dan bersifat solutif. Krisis ekonomi global yang dialami dunia saat ini menjadi bukti kegagalan peradaban Barat yang kapitalis dan materialis dalam menyejahterakan manusia secara adil dan merata.

Kebangkitan peradaban Islam ini dapat dimulai antara lain dengan membangun kesadaran kolektif untuk mencerdaskan umat melalui pendidikan yang berkualitas. Kepada generasi muda Islam di setiap negara muslim hendaknya diperkenalkan khazanah peradaban Islam *(turats)*, sebab itulah identitas dan jati diri *(al-huwiyyah)* umat Islam. Perubahan ke arah yang lebih baik hanya bisa kita lakukan dari diri kita sendiri. Buku yang ada di hadapan kita ini merupakan salah satu upaya memperkenalkan identitas tersebut. Apalagi dengan berbekal kekayaan khazanah peradaban masa lalu, dalam 30 tahun terakhir ini Iran telah mencapai berbagai kemajuan di segala bidang, terutama ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, perlu juga dibangun kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan yang berlandaskan keikhlasan bila umat Islam ingin diperhitungkan oleh dunia internasional. Perselisihan internal umat Islam hendaknya dapat dikesampingkan dengan mengembangkan semangat toleransi. Persatuan dapat terwujud bila kita mampu menghindari dan menyingkirkan perbedaan dan mengembangkan persamaan. Diakui ada sejumlah perbedaan pandangan keagamaan di kalangan umat Islam, terutama di Indonesia dan Iran, tetapi perbedaan itu tidak sepantasnya menjadi bibit perpecahan yang merusak persaudaraan. Bila kerukunan dapat terwujud antara Muslim dengan non-Muslim maka sepatutnya kerukunan intern umat beragama dapat lebih mudah diwujudkan mengingat banyaknya persamaan antara keduanya. Hanya saja persatuan sulit terwujud di kalangan umat Islam karena faktor egoisme dan hawa nafsu. Karena itu perlu dibangun persatuan yang berlandaskan pada keikhlasan, antara lain melalui upaya dialog internal umat Islam agar saling mengenal pandangan dan budaya masing-masing. Saya berharap karya ini dapat diikuti dengan karya-karya lainnya yang akan menjadi jembatan untuk mendialogkan berbagai persoalan.

Kepada Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas upayanya memperkenalkan peradaban di tanah Iran yang menjadi bagian tak terpisahkan dari peradaban Islam kepada masyarakat Indonesia.

Ttd

Muhammad M. Basyuni
Menteri Agama RI

SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Bangsa Indonesia dan bangsa Iran merupakan dua bangsa yang sama-sama mempunyai kekayaan dan keanekaragaman budaya. Kedua kebudayaan ini dipererat dengan adanya kesamaan mayoritas agama islam yang dianut oleh sebagian besar penduduk di dua negeri ini. Karena itu Indonesia dan Iran merupakan dua negara yang saling bersahabat dan saling menghormati.

Ketika terjadi perang dingin antara Rusia dan Amerika Serikat pun Iran dan Indonesia berada dalam satu gerakan yakni gerakan non blok yang tidak memihak kepada salah satu blok. Ketika usai perang dingin pun, Indonesia dan Iran tetap bersahabat. Di WHO misalnya, Iran sangat mendukung perjuangan Indonesia dalam memperjuangkan virus sharing dan benefit sharing yang adil, transfaran dan setara.

Kebudayaan dan peradaban Iran yang telah berkembang sejak 7000 tahun lalu belum banyak diketahui masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Oleh karena itu saya menyambut baik dan mendukung upaya Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta untuk menerbitkan buku yang berjudul "Iran Tanah Peradaban".

Hal itu merupakan awal yang baik memperkenalkan kekayaan budaya dan peradaban iran bagi masyarakat Indonesia dan mempererat hubungan kerjasama diantara kedua bangsa dalam menciptakan ketertiban dunia yang abadi dan berkeadilan.

Ttd

Dr.dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K)
Menteri Kesehatan RI

SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya kepada Allah Yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Tiada Tuhan melainkan Allah, dan Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam adalah Rasul Allah. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam, sanak keluarga para sahabat, dan pengikut beliau dari dahulu hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur yang dalam kepada Allah Subhanahu Wataala, disertai kebahagiaan dan kegembiraan saya menyambut penerbitan buku **"Iran the Cradle of Civilization"** sebagai hasil kerja-sama antara Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta dengan Kementerian Kebudayaan dan Turisme Republik Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, penerbitan buku ini bukan sekedar memperkenalkan Iran sebagai salah satu pusat pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan dan peradaban. Lebih dari itu, buku ini sekaligus merupakan nostalgia hubungan antara rakyat Iran dan rakyat Indonesia yang telah terjalin erat sejak beratus-ratus tahun yang lalu. Telah lama sekali, rakyat Indonesia mengenal kiprah dan berbagai kejayaan Iran dibidang kebudayaan dan peradaban dalam berbagai aspek kehidupan kemanusiaan. Keeratan hubungan ini makin mendalam sejak Islam dianut oleh bagian terbesar rakyat Iran dan rakyat Indonesia. Persamaan dasar-dasar keyakinan telah menumbuhkan rasa persaudaraan yang dalam antara rakyat Iran dan rakyat Indonesia.

Secara pribadi, sejak kecil saya telah diperkenalkan dengan berbagai tanda fisik hasil-hasil kegiatan budaya rakyat Iran. Pengetahuan dan pengertian saya bertambah setelah membaca berbagai buku, baik yang langsung atau tidak langsung mengenai negara Iran. Hampir tiga puluh tahun yang lalu ketika menjadi mahasiswa hukum di Amerika Serikat, saya bersentuhan dengan rasa persaudaraan yang tulus dari sejumlah mahasiswa asal Iran, bahkan pernah tinggal bersama mereka baik di asrama maupun di apartemen. Bukan saja kebaikan hati yang saya terima, tetapi acapkali saya menerima perlakuan istimewa dan rasa hormat yang dalam, karena saya mereka perlakukan sebagai saudara yang lebih tua. Hal yang selalu saya kenang, meskipun tidak lagi berhubungan dengan mereka.

Semoga buku ini menjadi kekuatan yang lebih besar mempererat persaudaraan rakyat Iran dan rakyat Indonesia. Kepada Allah semata kita berserah diri dan memohon petunjuk serta pertolongan, Amien.

Jakarta 27 Mei 2009

Ttd

Prof. Dr. H. Bagir Manan, SH. MCL.
Mantan Ketua Mahkamah Agung RI

SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Peradaban bersifat mencipta dan menginspirasi, tidak menghancurkan dan membodohi. Peradaban datang melalui cinta, bukan lewat hegemoni dan invasi. Peradaban dibangun dengan persahabatan, bukan dengan permusuhan.

Bangsa Iran pantas bangga dengan peradabannya yang sudah berumur ribuan tahun. Arsitektur dan irigasi sudah begitu maju di Iran ketika bangsa Eropa bahkan masih menggigil kedinginan di dalam gubuk-gubuk tanah liat. Tiga ribu tahun sebelum Masehi, bangsa Iran sudah mampu melakukan fermentasi anggur, sebuah fakta yang cenderung dilupakan orang Perancis. Lewat Iran, bangsa-bangsa di dunia terinspirasi oleh kata-kata Hafiz, Sa'di, Rumi, dan Omar Khayyam. Juga lewat Iran, kita tergugah oleh pikiran-pikiran mencerahkan dari Ibnu Sina, Suhrawardi, dan Mulla Shadra. Dan kini berkat Iran pula, dunia Islam dapat ikut berbangga dengan pencapaian teknologi tinggi, seperti nukllir dan satelit.

Oleh karena itu, saya menyambut baik diluncurkannya buku Iran, the Cradle of Civilization, hasil kerja sama Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta dengan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Dengan buku ini diharapkan bangsa Indonesia mengetahui bahwa Iran adalah tujuan wisata yang sangat menarik dan aman untuk dikunjungi. Slogan "Iran, the Land of Civilization and Friendship" yang diluncurkan Departemen Pariwisata Iran jelas bukan sekedar basa-basi. Selain itu, semoga buku ini menjadi pemererat hubungan di antara kedua negara, yang memang sudah memiliki relasi sejarah dan budaya yang dalam.

Jakarta 20 Mei 2009

Ttd

Abdillah Toha
Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP)
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)

SEPATAH KATA

Bismillahirrahmanirrahim

Tidak dipungkiri lagi pada zaman dahulu kala, peradaban Iran yang megah ini mempunyai tempat yang khusus dan daya tarik tersendiri juga dari pengaruh para pemikir dan cendekiawan muslim Iran yang berkembang dan berkiprah di zaman itu demi untuk perkembangan ilmu pada masyarakat, dimana masa itu adalah masa keemasan dalam sejarah peradaban. Kebudayaan dan cara berfikir yang bersentuhan dengan asas peradaban kuno Iran, yang ditunjukkan dengan kekuatan dan kapabilitas yang tersembunyi dari kejelasan agama Islam.

Ciri-ciri budaya dan peradaban Iran, sejak 7000 tahun yang lalu, dilatarbelakangi oleh budaya dan peradaban yang sangat dekat dengan pemikiran tasawuf (irfani), pemikiran yang bernafaskan ketimuran (ruh e sharqi).

Kalau kita melihat ciri-ciri dari tulisan dan karya seni peninggalan peradaban budaya dan seni orang Iran dengan gayanya yang khas, itu sangat luas, dengan kemahirannya dalam bidang seni yang disertai dengan pandangan-pandangan filosofis dan makrifatnya (irfani) untuk kelangsungan hidup ini. Dengan alasan inilah Iran telah mampu menunjukkan kemampuannya di mata dunia.

Sepanjang sejarah, Iran merupakan sumber pelayanan yang berharga bagi masyarakat khususnya pelayanan di bidang budaya dan seninya.

Kalau dilihat secara cermat, peradaban Iran tidak pernah tertutup dan membatasi diri di berbagai hal, khususnya dalam hal budaya dan peradaban seperti seni arsitektur, lukisan, musik dan tulisan syairnya, dll. Ini menunjukkan gerbang budaya dua peradaban orang Iran tidak pernah mati dan selalu eksis, yang selalu terbuka dan mau bertoleransi untuk menerima dan menyaring pemikiran-pemikiran yang baru. Sambil beradaptasi dengan pemikiran tersebut, yang sudah terbukti sebelumnya, bahwa budaya dan peradaban kuno Iran itu, sebelumnya sudah beradaptasi dengan Islam, dimana setelah masuknya Islam ke Iran, peradaban orang Iran dengan ajaran Islam dan makrifatnya yang tinggi dan mendalam, yang sudah terasimilasi, dan mereka memberikan pengabdiannya dalam pengembangan dan perluasan Islam.

Poin penting yang harus diperhatikan adalah budaya dan peradaban orang Iran dan Islam, didasari oleh pengetahuan dan (makrifat). Tasawuf (irfani)

merupakan sebagai jalan yang utama dalam menciptakan pengetahuan (makrifat) dan penerimaan kepada yang Haq. Para filosof dan mutasawuf Islam seperti al-Ghazali, Maulana Jalaluddin Rumi, Ibn Sina dan banyak lagi pemikir lainnya, yang menyumbangkan pemikirannya pada budaya dan peradaban Iran, yang termanifestasi lewat bahasa dan literature Persia, dan ini juga bagian dari budaya dan peradaban kuno Iran yang merupakan harta yang sangat berharga yang termanifestasi dengan sangat indah dari budaya dan peradaban manusia.

Pada masa sekarang ini, di belahan bumi lainnya, baik itu negara yang dekat maupun jauh dari Iran, sangat sedikit orang yang mengenal penignggalan seniman yang berbau puisi dan filsafat seperti Sa'di, Hafiz, Firdausi, Khayam, Attar, Nezami, Maulana, Jami, dan banyak lagi yang lainnya.

Kalau dilihat dari alam dan panoramanya, sejarah dan mazhab Iran Islam juga mempunyai ketertarikan sendiri, dengan bertebarnya gunung-gunung yang meliputi bagian barat dan utara Iran. Pantainya yang indah, terhampar luas dengan butiran pasirnya yang putih nan halus di bagian selatan Iran, hutannya yang rimbun, padang pasirnya yang luas, di samping adat- istiadatnya yang tersebar di berbagai tempat, juga mempunyai ketertarikan sendiri, yang membuat penasaran setiap pelancong.

Peninggalan bersejarah lainnya adalah peninggalan karya yang megah yang masih tertinggal, dan termasuk peradaban kuno yang diklasifikasikan oleh manusia seperti kerajaan Persepolis dan Biston dimana itu merupakan perwujudan dan manifestasi peradaban kuno Iran, yang dipamerkan sampai sekarang. Dan karya peninggalan lainnya yang perlu dikunjungi adalah kota seperti Esfahan, Yazd, Mashad, Qom, Shiraz, Ardebil dan banyak lagi tempat lainnya. Museumnya yang bertebaran di berbagai tempat, yang merupakan salah satu seni dan budaya yang menarik dari peninggalan peradaban Iran. Kerajinan tangannya juga tidak ketinggalan, khususnya karpetnya yang sudah dikenal dunia, ukiran kayu dan kacanya, tenunan dan banyak lagi kerajinan tangan lainnya. Semuanya itu mempunyai selera seni dan ketertarikan sendiri. Makanan dan rempah-rempahnya yang khas, sebagai hadiah yang bisa dibawa pulang dari Iran untuk keluarga dan kerabat, seperti za'faran, hafyar, udang, kurma, pistachio.

Adanya permintaan dan perjanjian kerjasama dari pusat kebudayaan dan Universitas Indonesia, supaya disajikannya buku dan sumber-sumber mengenai Iran, dengan maksud memperkenalkan Iran kedalam bahasa Indonesia.

Dengan itu kami bermaksud untuk menerjemahkan dan menerbitkan buku kecil yang singkat dan padat ini adalah permintaan yang harus segera dijawab dari kami.

Sebagaimana kita ketahui, pada masa silam hubungan Indonesia dengan Iran sudah berlangsung dengan hangat, dalam hal kerjasama untuk kemajuan dan perkembangan suatu negara. Sejak dahulu para peneliti Indonesia dan peneliti Iran sudah melakukan banyak penelitian, seperti penulisan makalah dalam rangka untuk memperkenalkan kebudayaan Iran dan Kebudayaan Indonesia.

Untuk memperhangat hubungan kerjasama ini, kami dari Atase Kebudayaan Kedutaan Republik Islam Iran, menerbitkan buku yang berjudul "Iran Tanah Peradaban", dan akan mengadakan pameran kebudayaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret, sebagai bentuk hadiah kami kepada masyarakat muslim Indonesia. Dengan harapan sebagai petunjuk, bagi mereka yang ingin lebih mengenal Iran, dan bermaksud melancong ke Iran. Juga buat mereka yang melakukan penelitian ilmiah di bidang kebudayaan dan peradaban Iran.

Dan kami mengucapkan terimakasih kepada orang yang sudah berpartisipasi menerjemahkan buku ini.

Maret 2009

Ttd

<u>**Mohammad Ali Rabbani**</u>
Consuler Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Islam Iran-Jakarta

IRAN, NEGARA SEJUTA PESONA

Iran sangat dikenal karena keanekaragaman dari bentangan negerinya, iklim, monumen-monumen, budaya dan gaya hidup rakyatnya. Di luar itu semua, sejarah yang berkelanjutan selama 7000 tahun adalah hal yang tidak dimiliki banyak bangsa.
Iran adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi. Godaan untuk menikmati lereng-lereng gunung, pantai-pantai yang indah dan gurun yang tiada berujung sangatlah kuat. Di samping itu, menurut data statistik Organisasi Pariwisata dan Warisan Budaya Iran (ICHTO), ada sekitar satu juta situs bersejarah di negeri ini. Jelas, jika banyak sekali dari mereka yang paling menarik baru bisa dikunjungi setelah beberapa kali perjalanan ke negeri ini. Perjalanan ini pun akan membawa kenangan yang indah karena keramahan penduduknya. Setiap kota di Iran memiliki fitur-fitur khusus yang memberikan ciri yang khas bagi kota tersebut, dan di setiap pelosok negeri ini ada banyak hal yang bisa dinikmati. Sebagai tambahan, banyaknya situs yang belum dikunjungi banyak turis menjadikan kunjungan ke situs bersejarah ini sebagai pengalaman pribadi yang unik. Jadi, jika Anda ingin mendapatkan pengalaman langsung di Negara yang ramah dan menarik ini, kunjungilah Iran sekarang!
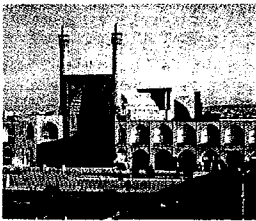
Istana *Naqsh-e Jahan* di Esfahan (pp76-77). Istana bersejarah terbesar kedua di dunia
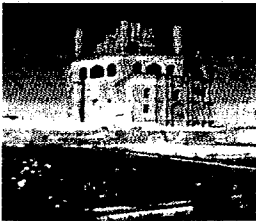
Kubah Sultan dekat Zanjan, Kubah batu terbesar di dunia (photo by Naser Mizbani)
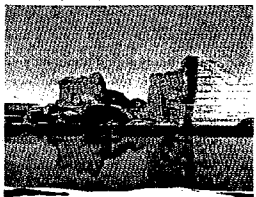
***Takht-e Soleiman* di bagian barat Azerbaijan,** komplek yang unik dari alam dan sejarah (photo by Naser Mizbani)
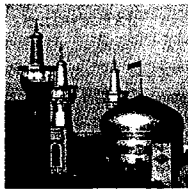
Makam besar Imam Reza di Mashhad, Tempat bersejarah paling penting bagi Iran

Desa Masuleh di Gilan, salah satu pedesaan paling indah di Iran (photo by Naser Mizbani)

***Chogha-Zanbil* di Khuzestan,** Peninggalan elamid yang paling penting di Iran (photo by Naser Mizbani)

Museums Tehran, *dengan beberapa koleksi artefak terbaik di dunia (photo by Naser Mizbani)*
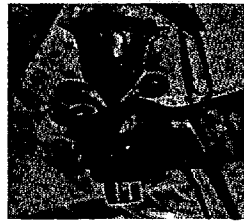
Persepolis dekat Shiraz, reruntuhan ibukota chaemenid yang indah (photo by Naser Mizbani)

Gereja St. Thaddeus's dibagian barat Azerbaijan, *Gereja kristen pertama bangsa Iran (photo by Naser Mizbani)*
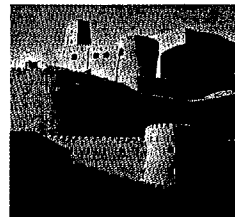
Benteng Bam di dekat Kerman, *Kota tebing lumpur dan batu yang mengagumkan, sekarang telah dipugar setelah terjadi gempa bumi pada bulan Desember tahun 2003*

Nama negara: Bentuk konvensional panjang Republik Islam Iran (Bahasa Lokal: Jumhuri_ye_Eslami_ye Iran); bentuk pendek Iran
Asal nama: Nama Iran berasal dari bahasa Persia Kuno yang berarti "Negeri bangsa Arya." Nama Iran sudah digunakan sejak era Sassania. Namun hingga tahun 1935, di negeri-negeri lain yang berbahasa Inggris, negeri ini dikenal dengan nama Persia, sebuah kata yang diwariskan dari bangsa Yunani yang menamai negeri ini dari salah satu provinsinya yang terpenting, yaitu Pars (kini bernama Fars).

Bendera: Bendera Iran terdiri dari tiga warna utama yaitu hijau, putih dan merah (dari atas ke bawah). Di tengah warna putih terdapat emblem merah simbolisasi kata Allah dalam bentuk bunga tulip, simbol kesyahidan. Kata Allahu Akbar (Allah Maha Besar) diulang sebelas kali di sepanjang ujung warna hijau dan merah dengan huruf Arab berwarna putih.
Lokasi: Timur Tengah
Area: Total 1.648.195 km2 (633.491 mil2)
Daratan: 1.636.100 km2 (628.878 mil2)
Air: 12.095 km2 (4.612 mil2)
Komparasi: Iran kira-kira seluas Inggris, Perancis, Spanyol, Italia dan Swiss yang digabungkan
Panjang perbatasan: Total 5.440 km (3.373 mil)
Panjang pantai: 2.440 km (1.513 mil)
Iklim: Kebanyakan kering atau semi-kering, subtropik sepanjang pantai Kaspia
Kontur: Kasar, pegunungan, dataran tinggi di tengah dengan padang pasir dan pegunungan, dataran tinggi terputus-putus sepanjang pantai
Elevasi: Terendah: Laut Kaspia -28 m (-92 kaki)
Tertinggi: Puncak Damavand 5.671 m (18.600 kaki)
Sumber daya alam: Minyak bumi, gas alam, batu bara, krom, tembaga, bijih besi, timbal, mangan, seng dan belerang
Populasi: 70.000.000 (Data Tahun 2007)
Rasio gender: 1,04 pria/wanita
Grup etnis: Persia 51%, Azeri 24%, Gilaki dan Mazandarani 8%, Kurdi 7%, Arab 3%, Lur 2%, Baloch 2%, Turki 2%, lain-lain 1%
Bahasa: Persia dan dialek Parsi 58%, Turki dan dialek Turki 26%, Kurdi 9%, Luri 2%, Balochi 1%, Arab 1%, lain-lain 3%
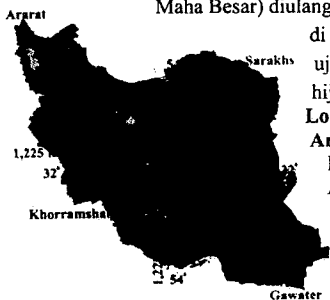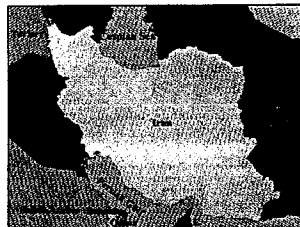
Agama: Islam (Syiah 89%, Suni 10%), Kristen, Zoroaster, Yahudi dan lain-lain 1%
Pembagian administratif: 30 Provinsi
Ibu kota: Tehran
Bentuk pemerintahan: Republik Islam
Kemerdekaan: 1 April 1979 (proklamasi Republik Islam)
Pemimpin spiritual: Sayid Ali Khamene'i
Presiden: Mahmoud Ahmadinejad
Konstitusi: 2-3 Desember 1979, diamandemen 1989 untuk memperluas kekuasaan kepresidenan dan menghilangkan pos Perdana Menteri
Sistem hukum: Hukum dan Pemerintahan Islam
Keikutsertaan dalam pemilu: 15 tahun ke atas, universal
Cabang Eksekutif:
Pemimpin negara: Pemimpin Revolusi Islam Ayatullah Khamene'i (sejak 4 Juni 1989)
Pemimpin pemerintah: Presiden Mahmoud Ahmadinejad (sejak 3 Agustus 2005)
Kabinet: Dewan Menteri dipilih presiden dan disetujui legislatif. Pemilihan Pemimpin Revolusi ditunjuk oleh Dewan Pakar untuk jabatan seumur hidup. Presiden dipilih oleh rakyat untuk jabatan 4 tahun. Pemilu terakhir 24 Juni 2005.
Angkatan Militer: Pasukan Reguler Republik Islam (Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Komando
Pertahanan Udara), IRCG: Penjaga Revolusi Islam Iran (Termasuk Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut dan Basij (Milisi).
Cabang yudisial: Mahkamah Agung
Kondisi ekonomi: Ekonomi Iran berdasarkan campuran antara perencanaan terpusat, kepemilikan negara atas minyak dan badan-badan usaha besar, ekonomi pedesaan dan badan usaha kecil menengah milik swasta untuk perdagangan dan jasa. Harga minyak yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan ruang napas bagi fiskal Iran, namun belum menjawab beberapa permasalahan ekonomi Iran seperti investasi asing dan pengendalian inflasi.
Industri utama: Minyak, gas, pertanian dan karpet
Industri lainnya: Petrokimia, tekstil, semen dan bahan bangunan, pengolahan makanan (pabrik gula dan minyak nabati), pabrik metal dan persenjataan
Produksi Pertanian: Gandum, beras, gula, buah-buahan, kacang, kapas, produk susu, wool dan kaviar
Komoditas ekspor: 85% minyak bumi, karpet, buah dan kacang, besi, baja dan kimia
GDP: USD 456 milyar (Purchasing Power Parity, 2002)
Pertumbuhan tahunan: 4,2%
Inflasi: 17,3% untuk harga konsumer
Mata uang: Real Iran
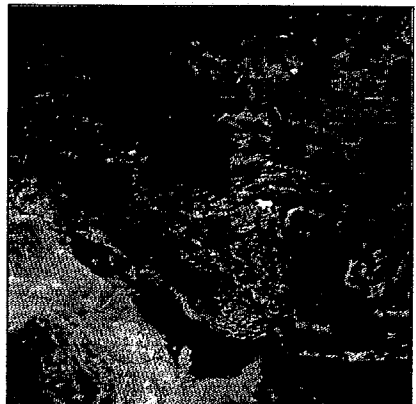
c. 8000-7500 SM: Peradaban Zaman Batu
c. 8000 SM: Pemukiman Awal di Dataran Tinggi Iran, pembudidayaan kambing dan domba
c. 7500-5000 SM: Peradaban Tembikar, Zaman Batu
c. 6300 SM: Tahun paling awal ditemukannya pengolahan tembaga
c. 5000 SM: Ditemukannya kendi anggur di Bukit Haji Firuz, bukti paling awal tempat pembuatan anggur di dunia
c. 4000 SM: Bukit Sialk yang mengandung banyak peninggalan purba di dataran tinggi Iran
c. 3500-2000 SM: Awal Zaman Perunggu
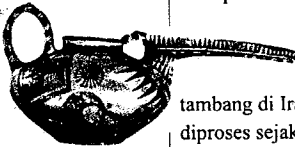
Di akhir milenium ke-4, Sebelum Maschi para seniman membuat kemajuan pesat dalam pembuatan tembikar, **memproduksi tembikar** *yang dilukis paling indah dan hidup, ditemukan di gundukan tanah* **Sialk dan Susa.** *Tembikar ini didekorasi dengan skula geometri, yang memperlihatkan kepolosan tetapi menunjukkan ekspresi yang kuat dari hidup si pembuatnya*

c. 2700-1500 SM: Periode Elamite Kuno
c. 1500-1000 SM: Periode Pertengahan Elamite
c. 1340-1300 SM: Ibukota politik dan keagamaan, termasuk sebuah Ziggurat, dibangun oleh Raja Untash Gal di Chogha-Zanbil
c. 1250-800SM: Zaman Besi II
c. 1100 SM: Nebukadnezar I dari Babylon menginvasi Elam, merampok pedesaan dan menghancurkan Susa; Zoroaster mendirikan kepercayaan berdasar kitab suci Zend-Avesta;
100-539 SM: Periode Neo-Elamite
Abad ke-9 SM: Pertama kali bangsa Iran disebut dalam teks Assyiria
c.800 SM : Hasanlu, kota benteng Manna di Barat Laut Iran hancur

Peradaban Awal Iran

Keberadaan manusia di dataran tinggi Iran pada era Paleolitik dan Mesolitik belum banyak dipelajari. Namun kehidupan di era Neolitik lebih banyak diketahui. Berbagai bukti, geologis dan natural, membuktikan kalau Iran merupakan rumah bagi peradaban paling awal manusia, hanya didahului oleh Mesir, Mesopotamia dan India. Perubahan dalam pembuatan peralatan, pola pemukiman dan metode pertanian termasuk pemeliharaan tanaman dan hewan ternak, merupakan warna dari Iran Zaman Batu (Neolitik) di milenium ke-7 atau 8 SM. Bangsa Iran mungkin yang paling awal memanen gandum dan kurma dan memelihara unta dan kambing. Keberadaan tambang di Iran merupakan indikasi kalau metal telah diekskavasi dan diproses sejak zaman dahulu. Salah satu situs arkeologi yang baru ditemukan di **Arisman** merupakan pusat industri metalurgi tertua di dunia. Di sekitar milenium ke-6 SM, desa pertanian tersebar di banyak tempat di dataran tinggi Iran dan Khuzestan. Yang ternama adalah **Sialk** di pinggiran padang garam yang menunjukkan adanya kehidupan agrikultur yang maju. Setelah era Paleolitik, pertumbuhan peradaban Iran dimulai di era milenium ke-3 SM di era Elam.

Vas yang berlukis berumur 6000 tahun, *digali dan ditemukan di Susa, adalah contoh luar biasa kerajinan Iran di masa prasejarah*

Elamid (2500-644 BC)

Di akhir milenium ke-4 dan awal milenium ke-3 SM, sebuah kebudayaan besar muncul di Iran-Elamid (negeri para dewa). Asal-usul bangsa Elam ini tidak diketahui dengan jelas. Raja-raja mereka berkuasa sejak 2700 SM. Penguasa awal ini kemudian digantikan oleh Dinasti Awan (Shustar), yang kemudian digantikan dengan Dinasti Simash. Di sekitar pertengahan abad 19 SM, kekuasaan di Elam digantikan oleh dinasti baru, Eparti

Tablo Perunggu Elamite *ini adalah satu-satunya contoh tiga dimensi dari pemujaan yang sedang berlangsung di Timur Tengah kuno (kini disimpan di Louvre)*
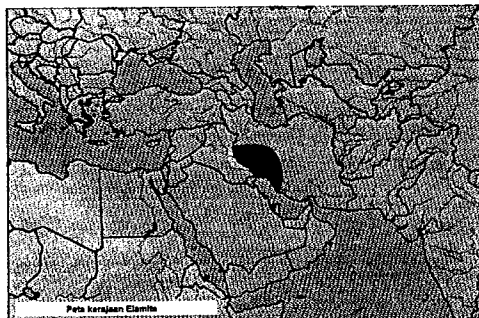
Sekitar tahun 2500 SM, bangsa Elamid mendirikan Susa, ibukota kerajaan dan tahta raja. Di masa itu, Elamid muncul sebagai peradaban yang unggul, jauh sebelum peradaban Mycenea dan Kreta (2000 SM), Anatolia (1800 SM), Cina (1500 SM), Funisia (1300 SM) dan Ibrani (1200 SM). Periode pertengahan Elamid dimulai di abad ke-15 SM dengan naiknya Dinasti Anzanite, di mana rajanya yang paling terkenal adalah **Untash-Gal**. Ia mendirikan kota Dur-Untash (sekarang Chogha-Zanbil), salah satu bukti arsitektur kuno yang masih ada sampai sekarang. Pada era kekuasaan pengganti Untash-Gal, **Shutruk Nahhunte,** Elamid menjadi pusat kekuatan militer di Timur Tengah. Ia menaklukkan Babylon dan membawa ke Susa prasasti terkenal yang termaktub hukum tertulis Hammurabi (aslinya dapat dilihat di Louvre, namun kopiannya ada juga di Tehran). Namun kekuasaan militer Elamid tidak berlangsung lama. Pada pertempuran-pertempuran di tahun 692-639 SM, Raja Assyiria Ashurbanipal menghancurkan Susa dan mengakhiri kerajaan Elamid.

Kedua **arca emas dan perak** *yang dipasang di atas bongkahan tembaga ini adalah gambaran yang hampir identik dengan* **Raja elamid** *dalam pemujaan (kini disimpan di Louvre)*

Dari millenium ke-2 Sebelum Masehi kuil dari **di kota Elamit** *di Susa,* **kepala dari tanah liat** *sebesar badan ini diletakkan di dekat tengkorak dan mungkin adalah gambaran orang yang s udah mati (sekarang berada di louvre).*

Pencapaian tertinggi dari seni pahat Elamite adalah **patung perunggu sebesar badan dari Ratu Napirasu** *dari abad ke-14 sebelum masehi dari Susa (saat ini berada di Louvre)*

Makam **Marlik** *(akhir abad ke-2. awal milennium ke-1) di utara Iran dekata laut Kaspia. Kaya akan kuil-kuilnya, dengan bejana logam yang berharga, benda-benda kaca, dan arca hewan dari perunggu dan terakota yang fantastis dalam bentuk* **seekor kerbau.**

Grup etnis yang hidup berdampingan dengan bangsa Elamid di dataran tinggi Iran adalah bangsa Urarti dan Mannai. Kerajaan **Urartu,** yang bangkit di abad ke-9 SM, terpusat di Barat Laut Iran dan mencakup wilayah Turki dan Armenia. kerajaan **Mannai** berada di baratdaya kerajaan Urarti dan ditaklukkan mereka di tahun 800 SM.
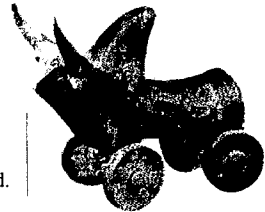
Mangkuk emas dari basanlu *ini sangat berharga Sehingga. Paling tidak 3 orang dilaparkan mati karena melindungi atau mencurinya. Di ceritakan bahwa dewa badai mendorong seekor kerbau menumpahkan air diatas tanah dan seorang petinju yang sedang melawan monster.*

Suku Arya di Iran (3000 - 1000 SM)

Dimulainya Zaman Besi di Iran ditandai dengan perubahan lokasi dan pola sejarah dikarenakan tibanya suku-suku Arya. Kemungkinan besar suku-suku Arya ini tiba di Iran melalui tepian laut Kaspia dan pegunungan Kaukasus. Migrasi besar-besaran ini dimulai tahun 3000 SM dan dalam tiga gelombang besar akhirnya berhenti di dataran tinggi Iran tahun 1000 SM. Dingin, tekanan over-populasi, kerusakan lingkungan dan permusuhan dari tetangga mungkin menjadi penyebabnya.

Dengan semua keragamannya, **benda-benda perunggu Lorestan** *kebanyakan adalah perlengkapan para pengembara yang bisa saja dibuat oleh seniman di kota setempat dan penduduk desa di bagian barat Iran untuk para pengembara yang melewati desa itu. Nama mereka sesuai dengan*

Menurut dongeng bangsa Iran, ***Raja Jamshid*** *memimpin bangsanya dari Iran-Vij (kemungkinan tanah air dari Indo-Iran) ke Iran. Beliau dilaporkan telah menghujamkan pedangnya ke bumi tiga kali, dan memperluasnya sebesar selama tiga periode dongeng yang telah mendorong para Ilmuwan bahwa perpindahan suku arya dilakukan dalam tiga gelombang*

825 SM: Bangkitnya Medes
776 SM: [illegible]
753 SM: [illegible] kota Roma
728 SM: Deioces mendirikan kekaisaran Median
644 SM: Raja Assyiria, Ashurbanipal merampok daerah Susa, mengakhiri dominasi Elamid
633-584 SM: Cyarxares Medes dan Babylon menggulingkan kekaisaran Assyiria, penghancuran Ninevch
584-550 SM: Astyages
565 SM: [illegible]
550 SM: Astyages dikalahkan oleh cucunya, raja masa depan Achaemenid Cyrus II

Bagian dari **tiang Persepolis**, *kompleks Istana yang dibangun oleh Darius yang Agung dan para penerusnya, hampir secara eksklusif menyelenggarakan upacara Tahun Baru Persia (saat ini berada di Museum Nasional di Tehran)*

Penduduk asli Iran menyambut baik datangnya para imigran ini, yang membawa serta berbagai teknologi untuk kelangsungan hidup. Dari berbagai suku ini, tiga yang utama yaitu Scytian, Medes dan Persia.
Scythia menetap di pegunungan Zagros Utara dan hidup secara semi-nomadik dengan merampok sebagai sumber kehidupan mereka.
Medes menetap di areal luas hingga Tabriz di utara dan Isfahan di selatan.
Persia menetap di tiga teritori, selatan danau Orumiyeh di perbatasan utara kerajaan Elam, dan di sekeliling Syiraz, di mana mereka mendirikan pemukiman mereka yang dinamai Parsa (atau Persia dalam bahasa Yunani).
Secara perlahan, suku-suku Iran ini dikarenakan tekanan atas serbuan dari Assyiria, mulai menggabungkan diri menjadi kerajaan dan kemudian kekaisaran. kekaisaran Iran pertama adalah Medes.

Kekaisaran Media (728-550 SM)

Kekaisaran Media dimulai dengan kekuasaan Deioce. Ia mengorganisir wilayahnya menjadi beberapa provinsi dan membentuk angkatan bersenjata yang kuat untuk menghadang Assyiria. Sang Jenius militer, putranya dan penerusnya, **Phraortes**, membantu Media dalam mengalahkan Assyiria. Setelah Phraortes, kekaisaran didominasi bangsa Scythia sampai mereka dikalahkan oleh **Cyaxares**, yang membujuk raja-raja Scythia untuk mabuk-mabukan sehingga dengan mudah bisa ia bunuh. Cyaxarces, raja terbesar Media, mereorganisasi Angkatan Bersenjata dan mengalahkan Assyiria. Di saat kematiannya, Media menguasai wilayah yang luas mulai dari Anatolia di Turki hingga Tehran dan Barat Daya Iran. Raja terakhir Media, **Astyages,** mungkin merupakan raja zalim pertama negeri ini. Dan pola kehidupan bangsa Arya yang sederhana yang menyebabkan timbulnya kekuatan untuk penaklukan, digantikan dengan pola hidup mewah di istana Mesopotamia. kekaisaran Media mulai meredup. Dinasti Achaemenid Persia, yang dapat melacak asal mereka dari Khahamanish (Achaemenes dalam bahasa Yunani) mulai berkuasa

Mede Rhyton *emas adalah satu dari artifak langka periode Mede (saat ini berada di Museum Reza Abbasi di Tehran)*
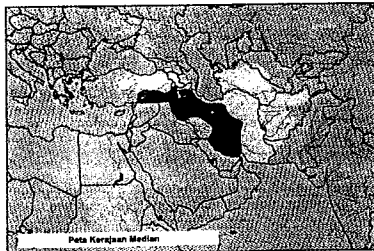
Peta Kerajaan Median

Kerajinan **Rhyton Emas** *yang sangat indah, tempat minum dari Persia yang terdapat di mana-mana, mengilustrasikan kebesaran kehidupan orang Persia selama periode*

Kekaisaran Achaemenid (550-330 SM)

Cyrus Agung adalah raja penting pertama kekaisaran Achaemenid. Pada masa berkuasanya, Persia sudah memiliki wilayah yang luas, namun Cyrus bertekad untuk menaklukkan seluruh dunia yang diketahui. Dalam peperangan yang berlangsung selama dua tahun, ia menaklukkan Elam, Media dan Lydia dan beberapa kota Yunani di pantai Ionia. Setelah memperkuat kekuasaannya, Cyrus mengepung dan menaklukkan Babylon dan melepaskan bangsa Yahudi yang ditawan di sana, sehingga diabadikan dalam kitab Yesaya Perjanjian Lama. Wilayahnya di timur juga telah menjangkau pegunungan Hindu Kush di Afganistan. Cyrus adalah penakluk dunia. Ia dipuja tidak hanya di Persia, namun juga Yunani sebagaimana tampak dari pujian yang diberikan Xenophon. Cyrus meninggal dalam pertempuran ketika sedang menumpas pemberontakan dan dikubur di Pasargadae, ibukota yang ia dirikan. Penerusnya, Cambysos II, tidak sesukses Cyrus. Namun ia berhasil menyerang Mesir dan mendirikan Dinasti Persia di sana. Ia terbunuh (atau meninggal karena luka yang ia sebabkan sendiri) dalam pemberontakan yang dipimpin seorang pendeta, Gaumata, yang kemudian berkuasa hingga ia digulingkan oleh anggota keluarga Achaemenid, Darius I.

Duduk di atas singgasana Raja di ersepolis, kota yang sangat indah yang pernah dia kembangkan, **Xerxes I** *menggenggam tongkat raja lambang kekuasaan di tangan kanannya. Di tangan kirinya, dia memegang kumpulan bunga teratai, simbol keluarga raja.*

Apa yang dilakukan **Darius I** adalah salah satu pencapaian luar biasa dinasti ini, menyelesaikan apa yang belum diselesaikan Cyrus, menaklukkan India Utara dan beberapa bagian Yunani serta seluruh wilayah Asia Kecil dan sebagian Eropa Selatan. Ia juga menaklukkan kembali Mesir, di mana ia memerintahkan pembangunan kanal antara Laut Merah dan Mediterania, pendahulu Suez
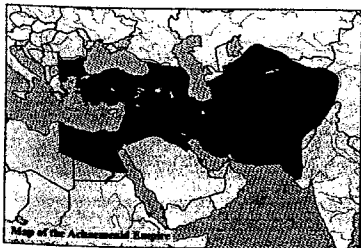
Raja-raja penting Achaemenid :
Cyrus II, yang Agung - 559-530 BC
Cambysus II - 530-522 BC
Darius I, yang Agung - 522-486 BC
Xerxes I - 486-465 BC
Artaxerxes I - 465-425 BC
Darius III - 336-330 BC

c. 559 SM: Croesus, Raja Lydia, menciptakan koin metal
550 SM: kekaisaran Persia, kekuatan pertama Indo-Eropa, didirikan oleh Cyrus Agung
549 SM: Armenia menjadi Provinsi Persia setelah 63 tahun dikuasai Raja Media
546 SM: Cyrus mengalahkan Croesus
539 SM: Cyrus menaklukkan Babylon dan Syiria

Makam Cyrus di Pasargadae *adalah contoh purbakala karya seni Achamaenid yang sangat besar*

528 SM: Budhisme mulai di India
525 SM: Cambysus menaklukkan Mesir, ia mendapati kalau tahtanya telah direbut oleh "Smerdi Palsu" (dipanggil oleh Darius Gaumata, pendeta Magi dari Media) dan wafat ketika dalam perjalanan pulang dari Mesir
521 SM: "Smerdi Palsu" terbunuh dalam pertempuran oleh Darius I
500 SM: Pembangunan Persepolis
495 SM. Konfusiusme menyebar di Cina
490-479 SM: Perang Yunani-Persia
490 SM: Pertempuran Marathon yang dimenangkan Yunani
481 SM: kemenangan Persia atas Sparta dalam pertempuran Thermophylae. Xerxes menaklukkan Athena dan membakar Partheon
480-479 SM: Pertempuran Salamis dan Platea, dimenangkan Yunani
449 SM: Herodotus menulis "Sejarah"
333 SM: Pertempuran Issus dimenangkan Alexander Agung atas Persia
331 SM: Pertempuran Gaugamela di Mesopotamia Utara memberikan kemenangan gemilang Alexander Agung atas Darius III
330 SM: Darius III dibunuh oleh gubernurnya, Bessus

Dinamakan **Harta Karun Oxus** *terdiri dari 170 benda, Kebanyakan berasal dari abad Ke-5 dan ke-4 sebelum masehi, gelang emas dengan lambang adalah salah satu dari koleksi yang paling spektakuler. Gelang ini merupakan hadiah bergengsi bagi Bangsa Persia*

Dalam lukisan berwarna pada tahun 1913 oleh arsitek Perancis dan arkeolog Maurice Piller. Darius I memimpin prosesi ke dalam istananya di Susa. **Susa** *selalu merupakan kebungguan Eluminates dan nantinya bangsa Persia, kota yang berdiri selama 5000 tahun hingga akhirnya diruntuhkan oleh bangsaMongol*

. Ia bahkan kembali ke wilayah utara Laut Hitam, namun dikalahkan oleh bangsa Scythia. Ia juga mencoba menyerang Yunani, namun dikalahkan dalam pertempuran Marathon dan terpaksa kembali ke batas wilayahnya yang lama di Asia Kecil. Meskipun mengalami berbagai kekalahan, kekaisaran Darius merupakan yang terbesar yang pernah dilihat dunia, dan mengurus wilayah seluas ini merupakan tugas yang berat. Mungkin ia bukan jenderal yang terbesar, namun Darius jelas merupakan politikus yang hebat. Salah satu prestasi terbesarnya adalah membangun jalan raya pertama di dunia. Jalan ini adalah Jalan kerajaan sepanjang 2.703 km dari ibukota kekaisaran di musim dingin di Susa ke Efesus di Ionia di Mediterania dengan 111 tempat pemberhentian. Darius juga merupakan pencipta pertama sistem pos (barid). Ia menciptakan uang koin (darik), mendirikan lembaga pernikahan politik, menunjuk inspektur kerajaan untuk mengurus masalah kenegaraan dan merupakan raja pertama yang meminta anak-anak dan pewaris raja yang dikalahkan menjadi sandera dan jaminan atas kesetiaan ayah-ayah mereka. Prestasi lain Darius adalah kodifikasi sistem hukum universal yang menjadi dasar bagi sistem hukum Iran selanjutnya dan pembangunan Persepolis. Perdagangan berjalan dengan lancar, dan karena begitu luasnya jaringan perdagangan Iran, istilah-istilah Persia untuk perdagangan digunakan di seluruh Timur Tengah dan kemudian masuk ke bahasa Barat. Contohnya antara lain: Bazaar, shawl (selendang), tiara, orange (jeruk), lemon, peach (persik), spinach (bayam) dan asparagus. Setelah Darius Agung dan penerusnya Xerxes, kekaisaran Achaemenid mulai redup. Raja Achaemenid terakhir, Darius III, digulingkan oleh Alexander Agung. Pada tahun 330 SM, raja Macedonia yang berusia 26 tahun ini membakar Persepolis dan mengakhiri era Achaemenid.

Mangkuk emas *periode Achamaenid menunjukkan prasasti yang menonjolkan prasasti tulisan-tulisan kuno berbentuk baji yang dalam bahasa Persia kuno, berbunyi "Khashayarsha [Xerxes], sang Raja"*

Anting-anting *bertatahkan batu pirus dan lapis luzuli dan serupa modelnya dengan sepasang anting dari Susa ini adalah biasa selama periode Achamaenid; anting-anting ini dipakai oleh pria dan wanita (saat ini berada di Louvre)*

Lukisan wanita *Persia ini ditorehkan di atas chalcedony. Walaupun jarang dipertunjukkan di Istana Achamaenid dan tempat umum, para wanita terlihat lebih kecil sumbangan karya seninya*

330 SM: Alexander menjadi penguasa Persia dan menghancurkan Persepolis
323 SM: Alexander meninggal dunia di usia 32, dan pertikaian selama 42 tahun yang dikenal sebagai perang Diadochi (Suksesor) dimulai
317 SM: Gubernur Armenia membebaskan negerinya dari kendali Seuleucid
310 SM: Cassander, penguasa Macedonia, menghukum mati Roxana, janda dari Alexander, berikut anaknya yang masih kecil, Alexander IV
245 SM: Babylon dan Susa jatuh ke tangan Mesir di bawah Ptolemy III

Raja-raja penting Seleucid
Seleucus I Nocator: 312-281 SM
Antiochius I Soter: 281-261 SM
Antiochius II Theos: 261-246 SM

Patung Zeus *(saat ini berada di Museum Nasional Tehran) memperlihatkan langsung pengaruh Yunani dalam seni Persia*

Periode Helenistik (323-141 SM)

Dalam kampanyenya menaklukkan dunia, Alexander menganganken adanya penyatuan harmonis antara bangsa Eropa dan Timur Tengah. Untuk mencapai tujuan ini, ia menikahi Roxanna, putri dari penguasa suku Baktria, dan menyuruh 80 perwira utamanya dan 10.000 prajuritnya untuk menikahi wanita-wanita Persia dalam pernikahan massal di kota Susa. Namun rencana penyatuan ini berakhir ketika ia meninggal karena penyakit di Babylon. Para jenderalnya mulai memperebutkan hak atas kekaisaran ini. Mereka membunuh ianda dan anak Alexander, dan menceraikan istri-istri mereka.
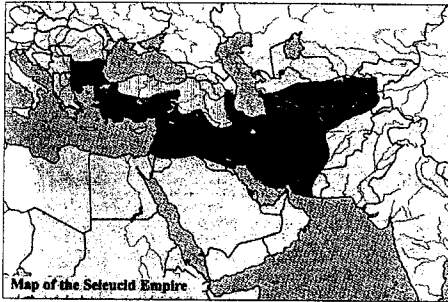
Kemudian mereka membagi kekaisaran di antara mereka bertiga. Iran diserahkan ke Seleucus, satu-satunya perwira yang tidak menceraikan istri Persianya. Ia kemudian dikenal sebagai Seleucus I Nicator, atau "Sang Penakluk." Di bawah anak Seleucus, Antiochius I, banyak koloni Yunani yang memasuki Iran. Dengan mendirikan campuran Iran-Yunani, Dinasti Seleucus mencoba memperkuat kekuasaannya. Raja Seleucus yang kuat, Antiochus III, raja keenam dari dinasti ini, telah berhasil mengalahkan perlawanan dari raja-raja lokal namun gagal menghentikan gelombang perlawanan yang semakin meningkat ini. Meskipun Seleucus berupaya keras memperkenalkan budaya Yunani di Iran, bangsa Yunani tetap dianggap asing oleh bangsa Iran. Setelah 150 tahun berkuasa, Dinasti Seleucus digulingkan oleh Dinasti Parthia.

Patung perunggu **Dimethra** *melengkapi penampakan objek Seleucid di Museum Nasional Iran di Tehran*

Gelas minuman di tangan, tongkat pukulan diletakkan dikakinya, **Hercules** *sebesar badan bermalas-malasan diatas kulit singa di samping Bistun. Tirai pelindung menimbulkan bayungan sepanjang sudut pahatan batu seleucid, yang tertanggal 148 sebelum masehi dari prasasti Yunani yang ditemukan dibelakangnya*

Kekaisaran Parthian (247SM -224 M)

Di bawah Achaemenid, satrapy (nama untuk seorang gubernur provinsi di zaman kekaisaran Persia) yang bernama Parthava digabungkan ke dalam kekaisaran selama era Cyrus Agung di Tenggara Laut Kaspia. Bangsa Parthia merupakan yang paling awal berontak melawan Seleucus dan dipimpin dua bersaudara, Arsaces dan Tiridates. Arsaces diangkat sebagai raja pertama dan namanya diabadikan sebagai gelar raja-raja selanjutnya, yaitu Arsacid.
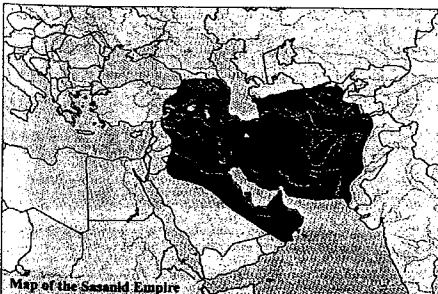
Mithradates I dianggap sebagai pendiri kekaisaran Parthian. Ia diyakini telah mendirikan ibukota di Nysa,

Raja-raja penting Parthian
Arsaces I: 250-247 SM
Tiridates: 247-211 SM
Artabanus I: 211-191 SM
Mithradates I: 161-138 SM
Phrates II: 138-124 SM
Mithradates II, Agung: 123-87 SM
Orodes II: 54-38 SM
Prates IV: 38-29 SM
Artabanus V: 216-224 M

250 SM: Parthian (Arsacid) menaklukkan Khurasan dari Seleucid
Abad ke-2 SM: Jalur Sutra dibuka untuk perdagangan sutra dan komoditas lainnya
129 SM: Phrates II akhirnya mengalahkan Seleucid
92 SM: Mithradates II bersekutu dengan Romawi dan menyerbu Mesopotamia. Mithradates II menyepakati perjanjian damai pertama Parthia dan Romawi
53 SM: Legiun Romawi di bawah komando Crassus dikalahkan Parthian di Haran (kini Carrhae) di Mesopotamia. Kemenangan ini mengangkat Parthian menjadi superpower era itu
[illegible]
36 SM: Parthian mengalahkan Markus Antonius di Azerbaijan

23 SM: Kaisar Romawi Hadrianus menghindari perang baru dengan Parthian dengan pertemuan langsung dengan Raju Parthia
222: Pemberontakan yang berhasil dilakukan oleh Ardashir, penguasa Persia, atas Artahanus V

Among the most important artistic remains from the Parthian period is a bronze **statue of a prince,** *now kept in the Iranian National Museum in Tehran*

Tidaklah mengejutkan, pakaian adalah satu dari peninggalan yang jurang sekali ditemukan dari masa lampau. Bagaimanapun, dalam hal **Sasanid Tekstil,** *sejarahnya bermacam-macam. Sekitar 100 potongan masih ada sampai saat ini untuk menunjukkan salah satu industri Sasanid yang maju*

RAJA-RAJA PENTING SASSANID:
Ardashir I, Babakan: 224-241
Shapur I: 241-272
Shapur II: 309-379
Yazdgerd I: 399-420
Bahrum V: 420-438
Qobad I: (Kekuasaan pertama) 488-496
Qobad II: (Kekuasaan kedua) 498-531
Khosrow I, Anushirwan: 531-579
Hormoz IV: 579-588
Bahram Chubin: 589
Khosrow II, Parviz: 588-628
Raja wanita, Purandokht dan saudaranya Azarmidokht: 629-632
Yazdger III: 632-651

kini Ashkhabad ibukota Turkmenistan. Kekuasaan Mithradates II adalah era keemasan sejarah Parthia. Di bawahnya, wilayah Parthia membentang dari Armenia ke India. Ia memindahkan ibukota ke Heca-Tompylos (kini Damghan di Iran), di pusat Parthav. Perdagangan antara Timur dan Barat berkembang, dan Iran menjadi rute utama dalam Jalur Sutra (Silk Road).

Jumlah yang besar dari tembikar dan **peralatan dari kaca** *yang diselamatkan dari periode Parthia, kebanyakan yang dipamerkan adalah dari seniman yang memiliki keahlian yang tinggi*

Bangsa Parthia merupakan pejuang hebat dan pengendara kuda yang ahli. Manuver mereka yang terkenal adalah "Tembakan Parthia" yaitu seakan-akan melarikan diri dari musuh dan kemudian berbalik di atas pelana dan menembakkan panah ke musuh yang mengejar. Banyak musuh yang dikalahkan dengan taktik ini.

Koin-koin Parthia *menawarkan petunjuk bagi ilmuwan modern kepada banyak peristiwa penting pada periode, terutama pergantian raja*

Bangsa Parthia tidak memiliki hierarki atau kekuasaan terpusat yang kuat. Meskipun kebanyakan dari mereka menganut Zoroaster, mereka terlibat dalam penyebaran Budha di Cina, di mana seorang pangeran Parthia menyebarkan agama ini di wilayah tersebut pada abad ke-2 Masehi. Bahasa Parthia mirip dengan bahasa Achaemenid, menggunakan huruf Pahlavi, dan melangsungkan administrasi pemerintahan berdasarkan metode Achaemenid.

Mereka juga arsitek yang berbakat, mewariskan eivan, sebuah fitur yang kemudian menjadi karakteristik arsitektur Islam Iran.

Setelah kematian Mithradates, kekaisaran jatuh ke dalam kekacauan, dengan sedikit perbaikan di era Orodes II. Terus-menerus diganggu dengan serbuan Romawi, Parthia berperan sebagai tembok dari serbuan suku-suku timur dan mencegah mereka dari menduduki Timur Dekat bahkan Eropa. Dilemahkan karena perpecahan internal dan permusuhan dari luar, Parthia akhirnya dikalahkan kekuatan baru, Sassania. Mereka berkuasa selama 5 abad lebih dan merupakan periode yang paling menarik dalam sejarah Iran.

Penguasa pertama bangsa Parthia diserahkan kepada mereka sendiri sebagai "Hellenophiles" (pecinta bangsa Yunani). Sekalipun, seiring waktu berlalu, gelar ini menjadi nyata meski dalam arti bahwa mereka anti-Roma, kesenian Parthia telah benar-benar dipengaruhi oleh motif dan teknik Yunani seperti terlihat pada **patung Bachus** *ini*

Kekaisaran Sassanid (224-651 M)

Raja Parthia terakhir, Artabanus V, dikalahkan oleh Sassanid di pertempuran terakhir tahun 224 M dekat Mormozdegan (lokasi pastinya tidak diketahui). Legenda menyatakan kalau Ardashir Babakan

sekutu dari Artabanus V, memprovokasi terjadinya pertempuran ketika ia mendirikan kota yang bernama Gur, atau "Kejayaan bagi Ardashir," dekat Firuzabad. Kalau dirunut, Ardashir adalah keturunan Sasan, seorang pendeta Zoroaster, yang menjadi asal nama Dinasti Persia terakhir sebelum invasi Arab. Dinasti ini memiliki bentuk pemerintahan terpusat yang ketat, kekuasaan yang melekat erat ke dinasti dan sebuah agama resmi, yang kesemuanya ini bertolak belakang dari karakter Dinasti Parthia yang konfederasi dan mempraktekkan kebebasan beragama. Dengan karakter seperti ini, Sassanid dengan cepat naik ke kekuasaan kekaisaran terbesar di dunia.

Gambar perburuan adalah motif yang paling populer dari piring perak Sasanid

Koin-koin Sasanid sering memperlihatkan altar api di kedua sisinya, seperti terlihat di salah satu koin Bahram V

Di bawah penerus Ardashir, Shapur I, kekaisaran Sassanid meluas dari Punjab di India ke Capadocia di Anatolia. Tingkat kemakmurannya meningkat sedemikian pesat sampai-sampai Shapur bisa mengalahkan kekaisaran Romawi dan bahkan menjadikan Kaisar Romawi saat itu, Valerian, tawanan. Berbeda dengan klaim Ardashir yang menyatakan diri sebagai "Raja diraja Iran," Shapur I mengambil gelar "Raja-diraja Iran dan nonIran," gelar yang juga dipakai oleh penerusnya. Sassanid memilih agama Zoroaster sebagai alat untuk mempersatukan rakyat mereka di negara yang semakin luas tersebut. Namun demikian, Shapur I tidak melakukan pertentangan terhadap agama Manisme, sebuah ajaran sinkretisme antara Zoroaster, Isa (Kristen) dan Budha. Hanya saja penerus selanjutnya melakukan penindasan agama selain Zoroaster, dan pendeta tingginya yang bernama Kartir menjadi tokoh utama dalam tindakan penindasan ini. Kartir mempunyai andil yang cukup besar dalam pembunuhan penganut Mani dan tindakannya merupakan penindasan agama yang awal dalam sejarah Iran. Selain Mani, agama lain yang juga ditindas adalah Kristen, terutama setelah Romawi menjadikan Kristen agama resmi mereka.
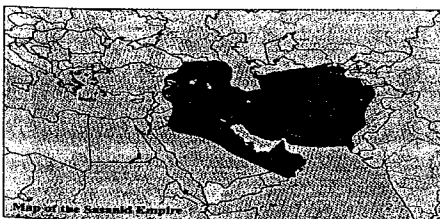
Kemenangan Shapur atas bangsa Valeria digambarkan dengan sangat bagus sepanjang awal pemerintahan Susanid. Gambar timbul di Naqsh-e Rostam di Fars menunjukkan gambar kemenangan dengan segala kemegahannya

Seekor burung, dikelilingi oleh lingkaran dan memakai kalung dengan anting-anting oval, menambah anggun vas perak mengkilat dari abad ke-7 ini. Dalam kesenian Sasanid, lingkaran cahaya dan kalung-kalung sering dihubungkan dengan raja

244: Kaisar Romawi Phillip dari Arabia membuat perjanjian damai yang memberatkan dengan Persia
260: Shapur I menawan kaisar Valerian
242-276: Menyebarnya agama Mani
297: Nerseh (Narses), Raja Sassanid, menyerahkan Armenia dan Mesopotamia Utara kepada wilayah Romawi
[illegible]
337-361: Perang Persia-Romawi
364: Kaisar Jovian menandatangani perjanjian yang merugikan dengan Shah Shapur II dari Persia, menyerahkan kerajaan Armenia dan banyak kepemilikan Romawi di Mesopotamia
371: kekaisaran Persia mencapai puncaknya bersamaan dengan dimulainya lagi perang Romawi-Persia
376: Perdamaian dicapai di Roma
421: Kaisar Romawi Timur Theodosius II mengirim pasukannya untuk melawan Bahram V
422: Theodosius II berdamai dengan Persia setelah perang selama dua tahun
460: Kelaparan yang akan berlangsung selama beberapa tahun dimulai di Persia
524: Romawi dan Persia memperbaharui lagi permusuhan mereka menuju perang yang akan berlangsung selama 7 tahun
[illegible]
528: Mazdak menyuarakan dihapuskannya kepemilikan pribadi dan dibagikannya kekayaan -ide omunisme tertua Dunia
529: Akademi yang didirikan oleh Plato di Athena pada tahun 347 SM ditutup oleh Kaisar Justisianus, dan banyak dari pengajarnya yang kemudian pindah ke Persia dan Syiria. Perdana Menteri Khosrow Anushirvan, Bozorgmehr, dilaporkan menciptakan permainan backgammon.
532: Justisianus menandatangani "Perjanjian Abadi" dengan Khosrow I untuk membebaskan pasukannya agar bisa digunakan di front Barat
539-562: Perang Persia-Byzantium
540: Pasukan Persia merebut Antioch dari Byzantium
549: Petra II jatuh ke tangan Persia, yang akan menguasai pos ujung timur Byzantium ini selama 2 tahun
[illegible]
572-591: Perang Persia-Byzantium
589: Bahram Chubin, seorang militer Persia, menggulingkan Khosrow II yang kemudian lari ke Konstantinopel
591: Kaisar Byzantium Murice mengembalikan Khosrow II ke tahtanya dan menerima konsesi wilayah atas bantuannya ini
608-622: Rangkaian baru perang Persia-Byzantium
614-615: Khosrow II menaklukkan Damaskus dan Jerussalem, membawa Salib Sejati ke Ctesiphon

616: Pasukan Persia menaklukkan Mesir dan menjajah rakyatnya
620: Khosrow II merebut Rhodes dan mengembalikan wilayah kekaisaran Persia sebagaimana di tahun 495 SM di bawah kepemimpinan Darius Agung

627: Heraclius memperoleh kemenangan besar atas Persia dalam pertempuran Nineveh
628: Khosrow II dipenjara dan dibunuh setelah ada pemberontakan di kalangan militer. Putranya Hormoz IV berdamai dengan Kaisar Heraclius. Salib Sejati dikembalikan ke Jerussalem.

633: Pasukan Muslim menyerbu Persia

636: Kemenangan Arab atas Persia di Qadisiyah
637: Penaklukan Ctesiphon oleh Arab
642: Sassanid ditaklukkan Arab di Nehavand, Persia resmi di bawah kekuasaan kekhalifahan Arab

Raja Sasanid berpikiran untuk menjadi Khoshrow II digambarkan dalam relief di **Taq-e Bustan** *dekat Kermanshah. Ia membunuh babi hutan yang melompat dari kapal. Ia dikawal oleh rombongan besar, termasuk kapal dipenuhi musisi pemain harpa (foto oleh Naser Mizbani)*

Ilustrasi miniatur tua kepada naskah dari Khoshrow dan Shirin oleh Nezami, menggambarkan **peperangan antara Khoshrow Parviz dengan Bahram Chubin**
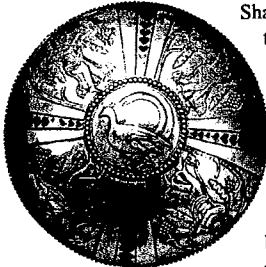
Empat macam pola memisahkan objek kepada empat bagian terpisah (seperti terlihat pada **tameng Sasanid** *ini) adalah salah satu yang paling populer dari motif baru Sasanid*

Shapur II adalah penguasa yang juga terpenting setelah Shapur I. Terkenal karena kekuasaannya yang berlangsung lama, 70 tahun, dan merupakan rekor terpanjang dalam sejarah Iran. Periode keemasannya dinodai oleh peperangan dengan Byzantium (Romawi Timur) dalam memperebutkan Armenia yang Kristen. Beberapa pewaris Shapur tidak banyak yang berhasil hingga Yazdgerd I memulai era yang relatif damai. Yazdgerd I mewariskan negeri ini ke putranya, Bahram V.

Dengan nama kecil Gur (Keledai Liar), Bahram menjadi favorit dalam tradisi Persia, yang dengan gamblang menunjukkan kegemarannya akan cinta dan keahliannya dalam berburu.

Putra Bahram, Qobad, adalah raja yang lain dari biasanya dalam sejarah Iran karena ia lebih peduli pandangan rakyat Iran kebanyakan daripada pandangan kaum bangsawan. Ia keluar dari agama resmi dan pindah ke ajaran Mazdak. Anaknya adalah Khosrow I, seorang penganut Zoroaster Ortodoks, yang kemudian menghapus warisan ayahnya dengan membantai penganut Mazdak. Meskipun demikian, ia tetap mendapat gelar "Adil." Cucu Khosrow, Khosrow II, dengan julukan "Parviz" (Sang Pemenang), diabadikan dalam literatur Persia karena cintanya pada sang istri, seorang Kristen Armenia bernama Shirin. Sang istri terkenal karena berhasil mempesona suaminya sepanjang hidup. Dalam era kekuasaan Khosrow, wilayah kekaisaran Persia menjadi wilayah yang paling luas dalam sejarahnya dan dianggap dalam puncak peradabannya. Pada era inilah muncul pesan dari Nabi saw di Madinah ke hadapan Khosrow, menuntut pengakuan akan kenabiannya. Khosrow memperlakukan utusan ini dengan tidak hormat. Ia sama sekali tidak sadar kalau dalam beberapa tahun ke depan pengikut Nabi Agung ini akan menaklukkan kekaisaran ini berikut garis keturunannya. Ia malah memerintahkan agennya di Yaman bernama Bazan untuk menangkap Nabi saw dan dibawa ke hadapannya. Misi ini tidak pernah terlaksana karena Barzan malah masuk Islam.

Menuangkan cairan ke dalam mulut macan kumbung kecil dan memegang sekuntum bunga, sang wanita menari dalam **guci baru perak mengkilat Sasanid.** *Tiga penari serupa menghiasi sisi lainnya*

Potongan dari mosaik *yang menghiasi lantai dan dados di Istana Sasanid di Bishapur kini disimpan di Museum Nasional*

Pada saat kematian Khosrow, 11 penguasa saling mewariskan kekuasaan, di antaranya ada dua ratu, wanita-wanita pertama yang memegang tahta di Persia namun hanya bertahan selama 5 tahun. Setelah era penguasa yang singkat ini, cucu Khosrow, Yazdgerd III naik tahta. Riwayatnya agak mirip dengan riwayat Darius III dari Achaemenid. Seperti Darius, Yazdgerd bukanlah orang yang ditetapkan menjadi penguasa. Suatu kekuatan besar mulai muncul dari gurun Arabia, yang kehadirannya akan merubah politik dan agama. Pada tahun 650, hanya beberapa tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad saw, tentara Muslim menyerbu provinsi selatan dari kekaisaran Sassanid. Tak lama setelah itu, mereka juga menaklukkan Ctesiphon, ibukota Sassanid yang agung dan kota terbesar di dunia pada saat itu. Pada pertempuran Nehavand, tentara Muslim mengalahkan pasukan Persia hingga musnah dan merampas bendera suci mereka, celemek kulit Kaveh. Setelah itu, Yazdgerd lari dengan mencari perlindungan dari satu provinsi ke provinsi lain hingga akhirnya ia dibunuh di dekat Merv (Marwu).

Penaklukan Arab dan Dinasti Iran Islam awal (636-c.1100)

Muslim Arab yang menggulingkan Sassanid melakukan hal itu karena inspirasi dari agama baru, Islam. Meskipun al-Quran menganggap manusia dari semua ras dan bangsa sederajat, para penakluk terutama dari Bani Umayah cenderung menganggap bangsa Arab sebagai yang paling unggul. Meskipun demikian, bangsa Iran dengan cepat menerima Islam dan bergabung dalam masyarakat Muslim. Mereka juga mulai memberikan kontribusi dalam masyarakat itu, baik dalam ilmu-ilmu keislaman serta peran ekonomi dan politiknya. Khalifah baru mendapatkan kekuasaan berkat dukungan seorang panglima militer asal Iran bernama Abu Muslim. Ia memimpin pasukan Saffah melawan khalifah terakhir Bani Umayah. Saffah adalah cucu dari Abbas, paman Nabi Muhammad saw, sehingga ketika ia berkuasa ia menamakan dinastinya Bani Abbas. Dinasti ini adalah yang paling terkenal dalam sejarah Islam, dengan khalifah mereka yang sangat mendukung perkembangan budaya dan seni Islam. Namun demikian, meskipun sukses di bidang budaya, masalah militer dan administratif tidak dipecahkan.

Al-Qur'an dalam tulisan kufic dari permulaan periode Islam *diawetkan di Museum Nasional di Tehran*
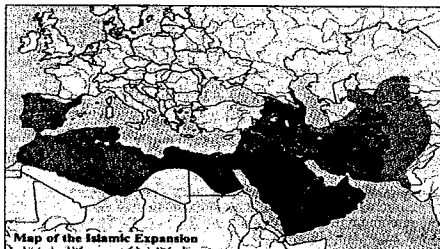
Peralatan kaca dari permulaan Islam digambarkan dengan **kendi kuning muda,** *saat ini dipamerkan di Museum keramik dan tembikar di Tehran*

642-661: Era Khalifaur Rasyidin
644: Khalifah Umar dibunuh oleh Abu Lu'lu di Madinah dan digantikan oleh Usman
656: Khalifah Usman dibunuh melalui pemberontakan massal, dan digantikan oleh sepupu dan menantu Nabi, Ali bin Abi Thalib
661: Imam Ali terbunuh di Kufah
661-750: Kekhalifahan Bani Umayah dari Damaskus

Mangkuk dari permulaan periode Islam *saat ini dipamerkan di Museum keramik dan tembikar di Tehran*

680: Terbunuhnya Imam Husain bin Ali dalam pertempuran Karbala yang kemudian selalu diperingati oleh Muslim Syiah
696: Bahasa Arab menjadi bahasa resmi Dunia Islam
744-749: Pemberontakan Syiah dipimpin Abu Muslim membawa berdirinya Bani Abbas
750-1258: Kekhalifahan Abbasiyah dari Bagdad
771-814: Charles Magnus (Charlemagne Charles Agung) berkuasa di Perancis Bersatu dan mendirikan kekaisaran Romawi Suci
817: Imam Ridha, Imam Syiah Kedelapan wafat karena diracun dan kemudian dikuburkan di Masyhad
820-873: Kekuasaan Dinasti Thahirid di Khurasan
838: Pemimpin revolusi keagamaan dan budaya Persia, Babak, dieksekusi oleh khalifah Mu'tasim
867-903: Kekuasaan Dinasti Saffarid

867-903: Kekuasaan Dinasti Saffarid di Sistan
871-899: Alfred Agung di Inggris
875-999: Kekuasaan Dinasti Samanid di Khurasan
922: Tokoh sufi penting pertama dari Persia, al-Hallaj, diekseskusi karena dianggap melakukan bidah
928-1077: Kekuasaan Dinasti Ziarid
936-973: Otto I yang Agung di Jerman
940: Rudaki, puisi besar pertama dalam bahasa Parsi Modern
945-1055: Kekuasan Buyid, pengaruh Bani Abbasiyah telah dibatasi di lingkup moral dan spiritual sebagai pusat Islam Suni
950-1020: Ferdowsi menyusun Shahnameh - epik Iran terbesar

Potongan kain Buyid *adalah contoh yang luar biasa dari permulaan masa tekstil Islam*

956-1015: Vladimir Agung dari Rusia
980-1036: Ibnu Sina, seorang dokter dan filosof
1008: Mahmud dari Ghazni mengalahkan pasukan Hindu di Peshawar ketika ia memperluas kerajaannya dari Tigris ke Gangga

Miniatur "Rashida" adalah naskah dari Shah-Nameh oleh Ferdowsi *yang menggambarkan Zal dan Rudabeh ketika mengucapkan janji pernikahan mereka*

Namun demikian, meskipun sukses di bidang budaya, masalah militer dan administratif tidak dipecahkan. Dan lagi, bangsa Iran yang telah menerima Islam dan dibebaskan dari adat dan agama Zoroaster yang ketat dan cenderung mengedepankan ritual tanpa makna, tidak lagi bisa menerima para penakluk di negeri mereka. Berbagai pemberontakan terjadi di berbagai wilayah dalam bentuk pemberontakan Petani di Azerbaijan dan Khurasan. Tak lama, dinasti-dinasti Iran mulai mengancam Bani Abbas dengan kemerdekaan Iran. Wilayah yang dimerdekakan mulai bermunculan di wilayah Iran (antara lain Tahirid di Khurasan dengan ibukota Nishapur, Saffarid di Sistan, Samanid di wilayah kaya Transoxanian dan kota-kota timur Khurasan, Ziarid di Tabarestan dan Gorgan dan Buyid di seluruh Iran selain wilayah Samanid). Buyid dikenal sebagai pencetus renaisans di Iran.

Miniatur "Maqamat" oleh Hariri menggambarkan **kafilah-kafilah yang berziarah ke Mekah**

Dinasti Ghaznavid (962-1186)

Dinasti Ghaznavid berasal dari Turki. Ia didirikan oleh Saboktekin, mantan budak Turki yang diangkat oleh bangsa Samanid sebagai gubernur di Ghazna (Ghazi di Afganistan). Seiring dengan melemahnya Dinasti Samanid, Saboktekin mengkonsolidasikan kekuatan dan meluaskan wilayahnya hingga perbatasan India. Anaknya, Mahmud, melanjutkan kebijakan ekspansionis ini dan membawa Ghaznavid ke puncak kekuasaannya. Mahmud telah menciptakan kekaisaran mulai dari Oxus ke Samudra Hindia. Di Barat, ia menaklukkan Ray, Isfahan dan Hamdan dari Buyid. Sebagai seorang Muslim yang taat, ia membawa Islam ke jantung India. Meskipun Ghaznavid membanggakan asal-usul Turki mereka, Mahmud mendorong digunakannya bahasa Persia, dan epik Persia Shahnameh diselesaikan Ferdowsi di istananya. Beberapa tokoh Persia lainnya di istana Mahmud adalah Biruni, seorang cendekiawan yang multitalenta, dan Abul Fadhl Baihaqi, penulis sejarah Ghaznavid dan penulis prosa pertama dalam bahasa Persia baru.

Tembikar dari Ghaznavid dan Permulaan periode Seljuk mempertunjukkan banyaknya penggunaan tulisan kufie sebagaimana yang terlihat di guci **kaca** *ini, saat ini tersimpan di Museum tembikar dan keramik di Tehran*

Anak Mahmud, Mas'ud I, gagal mempertahankan keutuhan kekaisaran ini. Ia kehilangan hampir seluruh wilayah kekaisarannya dari Seljuk Turki, namun bisa menjaga wilayahnya di Afganistan dan India Utara di mana dinasti ini akan tetap berkuasa hingga 1186

Iran di bawah Seljuk Turki (1037-1200)

Seljuk adalah klan dari Turki Oghuz, yang merunut asal mereka dari kepala suku bernama Seljuk. Dua cucu Seljuk, Chaghri Beik dan Tughrul Beik, mengumpulkan dukungan dari Persia untuk mengalahkan penguasa Buyid dan Ghaznavid. Setelah "meminta izin" dari Bani Abbas, Tughrul Beik juga berhasil menduduki Bagdad. Pada saat wafatnya di tahun 1063, Tughrul Beik telah menciptakan kekaisaran yang mencakup Iran dan Mesopotamia dan menyandang gelar "Raja dari Timur." Pada 1071, tentara Seljuk di bawah pimpinan Alp Arslan mengalahkan Byzantium. Dengan demikian mereka bisa bebas menguasai Asia Kecil. Di bawah **Alp Arslan** dan penerusnya Malik Shah, Seljuk menguasai Iran, Mesopotamia, Syiria dan Palestina. Selain itu Seljuk juga mendukung perkembangan arsitektur dan selain membangun banyak masjid, madrasah, rumah yatim piatu, persinggahan karavan dan jembatan, mereka juga terkenal akan makam-makam bermenaranya. Bangunan mereka terkenal karena pahatan-pahatan dekoratifnya, gerbang berornamen rumit dan penggunaan huruf Kufi sebagai hiasan arsitektur. Seljuk juga telah mencapai standar yang tinggi dalam seni dekoratif dari metal, kayu pahat dan tembikar. Dikarenakan Seljuk Turki ini tidak memiliki warisan literasi ataupun tradisi Islam yang kuat, mereka mengadopsi budaya bahasa Persia untuk Islam.

Pengaruh pertama kesenian Timur Jauh mengungkapkan diri mereka dalam **keramik Seljuk**
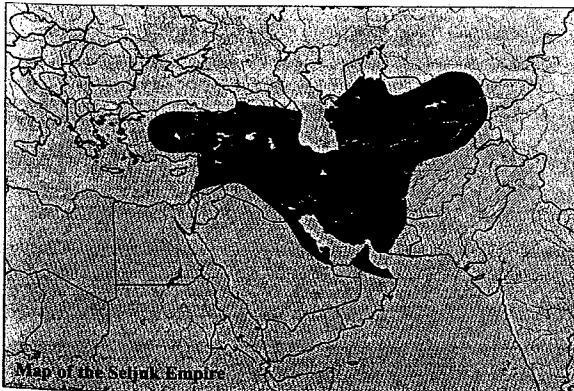
THE JALALI KALENDER

Kalender Jalali dipersembahkan pada Kerajaan Malek Shah Seljuk pada 1079. Penulisnya adalah ahli matematika dan penyair terkenal Omar Khayam, menghitung panjangnya tahun sebagai 365,24219858156 hari. Perhitungannya mendekati ketepatan kalender Gregorian pada akhir abad ke-16. Panjangnya tahun kalender modern berkurang dalam desimal ke-6 di dalam masa kehidupan manusia yang tipikal sebagai 365,242190 hari

Alat perbintangan *adalah salah satu alat yang membantu Omar Khayam dalam penghitungannya*

Important Seljuk Kings:
Toghrol Beik - 1037-1055
Alp Arslan - 1063-1072
Malek Shah - 1073-1092
Sanjar - 1117-1157
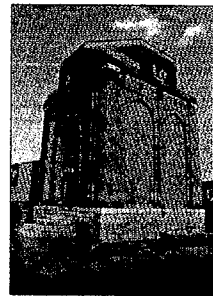
Menara Makam Gonbad-e Sorkh (kubah merah) *di Maragheh di bagian barat laut Iran adalah contoh khas dari arsitektur Seljuk dengan bercirikan pendindingan yang khas*

1037 - Seljuk Turks invade Persia under Toghrol Beik
1042 - Seljuk Turks rise against their Byzantine overlords
1055 - Toghrol Beiks ends the Buyid rule and make himself temporal master of the caliph
1048-1123 - Omar Khayyam, a great mathematician, poet and astronomer (*p47*)
1063-1092 - Nezam Al-Molk (*p57*), the renowned prime minister of Alp Arslan and Malek Shah Seljuk is Assassinated by the Islamailites

1071: Pertempuran Manzikert antara Kaisar Romanus IV Diogenes dan Sultan Seljuk Alp Arslan mengakhiri dominasi Byzantium di Asia Kecil
1090-1257: Pergerakan Ismailiyah di Iran
1097: Pertempuran Nicaea berakhir dengan kekalahan pasukan Muslim melawan gabungan pasukan Salib dan Byzantium yang merebut Ibukota Seljuk Turki
1097-1270: Perang Salib
1140-1202: Nizhami, pujangga Persia ternama
1157-1199: Richard si Hati Singa dari Inggris
1157-1221: Dinasti Khazim Shah
1184-1291: Sa'di, pujangga Persia
1191: Budha Zen menyebar di Jepang

Literasi Persia kemudian menyebar di seluruh Iran, dan bahasa Arab menurun dari bahasa resmi menjadi bahasa pengantar ilmu agama. Di bawah Malik Shah, Iran mengalami renaisans budaya, terutama karena sumbangsih perdana menterinya Nizham Mulk. kekaisaran Seljuk banyak diganggu oleh Ismailiyah, yang akhirnya membunuh Nizham Mulk dan Malik Shah. Negara ini juga terganggu oleh praktek membagi provinsi ke masing-masing putra dari raja, sehingga menciptakan banyak wilayah independen yang terpecah belah. Perang yang dimulai oleh tindakan Sultan Alauddin Kay-Qobad I dari Dinasti Kharezm Shah mengantarkan dinasti ini ke kehancurannya. Raja Seljuk terakhir terbunuh dalam peperangan di tahun 1194, dan pada tahun 1200 kekuasaan Seljuk telah berakhir di mana-mana kecuali Anatolia. Kharezm Shah menciptakan kerajaan yang mengesankan namun lemah, untuk kemudian menjadi korban serangan Mongol.

Sebuah vas dari Gorgan adalah contoh luar biasa dari hasil kesenian Seljuk yang tinggi dalam pembuatan perulatan kaca

Lukisan berwarna dalam gaya Indo-Persia menggambarkan **pertemuan Genghis Khan dengan kepala Uzbek Unak**

Penguasa Mongol di Iran (1219-1353)

Penaklukan Mongol membawa bencana yang besar di Iran. Berbagai kota diratakan dengan tanah, dan sejumlah besar penduduk (terutama pria) dibantai. Kharezm Shah tidak bisa melawan invasi gerombolan Mongol di bawah pimpinan Jenghis Khan. Pangeran terakhir Kharezm Shah, Jalaluddin, mencoba untuk memulihkan kekaisaran namun gagal, meskipun di saat yang sama Jenghis Khan telah meninggal. Iran berada dalam keadaan terpecah antara agen Mongol dan avonturir lokal yang sama-sama menangguk untung dari tiadanya pemerintahan. Invasi Mongol kedua dimulai ketika cucu Jenghis Khan, Hulaghu Khan menghancurkan benteng Ismailiyah di Alamut. Ia kemudian bergerak mengepung Bagdad, di mana ia juga kemudian mengeksekusi khalifah terakhir Bani Abbas.

Guci kuningan *bertatahkan perak dan tembaga bertanggalkan abad ke-12-13 (saat ini berada di Museum British di London)*

PENGUASA IL-KHANID:
Ghazan: 1295-1304
Oljeitu: 1304-1316
Abu Sa'id: 1317-1335
1206: Jenghis Khan memulai gerakan menguasai dunia
1207-1273: Rumi, pujangga dan pendiri Ordo Mawlawi
1218-1227: Jenghis Khan menyerbu Persia
1227: Jenghis Khan wafat di usia 65 tahun, dan kekaisarannya dibagi antara ketiga anaknya
1248-1250: Perang Salib ke-7. Pasukan Salib membawa pulang sistem angka Arab dan desimal, yang kedua berasal dari India ke Eropa.
1256-1265: Hulaghu Khan menghabisi kaum Ismailiyah, mengakhiri Daulah Abbasiyah dan mulai mendirikan Dinasti Khanid
1271: Perjalanan Marco Polo ke Cina melalui Persia
1274: Nasurudin Thusi, astronom dan filosof Persia
1320-1389: Hafizh, pembuat lirik terhebat Persia
1337-1453: Perang Seratus Tahun antara Perancis dan Inggris
1340-1393: Dinasti Muzhaffarid di selatan Iran
1360-1411: Jalarayid menguasai Iran Barat Laut
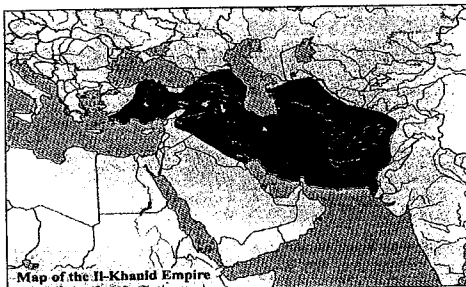
Hulaghu berencana meluaskan kekaisarannya ke Asia Barat hingga Mediterania. Untuk itu ia menjadikan Iran sebagai pangkalannya, namun ambisi ini dipatahkan oleh Dinasti Mamluk dari Mesir (1250-1517). Alih-alih, sebuah Dinasti Mongol bernama Il-Khanids, atau "wakil Khan" atas Khan Agung di Cina, dibentuk di Iran untuk melakukan perbaikan atas kerusakan yang terjadi selama invasi Mongol yang pertama di Iran. Mereka menjadikan Azerbaijan sebagai pusatnya dan menjadikan Maragheh sebagai ibukota sampai akhirnya Sultaniyeh dibangun di awal abad ke-14. Penguasa Mongol kemudian, Ghazan Khan, dan perdana menterinya dari Iran peranakan Yahudi yang ternama, Rashiduddin Fazlollah, membawa Iran ke kebangkitan parsial. Ghazan Khan adalah penguasa Mongol pertama yang memeluk Islam. Penerusnya adalah Oljeitu. Ia mengganti agamanya beberapa kali. Cicit dari Hulaghu ini pertama dibaptis sebagai Kristen dan dinamai Nicholas oleh ibunya. Ketika muda ia menganut Shamanisme namun kemudian karena pengaruh salah satu istrinya ia menjadi Islam Sunni dan mengambil nama Muhammad Khodabandeh. Pada musim dingin 1307-08, pertikaian agama yang sengit antara pengikut mazhab Hanafi dan Syafi'i terjadi. Hal ini membuat marah Oljeitu sehingga ia mempertimbangkan kembali ke Shamanisme, hanya saja hal ini secara politik mustahil. Kemudian ia dipengaruhi oleh teolog Syiah ternama, Ibnu Muthahhar Hilli, sehingga memutuskan menganut mazhab Syiah. Sekembalinya ia dari ziarah ke makam Imam Ali di Irak, ia menyatakan Islam Syiah sebagai agama negara. Konversi Oljeitu ini membangkitkan amarah publik dan ketika ia wafat pada 1316, negara berada di ambang perang saudara. Putra dan penerusnya, Abu Sa'id, menghentikan ancaman ini ketika ia kembali ke Islam Suni. Namun meskipun demikian, di era kekuasaannya terjadi perpecahan yang begitu parah. Garis keturunan Il-Khanids terputus dengan meninggalnya Abu Said dan Iran kembali jatuh ke berbagai dinasti kecil, seperti Dinasti Jalayirid, Injuid dan Muzhaffarid.

Meskipun penguasa Mongol bersifat lalim / kejam, pengetahuan dinegara mereka sangat bagus, dan banyak benda-benda yang berhubungan langsung seperti **Bola dunia** *kuningan ini yang dibuat oleh Badr ibn Abdullah Muli yang merupakan sisa peninggalan pada periode ini*

Kubah Sultan *dekat Zanjan adalah salah satu memorabilia yang paling terkenal dari Oljeitu, penguasa Il-Khanid dilaporkan dimakamkan disana*

1380-1393: Timur Leng menaklukkan Iran
1405: Timur Leng wafat, putranya Shahrukh naik tahta
1411-1492: Jami, pujangga Persia klasik terakhir
1429: Joan d'Arc menjadi pahlawan Perancis
1447-1452: Kekuasaan Ulughu Beik, cucu Timur Lenk, yang dikenang sebagai ilmuwan besar
1452-1466: Kekuasaan Abu Sa'id
1453: Konstantinopel jatuh ke Ottoman Turki, menutup babak sejarah kekaisaran Byzantium
1455-1536: Behzad, salah satu pelukis besar Persia dan pendiri sekolah miniature di Heart
1478-1506: Kekuasaan Husain Bayqara
1500: Penggulingan Timurid

Lantai berlukis *yang berkilauan (seperti salah satu yang pernah digunakan pada hiasan dado di kuil Ali ibn Jafar di Qom) mencapai tingkatan tertinggi dari keterampilan sepanjang periode Mongol dan Timurid*
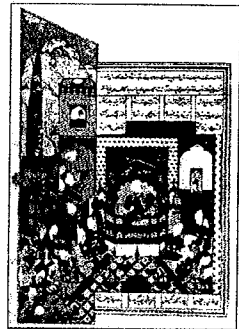
Dilukis oleh miniaturis terkenal Persia Kamal od-Din Behzad menggambarkan upacara perayaan kedatangan **Tamerlan di Samarqand dari Transoxiana pada 1936**

Penguasa Timurid dan Turkman (1389-1508)

Timur Leng (Tamerlane) yang mengklaim sebagai keturunan keluarga Jenghis Khan adalah penguasa berikutnya yang menyandang gelar kaisar.

1406-1469: Dinasti Qara-Quyunlu
1439-1467: Kekuasaan Shah Jehan, penguasa Qara-Quyunlu, pelindung seni
1456: Alkitab Guttenberg terbit di Mainz
1460-1485: Perang Mawar di Inggris
1462-1505: Ivan III yang Agung, penguasa nasional pertama Rusia
1469-1508: Aqa-Quyunlu
1497: Rustam Shah wafat, meninggalkan Dinasti Aqa-Quyunlu tanpa pemimpin
1500: Dinasti Aqa-Quyunlu diserbu suku-suku yang dipimpin kepala suku Safawid, Ismail yang
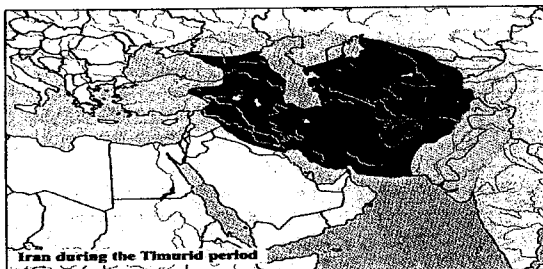
Masjid biru yang indah di Tabriz, *didirikan pada 1465 atas perintah Jan Beygom Khatun, istri Jahanshah Qara Quyunlu yang alim, adalah bangunan berarsitektur yang paling terkenal pada masa dinasti Turkman*

1509-1547: Henry VIII dari Inggris
1510: **Shah Ismail mengalahkan tentara Uzbek, meluaskan wilayahnya dari Tigris sampai Oxus**
1514-1555: Perang melawan Turki
1514: Shah Ismail dikalahkan di Chaldoran oleh lawan Suni-nya, Ssultan Ottoman Salim I
1515: Ahli strategi kelautan Portugis, Alfonso de Albuquerque menguasai Hormuz di mulut Teluk Persia
1517: Reformasi Gereja Katolik, munculnya Protestanisme
1520-1566: Sulaiman Agung dari Turki
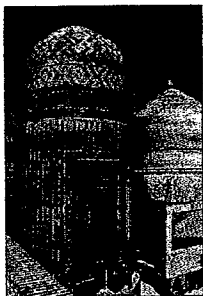
Kubah yang terkenal dengan motif Allah-Allah di puncak-puncak Ardabil yaitu **Makam Sheikh Safi od-Din,** *nenek moyang yang agung dari dinasti Safavid*

Ia tidak memiliki kekuatan besar sebagaimana pendahulunya, sehingga penaklukannya berlangsung lambat, lebih lambat daripada kecepatan penaklukan Hulaghu atau Jenghis Khan. Ironisnya, ksatria keji ini adalah seorang yang banyak mensponsori perkembangan seni dan terciptanya peradaban sejati di Samarkand. Timur juga terkenal karena minatnya ke agama nonortodoks, antara lain sufisme yang berkembang pesat di eranya.

Di bawah putra Timur Leng, Shahrokh dan cucunya Ulaghu Beik, kebudayaan Iran mulai berkembang pesat. Ibukota mereka, Heart, diubah menjadi tahta seni dan budaya, studio untuk lukisan miniatur dan rumah kebangkitan ilmu dan seni Persia. Namun kekaisaran Timurid dengan cepat terpecah belah setelah kematian Ulaghu Beik. Setelah pangeran dari Timurid, Iran didominasi oleh Qara-Quyunlu, terutama Iran Utara. Qara-Quyunlu adalah suku "Kambing Hitam" dari Turkman. Pada saat Shahrokh wafat, pemimpin mereka Jehan Shah memperluas wilayah kekuasaan hingga ke pedalaman Iran. Saingan mereka adalah suku Turkman "Kambing Putih" yang terkonsentrasi di sekitar Diyarbakir Turki. Kambing Putih dipimpin Uzun Hasan, menghancurkan pasukan Jehan Shah pada akhir 1467. Dengan itu Uzun Hasan mendirikan kekaisaran yang berumur pendek karena harus menghadapi kekuatan baru di Asia Kecil-Dinasti Usmani Turki. Suku kecil Mongol, Uzbek dan Turkman menguasai Iran sampai kebangkitan Dinasti Safawid.

Dinasti Safawid (1501-1736)

Ketika Dinasti Turkman masih berkuasa di Azerbaijan, Syekh Haidar memimpin sebuah pergerakan yang telah dimulai sejak akhir abad ke-13 sebagai sebuah pergerakan Sufi yang dibentuk leluhurnya Syekh Safiyuddin Ardabili. Syekh Saifuddin mengklaim sebagai keturunan dari Imam Syiah ke-7, Musa Kazhim. Pada akhir abad ke-15, pergerakan sufi ini telah berevolusi menjadi pergerakan militant dengan jumlah pengikut yang banyak terutama dari suku-suku Turkman dari Anatolia. Mereka dikenal dengan nama Qizil Bash, atau kepala merah, karena tutup kepala berwarna merah yang mereka kenakan untuk menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dinasti Safawid. Dengan bantuan kepala merah ini, Dinasti Safawid berhasil memenangkan beberapa peperangan terutama di Kaukasus. Dengan menggunakan trah mereka ke keluarga Nabi Muhammad saw, pergerakan Safawid diisi oleh figur-figur setengah suci, dan sifat religius dari pengaku tahta baru ini dapat dengan mudah diterima oleh bangsa Persia saat itu
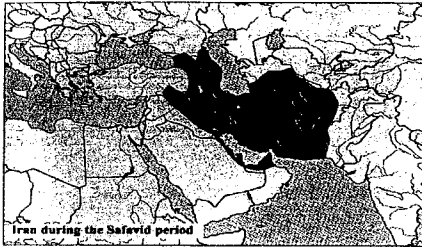
Ketika Syekh Haidar terbunuh dalam salah satu pertempuran di Kaukasus, putranya Ismail menunpas seluruh perlawanan di Azerbaijan sebagai tindakan balas dendam, kemudian berlanjut ke seluruh Iran. Pada tahun 1501 Ismail diangkat sebagai Shah Iran. Ia menjadi pendiri salah satu dinasti paling mahsyur dalam sejarah Iran, Dinasti Safawid. Dinasti Safawid juga mendeklarasikan Islam Syiah sebagai agama resmi negara itu, dan menggunakan berbagai cara dakwah persuasif dan koersif untuk menarik mayoritas masyarakat Muslim menjadi Syiah. Musuh abadi mereka adalah bangsa Uzbek dan Usmani. Bangsa Uzbek adalah elemen pengganggu di sepanjang perbatasan utara Iran, berkali-kali menyerbu Khurasan dan menahan gerak maju Safawid ke utara menuju Transoxiana. Usmani yang Suni adalah musuh dalam persekutuan agama di timur Anatolia dan Irak serta senantiasa menekan klaim mereka atas kedua wilayah ini dan Kaukasus. Serangkaian pertempuran antara Iran dan Usmani Turki terus terjadi sepanjang era kekuasaan Safawid. Tahmasb, putra sulung dan penerus Shah Ismail, tidak memiliki pesona pribadi dan keberanian ayahnya. Untuk waktu yang lama selama masa kekuasaannya, ia menjadi pion bagi para pemimpin suku yang kuat. Ia dikenang karena era kekuasaannya yang lebih lama dari biasanya (52 tahun), pengkhianatannya pada tamunya Bayazid,

1533-1584: Ivan IV yang keji dari Rusia, diangkat pada tahun 1547 sebagai Tsar
1534: Pasukan Ottoman mencoba merebut Tabriz. Shah Tahmasb yang berusia 20 tahun mengeksekusi Perdana Menterinya dan mengambil kembali kekuasaan
1548: Pasukan ottoman menguasai Turki
1555: Ibukota Safawid dipindahkan ke Qazwin
1558-1643: Ratu Elizabeth dari Inggris
1582: Kalender Gregorian ditetapkan
1589-1610: Henry IV dari Perancis
1590: Shah Abbas dan Sultan Murad III dari Ottoman mengakhiri perang 12 tahun
1595: Perusahaan Hindia Timur milik Belanda mengirim kapal pertama ke Iran
1587: Shah Abbas menjadikan Isfahan sebagai ibukotanya dan membangunnya menjadi kota yang bisa dibanggakan
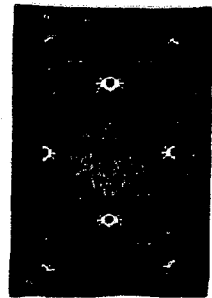
Industri permadani tumbuh dengan subur di bawah pemerintahan Safavid, dan banyak permadani indah yang bertahan pada periode ini. Di antara mereka adalah **Permadani Sungoshko**, *kini disimpan di Museum Permadani di Tehran*

1603-1625: James I dari Inggris, raja pertama yang menyatukan Inggris Raya
1616: Perusahaan India Timur Inggris mulai berdagang dengan Iran dari pangkalannya di India
1618: Sultan Ottoman Mustafa I menyerahkan Georgia dan Azerbaijan dalam perjanjian dengan Shah Abbas
1622: Persia merebut Qandahar dari kaisar Mogul dan mengusir Portugis dari Hormuz

***Naskah Al-Qur'an** yang dihiasi dengan mewah, disalin oleh Ahmad Neirizi (di Museum Istana Golestan di Tehran), berisikan Surah Al-Fatihah, surah pertama dalam Al-Qur'an yang dibaca setiap Muslim dalam ibadah shalat sehari-hari*

1623: Abbas I merebut seluruh Mesopotamia dari Ottoman Turki
1629: Abbas I wafat pada 19 Januari pada usia 72 tahun setelah berkuasa selama 42 tahun. Dua dari lima putranya telah meninggal, dua lainnya dieksekusi olehnya, dan sisanya dibutakan matanya, sehingga penggantinya adalah cucunya yang baru berusia 13 tahun. Shah baru ini memerintahkan penasihat kakeknya dipenggal bersama kebanyakan Jenderal Persia yang terbaik, seluruh pangeran dan bahkan beberapa putri mereka. Gubernur Persia di Qandahar membelot ke Uzbek yang kemudian merebut kota dan provinsi itu
1630: Sultan Murad IV dari Ottoman mengalahkan pasukan Iran dan merebut Hamadan
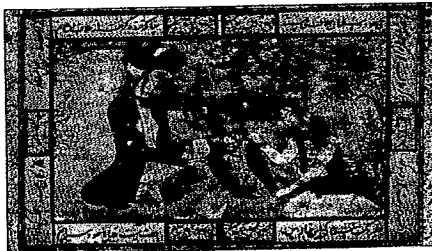
putra dari Sultan Sulaiman dari Usmani, kepada ayahnya dengan bayaran 400.000 keping emas, dank arena namanya disebut dalam karya John Milton "Paradise Lost" (sebagai Bactrian Sophi). Kehidupan politik di era kekuasaannya diwarnai oleh berbagai pertikaian. Namun dalam sisi seni ia memegang prestasi, terutama dalam seni pustaka. Ia memilih Qazwin sebagai ibukota karena lebih dapat dipertahankan disbanding Tabriz, ibukota awal Safawid. Dekade berikutnya setelah kematian Tahmasb (yang mati diracuni salah satu istrinya) diwarnai oleh kekacauan politk. Setelah berbagai pembunuhan politik dan plot kudeta, putranya yang keempat, Ismail II, naik tahta. Ismail dipenjara oleh ayahnya selama 25 tahun. Penahanan yang lama ini menyebabkan ia mengalami trauma kejiwaan dan akhirnya membawa dirinya ke kecanduan obat bius. Ia mengawali kekuasaannya dengan menyingkirkan saingannya. Saudaranya yang lemah dan setengah buta, Muhammad Khudabandeh, dan anaknya yang masih muda, Abbas, diperintahkannya untuk dibunuh. Namun sebelum perintah ini dilaksanakan, Ismail mendadak mati, mungkin dikarenakan over-dosis obat bius dan minuman keras. Beberapa sumber lain menyebutkan kalau ia dibunuh oleh konspirasi beberapa kepala suku yang membencinya. Penerusnya, Muhammad Khudabandeh yang lemah, menguasai hanya dalam nama. Selama dua tahun, istrinya dengan antusias mencoba untuk mengendalikan para sekutu Shah. Ketika ia telah bertindak terlalu jauh sehingga membawa ancaman, para sekutu membunuh istri Shah ini, dan selama 8 tahun berikutnya Iran terpecah belah dalam pertikaian politik yang menyakitkan.

***Piring bulat datar Safavid** dilukis dengan kumpulan ikan dan inskripsi syair Persia dibawah lapisan hijau terang (saat ini berada di Museum Victoria and Albert di Newyork)*
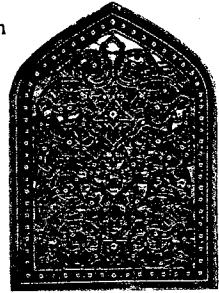
*Ubin dengan kualitas terkenal digunakan digunakan di bangunan Safavid paling indah, **Masjid Sheikh Lotfollah di Esfahan***

Negara Safawid diselamatkan oleh putra Muhammad, Shah Abbas I, yang dikenal dalam tradisi sejarah Iran sebagai Shah Abbas Agung. Ia memulai karirnya dengan menandatangani perjanjian dengan Ottoman yang membawa kerugian yang cukup besar bagi Safawid. Namun perjanjian ini memberi ruang bagi Abbas I untuk mematahkan ancaman Uzbek di utara. Dengan menerima nasihat dari **Robert Shirley** dari Inggris dalam artileri, ia mengorganisir pasukannya dalam skema taktik Eropa. Ia kemudian menggunakan tentaranya ini untuk mengalahkan Usmani

***Miniatur dalam gaya Esfahan oleh Reza Abbasi yang terkenal** dinamai "Seorang pemuda sedang memakai sepatunya" (saat ini berada di Museum Reza Abbasi di Tehran)*

Dalam beberapa pertempuran, mengambil kembali kekuasaan Iran atas Irak, Georgia, dan beberapa bagian Kaukasus. Ia juga meperbaiki sistem birokrasi dan memperkuat sentralisasi administrasi. Shah Abbas memindahkan ibukota dari Qazvin ke Isfahan, sebuah kota yang terletak di pusat Iran, sehingga ia bisa dengan lebih efektif melakukan kontrol atas wilayahnya. Raja yang semodern Raja James I dari Inggris dan Henry IV dari Perancis ini tidak hanya hebat dalam peperangan dan pemerintahan, namun juga mendorong terjadinya Renaisans dalam seni. Era kekuasaannya membawa era keemasan bagi Isfahan yang berubah menjadi salah satu kota terindah di dunia, sehingga layak kota ini disebut "separuh dunia." Di bawah pengawasan Abbas, penenunan karpet menjadi industri yang besar, dan karpet Persia yang halus menjadi pajangan di rumah-rumah bangsawan Eropa. Ekspor lainnya yang membawa banyak keuntungan adalah tekstil, termasuk brokat dan sutera yang keindahannya tak tertandingi. Produksi dan penjualan sutera menjadi monopoli kerajaan. Dalam hal dekorasi naskah-naskah, penjilidan buku-buku dan keramik, periode ini memiliki hasil yang luar biasa. Prestasi seni dalam lukisan juga mewarnai seni era Shah Abbas. Selain itu, Shah Abbas juga merupakan seorang pelindung ilmu pengetahuan. Beberapa ilmuwan dan filosof ternama Iran hidup di era Shah Abbas, antara lain Mulla Shadra, Mir Damad, dan Muqaddas Ardabilli.

Inovasi penting dalam bangunan Safavid adalah penggunaan ubin polychrome, seperti terlihat dalam fragmen dari ***kubah Imam (Raja) di Esfahan***

Semangat membangun Shah Abbas tidak terbatas kepada Isfahan. Ia juga memugar dan mengembangkan makam Imam Ridha as di Masyhad. Ia kemudian membangun jalan batu di atas rawa-rawa pantai Laut Kaspia. Tidak ada di Iran kecuali di sana ada pembangunan dan pemugaran yang dilakukan Dinasti Safawid. Dinasti ini mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar untuk membangun jalan-jalan, jembatan, peristirahatan karavan untuk mendorong aktivitas perdagangan. Untuk memfasilitasi perdagangan di laut bagian selatan, Shah Abbas mengusir orang Portugis yang sebelumnya menduduki Bahrain dan Hormuz untuk mendapatkan akses ke Samudera Hindia dan Teluk Persia. Ia juga membebaskan dan membangun pelabuhan di Bandar Abbas yang masih berfungsi hingga sekarang. Setelah Shah Abbas, kekuasaan sentralistis ini mulai memudar. Tidaklah mengherankan kalau Chardin menyebut era Shah Abbas sebagai era keemasan Iran. "Ketika pangeran hebat ini tak lagi hidup," tulisnya "Persia berhenti dari menjadi makmur." Dan demikianlah adanya, negara Safawid tidak pernah lagi mencapai kegemilangan dalam politik dan militer, ekonomi, kestabilan internal dan keamanan sebagaimana terjadi di era Shah Abbas. Dari penerus Shah Abbas, hanya Abbas II, cucu-buyutnya yang juga membawa namanya, bisa sedikit menghentikan pudarnya dinasti ini.

Sebuah teko dengan pola medali tertanggal dari awal abad ke-17 (saat ini berada di Museum Hetjens di Dusseldorf)

1635: Murad IV memimpin pasukan Ottoman melawan Persia, Erivan menyerah setelah dikepung, Tabriz menyerah tanpa perlawanan namun kemudian sengaja dihancurkan
1636: Shah Safi merebut kembali Erivan dan menandatangani Perjanjian Konstatinopel yang menentukan perbatasan barat yang tidak akan banyak berubah selama dua abad berikutnya
1638: Murad IV merebut Bagdad dari Persia setelah pengepungan selama 40 hari, membantai pasukan yang mempertahankan kota itu
1642-1646: Perang Saudara di Inggris
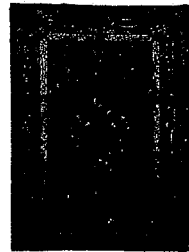
Ditenun di Tabriz, permadani dengan ***desain medali dari abad ke-17 ini****, dihiasi dengan benang emas dan perak adalah salah satu dari benda yang paling berharga dari koleksi Museum Karpet di Tehran*

Dasar dari ***piring besar dari abad ke-16*** *dilukis dalam dua nada kobalt kehitaman dan bergambarkan simbol-simbol zodiak (saat ini berada di Museum Seni Islam di Berlin)*

Shah Abbas II diangkat menjadi raja pada usia yang sangat muda dan karena itu dapat menghindari pemisahan dalam harem. Mungkin ini adalah salah satu sebab kenapa ia menjadi lebih unggul dari penerus Shah Abbas I yang lain. Meskipun ia cenderung gemar menghilangkan kesadaran (berpikir jernihnya) dengan mengonsumsi alkohol dan narkotik, ia memiliki kecerdasan yang lebih istimewa dibanding raja-raja Safawid lainnya, dan sejarah mencatat ia sebagai penguasa yang adil dan penyokong perkembangan seni. Abbas II meninggal di tahun 1666 pada usia 33 tahun. Putra Abbas yang baru berusia 18 tahun naik tahta dengan nama Shah Safi. Namun segera setelah kenaikan tahta ini, Safi jatuh sakit. Para dokter mengidentifikasi penyebab penyakitnya pada kesalahan dalam horoskop pada saat pengangkatannya. Untuk mengatasinya, di hari yang dianggap sial oleh para astrolog ini, dilakukan pemahkotaan palsu pada seorang Zoroaster. Hari berikutnya, yang dianggap hari beruntung, sebuah patung Zoroaster dipenggal, dan Shah Safi melanjutkan tahtanya dengan naman Shah Sulaiman. Pendidikan Sulaiman di dalam harem menyebabkan ia banyak dididik oleh para kasim (manusia kebiri) kerajaan. Seperti penguasa Safawid lainnya, ia lebih perduli wanita dan anggur daripada urusan kenegaraan. Kegemarannya akan anggur tercatat oleh Chardin. Namun demikian, era Sulaiman adalah era yang paling damai, meskipun ini bukan karena prestasi sang penguasa namun lebih karena akibat kondisi saat itu. Raja terakhir Safawid adalah Shah Sultan Husain. Ia memiliki karakter yang suci, manusiawi, dan lemah. Kesalehannya membawa ia diberi nama "Mullah Husain" dan "Yashki Dir" (Turki untuk "Ini bagus"). Julukan kedua berasal dari jawaban khasnya atas setiap usulan yang diajukan kaum agamawan. Kelemahan karakternya mempercepat keruntuhan negara. Sekali lagi, perbatasan timur dimasuki lawan, dan sekelompok kecil suku Afganistan dipimpin oleh Mahmud, salah satu mantan sekutu Safawid di Afganistan, memenangkan berbagai pertempuran dengan mudah sebelum akhirnya menduduki ibukota. Meskipun Dinasti Safawid masih mengklaim kekuasan yang kosong dengan nama-nama raja seperti Tahmasb II dan Abbas III, namun kejayaannya tak pernah lagi terulang.

Miniatur adegan cinta yang dibuat dalam gaya Esfahan adalah bagian dari lukisan dinding Chehel Sotun yang luar biasa

Halaman yang bergambar mewah dari naskah "Monajat-e Hazrat-e Ali" ("Doa-doa Imam Ali") disalin oleh Mir Emad - saat ini merupakan koleksi di Museum-Istana Golestan

1643-1715: Louis XIV Perancis
1649-1660: Pendirian Persemakmuran Inggris
1650: Abbas II merebut kembali Qandahar namun Kaisar Mogul akan berulang kali mengepung kota itu
1667 Shah Abbas II wafat pada usia 33 setelah berkuasa selama 25 tahun. Menteri-menterinya berbohong dengan mengatakan bahwa anaknya yang berusia 20 tahun buta dan mencoba menaruh anaknya yang lebih muda ke tahta kerajaan. Namun kebohongan ini dibocorkan oleh Qasim, dan anak ini akan berkuasa sebagai Sulaiman I
1689-1730: Peter Agung dari Rusia
1707: Berdirinya kerajaan Great Britain
1722: Mahmud, kepala suku Afgan dan sekutu dari Safawid, menyerbu Persia dan menangkap Isfahan, mengakhiri kekuasaan Safawid

Permadani- permadani bergambar seperti yang satu ini memperlihatkan penobatan Nader Shah (di Museum Permadani di Tehran) telah menjadi sangat terkenal sejak abad ke-18

1729-1747: Nader Shah
1729: Nader mengusir orang Afganistan dari Iran
1736: Nader Shah naik tahta
1740-1786: Frederick Agung dari Prussia

Dinasti Afsharid dan Zand (1736-1779)

Setelah masa pendudukan Afganistan yang singkat namun mematikan, negara ini kembali dipersatukan dibawah pimpinan Tahmasb Qoli, seorang kepala suku Afshar. Ia mengusir penjajah Afgan dengan membawa nama anggota Safawid yang masih ada, namun kemudian mendepak mereka dan mengangkat dirinya sendiri dengan nama Nader Shah. Ia memilih Masyhad sebagai ibukota. Tujuan akhir Nader adalah memulihkan kembali kejayaan dan keagungan negaranya dengan merebut kembali wilayah yang telah hilang berikut kekayaannya.

Berlian merah muda Darya-ye Nur (Lautan Cahaya) yang terkenal adalah salah satu dari harta terpendam yang dibawa oleh Nader ke Iran (saat ini berada di Museum Perhiasan di Tehran)

Lukisan Karim Khan Zand menghiasi interior Museum Pars di Shiraz

Ia mengusir Usmani dari Georgia dan Armenia dan Rusia dari pantai Laut Kaspia di Iran, dan menguasai kembali Afganistan. Ia juga membawa tentaranya ke penaklukan India, membawa pulang banyak harta yang menakjubkan. Di antara harta itu adalah dua berlian terbesar di dunia, the Mountain Light (kini digunakan sebagai perhiasan mahkota kerajaan Inggris) dan Sea of Light (kini ada di museum perhiasan di Tehran). Ekspedisinya di India memecahkan persoalan bagaimana membiayai kerajaannya. Kekuatan yang sangat besar dipandang sebagai ancaman bagi kekuatan imperialis yang ada di sekitar Iran. Kemungkinan konspirasi kekuatan inilah yang membuat Nader dibunuh oleh anggota sukunya sendiri dibantu oleh beberapa kepala suku Qajar. Segera setelah Nader terbunuh, negara ini jatuh ke dalam anarkisme. Kepala-kepala suku dari Afshar, Qajar, Afgan dan Zand berebut kekuasaan, hingga akhirnya Karim Khan Zand mengalahkan seluruh musuhnya dan menyatukan negara itu (kecuali Khurasan) dalam kekuasaan sentralistik yang longgar. Kelembutan dan akal sehat Karim Khan Zand membawa era kedamaian dan penerimaan rakyat banyak. Ia menolak diberi gelar Shah dan memimpin sebagai Vakil ar-Roaya (Wakil Rakyat). Syiraz menjadi ibukota negera selama ia berkuasa.

Dinasti Qajar (1794-1925)

Setelah kematian Karim Khan, Agha Muhammad Qajar yang dibesarkan di istana Zand, mengumpulkan pasukan besar dari sukunya, suku Qajar, dan menggerakkan perang penaklukan. Ia mengalahkan penguasa Zand terakhir dan di tahun yang sama ia mengambil alih Masyhad yang pada saat itu menjadi pusat kekuasaan raja terakhir Afsharid. Dengan demikian, ia menjadikan dirinya sebagai penguasa seluruh negeri dan mendirikan Dinasti Qajar. Di bawah penguasa suksesinya-Fath Ali Shah, Muhammad Shah dan Nasirudin Shah-tercipta suatu kondisi yang relatif aman di negeri Iran. Namun sejak awal abad ke-19, Dinasti Qajar mulai menghadapi tekanan-tekanan dari dua kekuatan besar dunia saat itu, Rusia dan Inggris. Kepentingan Inggris di Iran disebabkan keperluan untuk mengamankan jalur dagang ke India, sementara kepentingan Rusia berasal dari keinginan
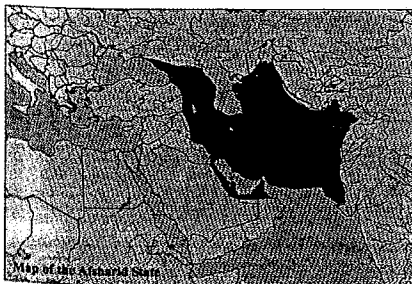
1750-1779: Karim Khan Zand
1756-1763: Perang Tujuh Tahun Inggris-Perancis di Amerika Utara
1757: Karim Khan menaruh bayi Shah Ismail III di tahta kerajaan, cucu terakhir Raja Safawid, sebagai simbol penguasa
1762-1796: Katherine Agung dari Rusia
1775-1783: Perang Kemerdekaan Amerika
1776: Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat
1789-1794: Lotf Ali Khan Zand
1789: Bastille jatuh, Revolusi Perancis dimulai
1794: Lotf Ali Khan Zand dikalahkan Agha Muhammad Qajar, Agha Muhammad menjadikan Tehran sebagai ibukota

Singgasana merak dibuat sepanjang pemerintahan Fath Ali Shah dan merupakan benda paling penting dari koleksi di Museum Perhiasan di Tehran

RAJA-RAJA QAJAR:
Agha Muhammad Khan: 1794-1797
Fath Ali Shah: 1797-1834
Muhammad Shah: 1834-1848
Nasiruddin Shah: 1848-1896
Muzhaffaruddin Shah: 1896-1907
Muhammad Ali Shah: 1907-1909
Ahmad Shah: 1909-1923
1796: Agha Muhammad naik tahta
1803-1815: Perang Napoleon
1813: Perjanjian Golestan yang mengakui aneksasi Rusia atas bekas wilayah Iran di Georgia dan Kaukasus
1819-1901: Ratu Victoria di Inggris Raya
1828: Perjanjian Turkmanchai Iran mengakui kekuasaan Rusia atas seluruh wilayah utara sungai Aras (Armenia dan Azerbaijan)
1844-1850: Bahaisme
1851: Amir Kabir, Perdana Menteri Qajar, dibunuh
1861-1865: Perang Saudara Amerika Serikat
1905: Revolusi Konstitusi; revolusi pertama di Rusia
1906: Muzhaffaruddin Shah menandatangani Konstitusi Iran pertama
1914-1918: Perang Duni I
1917: Revolusi di Rusia bulan Februari dan Oktober
1921: Kudeta Reza Khan

Lukisan Kamal al-Molk menggambarkan ***Aula Cermin di Istana Golestan****, tempat tinggal utama dari Raja Qajar di Tehran*

1925: Reza Khan menjadi raja pertama Pahlevi Shah
1934: Hitler menjadi Fuhrer di Jerman
1935: Nama negara diubah secara resmi dari Persia menjadi Iran
1939-1945: Perang Dunia II
1941: Inggris dan Uni Soviet menganeksasi Iran dan membuang Reza Khan ke pengasingan
1941: Muhammad Reza Shah diangkat menjadi raja
1943: Konferensi Tehran dihadiri Stalin, Churchill dan Roosevelt
1944: Reza Shah wafat di pengasingan
1951: Dr. Muhammad Musadeq menjadi Perdana Menteri, menasionalisasi perusahaan minyak dari kendali Inggris
1953: Kudeta menggulingkan Musadeq yang dimootri intelijen Inggris dan CIA
1962-1963: Dimulainya reformasi yang dikenal sebagai Revolusi Putih
1971: Shah mengadakan pesta peringatan 2500 tahun kerajaan Persia di Persepolis secara megah
1976: Shah menggantikan Kalender Islam dengan Kalender kekaisaran yang dimulai pada tahun berdirinya kekaisaran Persia 2500 tahun yang lalu
1979: Kebangkitan perlawanan massa
16 Januari, 1979: Shah meninggalkan Iran

Jubah wol bersulamkan emas dan mutiara *barangkali merupakan kepunyaan dari Amir Kabir saat ini merupakan koleksi dari Museum Perhiasan di Tehran*

untuk meluaskan wilayah ke dalam teritorial Iran di selatannya. Dalam dua perang yang mematikan melawan Rusia, yang berujung pada Perjanjian Golestan dan Turkmanchay, Iran kehilangan seluruh wilayahnya di Kaukasus persisnya di utara sungai Aras. Kemudian pada paruh kedua abad ke-19, Rusia mengambil paksa seluruh wilayah Iran di Asia Tengah. Sementara itu Inggris pernah dua kali mengirim pasukannya di Iran untuk mencegah klaim Iran atas Heart, yang lepas dari kendali Iran pada saat jatuhnya Safawid.
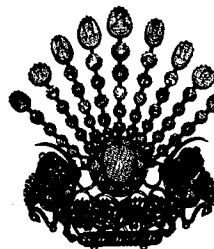
Perhiasan pirus *dari pemerintahan Naser od-Din Shah yang dihiasi dengan gambar seladu dirinya terukir dengan anggunnya diatas kilauan bebatuar permata (saat ini merupakan koleksi dari Museum Perhiasan di Tehran)*

Di bawah Perjanjian Paris, Iran melepaskan seluruh wilayahnya, yaitu yang kini menjadi Afganistan, ke Inggris. Dua kekuatan-yakni Inggris dan Rusia-juga diberi akses penuh untuk mengendalikan Iran dalam urusan dagang dan hubungan internasional.

Nashiruddin Shah adalah Raja Qajar yang paling handal. Ia berkuasa untuk waktu yang lama, menciptakan perdamaian, kemajuan dan kemakmuran. Banyak dari upaya reformasi yang ia bawa dilaksanakan di bawah inisiatif perdana menterinya yang efisien, Amir Kabir. Nashiruddin Shah dibunuh pada tahun 1896 oleh seorang fanatik. Putranya, Muzhaffaruddin Shah, yang baik hati namun diganggu berbagai penyakit, dikenal karena menganugerahkan konstitusi pertama di Timur Tengah. Setelah kematian Muzhaffarudin, putranya, Muhammad Ali Shah, naik tahta sebagai Raja Persia. Tidak puas karena kekuasaan yang dibatasi oleh majelis (parlemen), ia melakukan langkah ekstrem dalam menghilangkan parlemen tersebut. Atas tindakan ini, ia harus menghadapi munculnya pemberontakan dari kota Tabriz yang dipimpin oleh Sattar Khan, pemberontakan yang dikenal dengan nama Revolusi Konstitusi. Parlemen dipulihkan kembali dan Muhammad Ali diturunkan dari tahta
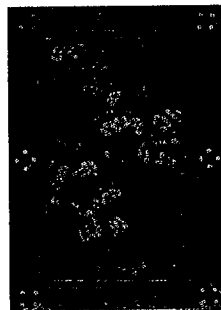
Hasil karya pernis, barangkali merupakan karya seni Qajar yang paling terkemuka, salah satu contoh diantaranya ***sampul pernis dari naskah Al-Qur'an*** *saat ini tersimpan di Museum-Istana Golestan di Tehran*

1 Februari, 1979: Ayatullah Khomeini kembali di Iran
1 April, 1979: Imam Khomeini mendeklarasikan Republik Islam Iran
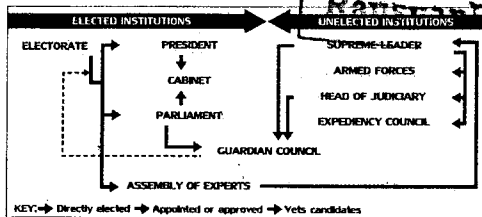
Pada tahun 1909, putranya yang bernama Ahmad, seorang anak yang berusia 11 tahun diangkat menjadi raja. Sementara itu, Reza Khan melakukan kudeta dan mengambil alih kendali atas militer. Setelah pengusiran raja terakhir Qajar, Reza Khan mengangkat diri menjadi raja dan mendirikan dinasti kerajaan terakhir Iran, Dinasti Pahlevi.

4 November, 1979: Mahasiswa menyerbu Kedubes Amerika Serikat
November 1979: Perdana Menter pertama Mahdi Bazargan mengundurkan diri
1980: Abulhasan Bani Shadr terpilih menjadi presiden
22 September 1980: Perang Iran-Irak dimulai
Juni 1980: Bani Shadr dilucuti kekuasaannya. dan Muhammad Ali Raja'i menjadi presiden 30 Agustus.
1980: Muhammad Ali Raja'i terbunuh dalam pemboman
1980: Muhammad Reza Khan meninggal di Mesir
Oktober 1980: Hujjatul Islam Sayid Ali

Dinasti Pahlevi (1925-1979) dan Republik Islam

Selama era kekuasaan Reza Shah, sejumlah upaya reformasi dilakukan untuk mengubah Iran menjadi negara modern. Reza Shah pada awalnya mendapatkan dukungan yang luas, namun beberapa tindakannya seperti mengambil kekuasaan efektif parlemen, menekan pers, dan membunuh serta mengasingkan sejumlah mantan pendukungnya dan berbagai ulama berpengaruh, segera membawa ketiadkpuasan di negeri itu. Dukungannya ke Hitler pada Perang Dunia ke-2 mendorong invasi Inggris dan Soviet untuk menduduki negara itu. Kemudian Reza Shah disingkirkan dan anaknya Muhammad Reza dijadikan raja oleh pendudukan asing tersebut.

Muhammad Reza Shah Pahlevi menghadapi tugas yang berat untuk melaksanakan penyelenggaraan negara di negeri yang sangat luas ini. Di bawah kekuasaannya, ia mengadakan reformasi kepemilikan tanah dan kampanye melawan buta aksara. Struktur kekuasaan negeri itu juga diubah secara radikal di bawah program yang bernama "Revolusi Putih." Segera setelah perang berakhir, parlemen mengeluarkan Undang-Undang yang dipelopori oleh Muhammad Mussadiq, menasionalisasi perusahaan minyak Iran, dan mengusri perusahaan minyak Inggris. Pemerintahan Mussadiq yang popular ini kemudian digulingkan oleh persekongkolan Inggris-AS. Banyak dari kebijakan Muhammad Reza Shah yang ditentang oleh pihak-pihak ulama. Ditangkapnya Imam Khomeini menimbulkan kerusuhan yang kemudian dihentikan dengan kekerasan. Kemudian Ayatullah Khomeini diusir dari Iran, pertama diasingkan ke Turki, kemudian Irak, dan terakhir Perancis. Dari Perancis, Ayatullah Khomeini menggerakkan perlawanan yang menuntut penyingkiran Shah dari kursi kekuasaan. Limabelas hari sebelum Ayatullah Khomeini kembali ke Iran, Shah lari ke luar negeri. Dewan perwakilan dan Komando Tertinggi Angkatan Bersenjata yang ditugaskan pemerintah selama absennya Shah gagal untuk melaksanakan fungsinya, dan pemerintah di bawah Perdana Menteri Shahpur Bakhtiar gagal mengendalikan negeri. Kerumunan massa lebih dari 1 juta orang berdemonstrasi di Tehran mendukung Ayatullah Khomeini. Selanjutnya, referendum yang mengikuti Revolusi Islam mengantarkan bangsa Iran menuju pembentukan Republik Islam Iran.

Khamenei - Khomeini

Khamenei terpilih sebagai presiden
20 Agustus 1988: Gencatan senjata antara Iran dan Irak
3 Juni 1989: Wafatnya Imam Khomeini
4 Juni 1989: Ayatullah Ali Khamenei menggantikan posisi Imam Khomeini sebagai pemimpin tertinggi Iran. Ali Akbar Hashemi Rafsanjani terpilih sebagai Presiden Iran
1993: Rafsanjani terpilih kembali sebagai presiden
1995: Embargo perdagangan secara menyeluruh oleh Amerika Serikat atas Iran
1997: Hujjatul Islam Muhammad Khatami terpilih sebagai presiden
2001: Khatami terpilih kembali menjadi presiden
2005: Mahmoud Ahmadinejad terpilih meniadi Presiden Iran

BEBERAPA INDIKATOR PERKEMBANGAN EKONOMI IRAN SEPANJANG 30 TAHUN PEMBENTUKAN REPUBLIK ISLAM IRAN

		Tahun 2007	Tahun 1979
1.	**Penduduk**	70 juta orang	34 juta orang
2.	**Angka Pertumbuhan Penduduk**	1.4%	2.7%
3.	**Produksi Baja**	10 juta ton	670 ribu ton
4.	**Produksi Semen**	60 juta ton	6,2 juta ton
5.	**Produksi Mobil**	1,2 juta unit	180 ribu unit

❖ Iran merupakan produsen mobil terbesar ke-18 di dunia dengan memproduksi 73 model mobil. Diantaranya, mobil nasional Samand (kuda terbang). Irantelah mengekspor mobil-mobil yang diproduksinya ke 39 negara di dunia. Iran memiliki 1.200 pabrik produksi suku cadang yang telah mempersiapkan lapangan kerja bagi lebih dari 600 ribu orang.
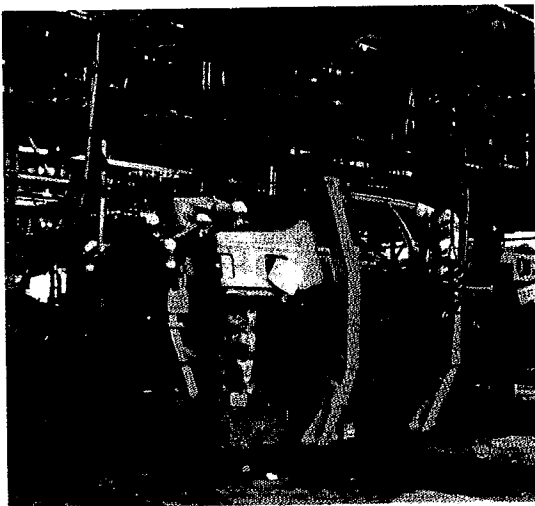
6.	**Produksi Petrokimia**	24 juta ton(USD 9 milyar)	2 juta ton (-----)
7.	**Ekspor Petrokimia**	USD 4.2 milyar	--------------
8.	**Produksi Listrik**	40 ribu Megawatt	8000 Megawatt

❖ Sampai tahun 2025 produksi listrik oleh Iran mencapai 100.000 megawatt dan di sinilah peran energi nuklir lebih terlihat

9.	**Pembangunan Bendungan**	548 bendungan	27 bendungan

❖ Iran merupakan Negara ke-4 yang mengembangkan teknologi pembangunan bendungan.

10.	**Ekspor Hasil Industri dan Mineral**	USD 13,5 milyar	USD 157 juta
11.	**Ekspor Jasa Teknis dan Keinsinyuran**	USD 2 milyar	0
12.	**Jumlah Saluran Telpon Permanen**	27 juta nomor	-------------
13.	**Jumlah Telpon Genggam**	26.5 juta nomor	-------------
14.	**Jumlah Desa yang memiliki Saluran Telpon Permanen**	52.792 desa	-------------
15.	**Panjang Rel di Seluruh Negara**	9000 km	4000 km
16.	**Produksi Pertanian**	84 juta ton	29 juta ton

❖ Iran memiliki lebih dari 100 jenis hasil pertanian. Hasil industri pertanian di Iran memiliki perkembangan yang melampaui 192 %. Dari sisi keanekaragaman produk dan hasil pertanian, Iran menduduki peringkat ke-4 di dunia.

17.	**Produksi Gandum**	14,5 juta ton	5,5 juta ton

❖ Sebelum revolusi, Iran merupakan negara pengimpor gandum, kini Iran telah mulai mengekspor gandum ke negara lain.

18.	**Produksi Buah-buahan**	14 juta ton	3 juta ton
19.	**Mengekspor Produk Pertanian**	USD 3,2 milyar	-------------

20. **Jumlah Zona Bebas Pajak**	6 zona bebas perdagangan 19 zona khusus ekonomi	-------------
21. **Jumlah Orang Berpendidikan**	85 % (97 % dibawah usia 40 tahun)	30 %
22. **Jumlah Universitas dan Perguruan Tinggi**	1.600	30
23. **Jumlah Mahasiswa**	4 juta orang	200 ribu orang
24. **Jumlah Mahasiswa Perempuan**	60% dari total mahasiswa	-------------
25. **Jumlah Kelompok Mahasiswa**	200 Asosiasi 185 Gerakan Islam 2.900 Harian dan Majalah	-------------
26. **Jumlah Penerbit**	3.000 Penerbit	200 Penerbit
27. **Jumlah Buku yang Tercetak**	52.789 Judul	274 Judul

- Iran dengan Produksi Domestik Bruto (GDP) senilai USD 753 milyar PPP dan lebih dari USD 138 milyar dalam volume Perdagangan Luar Negeri dalam tahun 2007 merupakan salah satu kekuatan ekonomi dan pasar besar di kawasan Timur Tengah.
- Iran memiliki perluasan luar biasa dan potensi investasi di bidang minyak, gas, petrokimia, tambang, industri, pertanian dan sektor-sektor jasa.
- Iran berada pada posisi nomor 4 di bidang aneka ragam produk-produk pertanian di dunia.
- Iran berada pada urutan ke-4 sampai ke-9 dunia dalam produksi seng, timah, kobalt, aluminium, mangan, tembaga.
- Lebih dari 250 proyek rekayasa teknis telah dilaksanakan di 33 negara oleh perusahaan Iran selama sepuluh tahun terakhir.
- Komodit i industri membentuk sekitar 70% dari ekspor non-minyak.
- Struktur impor terdiri dari 23% modal, 59% ***Intermediated***, 18% barang konsumen.
- Iran berada pada peringkat ke-7 dunia dalam daya tarik wisata.

Lebih dari 30 tahun yang lalu negara-negara Barat menandatangani kontrak dengan Iran untuk membangun pembangkit listrik, tetapi setelah pembentukan Republik Islam Iran dan runtuhnya rezim zalim dan ekstrim Syah Iran yang merupakan polisi Barat di Teluk Persia dan kawasan Timur Tengah, maka negara-negara Barat secara terang-terangan menolak untuk bekerjasama dengan Iran dan memenuhi komitmen mereka. Tetapi para ilmuwan dan insinyur Iran telah berhasil mengembangkan teknologi canggih ini. Setelah berbagai kemajuan dalam bidang ini telah tercapai oleh para ilmuwan Iran, beberapa negara Barat, yang melihat kegagalan semua rencana serta kebijakan mereka yang diterapkan terhadap Republik Islam Iran dengan tujuan menggantikan pemerintah, mencoba menghalangi aktivitas nuklir Iran serta membuat atmosfer yang tidak sehat terkait dengan hal tersebut, maka mereka menuntut penghentian pengayaan uranium serta seluruh aktivitas nuklir Iran, karena mereka sadar bahwa penggunaan teknologi nuklir damai oleh setiap negara akan membuat negara tersebut mandiri serta menggunakan energi bersih.
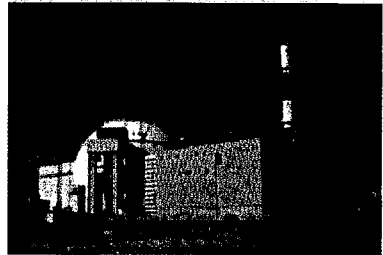
Alat pertama yang digunakan Barat untuk menghalangi teknologi nuklir Iran adalah Lembaga Energi Atom Internasional (IAEA) serta perundingan yang panjang dengan Iran. Republik Islam Iran telah berunding dengan Barat selama 2,5 tahun, tetapi Barat -- dengan pemberian paket yang disebut paket insentif kepada Iran -- mengharapkan penghentian seluruh aktivitas nuklir yang ditolak Iran dengan dasar keanggotaannya pada lembaga IAEA yang mengizinkan Iran menggunakan teknologi nuklir damai. Namun, dengan tujuan melakukan transparansi dan membangun kepercayaan ulang, Iran bersepakat untuk menjawab semua pertanyaan IAEA sekitar aktivitas nuklirnya dalam kerangka kerja yang dinamakan modalitas, agar isu nuklir Iran menjadi isu yang biasa bagi IAEA. Sesuai dengan modalitas, Iran telah menjawab seluruh pertanyaan IAEA dan Direktor General lembaga ini pun dalam setiap laporannya secara tegas mengatakan bahwa tidak ditemukan pengalihan apapun pada fasilitas nuklir Iran.

Pada kondisi sedemikian pula beberapa negara Barat yang seharusnya membahas masalah-masalah teknis, tetap mencoba mempolitisasikan isu nuklir Iran dan mengungkapkan beberapa tuduhan palsu dan tak berdasar agar mencegah dan menghalangi isu aktivitas nuklir Iran menjadi isu yang wajar (normal) bagi IAEA. Sekali lagi Iran memperlihatkan niat baiknya dan pada kondisi tidak menerima dokumen apapun tentang kajian yang diduga (*Alleged Studies*) tetapi Iran tetap memberikan 200 halaman jawaban terkait isu tersebut dan membuktikan bahwa isu ini adalah palsu. Dalam usaha menunjukkan itikad baiknya, Iran memilih untuk berdialog dengan Eropa. Dengan tujuan menyelesaikan semua isu secara menyeluruh termasuk masalah politik, keamanan, nuklir, dll, untuk melakukan hal tersebut Republik Islam Iran telah mengajukan suatu paket usulan menyeluruh. Barat pun memberikan paket insentif baru kepada Iran. Paket insentif Barat telah dipelajari oleh Iran dan beberapa pertanyaan terkait paket tersebut telah diajukan kepada Barat, tetapi sampai sekarang Barat belum memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu. Tentu saja akhir-akhir ini, Solana sebagai kepala perunding negara-negara 5+1 menyatakan bahwa mereka telah memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Iran dan seharus mereka memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu.

Setelah 30 tahun investasi oleh Iran di bidang industri nuklir dan juga keanggotaannya pada IAEA, ia mempunyai hak untuk menggunakan teknologi nuklir secara damai. Tentu saja, Iran selalu menolak menghentikan aktivitas nuklir damainya. Iran telah memberikan akses yang luas kepada IAEA dan inspektornya untuk melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas nuklirnya. Iran juga tidak menggunakan teknologi nuklir dengan tujuan militer karena persenjataan nuklir, disamping haram penggunaannya, juga tidak mempunyai tempat pada doktrin pertahanan Republik Islam Iran.
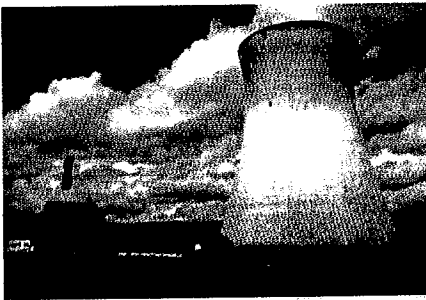
Iran menjawab usaha politisasi isu nuklirnya oleh pihak Barat dengan melakukan transparansi serta membangun kepercayaan. Iran juga tetap akan melanjutkan perundingannya sampai dapat mencapai hak sahnya atas penggunaan teknologi nuklir secara damai, serta kembalinya isu nuklir Iran ke IAEA.

Republik Islam Iran mempunyai kemajuan yang luar biasa di bidang memproduksi ilmu pengetahuan selama 30 tahun terakhir. Kemajuan Iran bukan hanya terbatas pada bidang teknologi nuklir. Tetapi Iran juga menduduki peringkat pertama di antara negara-negara Timur Tengah, peringkat ke-5 di Asia dan peringkat ke-25 di dunia dari segi kemajuan di bidang matematika, teknik, polimer, kimia, teknologi nano, kedokteran, rekayasa, farmasi, produksi sel-sel dasar, *cloning*, dll. Iran juga telah berhasil memproduksi mesin mobil serta mengirimkan satelit ke angkasa. Para mahasiswa Iran berhasil menduduki peringkat tertinggi di berbagai pentas internasional seperti olmpiade ilmu pengetahuan Swiss di mana para ilmuwan Iran menduduki peringkat pertama. Di samping itu, dengan menyadari pentingnya *Soft Power*, para ilmuwan juga berhasil meningkatkan penemuan mereka di banding tahun-tahun lalu dan pada 2007 penemuan mencapai 6.000 penemuan pada tahun 2007. Iran berkemampuan untuk memproduksi 95 % kebutuhan obat-obatannya di dalam negeri dan menduduki posisi ketiga di antara negara-negara dunia dari segi memproduksi kebutuhan kedokteran. Sejak 30 tahun yang lalu, kapasitas universitas-universitas di Iran telah bertambah. Jumlah mahasiswa di seluruh Iran yang sebelumnya hanya 200 ribu orang kini -- pada tahun 2007 -- jumlah tersebut melampaui 4 juta mahasiswa. Patut untuk disampaikan bahwa walaupun dengan perang yang dipaksakan pemerintah Iraq kepada Iran dan juga berbagai sanksi serta embargo yang dijatuhkan oleh Barat kepada Iran, Iran kini berhasil mencapai kemajuan yang luar biasa di bidang pertahanan. Iran kini bisa memproduksi jet tempur, helicopter, kapal selam, tank, rudal, dll.
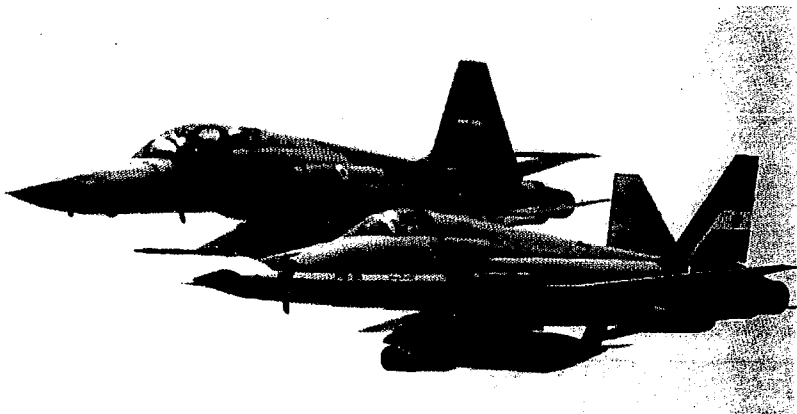
Republik Islam Iran selama 30 tahun umurnya selalu menjadi dasar yang peka dan berguna bagi evolusi HAM, kaum wanita dan anak-anak. Dari sisi politik, berbagai partai politik serta kelompok saling mempengaruhi dan bersaing di bidang politik. Kekuasaan selalu transit dari satu pihak ke pihak lain secara damai.

Kaum wanita pun mempunyai posisi politik dan keorganisasian dan kadang memainkan peran sebagai wakil presiden, anggota parlemen. Mereka anggota dewan kota, sementara dasar-dasar legal dan faktual membolehkan mereka melakukan aktivitas secara efisien dalam studi, penelitian dan pusat-pusat kedokteran, juga terdapat banyak penemuan dan ciptaan ilmu pengetahuan. Lebih dari 64% dari total mahasiswa yang mendaftar diri untuk memasuki perguruan tinggi pada tahun ini adalah wanita. Mereka juga sangat aktif di bidang olahraga, seni, dan berbagai bidang lainnya. Berbagai proyek hokum dan UU telah disetujui untuk menjaga dan membela kaum wanita dan anak-anak memuluskan jalan kebangkitan mereka. Terdapat lebih dari 13 organisasi dan lembaga seperti Universitas Az-Zahra, Organisasi Nasional Pemuda yang menguatkan status wanita. Dan pemuda 25% dari APBN setiap propinsi dialokasikan untuk wanita. 750 LSM yang bergerak di bidang kewanitaan menunjukkan peningkatan 110% selama sepuluh tahun terakhir. Harapan hidup di antara kaum wanita juga meningkat tajam di mana kaum wanita di Iran mempunyai harapan hidup lebih dari 75 tahun.

Pemeluk agama minoritas seperti Kristen, Yahudi dan Zaratustra memiliki perwakilan mereka sendiri di parlemen dan melaksanakan kebiasaan khusus dan hukum agama mereka.

Islam

Agama besar terakhir, yakni Islam (yang berarti secara literal: Penyerahan diri kepada Allah), mengatur segala aspek kehidupan pengikutnya, kaum Muslim (artinya mereka yang menyerahkan diri kepada Allah). Muslim mengimani Tuhan, yang dipandang sebagai satu-satunya Pencipta, Pemelihara dan Pengatur seluruh alam. Kehendak Tuhan, yang harus ditaati manusia, dikenal melalui kitab suci al-Quran. Kitab ini disampaikan oleh Tuhan melalui Nabi Muhammad saw, dan murni terdiri dari firman-firman Tuhan. Islam meyakini bahwa Muhammad adalah Nabi terakhir dari sejumlah nabi (termasuk Adam, Nuh, Isa as, dan lain-lain). Muslim meyakini bahwa Muhammad telah membawa risalah terakhir Ilahi dengan benar kepada manusia. Untuk menjadi Muslim, seseorang akan mengucapkan kalimat syahadat (Pengakuan Iman) yang berbunyi, "Tidak ada tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah."

Naskah Al-Qur'an yang dihias dengan mewah. Kitab Suci umat Islam, disalin dalam tulisan Naskh yang indah oleh Mohammad Shafi Arsanjani di Esfahan pada tahun 1808

Muslim diwajibkan untuk melakukan salat lima waktu setiap hari. Salat pertama dilaksanakan pada waktu Subuh, yang kedua di waktu tergelincirnya matahari (Zuhur), ketiga di waktu sore (Asar), yang keempat di waktu terbenamnya matahari (Magrib), dan yang terakhir di waktu malam (Isya). Kewajiban Muslim lainnya adalah zakat (sedekah wajib kepada orang-orang miskin) dan puasa di bulan Ramadan. Sekali dalam hidupnya, jika mampu, mereka diwajibkan untuk melaksanakan ritual ziarah ke Mekkah di Arab Saudi, yakni ke Ka'bah, monumen sakral yang didirikan oleh Nabi Ibrahim as, dan kota Mekkah adalah kota kelahiran Nabi Muhammad saw.

*Miniatur abad ke-16 dari Ahsan al-Kibar ("Kehidupan Nabi yang suci dan Imam-imam yang bersih") menggambarkan **pertemuan di Khom Pond** dimana, menurut kepercayaan Syi'ah, Nabi Muhammad menunjuk Imam Ali sebagai penggantinya*

Islam Syiah

Syi'isme (namanya berasal dari kata Arab Syiah Ali atau "Pengikut Ali") adalah satu dari dua cabang besar Islam, yang satunya lagi disebut Suni. Syiah Dua Belas Imam (Itsna Atsar Imamiyah) adalah mahzab terbesar dalam Islam Syiah. Mayoritas bangsa Iran adalah beragama Islam Syiah mahzab Dua Belas Imam.

14 manusia sempurna menurut kepercayaan Syi'ah:

- **Muhammad,** Nabi Islam
- **Fatimah,** putri Muhammad, perempuan suci Islam
- **Ali ibn Abi Thalib,** Imam Syi'ah yang pertama, khalifah Muslim Keempat, sepupu dan anak mantu Muhammad
- **Hassan ibn Ali,** Imam Syi'ah Kedua, putera Ali dan Fatimah
- **Hossein ibn Ali,** Imam Syi'ah Ketiga, karakter yang paling disukai Syi'ah Iran, putera termuda Ali dan Fatimah
- **Ali ibn Hossein,** Imam Syi'ah Keempat, putera dari Imam Hossein, memiliki dua nama julukan: Sajjad ("Ahli Sujud"), dan Zein al-Abedin ("penyembah terbaik")
- **Mohammad al-Baqer,** Imam Syi'ah Kelima, putera Ali ibn Hossein, dipanggil Baqer (secara harfiah berarti "pembuka") karena ia secara kiasan membedah pelajaran Islam; memiliki otoritas yang memiliki pengetahuan luas tentang pengetahuan dan tradisi Islam
- **Jafar al-Sadeq,** Imam Syi'ah Keenam, putera dari Mohammad ibn Ali, bergelar Sadeq ("kebenaran dan adil")
- **Musa al-Kazem,** Imam Syi'ah Ketujuh, putera Imam Jafar al-Sadeq, bergelar Kazem ("menyembunyikan amarahnya")
- **Ali al-Reza,** Imam Syi'ah Kedelapan, putera Imam Musa al-Kazem, satu-satunya Imam Syi'ah yang dimakamkan di Iran, dijuluki Reza ("senang dan melawan")
- **Mohammad al-Javad,** Imam Syi'ah Kesembilan, putera Imam Reza, memiliki gelar Javad ("murah hati")
- **Ali al-Hadi,** Imam Syi'ah Kesepuluh, putera Imam Javad, memiliki julukan Hadi ("Penuntun")
- **Hasan al-Asgari,** Imam Syi'ah Kesebelas, putera Imam Hadi, bergelar Asgari ("diawasi oleh kaum militan") karena ia dijaga secara ketat untuk memiliki keturunan
- Mahdi ("dijaga Allah"), Imam Syi'ah Keduabelas, orang yang dipercayai tidak dapat meninggal dan orang yang dijanjikan juru selamat agama Ibrahim. Ia dikenal dengan julukan Vali-ye Asr atau Sahib al-Zaman ("Penguasa Zaman")

*Meskipun anggapan umum menggambarkan orang suci dalam Islam, pendeta Syi'ah cukup bebas kepada pelukis. **Gambar Nabi Muhammad** dilukiskan pada abad ke-19 oleh Sani al-Molk (di Museum Nasional di Tehran)*

Syiah setuju dengan Suni dalam banyak prinsip keagamaan. Perbedaan pentingnya terletak pada doktrin Imamah. Syiah percaya bahwa kepemimpinan spiritual dan lainnya atas masyarakat Muslim diwariskan dari Nabi Muhammad saw kepada Imam Ali as dan sebelas imam keturunannya. Suni tidak sepakat dengan Syiah dalam hal ini.

Dalam Syiah, Imam harus diserahkan kepada seorang pemimpin yang menguasai bidang keagamaan dan sosial politik. Sang Imam diyakini oleh kaum Syiah sebagai terbebas dari kesalahan dan dosa.

Ismailiyah

Sejarah kaum Ismailiyah sering diceritakan dengan bias. Situasi ini juga diperparah dengan sejarah kata "asasin" (yang berasal dari hashashin yang artinya pemakai hashis/ganja) yang memiliki konotasi negatif dalam sejarah Barat. Memang benar kalau kaum Ismailiyah sangat terkenal dengan taktik mereka untuk mengalahkan lawan politiknya dengan membunuh pemimpin politik tersebut, namun reputasi mereka sebagai perusak sangat dibesar-besarkan. Ismailiyah mengklaim diri mereka sebagai sekte agama yang sangat menghargai intelektualitas dan berjuang mewujudkan masyarakat yang ideal sebagaimana diyakini pengikut sekte ini.

Kashkul, Mangkuk Sufi, digunakan oleh untuk mengumpulkan zakat

Sebuah miniatur menggambarkan sufi Sheikh selama meditasi

Tidak seperti Syiah Dua Belas Imam, Ismailiyah meyakini kalau penerus kepemimpinan Imam Ja'far Shadiq adalah Ismail, kakak dari Imam Musa Kazhim. Satu kelompok Ismailiyah yang dikenal sebagai Sab'iyah (Tujuh), menganggap Ismail sebagai Imam Ketujuh dan terakhir. Namun kebanyakan dari Ismailiyah meyakini kalau kepemimpinan diteruskan oleh keturunan Imam Ismail.

Ajaran Ismailiyah tersebar luas pada abad ke-9 dari Afrika Utara hingga India, dan Dinasti Fathimiyah yang bermazhab Ismailiyah ini pernah menguasai Mesir dan memakmurkan negeri itu.

*Permadani bergambar yang merupakan koleksi dari Museum Permadani di Tehran menggambarkan **Nur Ali Shah, salah satu sufi yang paling terkenal** dari golongan Nematollahi di Qajar Iran*

Ismailiyah dibawa ke Iran oleh Hasan Sabah, yang dididik di Dinasti Fathimiyah Mesir. Ia dikenal di Dunia Barat sebagai "Orangtua dari Gunung." Setelah mendapatkan kekuasaan mutlak atas pengikutnya, ia mendirikan sebuah negara (yang berpusat di Alamut, dekat Qazwin) di dalam kekaisaran Seljuk. Negara ini dianugerahi ekonomi yang sukses karena perdagangan obat-obatan herbal dan baju baja. Pewaris Hasan tetap berkuasa di Iran sampai akhirnya Hulaghu Khan menyerang dan membunuh penguasa terakhir Ismailiyah. Ismailiyah Modern berdiri terpisah dari komunitas Muslim. Mereka tidak mendirikan mesjid dan mereka beribadah di "Jamaat Khaneh" (Rumah Perkumpulan), dan cara peribadatan mereka sangat berbeda dengan cara peribadatan Muslim lainnya.

Sufisme

Sufisme atau mistisisme Islam, yang dianggap sebagai praktik agama yang nonortodoks, telah memiliki tradisi yang sangat lama di Iran. Nama sufi mungkin berasal dari kata Arab untuk wol, shuf,

*"**Pertemuan Umat Muslim dengan Imam Hossein**" adalah lukisan dalam gaya yang juga dinamakan qahveh-khaneh (warung kopi). Merupakan karya dari Hossein Qollar Aqasi (di Museum Reza Abbasi di Tehran*

Hari libur resmi memperingati peristiwa yang berhubungan dengan agama*

- Tasua 9 Muharram**
- Asyura 10 Muharram
- Arba'in 20 Safar
- Wafatnya Nabi Muhammad dan Kesyahidan Imam Hassan 28 Safar
- Kesyahidan Imam Reza 29 Safar
- Lahirnya Nabi Muhammad dan Imam Jafar Sadeq 17 Rabi'ul Awwal
- Wafatnya Fatimah 3 Jumadil Tsani
- Kelahiran Imam Ali 13 Rajab
- Mab'ats (pengangkatan Muhammad sebagai Rasulullah) 27 Rajab
- Kelahiran Imam Mahdi 15 Sya'ban
- Kesyahidan Imam Ali 21 Ramadhan
- Idul Fitri 1 Syawal
- Kesyahidan Imam Jafar Sadeq 25 Syawal
- Idul Qurban 10 Dzulhijjah
- Idul Ghadir 18 Dzulhijjah

* untuk hari besar lainnya, lihat h49

**hari belasungkawa ditandai dengan warna hitam; ini biasanya merupakan hari libur bagi semua lembaga budaya

yang sering dikenakan oleh para sufi di masa awal sebagai simbol kezuhudan. Kaum sufi, atau kaum mistik, berupaya mendapatkan pengetahuan dan cinta Ilahi melalui pengalaman pribadi atas Tuhan. Dalam beberapa era, pemimpin sufi juga berperan aktif dalam bidang politik. Contoh dari pemimpin sufi semacam ini adalah pemimpin Ordo Safawid. Tiap-tiap ordo sufi memiliki kekhasan dalam ritual mereka.

Kalender Islam

Berdasarkan pada tahun kamariyah, kalender Muslim dimulai dengan tanggal hijrah Nabi Muhammad dari Mekah ke Madinah pada tahun 622 M. Menurut kalender ini, awal sesungguhnya sebuah bulan berdasarkan pada penglihatan fisik bulan dan bukan pada semata-mata melakukan kalkulasi astronomi. Jika cuaca mendung langit, dan bulan tak kelihatan dalam sebuah wilayah, bulan sebelumnya dibiarkan sampai bulan mencapai 30 hari, bukannya 29 hari. Dikarenakan ketidakpastian jumlah hari dalam sebulan, hari-hari libur jatuh pada tanggal yang berbeda di tiap tahunnya. Nama-nama bulan dalam penanggalan Muslim berakar dan tumbuh dari masa sebelum Islam masuk dan barangkali berasal dari kepercayaan orang Arab penyembah berhala. Bulan-bulan itu terdiri dari:]

- **Muharram** "bulan suci"
- **Safar** "bulan yang tak terpakai lagi"
- **Rabi'ul Awwal** "musim semi pertama"
- **Rabi'ul Tsani** "musim semi kedua"
- **Jumadil Awwal** "bulan kegelapan pertama"
- **Jumadil Tsani** "bulan kegelapan kedua"
- **Rajab** "bulan yang ditakzimkan"
- **Sya'ban** "bulan pembagian"
- **Ramadhan** "bulan yang sangat panas"
- **Syawal** "bulan berburu"
- **Dzulqa'dah** "bulan istirahat"
- **Dzulhijjah** "bulan haji"

Sufisme telah memainkan peran yang penting dalam pembentukan masyarakat Islam. Mereka terlibat dalam penyebaran Islam skala besar-besaran yang masih berlangsung hingga saat ini. Tanpa perbendaharaan kata sufi, sastra dan literatur Persia dan lainnya tidak akan sekaya sekarang.

Sekarang, persaudaraan di Iran dipandang dengan kecurigaan dan umumnya bertindak secara low profile. Darwis modern adalah pengembara dengan rambut panjang terurai yang menyebarkan cerita-cerita, dengan mengenakan peci yang bertuliskan ayat-ayat al-Quran, dan kasyikul atau koleksi kotak-kotak.

Lukisan "Oh Pembawa Air dari Karbala" oleh Hossein Qallar Aqasi menggambarkan Abulfazl Abbas, saudara tiri Imam Hossein, yang dibunuh secara brutal ketika mengantarkan air kepada para pejuang di Karbala

Upacara Keagamaan

Islam Suni memiliki dua hari raya: Idul Fitri yang dirayakan pada akhir masa puasa Ramadan, dan Idul Adha, atau peringatan pengorbanan di bulan haji. Islam Syiah memiliki lebih banyak lagi hari raya keagamaan yang berkaitan dengan peringatan Dua Belas Imam Syiah.

Tahun Baru Islam dibuka dengan musim duka Muharam, yang diperingati oleh kaum Syiah sebagai hari-hari duka pembunuhan Imam Husain. Klimaks musim duka ini adalah tanggal 9 Muharam (Tasu'a) dan 10 (Asyura) dan berakhir pada hari ke-40 (Arbain) yang jatuh pada tanggal 20 Safar. Tanggal 15 Syakban adalah hari raya nasional besar di Iran.

__Makam Imam Reza di Mashhad__ adalah kompleks berarsitektur cemerlang yang menandai kuburan kedelapan Imam Syi'ah

Dua kejadian besar jatuh pada hari ini, yaitu hari lahirnya Imam Mahdi, dan pernikahan antara Imam Ali dan Sayidah Fathimah as. Dua minggu setelah ini dimulailah puasa Ramadan, di mana kaum Muslim menahan diri dari makan, minum dan hubungan seksual suami-istri di waktu siang. Penyucian diri yang paling besar diyakini terjadi pada ritual puasa ini. Beberapa kejadian di bulan ini juga menambah nilai bulan Ramadan di kalangan Islam Syiah, antara lain pembunuhan Imam Ali pada tanggal 21 Ramadan. Sepeluh hari terakhir di bulan ini juga memiliki nilai lebih, tanggal 23 sering disebut sebagai malam Lailatul-Qadr, malam turunnya al-Quran. Bulan ini berakhir dengan Idul Fitri. Hari penting lainnya adalah Idul Qurban atau peringatan perngorbanan pada tanggal 10 Zulhijah. Hari ini dikaitkan dengan hari penebusan dosa dan pengorbanan Ismail as oleh ayahnya Nabi Ibrahim as, dan bukannya saudaranya Ishak as. Hari-hari selanjutnya di bulan ini juga dilaksanakan peringatan Hari Raya Ghadir Khum, hari peringatan pengangkatan Imam Ali oleh Nabi Muhammad sebagai khalifah dan Imam kaum Muslim setelahnya.

__Mengusung nakhl__ ke beberapa tempat di Iran adalah bagian dari upacara khas Muharram, termasuk __Ablaneh__, dimana acara itu diselenggarakan dengan kebesaran khusus

Muharam

Menurut kepercayaan Syiah, Imam Ali adalah penerus Nabi Muhammad saw sebagai pemimpin umat. Namun kejadian riil politik menghalanginya, yaitu naiknya tiga khalifah yang dianggap ilegal. Pada akhirnya, Imam Ali dibunuh, kemudian Imam Hasan diracun, dan putra Ali lainnya Husain dibunuh pada saat melakukan perlawanan atas khalifah Yazid di Karbala berikut pengikut dan anggota keluarganya. Imam Husain sangat dicintai banga Persia dan memiliki kedudukan yang tinggi di mata mereka. Ia diyakini telah menikahi putri dari Raja Sassania terakhir. Setiap tahun bangsa Persia memperingati kesyahidan Imam Husain dengan upacara duka. Ritual yang lazim dilakukan pada sepuluh hari pertama Muharam adalah prosesi massa di jalan-jalan. Pria mengenakan pakaian hitam dan meneriakkan suara duka secara bersama-sama. Pengunjung yang kebetulan mengunjungi kota-kota di Iran pada sepuluh hari pertama ini tidak akan bisa melupakan teriakan ini, "Husain..Husain!!" yang diiringi suara gebrakan tangan mereka di dada sebagai simbol duka yang amat sangat. Baik pria maupun wanita mengucurkan banyak air mata karena mereka meyakini tiap tetes air mata mereka adalah penebus dari dosa-dosa mereka. Pada malam-malam hari, taziyeh (literal: acara duka) dilaksanakan untuk mengulang kembali adegan-adegan kesyahidan putra Ali di Karbala. Beberapa sandiwara taziyeh ini bersifat satire, diarahkan bagi para pelaku kelaliman, namun kebanyakan bersifat tragedi, dilakukan selama 10 hari pertama bulan Muharam. Sejak era Safawid di mana Syiah menjadi mahzab resmi negara, peringatan Muharam dilaksanakan secaran besar-besaran.

__Permainan kegemaran__ diselenggarakan sebagai ritual perkabungan Muharam

Binatang-binatang dan burung-burung yang ditatah dengan rumit merupakan __hiasan-hiasan alam__, ukurannya sangat besar, simbol khusus ritual Muharram

Lembaga Keagamaan
Mesjid (dalam bahasa arab secara literal berarti "tempat melakukan sujud") adalah lembaga keagamaan paling penting di Iran. Mesjid Jamaah yang lebih besar (Masjid Jamik) diperuntukkan untuk dilaksanakannya salat Jumat. Mesjid yang pertama memiliki disain serupa dengan disain rumah Nabi saw di Madinah yang sangat bersahaja. (1) Mesjid ini adalah ruang tertutup yang dikelilingi tembok dari bata lumpur. Ia ditutupi dengan atap yang
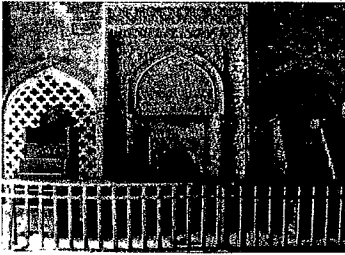
*Setiap masjid memiliki **mihrab** (sebuah relung dengan banyak hiasan yang menandai arah Mekah) dan **minbar** (tempat tinggi yang biasanya ada di mihrab). Minbar digunakan Imam saat ia menyampaikan khutbah jum'at*

terbuat dari kayu dan alang-alang yang ditopang oleh tiang yang ada di sisi kiblat (arah Mekkah), dan terkadang di sisi lainnya juga. Di seluruh Dunia Islam yang membentang dari Spanyol hingga India, struktur mesjid dipengaruhi oleh tradisi arsitektur setempat dan ketersediaan bahan bangunan lokal. Di Iran, sebuah tipe mesjid khusus, didirikan dan dikembangkan atas dasar gagasan pendahulu penguasa Sassanid. Mesjid ini terdiri dari balai besar untuk salat yang dibangun di sekeliling sebuah lapangan dan dimasuki melalui sebuah eivan (serambi). Di mesjid-mesjid awal yang diubah dari kuil pemujaan api Sassanid. (2) Biasanya, ada satu eivan yang menandakan sisi kiblat dan menunjukkan tempat dahulu diletakkannya api pemujaan. Segera setelah itu, di sisi utara yang berlawanan juga dibangun sebuah eivan. (3) Mesjid Iran mencapai bentuknya yang terakhir di abad ke-12 dengan empat struktur eivan. .
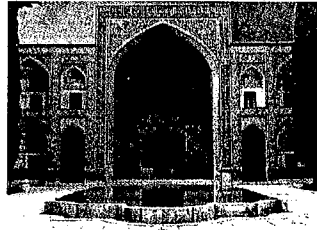
***Eivan** adalah serambi dari tiap sisi halaman masjid. Semula keberadaannya adalah untuk menunjukkan qibla (arah Mekah) bagi orang-orang yang beriman, tetapi belakangan eivans ditambahkan kepada tiga sisi halaman masjid lainnya untuk menciptakan potongan yang seimbang. Keempat desain eivan adalah arsitektur dasar tidak hanya untuk seluruh masjid penting di Iran, akan tetapi juga untuk bangunan lainnya, termasuk kuil, karavan dan perguruan tinggi agama*

(4). **Mesjid Jamik Zavareh** adalah mesjid pertama yang membawa ciri khas Iran ini. Meskipun mesjid ini telah mengalami beberapa kali renovasi, ia secara umum tetap terdiri dari sebuah tempat terbuka yang ujung-ujungnya diatapi dengan tempat khusus untuk mimbar dan mihrab yang kadang-kadang didampingi minaret. Sebuah kolam untuk wudu yang diisi oleh sumber air mengalir biasanya berdempetan dengan bangunan mesjid, namun banyak juga yang terpisah. Setiap mesjid dibangun dengan salah satu sisinya berada di arah Mekkah. Orang Iran biasa mendekorasi mesjidnya dengan tegel-tegel mengkilap dengan motif flora dan geometrik. Penggunaan kaligrafi secara meluas, pola penyatuan batu bata, moqarnas, dan dekorasi plester temboknya juga merupakan pekerjaan ornamen yang
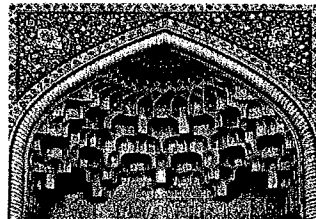
***Moqarnas** (hiasan seperti stalaktit) adalah segi dekoratif yang sangat bagus dari masjid di Iran. Itu dapat dipasang dengan batu bata, ditutup dengan plester, atau dilapisi dengan ubin*
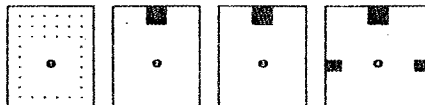
Evolusi bersejarah masjid di Iran
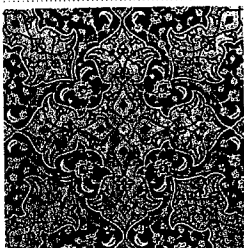
Dua tipe ubin yang digunakan pada bangunan di Iran

Interior masjid Sheikh Lotfollah di Esfahan memamerkan ***ubin mosaik*** *asli yang disebut moarraq. Setiap potongan ubin memiliki warna tersendiri, dan bagian kecil ubin disusun membentuk papan, seringkali menutupi seluruh permukaan dinding*

Dimulai dari periode Safavid, ubin mosaik seringkali digantikan dengan ***keramik polychrome****, sebagaimana terlihat di mesjid Aqa Bozorg dan sekolah di Kashan. Pada ubin polychrome, berbagai macam warna dijadikan satu, seringkali ubin bersegi empat*

Lembaga keagamaan yang tak kalah penting di Iran adalah Husainiyah. Biasanya Husainiyah dijadikan tempat untuk melaksanakan peringatan kesyahidan Imam Husain terutama di bulan Muharram, di samping acara-acara public lainnya. Tekiyeh juga memiliki fungsi yang sama.
Madrasah, atau seminari, adalah lembaha pendidikan keagamaan. Muridnya, yang dipanggil Talabeh, biasanya belajar minimum tujuh tahun untuk menjadi dai tingkat rendah, atau mullah. Agamawan tingkat tinggi termasuk Hujjatul Islam dan Mujtahid (atau Ayatullah). Agamawan Syiah di Iran biasanya mengenakan surban (ikat kepala) putih dan sebuah aba'ah, sebuah jubah longgar tanpa lengan berwarna coklat atau hitam. Jika Agamawan ini seorang Sayid, keturunan Nabi Muhammad saw, maka ia akan mengenakan surban hitam. Dalam sekolah agama, biasanya eivan utamanya adalah pintu masuk ke ruang berkubah atau menuju ke ruang salat. Di Beberapa sekolah, eivan lainnya

Semula ***menara*** *didesain untuk memanggil para jemaah untuk shalat. Bagaimanapun, menara kemudian menjadi bebas samasekali dan lalu kebanyakan digunakan untuk tujuan dekoratif, sebagaimana Imamzadeh Yahya di Sabzevar*

Juga menuju ruang kelas, kebanyakan satu dari sisa tiga eivan ini merupakan pintu masuk utama sekolah.
Institusi keagamaan lain di Iran adalah makam. Makam peziarahan dibangun di atas kuburan para imam atau Imamzadeh (keturunan Imam) atau orang suci lainnya. Ada banyak makam dari kuburan yang sudah tidak terawat lagi milik orang suci local, hingga Makam besar milik Imam Ridha di Masyhad dan saudara perempuannya, Hazrat Maksumah, di Qum.
Bangunanya kadang mengambil bentuk
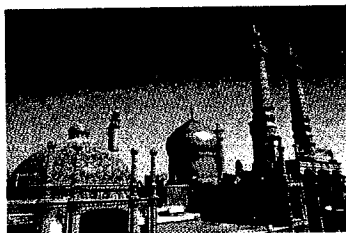
Kuil Hazrat-e Masumeh, putri dari Imam Musa al-Kazem, di Qom merupakan makam yang sangat indah, menyaingi kemegahannya hanya makam dari kakak laki-lakinya, Imam Reza di Mashhad (foto oleh Naser Mizbani)

struktur kotak yang diatapi oleh kubah, namun biasanya bentuk dasarnya adalah octagon dengan kubah berbentuk prisma atau kerucut.
Proporsional dengan derajat kemuliaan makam, biasanya di sampingnya juga dibangun bangunan lainnya di segala sisi. makam penting yang sering diziarahi biasanya memiliki banyak lapangan di berbagai arah di sekelilingnya. Makam lain yang tidak begitu penting dibangun dalam bentuk bangunan terpisah seperti sebuah kios di tempat yang tertutup. Isntitusi keagamaan lain di Iran adalah khaneqah, atau biara para darwis yang sampai kini masih banyak di Iran.

Minoritas Nonmuslim

Kristen

Kaum Kristen sudah berpijak di Iran sejak abad ke-1, ketika Gereja St. Thaddeus dibangun tahun 68 di Azerbaijan Barat. Gereja abad ke-3 di pulau Khark juga masih berdiri hingga sekarang. Kristen Persia diketahui pernah pergi ke China sebagai misionaris di awal abad ke-7. Misi modern Katolik Roma di Iran mulai muncul abad ke-16.

Gereja-gereja Armenia di Iran

Gereja-gereja di Iran terdahulu mulai dibangun pada abad ke-4-5 M. Dibangun berdasarkan rancangan yang sederhana, atau rancangan gereja katedral gaya baru. Pada umumnya, gereja katedral terdiri dari aula panjang yang terbentang dari timur ke barat. Pintu masuk gereja terletak di sisi barat, dan sebuah altar dengan pilar-pilar yang mengapitnya terletak di sisi timur. Secara berangsur-angsur, gereja sederhana ini diperpanjang keempat sisinya dengan menambahkan gang-gang beratap dan teras-teras sepanjang dinding luarnya. Perbedaan gereja dengan gaya baru dengan pendahulu-pendahulunya yang sederhana hanya dari tiga sampai tujuh pasang tiang, yang memisahkan ruangan menjadi tiga bagian, satu yang ditengah adalah yang terluas. Seringkali, tiga bagian ini juga terlihat jelas dari luar, jika bagian tengahnya diperhatikan dari puncak yang tinggi.

Sebelum pembuatan bangunan dari gereja Armenia, tempat itu sendiri telah disucikan. Pemberkatan dilakukan dengan peletakan batu suci menurut maksud khusus yang direncanakan

Mulai abad ke-6 hingga seterusnya, arsitek-arsitek Armenia mengubah sebagian dari elemen dasar gereja dan menghiasi puncak gereja dengan kubah khusus yang beralur. Pada awalnya, kubah ini diletakkan di empat balkon yang paling indah ditengah gereja, akan tetapi mulai abad ke-7, balkon-balkon itu dihilangkan dan kubahnya bertumpu pada dinding penyangga. Ini menambah kelapangan ruangan dan menghilangkan penghalang dari pandangan pengunjung. Sejak abad ke-7 gereja telah didasarkan pada rencana yang berlawanan. Bagaimanapun, terkadang mereka juga memiliki rancangan dasar yang tepat dan menyempurnakan dengan kubah-kubah bundar.

***Gereja Esfahan** terlihat menonjol daripada mayoritas gereja Armenia dan sangat mirip dengan bangunan keagamaan Islam dari sudut pandang arsitektur*

Mereka berdakwah kepada bangsa Armenia di Isfahan dan Tabriz. Untuk beberapa saat mereka cukup sukses, namun kemudian hasil kerja mereka tidak banyak bertahan. Upaya yang dilakukan kaum Nestorian di awal abad ke-18 lebih membawa hasil. Misi awal Protestan dilakukan kaum Moravian yang datang untuk meng-kristen-kan pengikut Zoroaster di tahun 1747. Mereka tidak lama bertahan karena kekacauan yang terjadi di negara tersebut pada waktu itu. Henry Martin adalah pionir di abad ke-19 yang mewariskan Perjanjian Baru

Permadani yang bergambar Maria dan bayi Kristus, bersama malaikat yang terpenting, Jibril (dari Museum Permadani di Tehran)

Dalam bahasa Parsi, yang diikuti Dr. Glen dengan Perjanjian Lama.

Pengikut Kristen asli Iran sekarang termasuk bangsa Armenia, Assyiria, dan sejumlah kecil Iran Katolik Roma, Anglikan, dan Protestan. Bangsa Armenia berdominasi di perkotaan dan terkonsentrasi di Tehran dan Isfahan. Suku Armenia dan Assyiria diakui sebagai kelompok minoritas resmi di Konstitusi tahun 1979. Mereka berhak memilih wakil mereka di Majelis dan diizinkan untuk menjalankan kepercayaan mereka serta hukum agama mereka dalam hal pernikahan, perceraian, dan warisan.
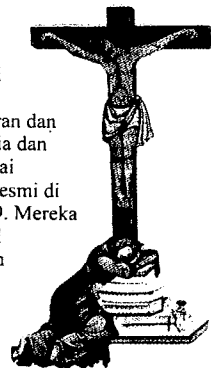
Penyaliban dilakukan di album miniatur dari Moraqqa-ye Golshan (saat ini berada di Museum Istana Gholestan di Tehran)

Namun, seluruh umat Kristen diwajibkan untuk mematuhi hukum berpakaian, pelarangan alkohol, dan pemisahan gender di jalanan dan tempat-tempat publik. Kristen Iran memiliki gereja di seluruh Iran, termasuk beberapa katedral besar. Saat ini ada empat biara di Iran: dua di Azerbaijan dan dua di Isfahan.

Yahudi

Komunitas Yahudi di Iran adalah salah satu yang tertua di Iran, keturunan langsung dari bangsa Yahudi yang dibebaskan Cyrus Agung pada saat penaklukan Babylon. Selama berabad-abad, sebuah komunitas besar Yahudi berkembang di Isfahan. Malahan, Isfahan berdiri ketika kota Yahudiyeh (kota Yahudi) bergabung dengan kota Jay. Setelah berabad-abad, Yahudi Iran menjadi secara fisik, kultur, dan bahasa tak terbedakan dengan orang Iran lainnya. Mereka umumnya tinggal di kota-kota dan pada tahun 1970-an mereka terkonsentrasi di Tehran, Isfahan, dan Syiraz. Konstitusi 1979 mengakui Yahudi sebagai agama resmi dan mereka berhak memilih wakil di Majelis. Di antara makam Yahudi yang penting di Iran adalah kuburan Esther dan Mordecai di Hamadan, dan Nabi Daniel di Susa.

Salib bersulam menggambarkan Yesus dan simbol-simbol empat rasul saat ini dipamerkan di Museum Nasional di Tehran

Zoroaster

Sebagaimana Kristen dan Yahudi, Zoroaster diakui sebagai agama minoritas resmi di Iran. Mereka berhak memilih wakil di Majelis dan menikmati kebebasan hak sebagaimana Muslim. Zoroaster meyakini satu Tuhan, Ahuramazda, yang dilawan oleh Ahriman, perwujudan setan. Setiap manusia harus bekerjasama dengan Tuhan untuk mengalahkan setan dan membawa dunia kepada kesempurnaan. Ini bisa dicapai melalui pikiran baik, ucapan baik, dan perbuatan baik. Setelah kematian, jiwa yang abadi akan dihakimi berdasarkan perbuatannya di dunia. Kemudian jiwa akan menikmati keindahan surga atau disiksa dalam derita neraka

Motif berulang dalam karya seni Zoroastrian, figur Farvahar melambangkan kekayaan Raja
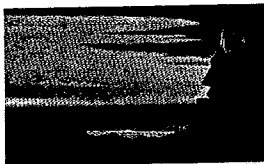
Gambar dari Nicholas Roerich menunjukkan Zoroaster sebagai pelukis yang mengilhaminya

Zoroaster juga meyakini kemunculan sang penyelamat di akhir zaman bernama Sosayant, dan hari Kebangkitan dan Pengadilan. Yazd adalah pusat terpenting kaum Zoroaster di Iran Modern. Meskipun kini tidak ada pengikut Zoroaster di Isfahan, peninggalan Kuil Api di pinggiran kota menjadi saksi keberadaan mereka di masa-masa terdahulu.

Gereja kaum Yahudi di distrik Yahudi di Esfahan samasekali tidak memiliki arsitektur khusus atau daya tarik dekorati tetapi mereka dapat dengan mudah dikena dari lentera-lentera yang tinggi pada atapnya

Mithra

Tidak ada lagi pengikut Mithra di Iran, namun jejak sekte purba ini cukup banyak, salah satunya Gua Mithra di Niasar. Mithraisme berarti penyembahan Dewa Cahaya Iran Purba, Mithra. Agama ini juga memiliki pengaruh besar terhadap Zoroaster, Budha, dan Kristen. Pengikut Mithra merayakan hari kelahiran Mithra di tanggal 25 Desember. Karena Mithra diasosiasikan ke matahari, Minggu dijadikan hari peribadatan khusus untuknya. Di antara ritual Mithra adalah pembaptisan di air suci dan memakan roti dan anggur suci. Ritual terpenting adalah penyembelihan sapi, melambangkan Mithra yang membunuh sapi penciptaan, yang melambangkan penaklukan atas setan dan kematian. Setelah melaui beberapa cobaan, penganut Mithra dilahirkan kembali. Ada tujuh tahap inisiasi bergabung ke Mithra, yang akhirnya akan menjamin pengikut ke keabadian. Untuk waktu yang lama, Mithra juga disembah di kekaisaran Romawi, meskipun mungkin sektenya tidak sama dengan yang ada di Iran.

Bahasa Parsi

Bahasa resmi Iran, Parsi (atau Farsi) adalah bagian dari grup bahasa Indo-Iran yang merupakan cabang paling timur dari keluarga bahasa Indo-Eropa. Secara historis, bahasa Parsi dibagi menjadi bahasa Parsi Kuno, bahasa Parsi Pertengahan (Pahlevi) dan bahasa Parsi Modern. Persia Kuno digunakan hingga abad ke-3 SM. Pahlevi digunakan antara abad ke-3 SM sampai abad ke-9 M.

Satu fitur unik dari Persia Modern adalah bahwa selama ribuan tahun ia tidak banyak berubah sebagai bahasa literasi. Sedemikian sehingga puisi karya Rudaki yang ditulis pada abad ke-10 dapat dipahami oleh pembacanya sekarang. Gramatikal Parsi Modern jauh lebih sederhana daripada pendahulunya. Ia tidak mengenal perubahan kata kerja. Kepemilikan ditunjukkan dengan penambahan suffix khusus (disebut ezafeh) pada kata bendanya. Kata kerja mempertahankan akhiran, namun beberapa prefix dan infixes (sisipan elemen kata) dan kata kerja auxiliary digunakan untuk menyatakan tensis, mood, penyuaraan, dan kata negasi, dan bukannya perubahan kompleks atas kata tersebut. Kosakata Parsi sangat dipengaruhi kosakata Arab, yang untuk waktu yang lama menjadi bahasa yang digunakan kaum terpelajar dan hingga kini digunakan dalam pelajaran agama. Sebaliknya, Persia memengaruhi bahasa-bahasa lainnya di sekitar Iran. Di istana India, puisi dan bahasa Parsi adalah trend kaum bangsawan. Penggabungan Hindi-Parsi melahirkan bahasa Urdu. Bahasa Parsi juga memengaruhi perkembangan bahasa dan literatur Turki. Ia memberikan bentuk dan gaya dalam ungkapan Turki, yang juga meminjam banyak kata dari kosakata Parsi.
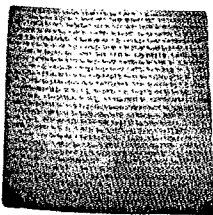
Pelat-pelat berpahatkan tulisan-tulisan kuno adalah sumber-sumber yang sangat diperlukan dalam perbaikan struktur bahasa Persia kuno

Literatur Persia

Literatur Persia memiliki banyak karaktersitik yang terkenal, yang paling terkenal adalah kekhasan dalam gaya puisi. Hingga belum lama ini, prosa biasanya digunakan hanya dalam penulisan ilmiah, dan seni tulisan hanya diwakili oleh puisi. Literatur Persia Klasik hampir seluruhnya dibuat di bawah lindungan kerajaan, menjelaskan seringnya muncul puji-pujian. Pengaruh yang tidak kalah pentingnya dalam puisi adalah puisi keagamaan yang dilahirkan oleh pelaku sufisme.

Monumen Ferdowsi berdiri disamping makamnya di tempat kelahirannya Tus di Khurasan (foto oleh Naser Mizbani)

Pada abad ke-8, Rostam memperlihatkan keberaniannya dengan membunuh gajah putih besar yang mengamuk memakai tongkat kebesarannya dengan sekali pukulan

Puisi Persia

Puisi Persia Klasik hampir selalu memiliki rima. Bentuk rima yang utama adalah kasidah, matsnawi, ghazal, dan ruba'i. Kasidah, atau ode, adalah puisi panjang yang berima tunggal, biasanya berisi puji-pujian, pelajaran, atau bersifat keagamaan. Matsnawi ditulis dalam rima kuplet, biasanya untuk heroisme, naratif, atau romantik. Ghazal atau lirik biasanya penuh bernada cinta atau mistis dan bervariasi antara empat sampai enambelas kuplet dengan skema rima yang sama. Ruba'i adalah quatrain dengan panjang yang tertentu. Daya tarik Puisi Persia adalah dalam bahasa dan musik, sehingga ia agak sulit dialihbahasakan.

Ferdowsi dan *Shahnameh*

Ferdowsi adalah penulis Shahnameh, cerita epik sejarah Iran, yang sering disebut sebagai "Iliad dari Timur." Ferdowsi lahir di Thus, Khurasan. Ia menyelesaikan puisi besarnya di tahun 1010 dan mempersembahkannya ke Sultan Mahmud Ghaznavid. Konon Ferdowsi diterima dengan baik oleh sultan karena salah satu menteri Mahmud, Ahmad bin Hasan Meimandi.

Sayangnya, Mahmud segera membenci Ahmad bin Hasan ini, dan karena keterkaitan menteri ini dengan puisi, dia pun mencampakkan juga puisi tersebut. Setelah berkonsultasi dengan menterinya yang baru, Mahmud lalu menghadiahi Ferdowsi secara tidak layak, yang kemudian menyebabkan Ferdowsi kecewa. Ferdowsi meninggalkan istana Mahmud kemudian pertama ia ke Heart dan kemudian Mazandaran. Di sana, sang pujangga menyusun sebuah satire mengenai Mahmud dan ia berencana menyisipkan kisah Mahmud ke dalam pembukaan Shahnameh. Sayangnya, Ferdowsi keburu meninggal ketika Sultan Mahmud berencana memperbaiki perlakuannya atas puisi itu. Perkiraan Tanggal paling awal atas kematian Ferdowsi adalah di tahun 1020 dan yang paling akhir adalah 1026. Sehingga diperkirakan Ferdowsi hidup sampai usia 80 tahun. Shahnameh memiliki hampir 60.000 kuplet dan penulisnya memerlukan waktu 35 tahun untuk menyelesaikannya. Ceritanya didasarkan atas karya prosa yang dibuat Ferdowsi di masa mudanya di Thus. Prosa ini juga sebenarnya merupakan terjemahan dari bahasa Pahlevi, namun juga ditambahkan kisah penggulingan Sassanid oleh orang Arab. Pujangga pertama yang menggubah babad ini menjadi bait-bait puisi adalah Daqiqi yang hidup di istana Samanid. Hanya saja ia kemudian dibunuh ketika ia baru saja menyelesaikan beberapa ribu bait syairnya. Bait ini kemudian digabungkan oleh Ferdowsi dengan pengakuan yang selayaknya.

***Rostam membunuh iblis putih** pada akhir dari tujuh perbuatan yang harus dilakukannya*

__Patung Kaveh__. memperingati perayaan kepahlawanan Shah-Nameh yang ternama, dahulu berdiri di salah satu alun-alun di Esfahan. Sayangnya, patung itu dibongkar untuk dijadikan gedung kota dengan sedikit kemungkinan untuk dibangun kembali

Kisah Shahnameh dimulai dengan kekuasaan Raja Kiumar, pendiri Dinasti Mitos Kianid. Sayangnya, Kiumar membuat marah Raja Monster, yang segera mengirim pasukan monster dan setan ke Persia. Pasukan ini menghancurkan bala tentara Kiumar dan membunuh anaknya, Siamak. Persia kemudian dibebaskan melalui perjuangan Hushang, cucu Kiumar, yang membunuh Raja Monster ini dengan tangan kosong. Sejak saat itu, Persia aman dari musuh-musuhnya, dan ia mencapai puncak peradaban selama tujuh abad era kekuasaan Jamshid, yang dikira oleh penulis Arab sebagai Raja Sulaiman karena kekuatan dan kebijaksanaannya yang luar biasa. Kekuasaan Jamshid adalah era keemasan Persia, karena tidak lagi ada penyakit, ketuaan, dan kematian.

Namun era kemakmuran ini berakhir ketika Jamshid, yang didorong rasa bangga diri, membuat marah para dewa dengan menuntut gelar kedewaan. kerajaan kemudian diserbu oleh Zahak, dan bangsa Persia melihat keberuntungan diambil dari mereka kemudian menyatakan sumpah setia kepada si perebut tahta ini. Dalam waktu singkat, bangsa Persia melihat akibat buruk pengkhianatan mereka, karena raja baru mereka memiliki dua ekor ular yang tumbuh dari dua bahunya, dan makhluk ini hanya bisa dipuaskan dengan memakan otak para pemuda. Negara ini kemudian dirundung nestapa selama berabad-abad sampai akhirnya dibebaskan oleh Feridun dengan dukungan rakyat, yang melakuka perlawanan di bawah pimpinan tukang besi bernama Kaveh yang celemek kulitnya menjadi simbol kebebasan. Zahak membayar kejahatanny: ketika ia akhirnya dikurung di sebuah penjara bawah tanah dalam sebuah gua di kaki pegunungan Damavand, di mana menurut legenda, raungannya masih bisa didengar hingga hari ini.

Dengan meninggalnya Feridun, kisah Shahnameh beralih ke pahlawan Rustam, yang dengan kudanya yang perkasa Rakhsh, melindungi tahta Persia selama beberapa generasi dan secara konsisten melindungi raja-rajanya yang seringkali tidak kompeten, dari mara-bahaya. Diceritakan bahwa Rustar telah memiliki kekuatan sejak ia berumur delapan tahun. Ia masih sangat muda ketika Afrasiyah, Raja Tartary, menyerbu Persia dengan pasukan yang sangat besar. Tentu saja Rustam dipilih menjadi Jenderal di pasukan Persia. Dalam pertempuran yang sangat sengit, Rustam menghancurkan pasukan Tartary yang kemudian menjadi kocar-kacir lari keluar perbatasan.
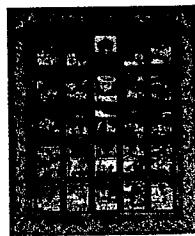
*Shah-Nameh mengilhami banyak kerajinan di Iran. **Permadani bergambar** dari zaman Qajar menampilkan seluruh adegan pilihan dari epik yang luar biasa ini*

Halaman dari naskah Shah-Nameh memperlihatkan ***Rostam dan Tahmineh***

Setelah itu, Persia mengalami perdamaian selama bertahun-tahun. Perang datang kembali ketika Raja Kay Kavus menyerbu Mazandaran dan memenuhinya dengan setan dan dedemit. Rustam dan ayahnya Zal ditugaskan mejaga kerajaan sementara sang Raja pergi memimpin pasukan untuk membebaskan negeri Mazandaran. Pasukan sang Raja kemudian dihancurkan oleh badai batu, dan sang Raja bersama beberapa yang masih selamat, dijadikan tawanan dan dibutakan matanya. Ketika kabar mengerikan ini sampai ke Persia, Rustam langsung berangkat sendiri untuk membebaskan sang Raja ini. Tujuh petualangan yang menimpanya dalam perjalanan ini menjadi kisah paling terkenal dalam legenda Persia, mengingatkan pembaca akan perjuangan Hercules. Rustam akhirnya berhasil membebaskan Kay Kavus dan memulihkan pandangan para tawanan ini dengan membasuh mata mereka dengan darah Setan Putih yang telah ia bunuh dalam pertarungan terakhir. Kembali Persia hidup dalam kedamaian, dan sang pahlawan menghabiskan waktunya dengan berburu binatang. Dalam salah satu ekspedisi perburuannya, ia tiba di sebuah kerajaan kecil di perbatasan Khurasan. Di sana ia bertemu, jatuh cinta, dan akhirnya menikahi putri Tahmineh. Namun Rustam bukan tipe orang yang bisa berlama-lama untuk tidak bertualang, dan setelah beberapa bulan lamanya, ia meninggalkan istrinya. Namun sebelum mereka berpisah, Rustam member istrinya sebuah jimat

Pagoda yang indah menandai ***makam Hafez*** *di Shiraz (foto oleh Naser Mizbani)*

Halaman depan dari ***"Golestan" Saadi yang dihiasi dengan mewah*** *disalin dalam tulisan Nastaliq yang sangat baik oleh Shah-Qasem*

Dan berpesan agar mengikatkan jimat ini di lengan anak mereka bila dewa menganugerahkan mereka putra. Pada waktu yang ditentukan, seorang anak laki-laki yang tampan lahir dari Tahmineh. Tahmineh kemudian menyembunyikan anak ini karena khawatir akan diambil ayahnya sekiranya ia mendengar akan keberadaan bayi ini. Suhrab kemudian tumbuh menjadi anak yang bangga menjadi putra seorang pahlawan besar. Ketika ia masih sangat muda, ia berlayar menjelajah dunia, mengumumkan bahwa ia akan menaklukkan Persia dan menjadikan Rustam rajanya. Afrasiyab mendengar keberadaan sang pahlawan ini, dan membujuk Suhrab menjadi sekutunya. Tentu saja ia tidak berniat menyerahkan tahta ke Rustam. Oleh karena itu, ia memerintahkan agar Suhrab tidak diberitahu oleh jenderalnya bahwa ksatria itu bernama Rustam, dengan harapan agar Suhrab yang akan membunuh Rustam atau sebaliknya, sehingga ia bebas menguasai Persia sendirian. Ketika kabar ancaman atas Persia ini didengar Rustam, ia segera bangkit untuk membela sang Raja, meskipun ia banyak diperlakukan dengan tidak adil oleh sang Raja. Dikisahkan ketika Rustam mendengar keperkasaan Suhrab, ia berpikir apakah Tahnimeh telah menipunya. Suhrab, di sisi lain, sangat ingin menemui Rustam, dan memaksa seorang prajurit Persia menunjukkan tenda Rustam. Sang prajurit khawatir ia akan membunuh Rustam melalui pengkhianatan dan menolak memenuhi permintaan Suhrab. Karena kesalah-pahaman akhirnya Rustam dan Suhrab bertemu di medan laga, dan Rustam mengalahkan Suhrab. Setelah ia melumpuhkan Suhrab, barulah ia mengenalinya sebagai anaknya melalui jimat yang diikat di lengan Suhrab. Dalam penyesalannya, ia berniat untuk bunuh diri, namun Suhrab yang sekarat berhasil membujuk ayahnya untuk tidak melakukan hal tersebut. Akibat dosa membunuh anaknya sendiri, akhirnya hal ini mengubah peruntungan Rustam. Ia akhirnya tewas karena pengkhianatan, dibunuh oleh saudaranya sendiri. Dengan wafatnya Rustam, Dinasti Kianid mendekati akhir riwayatnya.

Sisa dari Shahnameh banyak menceritakan fakta sejarah yang disulam dengan fiksi dan tidak semenarik bagian mitologi dan heroiknya. Bagi bangsa Iran, Shahnameh adalah masa lalu yang jaya diabadikan dalam bait-bait puisi indah dan anggun. Kisah dalam Shahnameh tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sejarah Iran dan menjadikan sumber inspirasi atas kesenian Iran

Permadani yang menggambarkan ***Omar Khayyam bersama seorang wanita.*** *Potret dari Hafez, Saadi, Mowlavi, dan Ferdowsi digambarkan di keempat sisi permadani (dari Museum Permadani di Tehran)*

Umar Khayyam

Umar Khayyam mungkin pujangga dalam sejarah literatur Persia yang paling dikenal Barat. Ia lahir di tahun 1048 di Nishapur, Khurasan. Selain puisi, ia juga dikenal menguasai berbagai bidang seperti filsafat, hukum, sejarah, matematika, kedokteran, dan astronomi. Ia diakui sebagai orang yang menciptakan Kalender Jalali dan membangun sebuah observatorium di Isfahan di era kekuasaan Malik Shah dari Seljuk. Hingga akhir abad ke-19, puisi karya Khayyam kurang mendapat penghargaan karena sifatnya yang tidak ortodoks. Namun ketika Fitzgerald menerjemahkan dan mempopulerkannya di Barat, bangsa Iran mulai menghargai Khayyam sebagai yang paling hebat dalam puisi Ruba'i. Sungguh disayangkan hanya sedikit karyanya yang masih bisa ditemui, termasuk di antaranya beberapa tulisan tentang alam metafisika dan risalah tentang Euclid.

Miniatur yang ***menggambarkan pertemuan Leili dan Majnun di padang pasir*** *ilustrasi dari naskah syair Nezami*

Nizhami

Nizhami dilahirkan di Ganja Kaukasus pada tahun 1140. Ia merupakan seorang penulis yang produktif yang terkenal terutama karena karyanya Khamseh (Kuintet). Karyanya ini terdiri dari Makhzanul-Asrar (Gudang Harta Rahasia), sebuah epik mistis yang diinspirasi oleh puisi Persia abad ke-12 karya Sana'i; cerita roman terkenal Khosrow dan Shirin serta Laila Majnun; epik Iskandarnameh (Kisah Alexander Agung); dan Haft Peikar (Tujuh Makhluk Cantik), cerita tentang Raja Bahram guru dari Sassanid. Karya Nizhami memperoleh popularitas, dan banyak dari episode kisahnya dijadikan tema dalam Miniatur Persia.

Rumi

Seorang penulis puisi sufi terbesar dalam literatur Persia, Mawlana Jalaluddin Muhammad Rumi terkenal karena liriknya yang bersemangat dan epik didaktiknya Matsnawi ye Manawi (Kuplet Spiritual) yang banyak memengaruhi pemikiran mistis Islam. Setelah kematiannya, murid-muridnya menggabungkan diri dalam Ord Mawlawi, yang dikenal di Barat sebagai darwis yang berputar-putar.

Sa'di

Sa'di, yang nama aslinya Musyarafuddin, dilahirkan di Syiraz pada tahun 1184. Selama hidupnya yang panjang dan padat, ia berhasil mengunjungi kota-kota terjauh dalam Dunia Islam, dan pengalaman dari kunjungannya ini dituangkan dalam puisi-puisinya. Di penghujung hidupnya, Sa'di membangun rumah pertapaan di luar tembok Syiraz tepat di tempat makamnya berada sekarang. Golestan (Taman Mawar) dalam bentuk prosa dan Bustan (Taman Anggrek) dalam bait adalah mahakarya Sa'di. Selain itu, i juga dikenang melalui karyanya Ghazal, yang hanya bisa ditandingi oleh Hafizh. Sa'di meninggal di umu yang sangat tua di 1291.

Hafizh

Pujangga Iran yang paling terkenal, Syamsuddin Muhammad, bergelar Hafizh (yaitu orang yang telah menghafal al-Quran), dilahirkan di Syiraz di tahun 1325. Tidak seperti Sa'di, Hafizh hanya pernah melakukan perjalanan-perjalanan pendek meskipun banyak penguasa d Persia dan India yang bersedia menghadiahkannya sekiranya ia berkenan tinggal di istana mereka.

Hafizh terutama terkenal karena Ghazal-nya yang elegan, yang ia bawa menuju ke kesempurnaan untuk pertama kalinya. Ketika melakukan salat istikharah, orang Iran biasanya membuka buku karya Hafizh secara acak setelah sebelumnya membaca doa.
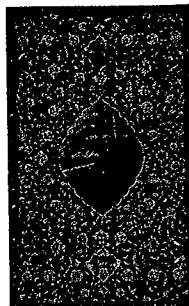
Sampul pernis dari naskah Hafez *dengan sebuah medali di tengahnya menggambark sang penyair sebagai pelukis tanpa nama ya mengimajinasinya*

Tahun Baru Iran (Nowruz)

Hari raya terbesar Iran, Nowruz (berarti literal "Hari baru") dirayakan di tanggal 20 atau 21 Maret dan menandakan masuknya matahari ke Zodiak Aries di equinox musim semi. Orang Iran meyakini kalau perayaan Nowruz pertama kali ditetapkan oleh Jamshid, secara meyakinkan sudah dirayakan sejak 2500 tahun yang lalu. Hari ini adalah satu-satunya Hari Raya Persia yang tidak digantikan oleh Hari Raya Islam. Orang Iran dipastikan tidak akan melewatkan hari raya ini, kecuali bila jatuhnya hari ini berdekatan dengan hari-hari duka Islam yang ditentukan melalui kalender Lunar.

Versi Abad Pertengahan dari hari raya ini berlangsung selama satu minggu, yang diisi dengan karnaval besar-besaran dengan api unggun, akrobat, permainan sulap, permainan bertopeng, dan pertukaran hadiah. Sekarang, Nowruz berlangsung selama dua minggu. Di saat itu, sekolah diliburkan, toko-toko ditutup, dan orang-orang mengisi waktu dengan saling bersilaturahmi. Di minggu-minggu menjelang Nowruz, orang-orang membeli pakaian baru dan membersihkan seluruh bagian rumah mereka. Haji Firuz -tokoh bermuka hitam dengan pakaian merah-muncul di jalan-jalan pada saat ini. Nowruz didahului sebuah upacara purba lainnya, Chaharshanber-suri (Rabu berapi). Upacara ini dirayakan di hari Selasa malam sebelum Rabu terakhir tahun yang akan segera berakhir. Pada malam ini, orang-orang berkumpul di jalan-jalan guna melompati api untuk keberuntungan sambil berucap "Merahmu (sehat) adalah milikku, pucatku (sakit) adalah milikmu." Kelompok-kelompok orang muda dengan mengenakan topeng, pergi dari satu rumah ke rumah lain, mengadu sendok dengan mangkuk besi meminta permen atau uang. Ritual purba yang hampir punah adalah falgush (mendengar peruntungan), ketika orang mencoba menebak

Seekor singa menelan seekor kerbau adalah relief batu yang terkenal di Persepolis, ibukota Achamaenid secara istimewa membuatnya untuk perayaan Nowruz. Gambar tersebut bertujuan unuk melambangkan kemenangan matahari dan tahun baru setelah musim dingin

Masa depan dengan berjalan mengelilingi jalanan dan menjadikan setiap kata yang mereka kebetulan dengar sebagai pertanda. Pada malam Nowruz, keluarga-keluarga berkumpul untuk makan besar di meja haft sin (tujuh sin), yaitu meja yang dilengkapi dengan tujuh benda yang berawalan huruf sin (s). Biasanya yang menjadi tujuh sin itu antara lain: sabzeh (kecambah yang ditumbuhkan di rumah), samanu (jus dari kuping gandum hijau), sib (apel), sonbol (bunga bakung), senjed (buah bidara), sir (bawang), dan somogh (sumac). Sebagai tambahan tujuh sin, juga ada al-Quran, telur yang dilukis, koin emas, mangkok berisi ikan mas, cermin, dan lilin. Setiap barang melambangkan sesuatu. Misalnya, kecambah dan samanu melambangkan kesuburan dan kelahiran kembali musim semi, bunga bakung melambangkan kecantikan, apel dan buah bidara membawa kemanisan, dan ikan mas simbol dari kehidupan, bawang dan sumac melambangkan kesehatan, koin emas melambangkan kemakmuran, dan lilin melambangkan cahaya dan kebaikan. Makanan tradisional di hari ini adalah sabzi polo-makanan yang terdiri dari bumbu-bumbu hijau dan disajikan dengan ikan. Pada saat equinox, orang-orang saling berciuman dan bertukaran harapan-harapan baik, dan anak-anak diberikan hadiah. Hari ke-13 setelah Nowruz dikenal dengan Sizdah be-Dar (mengusir tiga belas). Pada hari ini orang-orang meninggalkan rumah mereka dan pergi piknik di alam terbuka. Pada akhir piknik, mereka melempar satu piring penuh sabzeh ke air yang mengalir.

Haji Firuz adalah perayaan tradisional yang sangat meriah dari musim Nowruz

Meja haft-sin Nowruz digambarkan dalam lukisan cat minyak oleh Hossein Ehya (koleksi dari Museum-Istana Golestan di Tehran)

Sabzeh ini digambarkan telah mengumpulkan segala penyakit dan kemalangan yang akan mengancam keluarga di tahun baru ini. Menyentuh atau mengambil sabzeh milik keluarga lain bukanlah tindakan yang bijak, karena ia seakan-akan membawa pulang kesialan keluarga tersebut. Ritual lainnya yang dilakukan bersama-sama membuang sabzeh ini adalah wanita muda yang masih lajang mengikat daun sabzeh sebelum sabzeh ini dibuang, melambangkan keinginan untuk diikat dalam tali pernikahan sebelum datangnya kembali Sizdah be-Dar tahun berikutnya.

Yalda

Yalda dirayakan di hari dengan malam yang paling panjang, yaitu pada tanggal 21 Desember. Memiliki arti "kelahiran," dimaksudkan sebagai peringatan kelahiran Mithra atau Mehr dalam tradisi Zoroaster. Mungkin, ini merupakan Hari Raya Purba lain selain Nowruz yang masih dirayakan oleh orang Iran. Cahaya, siang hari, dan sinar matahari dianggap sebagai tanda kebaikan Ahuramazda, sementara malam, kegelapan, dan dingin diasosiasikan dengan Setan Ahriman. Karena siang hari mulai memanjang setelah malam yang terpanjang ini dan kehangatan matahari mulai meningkat, maka malam ini dianggap sebagai kelahirannya matahari (Mehr). Hiasan yang digunakan untuk hari ini adalah macam-macam kacang dan buah, terutama semangka.

Hari Raya Persia yang telah Ditinggalkan

Dalam Kalender Kuno Iran, setiap hari dalam bulan memiliki namanya tersendiri. Ketika nama hari bersambungan dengan nama bulan, hari raya akan diadakan. Yang paling popular dan berarti adalah Mehregan, dirayakan pada hari Mithra, hari ke-16 di bulan ke-7 Kalender Zoroaster, kira-kira tanggal 8 Oktober. Untuk orang Iran Kuno, tahun dipisahkan menjadi dua bagian. Nowruz adalah hari pertama dari musim panas, sementara Mehregan merupakan hari pertama musim dingin. Pada hari Mehregan, sebuah meja khusus dengan dupa yang dibakar, di sampingnya sebuah
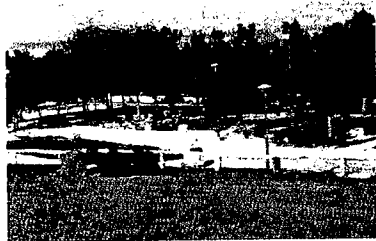
*Orang Iran bertamasya di lereng gunung Soffeh di Esfahan selama hari libur **Sizdah-be-Dar***

salinan dari Avesta, sebuah cermin untuk refleksi diri, air untuk simbol sumber kehidupan, gandum untuk kemakmuran, buah, manisan, anggur, koin emas dan lilin. Hari raya ini diperingati secara komunal, dan pemberkatan dari seorang pendeta membuka perayaan ini.

Sedeh adalah peringatan tengah musim dingin yang dilakukan oleh pengikut Zoroaster. Dilakukannya dengan membakar api unggun besar dengan tujuan mengusir musim dingin dan melawan Ahriman. Sedeh dirayakan dalam dua tanggal yang berbeda, antara 11 Desember atau 24 Januari.

Kalender Iran Resmi dan Hari-hari Libur Sekuler

Kalender resmi Iran dimulai dari hijrahnya Nabi Muhammad pada 622 M. Bagaimanapun, tak seperti kalender Muslim Arab, Iran menggunakan tahun Syamsiah. Keenam bulan pertama Iran adalah 31 hari, lima bulan lainnya 30 hari, dan bulan terakhir adalah 29 hari, atau 30 hari dalam tahun kabisat. Kalender Iran dimulai pada hari ke-21 atau ke-20 bulan Gregorian. Nama-nama bulan Iran sangat kuno dan memiliki akar Persia:

Farvardin - dari kata ***farvahar*** (sifat Ilahiyah segala sesuatu)
Ordibehesht - malaikat kemurnian dan kesucian, penjaga seluruh api di muka bumi
Khordad - "kelurusan dan kesempurnaan"
Tir - malaikat hujan dan kemakmuran
Mordad - "kehidupan abadi"
Shahrivar - nama negara Ahura-mazda
Mehr - Mithra (h43), tuhan matahari, cahaya, dan cinta
Aban - malaikat air
Azar - malaikat api, substansi paling suci, menurut keyakinan Iran
Dey - "pencipta dan pemberi", lambang dari Ahurmazada"
Bahman - malaikat segala sesuatu yang baik, kedua di dalam hirarki Ilahiyah Zoroaster setelah Ahuramazda
Esfand - "pemelihara kemakmuran"

Hari-hari sekuler Iran Resmi, termasuk:
Nowruz 1 sampai 4 Farvardin
Hari Republik Islam 12 Farvardin
Hari Alam, atau Sizdah-be-Dar 13 Farvardin
Hari wafatnya Ayatollah Khomeini 14 Khordad
Hari Peringatan Pemberontakan menyusul penangkapan Imam Khomeini 15 Khordad
Hari Kemenangan Revolusi Islam Iran 22 Bahman
Hari Nasionalisasi Minyak 29 Esfand
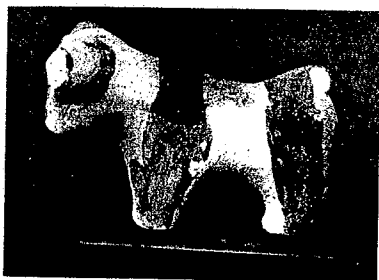
Desa Pertama

Puluhan tahun penyelidikan arkeologis di Pegunungan Zagros menunjukkan bahwa wilayah itu merupakan salah satu wilayah pertama di dunia yang memperlihatkan permulaan kehidupan yang menetap di desa-desa kecil yang permanen.

Dr.Gene Gragg,

Institute Oriental Universitas Chicago

"Fokus baru penelitian di Iran oleh Institut Ketimuran dimulai dengan eksplorasi Robert Braidwood tentang asal-usul pertanian; langkah pertama memelihara tanaman dan binatang serta pengelompokan pertama pemukiman-pemukiman menjadi sesuatu yang dapat disebut pola kehidupan desa yang sesungguhnya, yang terjadi di sisi pegunungan yang mengelilingi Timur Dekat kuno, khususnya Zagros."

Firuzabad, Ardashir Khurreh kuno (atau Shahr-e Gur)

Dr. Dietrich Huff,

Institut Deutsches Archaeoloisches:

"Kota bulat Ardashir Khurreh dengan monumen-monumen historis di sekitarnya adalah tempat lahirnya Imperium Sasaniyah, yang berlangsung hingga 400 tahun, dari tahun 224 sampai 651 Masehi. Ardashir Papakan membangun hunian besar ini sebagai pemberontakan terhadap raja besar dinasti Parthian Artaban V. Warisan khusus dan tak ada bandingannya ini, bagaimanapun, merupakan rancangan berkilau-kilau kotanya, yang menyebar melampaui dinding kota dan di seluruh dataran seperti 20 jari-jari roda raksasa. Ini mendemonstrasikan ideologi negaranya, dengan menara di tengah sebagai simbol martabat raja yang terpusat, yang diberikan tuhan. Ardashir Kurreh menjadi model bagi kota bulat Baghdad -- nama itu berasal dari kata Persia ***bagh*** (tuhan) dan ***dad*** (yang diberikan) -- yang dibangun Khalifah Mansur lebih dari lima ratus tahun kemudian."
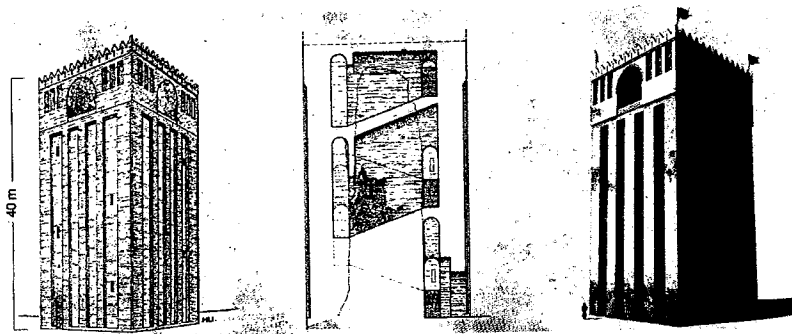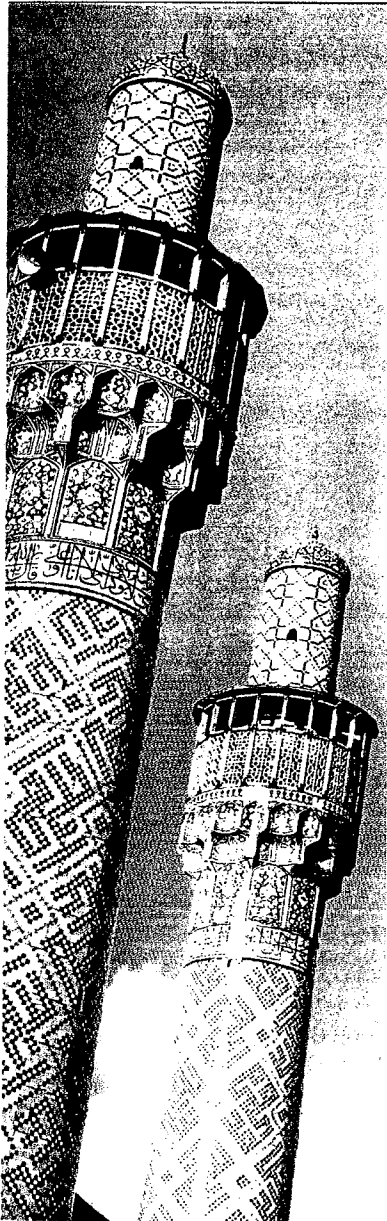
Keistimewaan Seni Islam di Iran

Dr. James Allen,

Museum Ashmolian, Oxford:

"Rancangan kaligrafi, geometri, dan arabesque, merupakan tiga keistimewaan seni Islam yang unik dan dominan. Yakni, tidak ada di dunia manapun yang mengembangkan seni-seni itu sedemikian sempurnanya seperti dunia Islam, dan Iran merupakan unsur paling penting di dalamnya."

Perkembangan seni Islam awal yang unik adalah tipe khusus keramik yang mewah. Yang paling asli dan kreatif seni keramik Iran nampaknya telah dimulai pada abad ke-9 M.

Tali temali kaligrafi, geometri, dan pola kembang pada karya ubin madrasah Safawiyah abad ke-17 M.
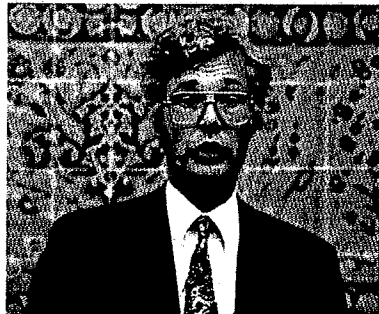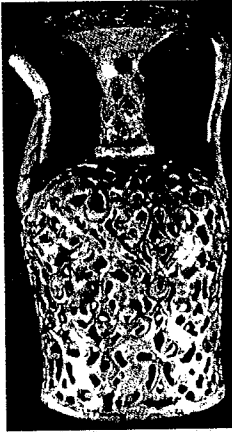
Dr. Oliver Watson,

Koleksi Kurator, Keramik, dan Gelas, Museum Victoria dan Alber, London:

"Keramik Iran sudah sejak lama, sejak awal periode Islam, telah menjadi sesuatu yang sangat berdaya cipta. Ada beberapa teknik besar yang digunakan di seluruh dunia yang mana orang tak lagi mengingat itu sebagai karya seni Iran. Orang mungkin menunjuk pada warna biru atau putih yang mana kebanyakan orang berpikir itu sebagai penemuan China, tetapi sesungguhnya pelukisan pertama pada biru kobalt di bawah upaman keramik terjadi di Kasyan dan teknik itu diekspor ke China. Kobalt pertama China yang digunakan berasal dari Iran, dari suatu tempat dekat Kasyan, dan teknik itu dilukis di atas upaman juga."
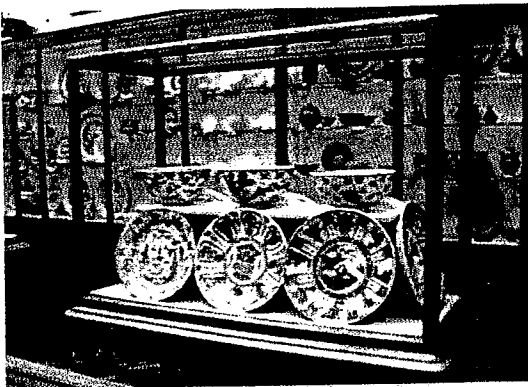
Khorasan Raya dan Kebangkitan Bahasa Persia

Kaum Muslim Iran mempunyai andil besar pada peradaban Islam, namun mereka memelihara kebanyakan budayanya termasuk bahasa Persia. Sebagai hasilnya, sampai paro kedua abad ke-9, sejumlah dinasti local kecil yang muncul di kawasan timur Iran, terutama di wilayah Khorasan, menjadi pendukung puisi dan kesusastraan Persia.

Professor Peter J. Chelkowski,

Universitas New York:

"Khorasan Raya yang meliputi tidak hanya Khorasan masa kini tapi juga Afghanistan, bagian Tajikistan, bagian Uzbekistan, dan Turkmenistan, adalah apa yang disebut orang Barat sebagai Khorasan Raya. Maka mereka pura-pura menyokong kekuasaan di Baghdad, tapi pada saat yang sama terdapat gerakan nasional independent. Dinasti terbaik dan menarik yang muncul di benak tentu saja Dinasti Samaniyah. Selama periode ini kita menyaksikan kebangkitan bahasa dan kesusteraan Persia."

Penyair Iran terkenal seperti Rudaki dan Ferdawsi, yang hidup di Khurasan Raya, membantu menghidupkan kembali bahasa dan tradisi Persia tanpa menantang nilai-nilai Islam.

Lukisan dan kaligrafi miniatur dari Shaname Tahmasbi yang memuja Nabi Muhammad dan Imam Ali, abad ke-16 M., Museum Seni Metropolitan.

Professor Hamid Algar

Universitas California, Berkley:

"Jika orang menghubungkan tiga perkembangan ini, yaitu munculnya mayoritas Muslim, munculnya bahasa baru, dan juga munculnya dinasti-dinasti lokal, yang tentu saja terlepas dari Khilafat di Baghdad, arti pentingnya jelas. Yaitu, asimilasi Islam yang penuh dan kreatif di Iran oleh mayoritas besar orang-orang Iran. Akan menjadi kesalahan besar untuk memandang perkembangan-perkembangan ini sebagai reaksi nasionalis terhadap agama yang dipandang sebagai hal asing. Sebaliknya, tak diragukan lagi dan sepenuhnya kreatifitas serta asimilasi sukarela budaya dan nilai-nilai spiritual Islam."

Tukang Emas dengan Kata-Kata

Kesusastreaan mencapai kecanggihan dan keagungan sedemikian rupa sehingga pujangga pada waktu itu dipandang sebagai "tukang emas dengan kata-kata."

Karya-karya klasik kesusastraan Persia menjadi dasar pendidikan dan model keunggulan kesusasteraan.

Di kebun siapa selalu ada kembang
Dan di taman siapa terdapat tulip dan bakung
(Ferdowsi)

Professor Peter J. Chelkowski,
Universitas New York

"Cinta pada kesusasteraan dan cinta pada puisi adalah sesuatu yang luar biasa dan tidak ada negara di dunia yang saya ketahui memiliki kecintaan yang sama pada kesusasteraan."

Shahnameh, atau Buku Raja-Raja

Monumen terbesar bagi puisi kepahlawanan Persia adalah karya agung Ferdowsi, ***Shahnameh***, atau Buku Raja-Raja, sebanding dengan ***Illiad*** karya Homer. Seribu tahun sejak penciptaannya, ***Shahnameh*** masih mudah untuk difahami oleh publik umum yang berbahasa Persia.

Dr. Olga Davidson,
Universitas Harvard:

"***Shahnameh*** karya Ferdowsi merupakan karya paling penting sejauh menyangkut diri saya dalam bahasa Persia. Karya itu disusun pada 1010 M dan itu merupakan syair kepahlawanan nasional. ***Shahnameh*** juga telah menurunkan mungkin penerangan paling indah di dunia yang dapat dilihat di museum-museum. Ketika saya muda dan saya mengambil pelajaran klasik, saya mencintai Homer. Saya pergi ke museum dan melihat penerangan-penerangan dari ***Shahnameh*** dan memutuskan bahwa setiap teks yang menurunkan penerangan-penerangan yang demikian indah harus dibaca; itulah sebabnya saya menghabiskan umurku untuk membaca ***Shahnameh***."

Hafiz: Penyair Iran Paling Populer
Dari India sampai Balkan, puisi Hafiz, kisah cinta, keindahan, dan sifat tidak mementingkan diri sendiri, mendapat popularitas besar.

Dr. Hossein Elahi Ghomshei
Peneliti dan Penulis, Teheran:

"Hafiz percaya bahwa mementingkan diri sendiri penyebab seluruh kesengsaraannya dan seluruh kemalangannya. Egoisme inilah yang merupakan musuh terdekat manusia dan secara ironis merupakan kecintaannya. Mementingkan diri sendiri adalah ikatan yang harus diputuskan."

Sejauh engkau sombong dan congkak pada diri sendiri
Karena pengetahuan dan kebajikanmu,
Engkau tak mendapatkan kebenaran atau cahaya;
Buang semua kecuali satu nasihat dari aku:
Lupakan dirimu, maka engkau akan memperoleh penyelamatan.

Di tempat kediaman di pengasingan, dan jalan kehidupan berduri, di mana manusia kebanyakan dirugikan atau cedera, tidak ada yang lebih menghibur ketimbang rasa manis dari cinta dan kasih yang tak mementingkan diri sendiri:

Carilah syair manis sejuk segar Hafiz,
Karena, sekali engkau mendapatkannya, engkau akan butuh
Bukan bau air mawar
Juga bukan kemanisan gula.
(Hafiz)

Karunia inilah sehingga Sa'di, Hafiz, dan Rumi mempersembahkan kepada kemanusiaan; bunga dan gula justru istilah berbeda untuk realitas cinta yang tak dapat diketahui, cinta untuk Kekasih abadi, Tuhan. Hanya cinta inilah yang seperti kimia, mentransformasikan kesedihan menjadi kesenangan, maut menjadi kehidupan, dan membuat musim semi abadi dari musim rontok.

Saya mati, dan kemudian saya hidup lagi,
Saya menangis terus, dan kemudian saya menjadi gelak-tawa terus
Kereta cinta bak raja datang,
Dan saya peroleh kerajaan abadi.
(Jalal Ad-Din Rumi)

Bangkitnya Safawiyah

Professor Peter Chelkowski
Universitas New York:

"Dari permulaan abad ke-7 sampai awal abad ke-16 M, budaya berkembang subur; terdapat kelompok pusat budaya dan seni. Bagaimanapun, tidak ada pemerintahan tunggal Persia memerintah seluruh negeri sampai berkuasanya dinasti Safawiyah pada 1501. Orang-orang Safawiyah sendiri bukan orang Persia, tapi ingin menjadi orang Persia, mereka ingin mendirikan monarki Iran yang meliputi seluruh dataran tinggi dan mereka sangat berhasil." Safawiyah memulihkan hukum dan tata tertib dan mendirikan pemerintahan terpusat yang stabil untuk memerintah seluruh negeri untuk pertama kalinya sejak penaklukan Arab sekitar sembilan abad sebelumnya.

Shah Abbas dan tamunya dilukis pada dinding Istana Chehel Sotoon (empat puluh tiang), Esfahan.

Pengaruh Penting India, lain dari arsitektur dan kesusasteraan Iran, adalah teknik melukis miniatur Iran.

Dr. Milo C. Beach, Director, Galleri-Galeri Seni Freer dan Sackler, Washington, DC:

"Ketika orang sedang memikirkan jenis-jenis pengaruh Iran di negara-negara di luar perbatasannya, ini adalah subyek yang khususnya menarik kami yang berada di Galeri Freer. Lukisan yang berada di samping saya ini sekarang memperlihatkan Kaisar Mughal, Jahangir, berdiri di atas bola bumi dan merangkul Shah Abbas. Lukisan ini dilukis di India tetapi segera memperlihatkan kepada kita jenis kecakapan kerja dan detail notilen yang luar biasa, yang merupakan teknik pelukisan Persia yang istimewa yang mencenangkan kita semua. Kita tidak tahu tradisi manapun yang lain yang mampu memberi perhatian pada miniatur-miniatur yang dikerjakan di Iran."

Seniman terbesar dan paling berpengaruh untuk bekerja pada istana Safawiyah adalah Reza Abbasi. Gambar-gambar paling rumit pada waktu itu memiliki penguasaan kaligrafi yang mutlak yang menyampaikan tekstur, bentuk, pergerakan, dan bahkan kepribadian.

Mr. Mahmoud Farshchian, Miniaturis Ulung:

"Jika kita meluaskan lukisan miniatur Iran, kita akan melihat dunia keindahan, kehalusan dan rancangan. Di sekolah lukis Safawiyah, wajah itu mengungkapkan emosi-emosi terdalam yang ingin ditunjukkan pelukis. Misalnya, ketika Reza Abbasi, pelukis ulung pada era Safawiyah, ingin memotret perasaan seorang tua, kurva mulut yang sederhana akan mengekspresikan kegirangan atau kesedihan subyek."

Karpet Iran yang Masyhur

Manifestasi penting lain dari budaya Iran, sangat dipuji di Eropa, adalah karpet istana Persia abad ke-16. Contoh yang bagus adalah Karper Ardebil dengan area sekitar 60 meter persegi. Sekarang dalam pameran pada Museum Victoria dan Albert di London.
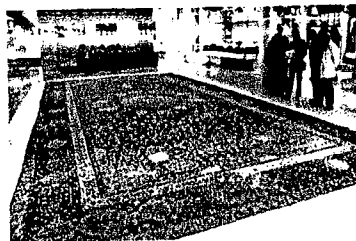
Dr. Jennifer Weardon, Museum Victoria dan Albert:

"Tanpa ragu karpet itu paling penting di museum dan mungkin salah satu yang terpenting di dunia. Ini karpet yang seimbang dari segi keindahan. Jika Anda melihat di pusatnya, apa yang terlihat adalah warna kuning, jika Anda melihat pada dasarnya warnanya biru, jika Anda melihat pada motif-motif individual, Anda akan melihat warna merah tua atau putih atau hijau. Tapi jika Anda mundur dan melihat pada keseluruhan karpet, tidak ada warna yang mendominasi, Anda memiliki campuran semua warna yang indah."
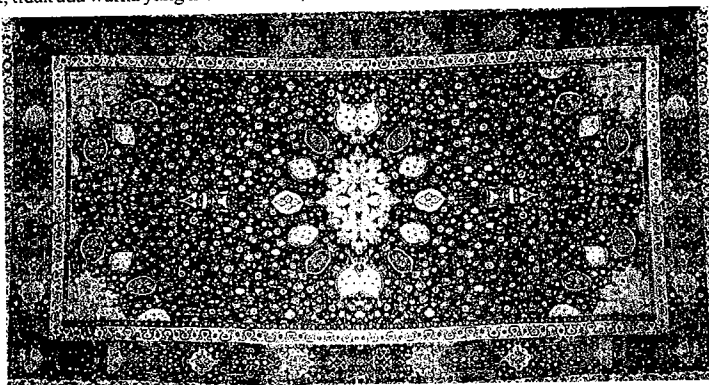
PANORAMA DAN ARSITEKTUR

Sebutan Iran bermakna tanah bangsa Ariya dan berasal dari nama suku-suku yang datang ke negeri itu dua ribu tahun sebelum masehi. Mereka bercampur-baur dengan penduduk pribumi yang menempati negeri itu bertahun-tahun sebelumnya dan meletakkan landasan bagi sebuah peradaban yang gemilang.

Iran adalah negeri dengan empat musim, sebuah persimpangan berbagai peradaban dan negeri-negeri dengan berbagai ras yang berbeda. Iran adalah sebuah negeri dengan sejumlah gunung yang luar biasa tinggi menjulang; padang pasir perawan yang menawan, sungai-sungai yang mempesona, air-air terjun, danau-danau, dan lautan; pantai bermentari dan untaian pulau-pulau, ladang yang subur dan rimba belantara; negeri para pengembara, dari kota-kota dan pedalaman-pedalaman zaman lampau yang bersejarah negeri dengan beragam adat-istiadat.

Arsitektur di Iran memiliki sejarah 8000 tahun. Paling tidak sejak lima ratus tahun sebelum masehi, pola arsitektur Iran telah menyebar dari Syiria ke India Selatan perbatasan Cina, Kaukasus dan Zanzibar. Monumen bersejarah di Iran sangat beragam; pondok-pondok dusun, kedai-kedai teh, dan bangunan sejarah yang memukau tampak mencolok. Ciri istimewa arsitektur Iran dari masa ke masa mengandung bentuk sederhana yang kaya dekorasi. Arsitektur monumen-monumen Iran mengandung tema-tema relijius yang diramu dengan sentuhan magis. Pola-pola formal dengan daya-daya langit. Motif yang berlaku sepanjang masa dataran tinggi sampai masa sekarang tidak hanya mengabadikan arsitektur Iran tetapi juga menghembuskan nafas spritual. Karena itulah, tidak ada seni yang sanggup menyajikan ciri Iran dengan lebih baik selain seni arsitekturnya.

Buku ini merangkum foto-foto luarbiasa mengenai situs-situs dan monumen-monumen Iran yang menampilkan keindahan seni, arsitektur dan alam Iran. Untuk mengenalkan monumen-monumen dan situs-situs tersebut, diusahakan untuk membuat deskripsi yang tepat secara teknis meskipun singkat. Pengantar singkat tentang Iran ini diharapkan akan menarik perhatian mereka yang mencintai Iran.

Dr. Mohammad Reza Riazi
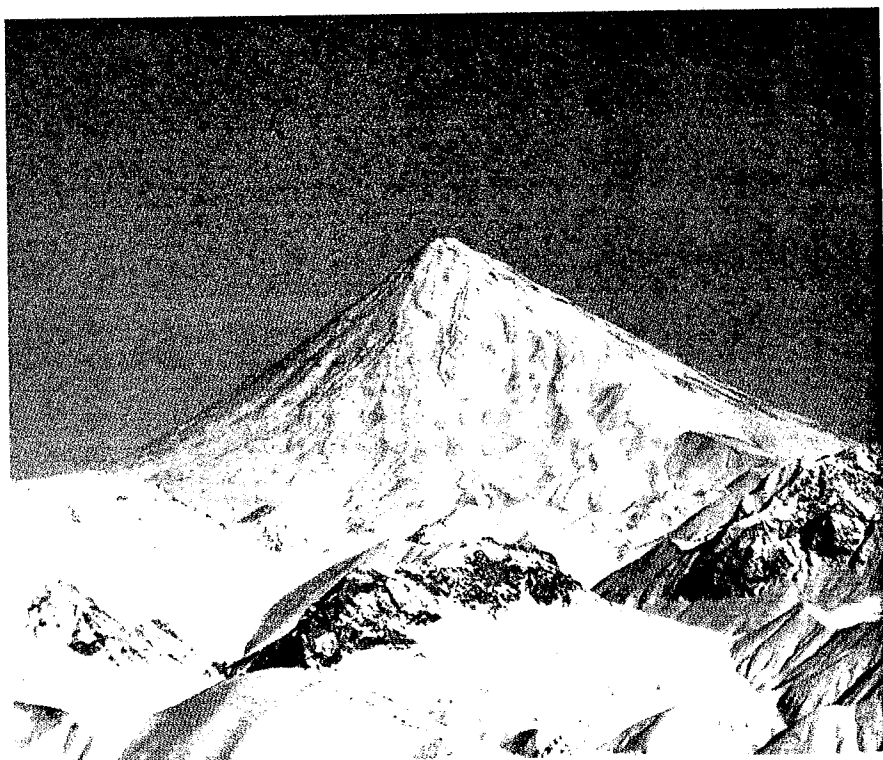
Gunung Damavand, Iran

Gunung Damavand, Iran

Terletak di tengah kawasan Alborz. Gunung Damavand adalah gunung berapi yang tidur di Iran. Ini juga adalah gunung api tertinggi di seluruh Asia. Meskipun secara vulkanis tidak aktif, terdapat sejumlah *fumarole* di dekat puncak kawah yang mengandung belerang. Gunung ini terletak di pesisir selatan Laut Kaspiadikabarkan aktif pada tanggal 6 Juli 2007.
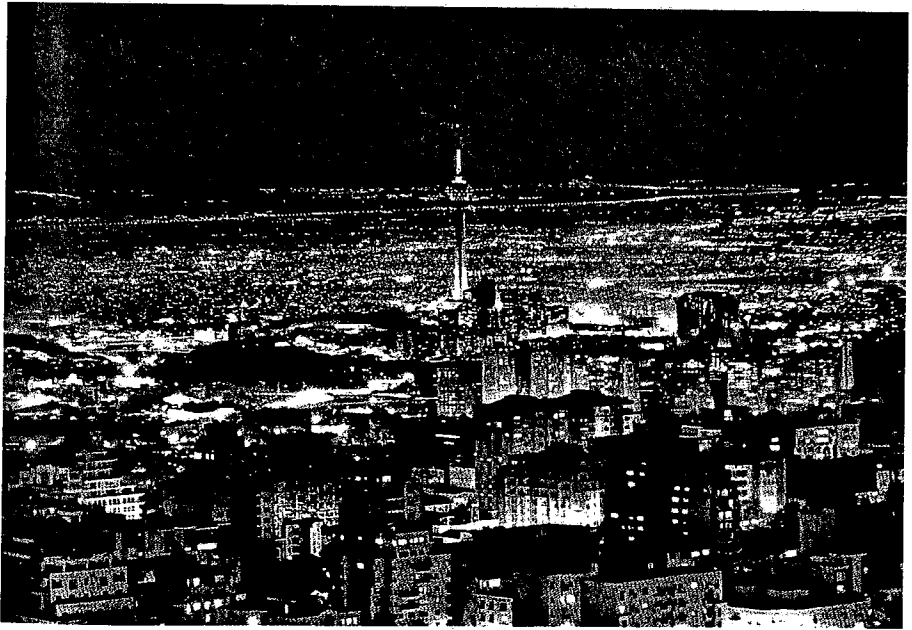
Tehran Pada Malam Hari

Tehran

Nama Tehran berasal dari bahasa persia kuno *teh* (hangat) dan *ran* (tempat). Tehran adalah pengganti ibu kota Iran kuno Rayyang dihancurkan oleh pasukan Mongol pada tahun 1220 M. Jejak-jeak Rayy- tempat Alexander Agung Sang Penakluk tertahan ketika sedang mengejar Kaisar Persia, Darius III, pada tahun 330 SM- sampai sekarang masih bisa ditemukan di sebelah selatan Tehran. Wilayah Tehran diyakini (dulunya) adalah salah satu daerah pinggiran kota Rayy pada abad ke empat, dan setelah jatuhnya Rayy, banyak penduduknya pindah ke Tehran. Tehran adalah tempat kediaman para penguasa Safawi yang memerintah Persia dari abad ke-16 sampai ke-18. Tehran menjadi terkenal setelah ditaklukkan oleh Agha Muhammad Khan, pendiri Dinasti Qajar (1779-1925) yang menjadikan kota itu sebagai ibukota kerajaannya pada tahun 1788.Sejak saat itu, Tehran menjadi ibu kota Iran. Mayoritas penduduk Tehran adalah muslim. Bangunan paling penting di Tehran, antara lain, Mesjid Sepah-salar, Syams ul-Imarah, Istana Niavaran, Istana Gulistan, Istana Sa'adabad, dan Istana Marmar (marmer) yang sekarang dijadikan museum.
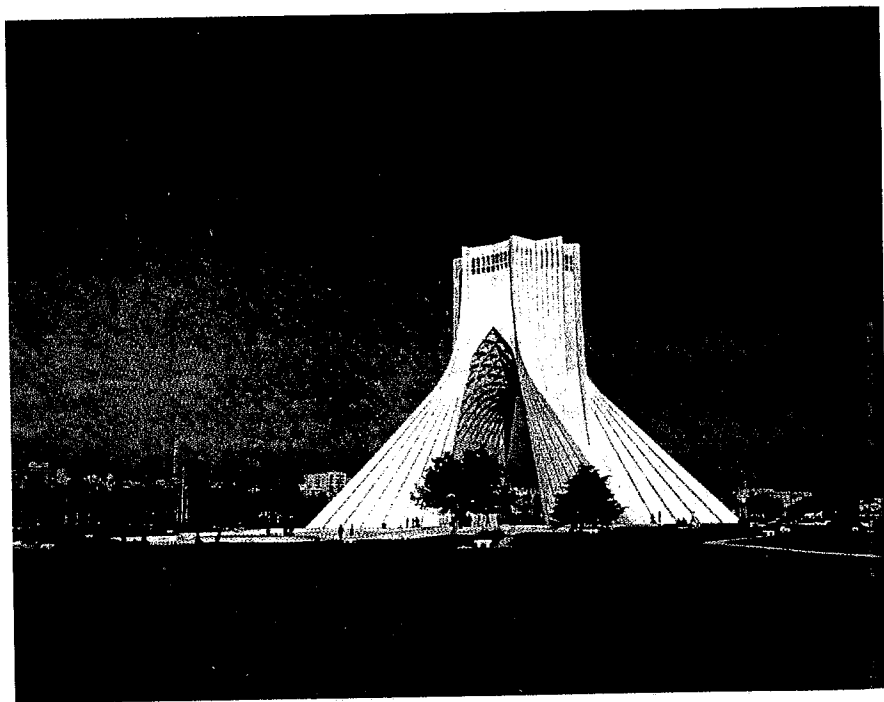
Menara Azadi, Tehran

Menara Azadi, Tehran

Dengan luas 50.000 meter persegi, menara ini dibangun pada tahun 1971 di sebelah barat Tehran untuk menjadi simbol kota itu. Untuk mewujudkannya, arsitek-arsitek Iran menggabungkan arsitektur tradisional dan arsitektur Barat untuk menghasilkan sebuah bangunan yang akan tetap dikenang dalam sejarah. Menara itu pada awalnya dinamai Syahyad, tetapi setelah revolusi namanya diubah menjadi Azadi (Kemerdekaan). Menra ini tingginya 50 m , termasuk sebuah museum dan sebuah Ruang Besar. Sejumlah galeri seni dan ruang telah disediakan untuk kepentingan pameran dan pekan raya sementara.

Syams al-Imarah, Tehran

Salah satu bangunan tinggi Iran kuno. Dibangun atas perintah Nashiruddin Syah dan didirikan pada tahun 1867 oleh Doust Ali Khan Moayer al-Mamalek. Bangunan Utama dibuat dari dinding bata yang tebal. Bangunannya terdiri dari plester semen, susunan cermin, ubin keramik dan lukisan dinding. Syams al-Imarah adalah bangunan kerajaan terbesar dengan tiga loteng dan dua menara di atasnya. Bangunan ini biasa digunakan sebagai istana untuk acara resmi kerajaan dan peristirahatan pribadi Nashiruddin Syah.

Menara Thugrol, Tehran

Menara Thugrol dikenal pula sebagai Menara Mongol. Menara ini adalah sebuah bangunan besar dari bata setinggi 20 meter yang dihiasi dengan lekukan bata yang dalam. *Cornice* (hiasan atas) tiga susun dihiasi lipitan yang dalam pada bagian bawah atap berbentuk silinder terkesan simpel dan sangat efektif. Jalan masuk monumental berada di sisi selatan memberi kesan simpel. Menurut cerita, ini adalah makam Thugrol I raja dinasti Saljuk. Lempengan marmer dipasang di atas pintu gerbang menara, menunjukkan ciri dan tanggal perbaikan yang pernah dilakukan di dalamnya.
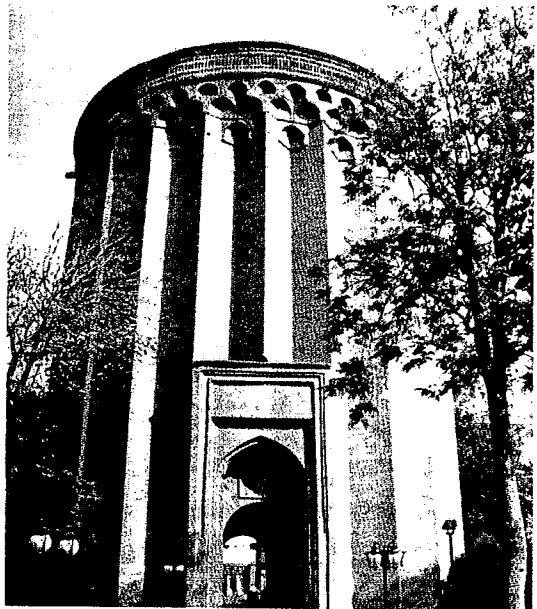
Baharestan Square, parliament (majlis)
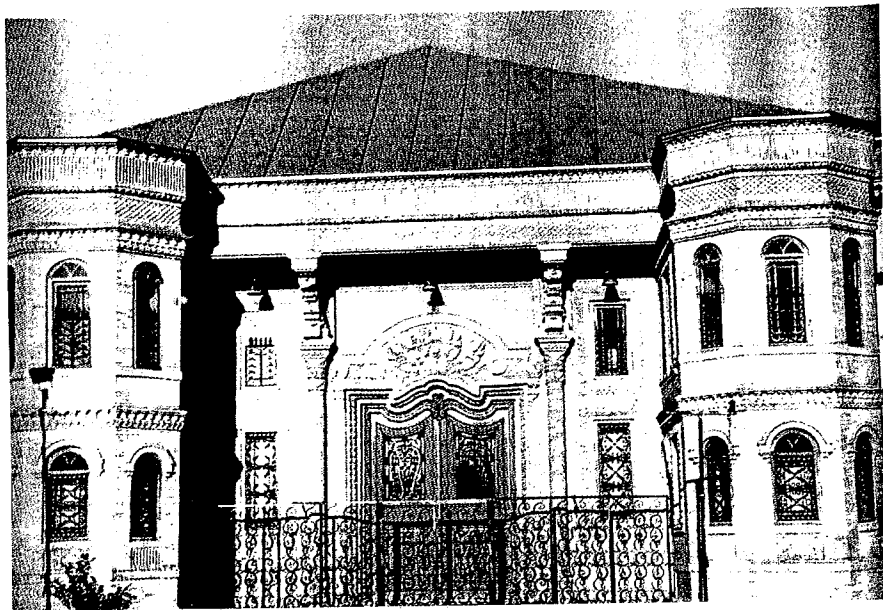
Gerbang Taman Nasional, Tehran

Gerbang Taman Nasional, Tehran

Gerbang Taman Nasional dihiasi dengan karya keramik dinasti Qajar. Gerbang ini sekarang terletak di antara kantor Pos Pusat dan kantor Catatan Sipil. Gerbang ini dibangun lebih kurang pada tahun 1921-1931 M.

Pemandangan, Tehran
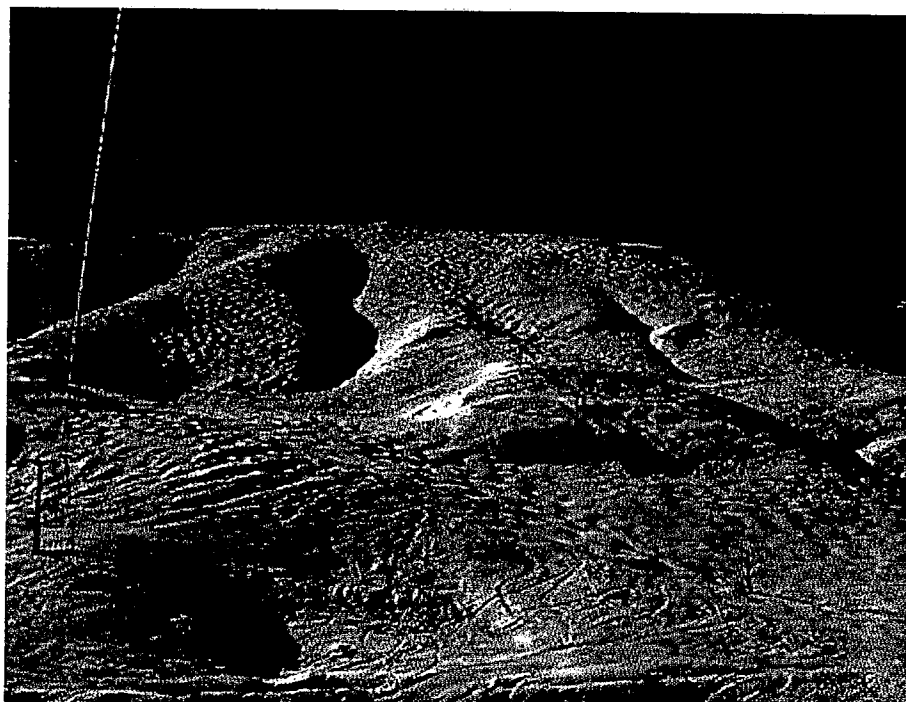
Tempat Bermain Ski Syimsyak, Tehran

Tempat Bermain Ski Syimsyak, Tehran

Syimsyak terletak 57 kilometer (45 menit) arah timurlaut Tehran. Syimsak adalah pusat tempat bermain ski nasional yang tersulit dan tercuram. Syimsak tak putus-putusnya menarik perhatian para pelancong baik dalam maupun luar negeri, karena iklimnya yang bervariasi dan letaknya yang dekat dari Tehran. Pada musim dingin, jalur ski di hias dengan lampu sehingga menyajikan pemandangan indah dan menawan yang memberi kenyamanan bagi para peski saat bermain ski di malam hari.
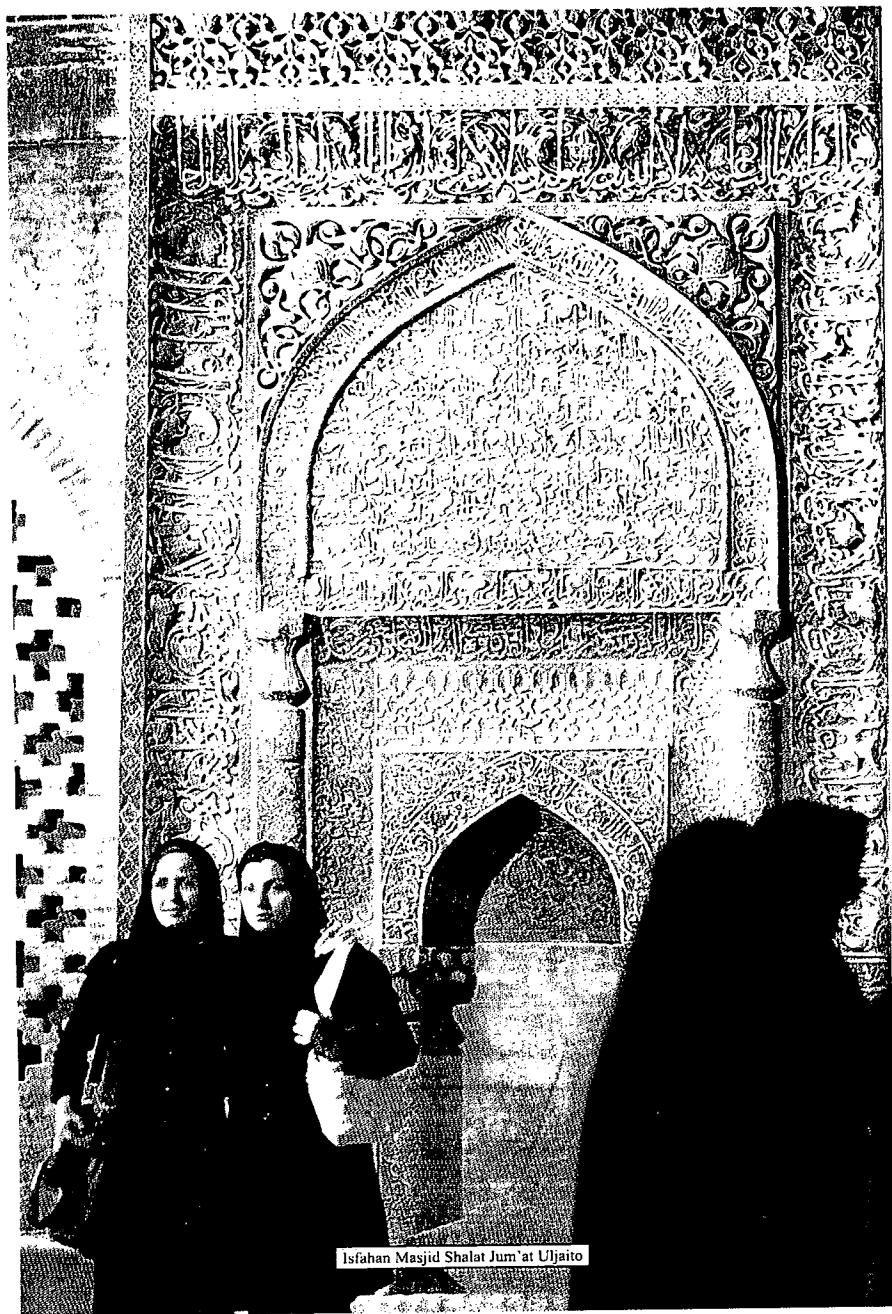
Isfahan Masjid Shalat Jum'at Uljaito
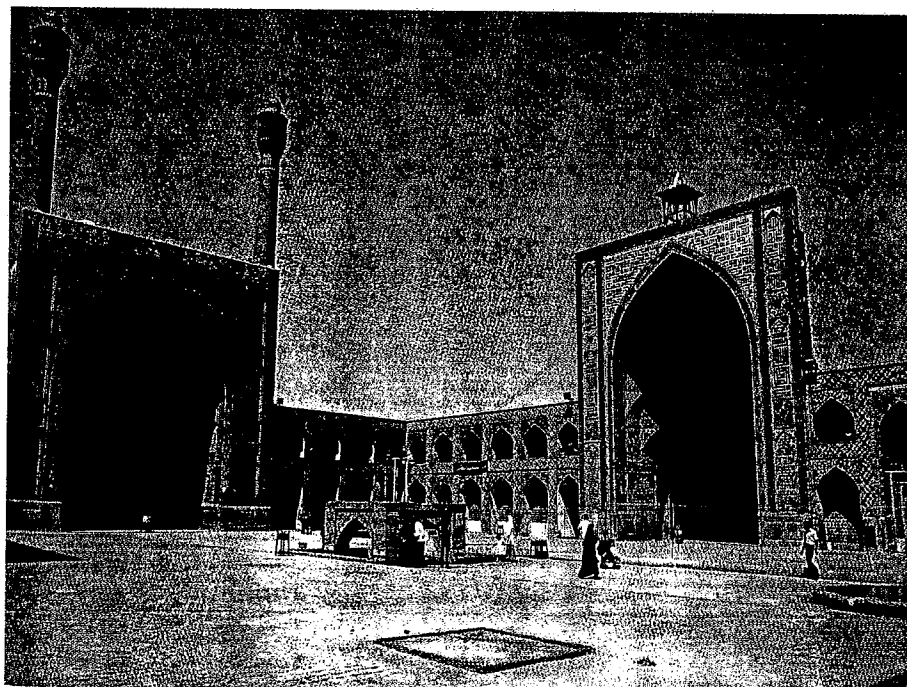
Mesjid Shalat Jumat, Isfahan.

Mesjid Shalat Jumat, Isfahan.

Dibangun di akhir ke-11 Masehi dan awal abad ke-12 Masehi, Mesjid Shalat Jumat adalah bangunan kuno tertua di Isfahan. Mesjid Shalat Jumat seperti disaksikan sekarang ini adalah hasil pembangunan, rekonstruksi, penambahan dan renovasi berkesinambungan pada situs tersebut sejak sekitar tahun 771 M sampai akhir abad ke-20 Masehi. Penggalian arkeologi menemukan sebuah mesjid bergaya Abbasiah di tempat itu, yang dibangun pada abad ke-10 Masehi.
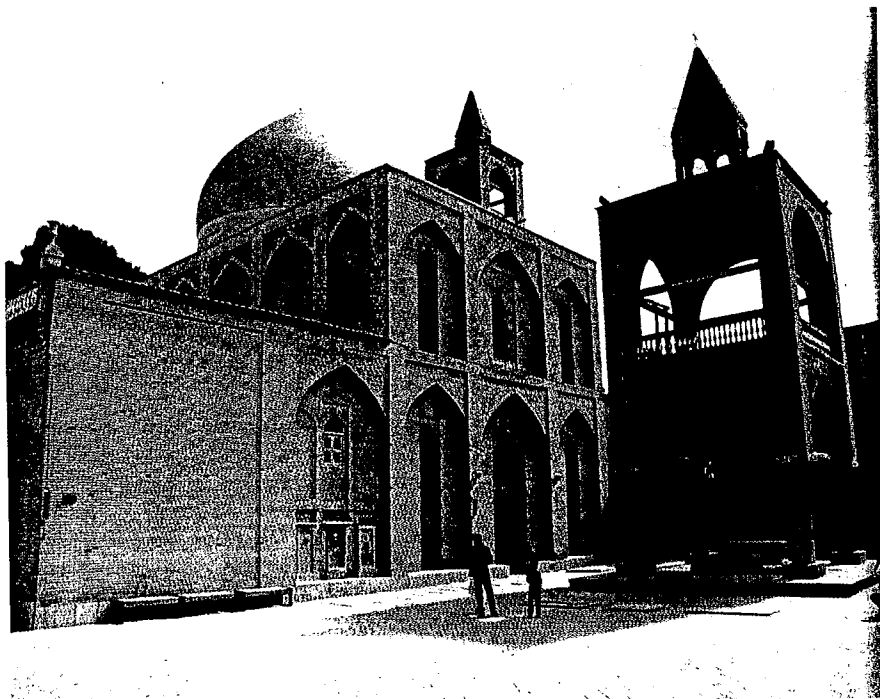
Gereja Vank

Gereja Vank

Katedral Ali Sang Penyelemat, penduduk lokal mengenal sebagai Katedral Vank, adalah salah satu dari gereja pertama yang didirikan di sebuah wilayah di kota Julfa oleh imigran Armenia yang dimukimkan oleh Syah Abbas I setelah perang Utsmani pada tahun 1603-1605 Masehi.

Gereja ini dibangun kembali sebagai katedral besar di atas bekas bangunan gereja St. Joseph Arimathea yang diyakini dimulai pada tahun 1606 Masehi, dan disempurnakan dengan perubahan besar pada desainnya antara tahun 1655 dan1664 Masehi dibawah pengawasan uskup besar David. Katedaral ini terdiri dari semacam kubah hampir mirip mesjid Persia dan gereja timur tetapi dengan beberapa tambahan tertentu berupa *apse* (bagian gereja berbentuk setengah bundar) semi oktagonal, mimbar tinggi seperti yang biasa ditemukan di gereja timur. Halamannya terdiri dari menara lonceng besar yang berdiri sendiri menjulang di atas pemakaman orang-orang Armenia ortodoks dan Kristen Protestan.

Mesjid Syekh Luthfulluh, Isfahan

Mesjid Syekh Luthfullah, Isfahan

Mesjid Syekh Luthfullah dibangun atas perintah Syah Abbas I, terletak hampir persis di poros persilangan Maydan dan Ali Qapu, gerbang masuk ke kompleks istana. Catatan sejarah menunjukkan bahwa arsiteknya adalah Sayyid Muhammad Reza bin Husain. Gerbang masuk, mengakses sampai pelataran timur maydan, yang sejajar *façade* maydan. Ruang kubah tunggal oktagonal tembus sampai ke dalam pusat gang beratap di dinding selatan. Antara gerbang masuk sampai pusat halaman gedung empat-iwan terdapat sebuah kubah melalui koridor khusus yang membelok untuk mengakomodasi antara sudut poros maydan dengan arah kiblat yang menghadap ke Mekkah. Koridor itu melalui dua sisi ruangan sehingga jalan masuk berlawanan dengan dinding kiblat. Bentuk oktagonal di dalam mesjid Luthfullah meluas sampai ke lantai. Oktagon itu dihubungkan dengan 8 ujung busur yang membentuk *squinch*, galur, tanpa *muqamah*.Semua permukaan ditatah dengan ubin mosaik, busur-busur itu dihias dengan cetakan kabel batu pirus.
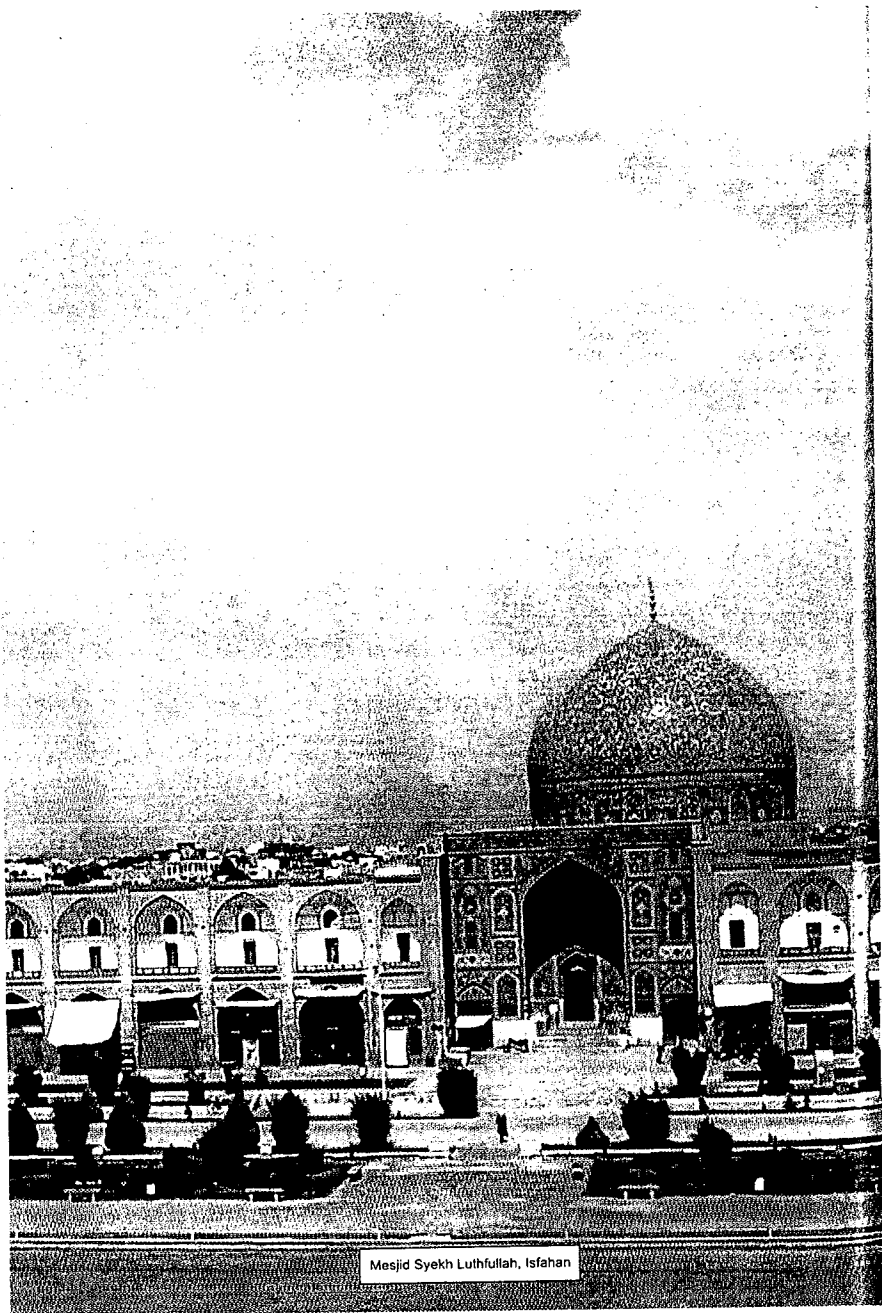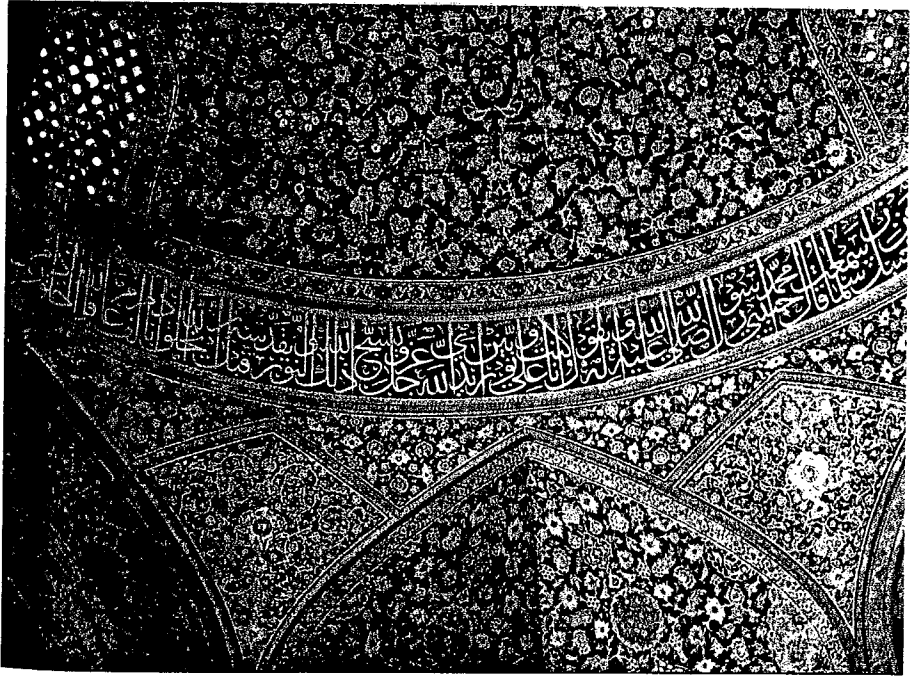
Mesjid Syekh Luthfullah, Isfahan

Mesjid Imam, Ishfahan

Mesjid Imam, Ishfahan

Mesjid Imam dibangun sebagai tempat ibadah umum dalam rencana kota baru bagi Ishfahan oleh Shah Abbas., tetapi tidak selesai sampai pemerintahan penggantinya, Safi I. Secara resmi, berhadapan dengan gerbang bazar sebelah utara alun-alun, gerbang masuk mesjid tembus sampai ke dalam pusat *arcade* (gang beratap) di sebelah selatan dinding. Antara gerbang pusat dan pusat halaman depan empat-kiblat adalah sebuah ruang depan berkubah yang masuk *apse* (bagian gedung yang berbentuk setengah lingkaran) kiblat utara pada sebuah sudut 45 derajat.

Bagian selatan kiblat diapit oleh delapan ruang shalat musim dingin berkubah, yang berlanjut sampai halaman depan yang dibatasi *arcade* (gang beratap) yang berfungsi sebagai madrasah. Beberapa menara mengapit gerbang masuk dan kiblat selatan. Kubah selatan, yang berbentuk umbi dengan disanggah sebuah tabung tinggi, adalah kubah terbesar dan satu-satunya yang didekorasi. Sebuah landasan yang diperkeras dengan batu marmer menutupi sekeliling halaman dan kiblat begitu pula di gerbang masuk. Sejak tahun 1931 diatasnya sebagian besar telah diganti dengan ubin. Ubin polikrom mengkilap bermutu rendah ini menghias gerbang masuk.
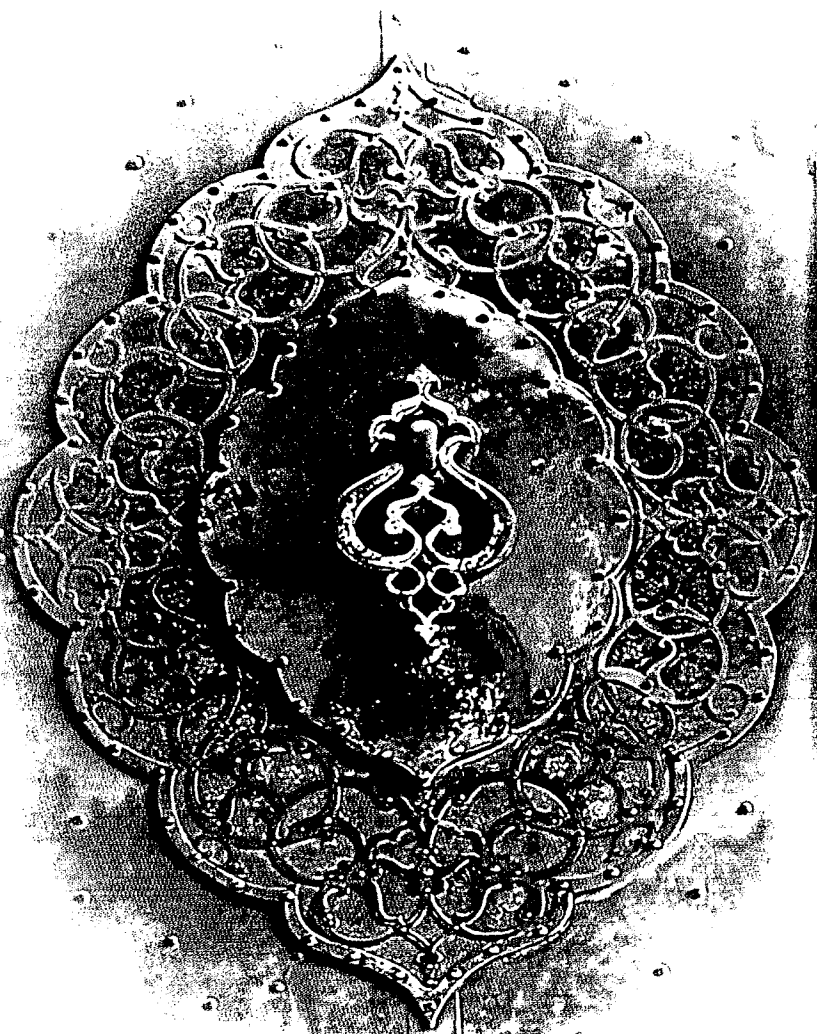
Pintu Gerbang Masjid Isfahan
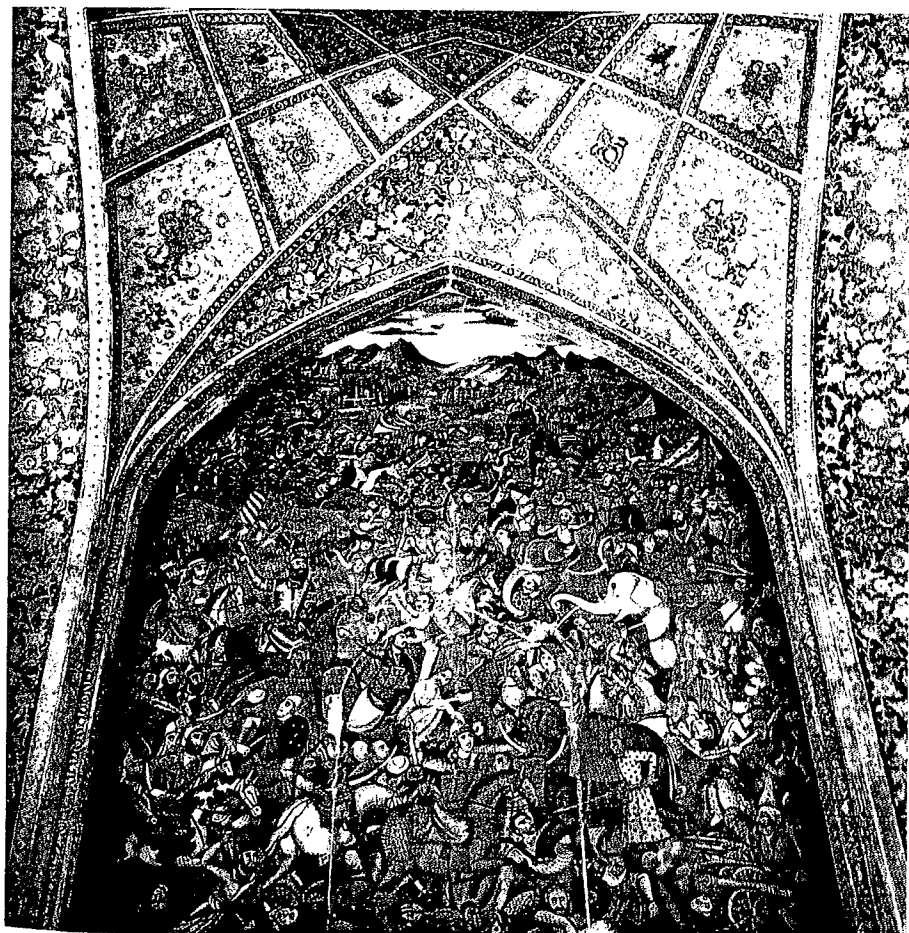
Chihil Sutun, Ishfahan

Chehel Sutun, Ishfahan

Dibangun pada era Safawi, istana ini secara luas diselesaikan di bawah pemerintahan Syah Abbas II (1642-1667 M). Talar atau beranda besar adalah ciri dominan dari istana ini dan tiang-tiang ramping. Permukaan sebagian besar ruang singgasana masih ditutupi dengan kaca cermin. Di belakang beranda terdapat ruang singgasana yang ditinggikan yang menuju ke dalam sebuah ruang pertemuan yang luas. Ruangan ini penuh dihiasi dengan lukisan peringatan zaman keemasan dinasti Safawi, termasuk peringatan khusus penyambutan Syah Tahmasb terhadap Kaisar Mogul Hemayun dalam sebuah perjamuan. Ada juga beberapa lukisan yang lebih sekuler, alam, gadis cantik yang sedang berbaring di sebuah taman dan adegan perburuan.
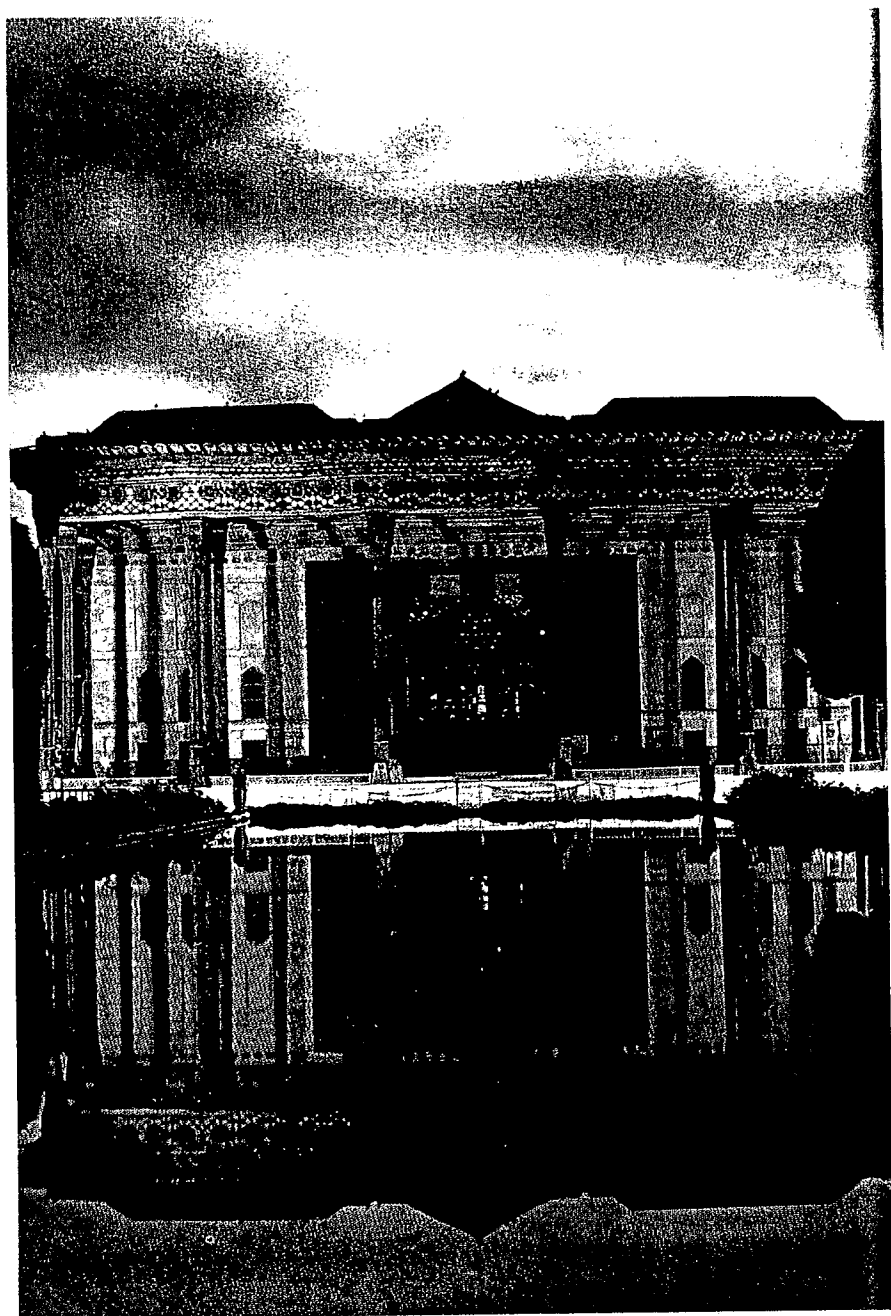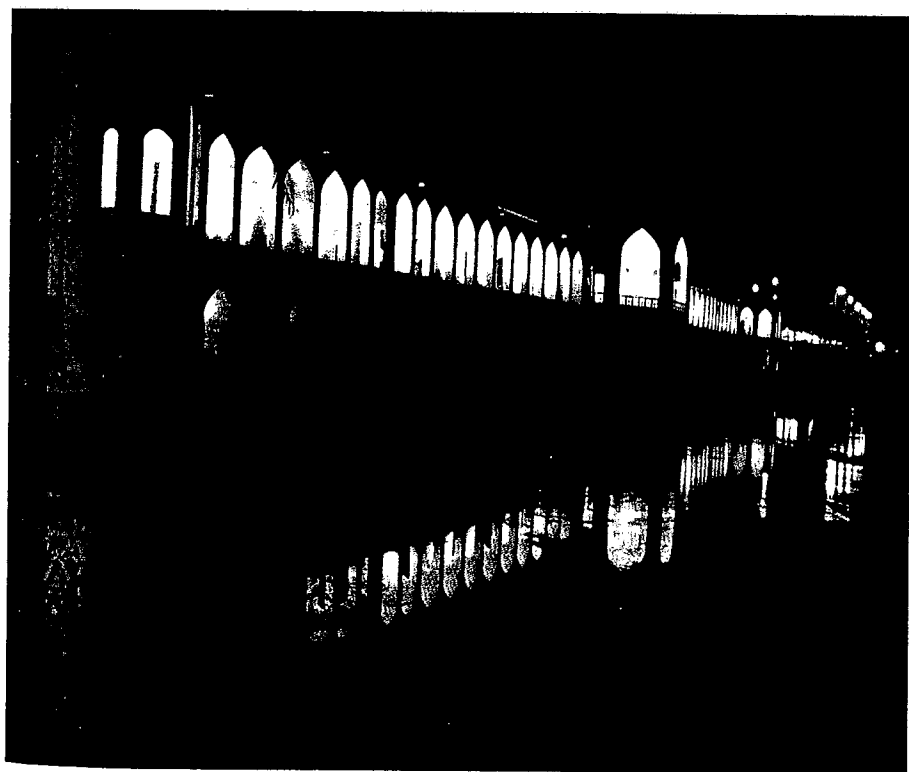
Jembatan Khawaju, Ishfahan

Jembatan Khawaju, Ishfahan

Dibangun oleh Syah Abbas II di atas pondasi sebuah jembatan yang lebih tua. Jembaran Khwaju menghubungkan alun-alun Khwaju di tepi utara dengan alun-alun Zoroaster melewati Zayandeh Rud. Jembatan ini juga berfungsi sebagai bendungan, sisi arus bawah dibentuk menjadi sebuah rangkaian langkah yang membawa air ke level lebih rendah. Pada level lebih tinggi dari jembatan itu gang sentral utama digunakan oleh kuda dan kereta dan jalur kolong pada sisi lain oleh para pejalan khaki.
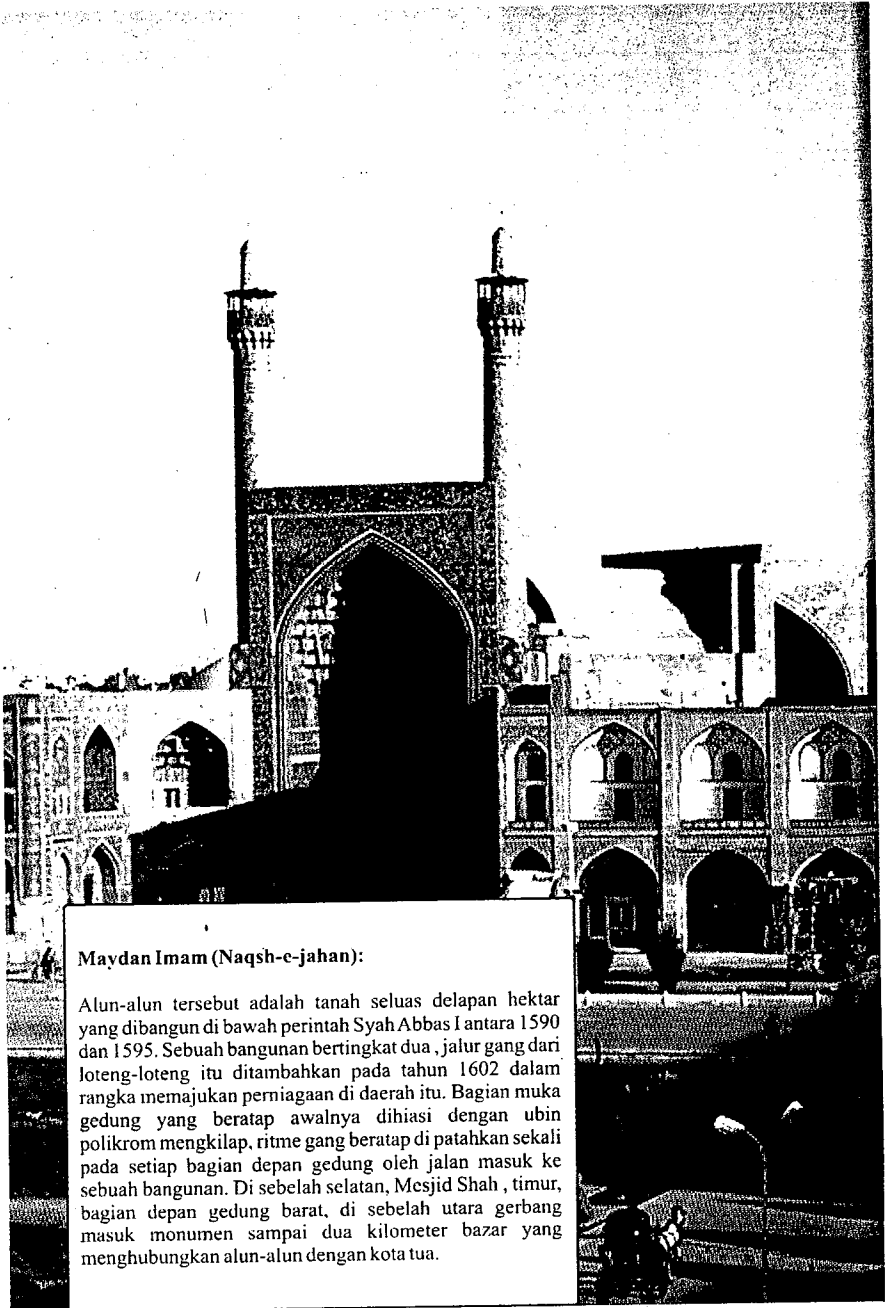
Maydan Imam (Naqsh-e-jahan):

Alun-alun tersebut adalah tanah seluas delapan hektar yang dibangun di bawah perintah Syah Abbas I antara 1590 dan 1595. Sebuah bangunan bertingkat dua , jalur gang dari loteng-loteng itu ditambahkan pada tahun 1602 dalam rangka memajukan perniagaan di daerah itu. Bagian muka gedung yang beratap awalnya dihiasi dengan ubin polikrom mengkilap, ritme gang beratap di patahkan sekali pada setiap bagian depan gedung oleh jalan masuk ke sebuah bangunan. Di sebelah selatan, Mesjid Shah , timur, bagian depan gedung barat, di sebelah utara gerbang masuk monumen sampai dua kilometer bazar yang menghubungkan alun-alun dengan kota tua.
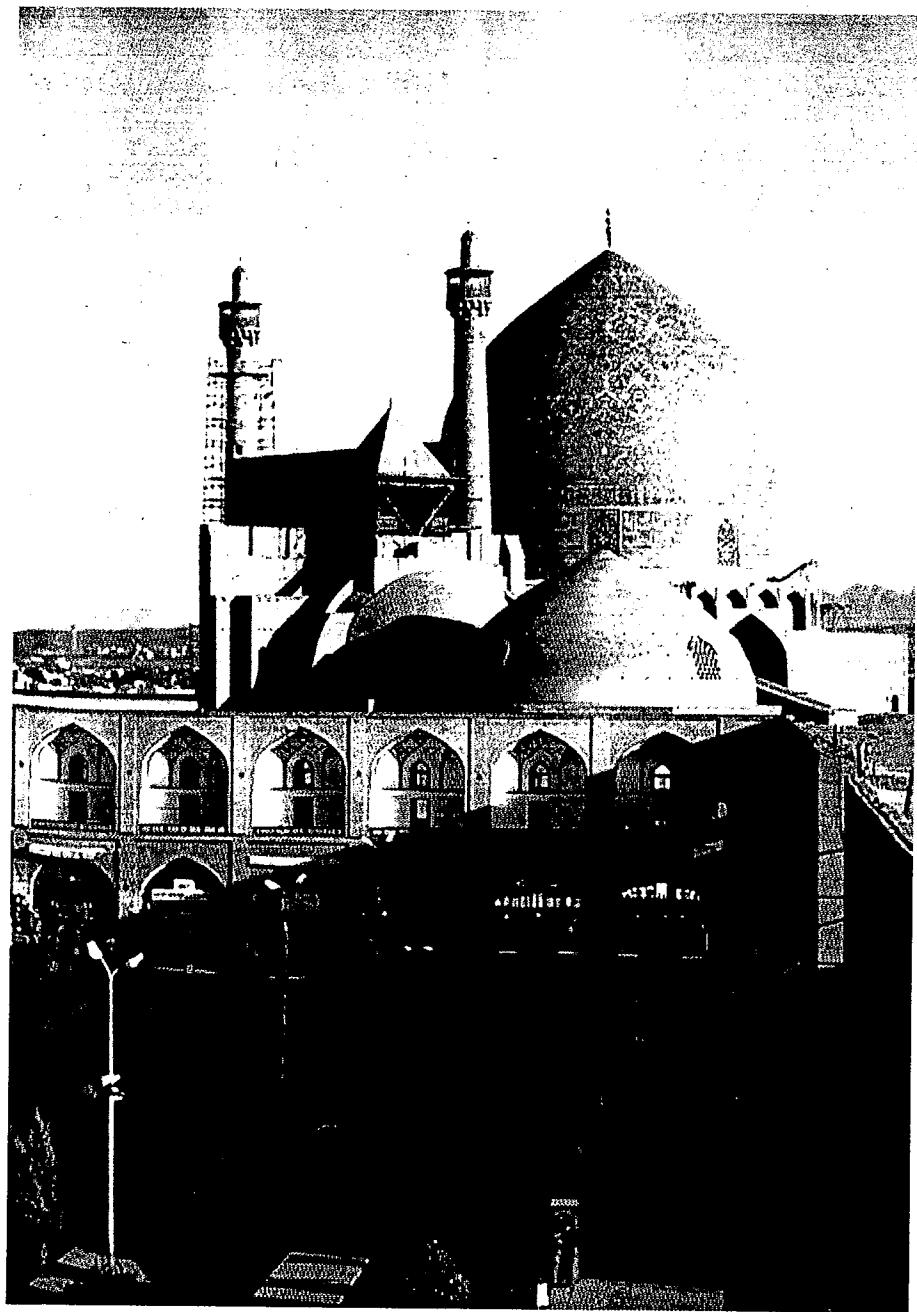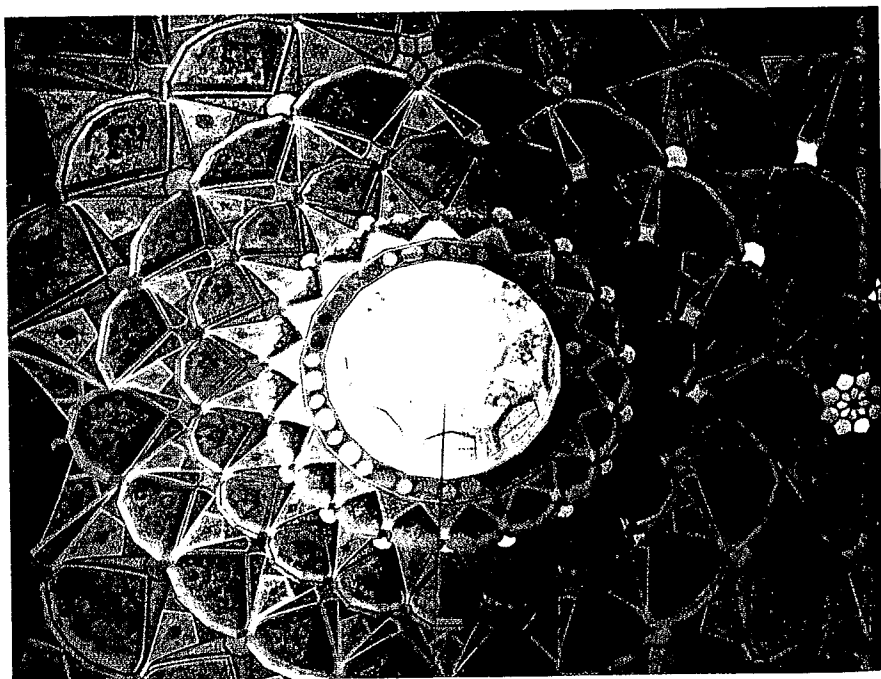
Interior Gedung Hasyt Behesyt
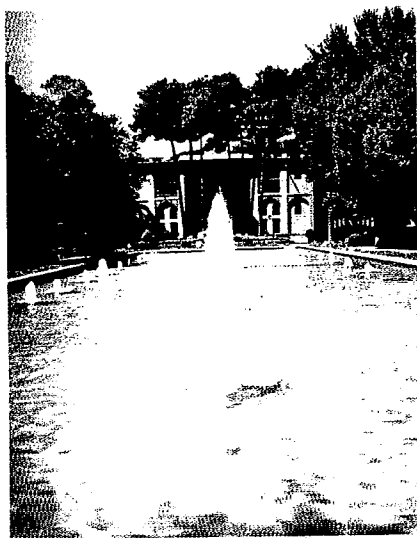
Gedung *Hasyt Behesyt*

Dirampungkan pada tahun 1669. Hasyt Behesyt memiliki lukisan dinding dan atap yang sepektakuler sekaligus mempertahankan kesederhanaan domestik. Sebutan dan gaya bangunan itu mungkin diambil dari sejumlah istana tua yang dibangun di Tabriz oleh Ouzun Hasan. Gedung ini terdiri dari dasar yang hampir oktagonal di mana empat kiblat didirikan dan empat yang lebih kecil menyusun ruangan-ruangan, sedangkan pusatnya dilingkupi oleh langit-lagit yang spektakular. Karya ubin eksterior dikenal karena gaya alaminya, melukiskan burung merak dan malaikat di antara pepohonan dengan cara yang kurang bergaya daripada bangunan sebelumnya, sedangkan di dalamnya terdapat lukisan dinding yang menawan pada dinding dan lebih banyak variasi langit-langit yang luar biasa.
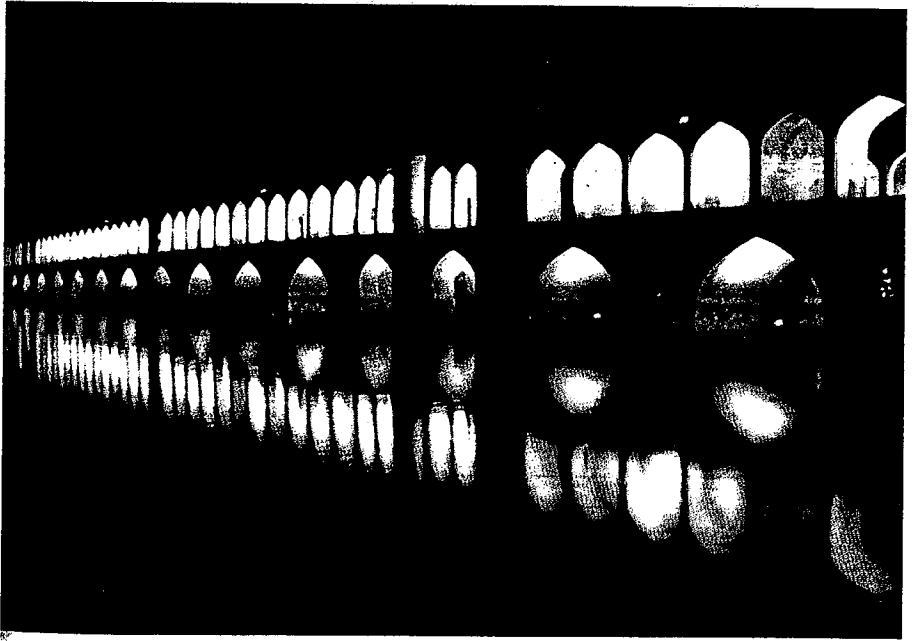
Si O Se Pol, Isfahan

Si O Se Pol, Isfahan

Si O Se Pol yang terletak di Isfahan adalah jembatan yang sangat terkenal pada zaman dinasti Safawi,. Jembatan ini terdiri dari 33 busur dan dibangun atas perintah Syah Abbas I pada tahun 1602 M. Si O Se Pol, dalam bahasa Persia, secara literal berarti 33 jembatan. Jembatan ini dibangun di atas sebuah rangkaian ponton yang sangat lebar dan di salah satu ponton itu terdapat sebuah kedai teh terkenal yang bisa diakses dari tepi selatan. Semula, jembatan ini dikenal dengan nama Allah Verdi Khan yang bertanggung jawab atas pembangunannya. Level terbawah dari 33 busur ini diatapi dengan sebuah lapis kedua, dengan sebuah busur di atas setiap ponton dan dua busur di atas busur tunggal terbawah, sehinga memberikan kesan dan penampilan yang berirama.

Rumah Tabatabai
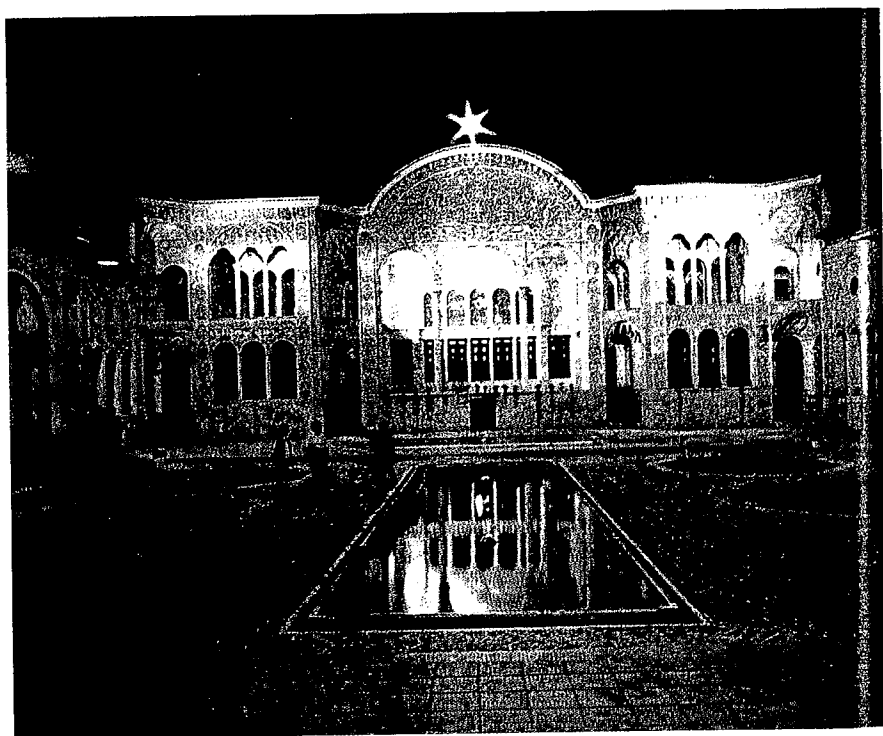
Kasyan,

Acara Pencucian Karpet di Ardahal

Perayaan di Masyhad Ardahal

Pada Jum'at kedua bulan Iran, Mehr, rakyat kota kecil Masyhad-e Ardahal di dekat Kasyan mengadakan sebuah acara keagamaan tradisonal yang luar biasa. Rakyat datang dari segala penjuru, banyak dari mereka dengan berjalan kaki, Acara ini untuk memperingati salah seorang cucu Rasullah yang wafat di daerah ini. Rakyat membawa karpet -sebagai simbol jasadnya- dari pemakaman Imamzadeh dan mencucinya di sungai.
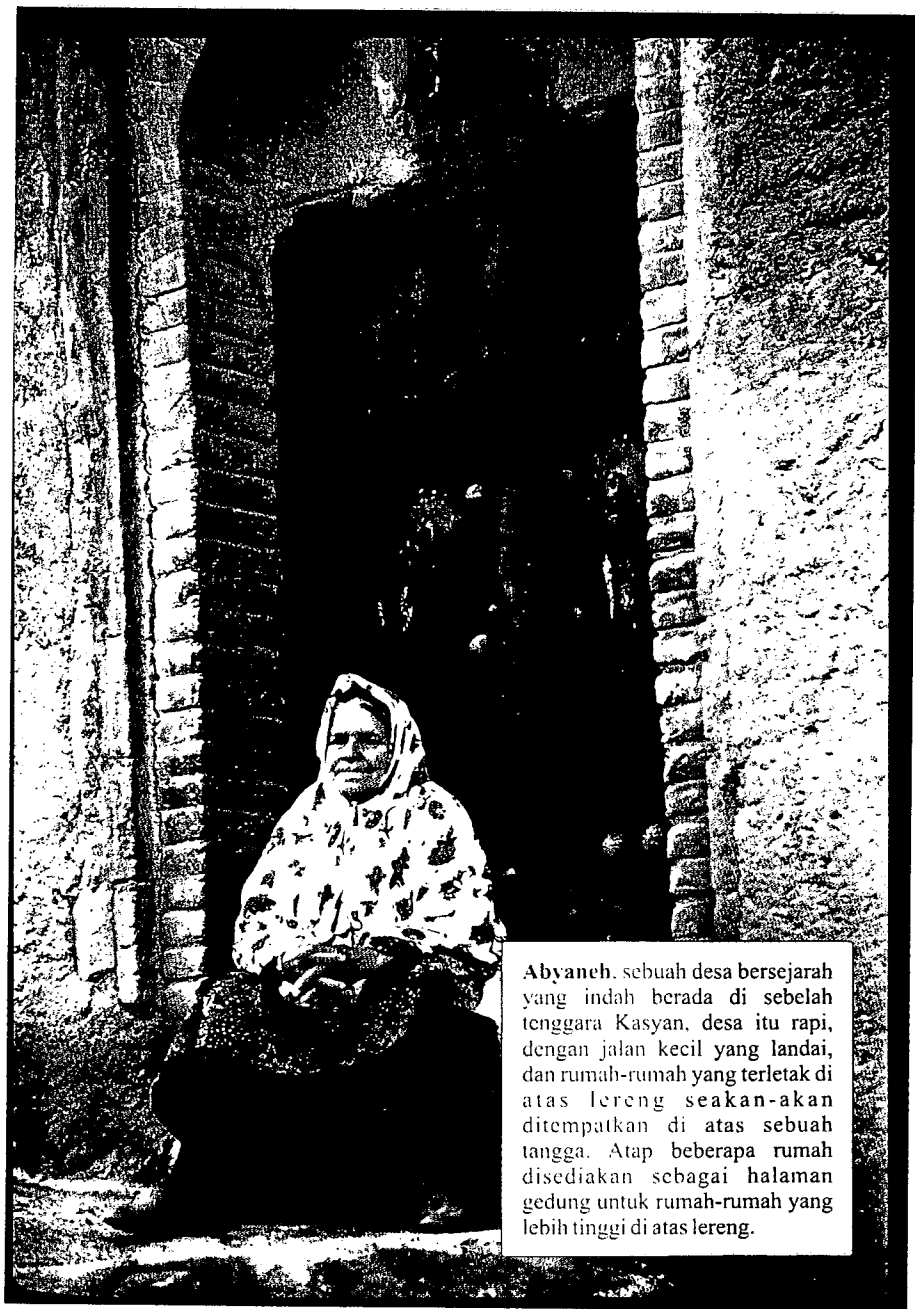
Abyaneh, sebuah desa bersejarah yang indah berada di sebelah tenggara Kasyan, desa itu rapi, dengan jalan kecil yang landai, dan rumah-rumah yang terletak di atas lereng seakan-akan ditempatkan di atas sebuah tangga. Atap beberapa rumah disediakan sebagai halaman gedung untuk rumah-rumah yang lebih tinggi di atas lereng.

Pemandangan Di Kashan

Gurun Mertaj
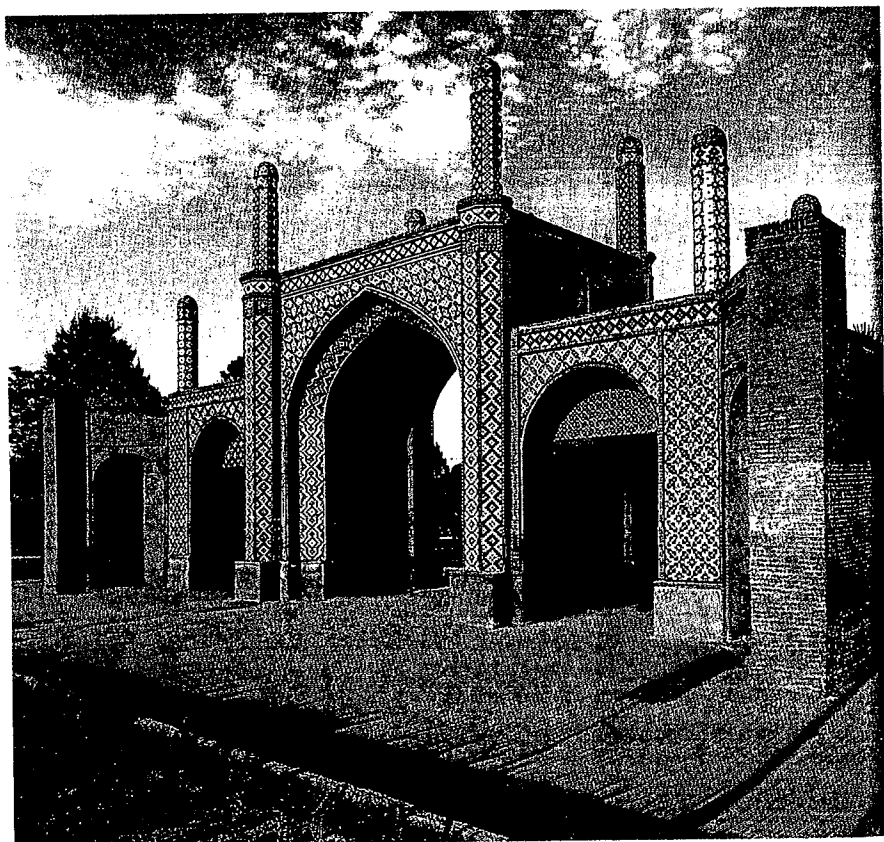
Gerbang Tehran, Qazwin

Gerbang Tehran, Qazwin

Qazwin kuno dikelilingi dengan sebuah dinding yang panjang dan 9 gerbang. Gerbang-gerbang itu dinamai Rasyt, Moghlavak, Syahzadeh Husain, Savalan, Kandovar, Rah-e Kusyk dan gerbang Tehran. Darb-e Kusyk, berdiri pada ujung jalan Naderi dan didirikan pada zaman dinasti Qajar. Gerbang ini dibangun 126 tahun yang lalu. Gerbang Tehran dibangun di zaman dinasti Qajar, tetapi karya ubin diperbaiki pada tahun 1968 M.
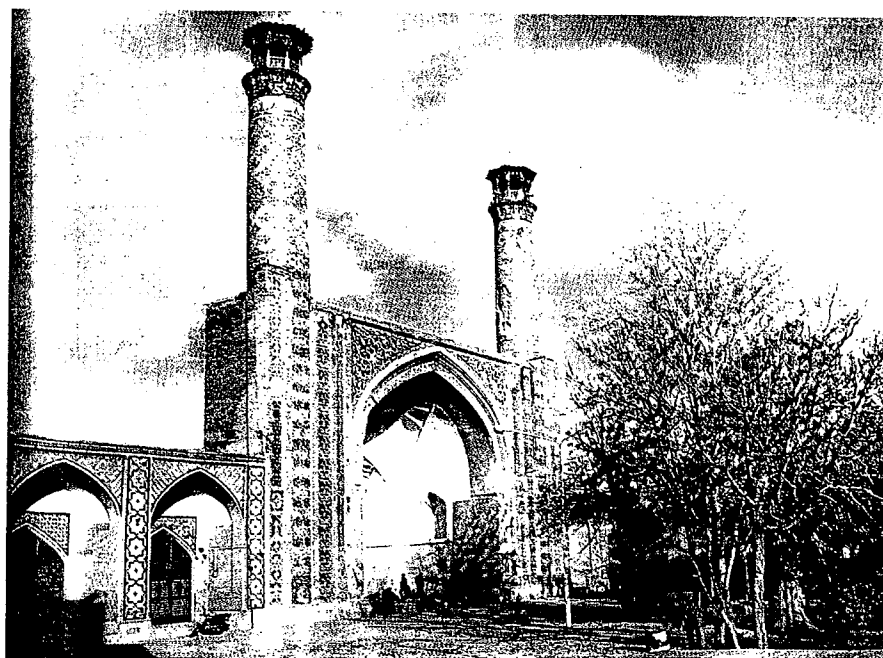
Masjid Shalat Jum'at, Qazvin

Kolah Farangi edifice

Pemandangan Di Gulistan
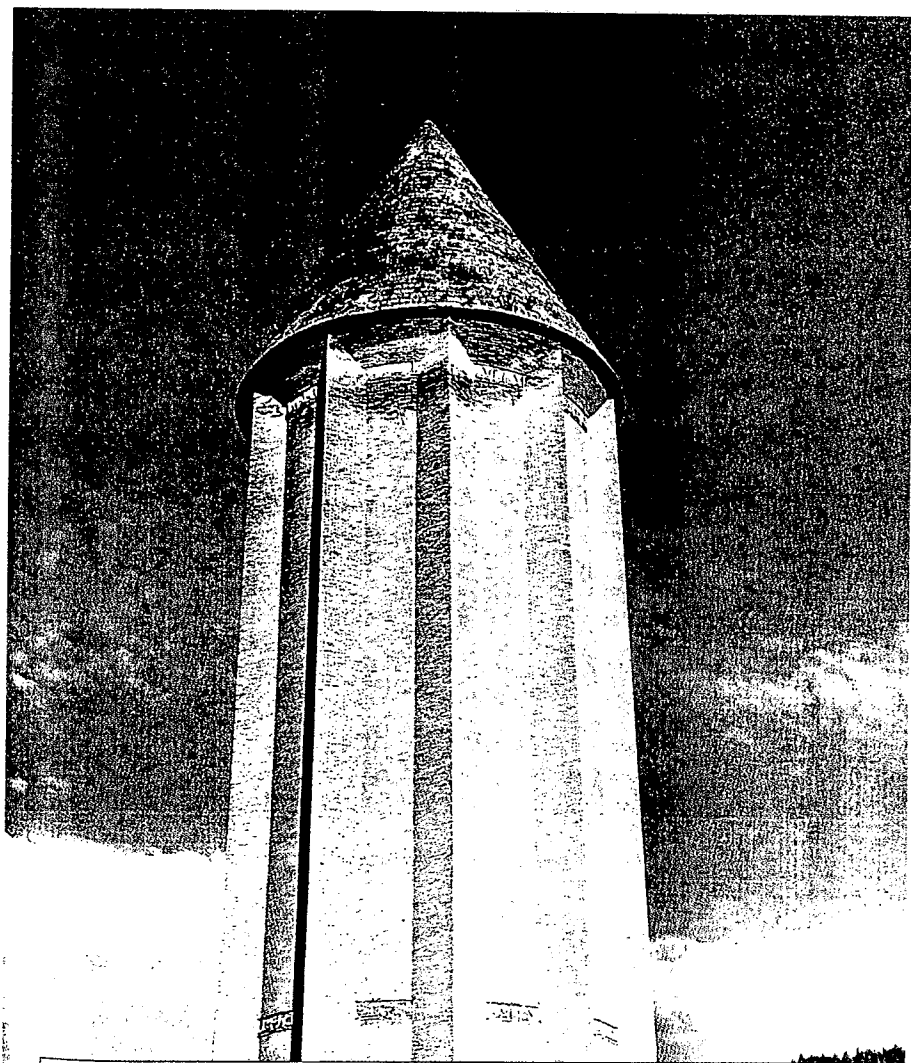
Kubah Qabus, Gulistan

Kubah Qabus adalah sebuah menara pemakaman yang luar biasa, sebuah tugu peringatan luar biasa bagi Qabus yang hebat, seorang pangeran, penyair, sarjana, jendral dan penyokong seni. Beliau memerintah wilayah di sekelilingnya pada peralihan abad ke-11 M dan memutuskan untuk membangun sebuah monumen untuk tetap dikenang. Menara setinggi 55 meter (180 kaki) rampung pada tahun 1006 M, enam tahun sebelum Qabus dibunuh oleh seorang pembunuh bayaran. Qabus berada 93 kilometer (58 mil) sebelah utara Iran di dekat laut Kaspia.

Makam sheikh Ahmad Jam
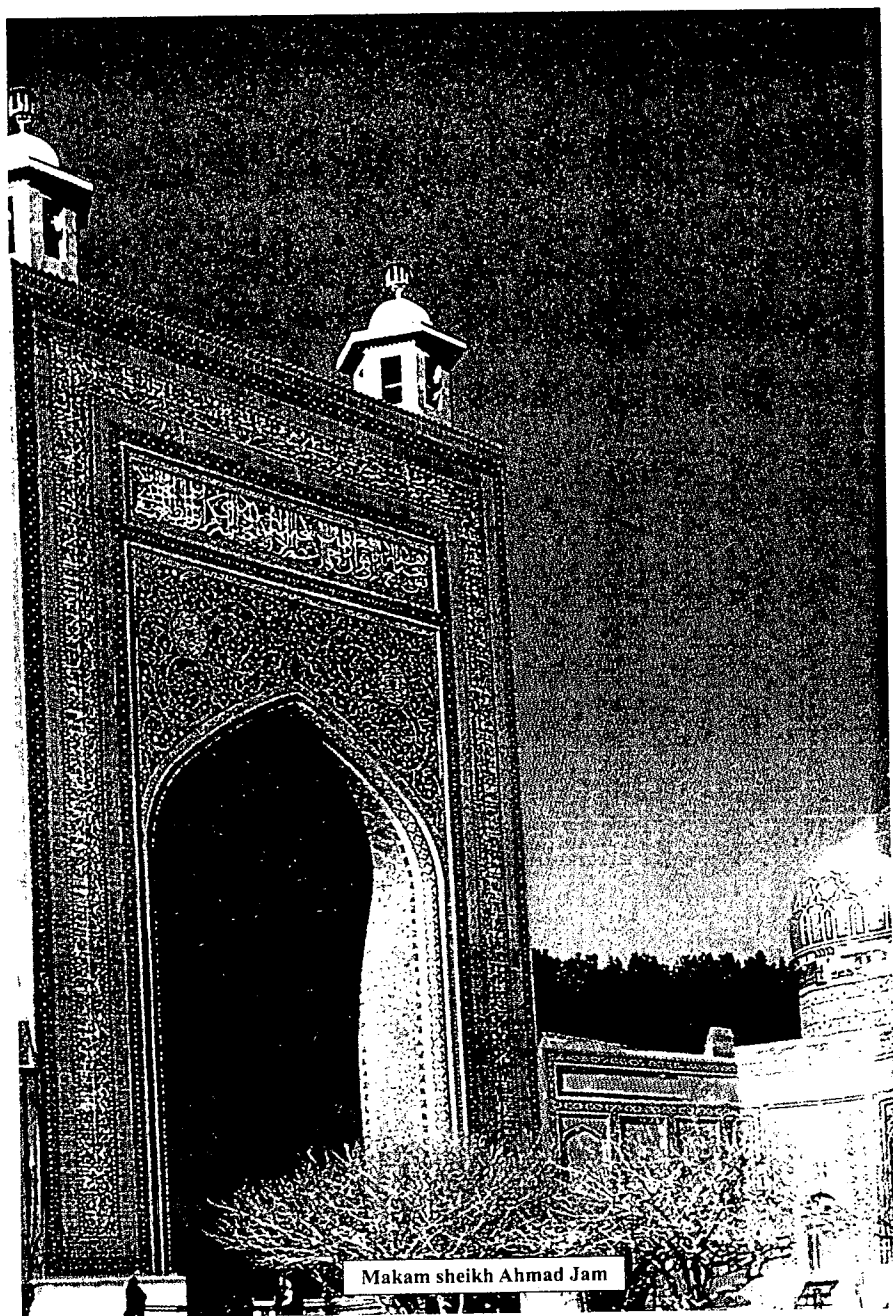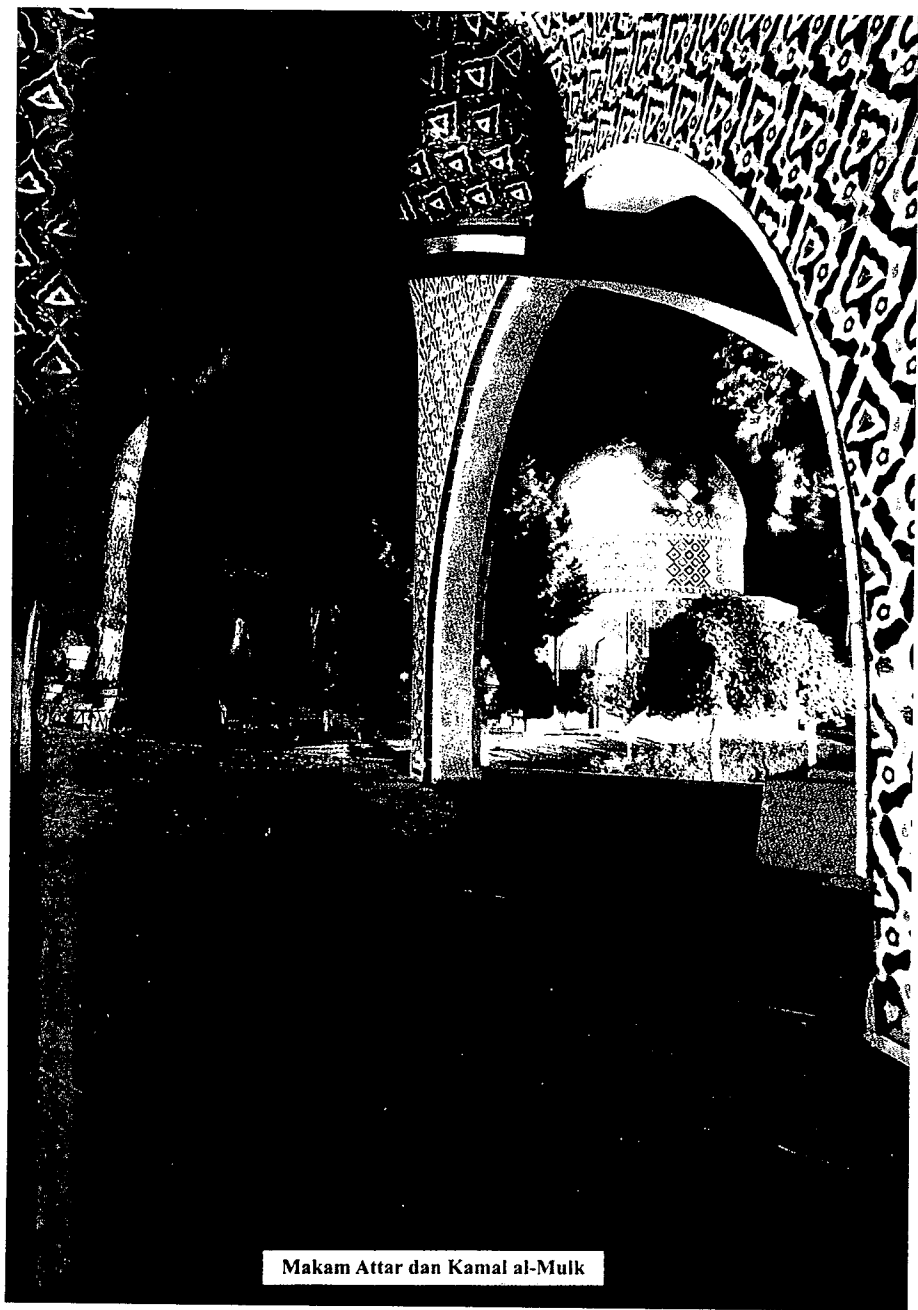
Makam Attar dan Kamal al-Mulk
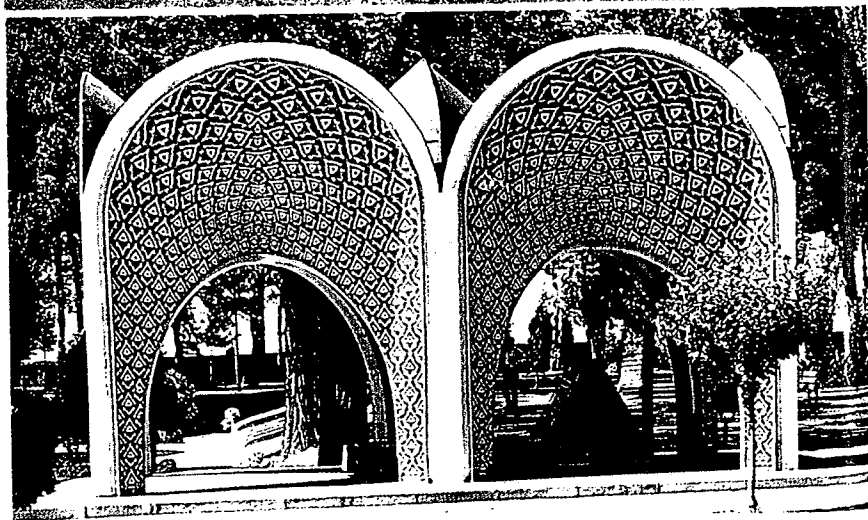
MakamAttar dan Kamal al-Mulk

Attar, penyair dan mistikus Iran, dilahirkan kira-kira 1145 M. Musoleumnya terletak 6 km sebelah barat Naisyabur, dekat Imamzadeh Mahruq dan musoleum Khayyam. Bangunan ini berbentuk oktagonal dengan sebuah kubah berbentuk bawang berubin. Musoleum berada di dalam sebidang kebun seluas 119 meter persegi. Musoleum Kamal Mulk, seorang pelukis ternama, juga berada di salah satu bagian kebun ini. Muhammad Ghaffari AKA Kamal al-Mulk adalah pelukis terkemuka Iran.
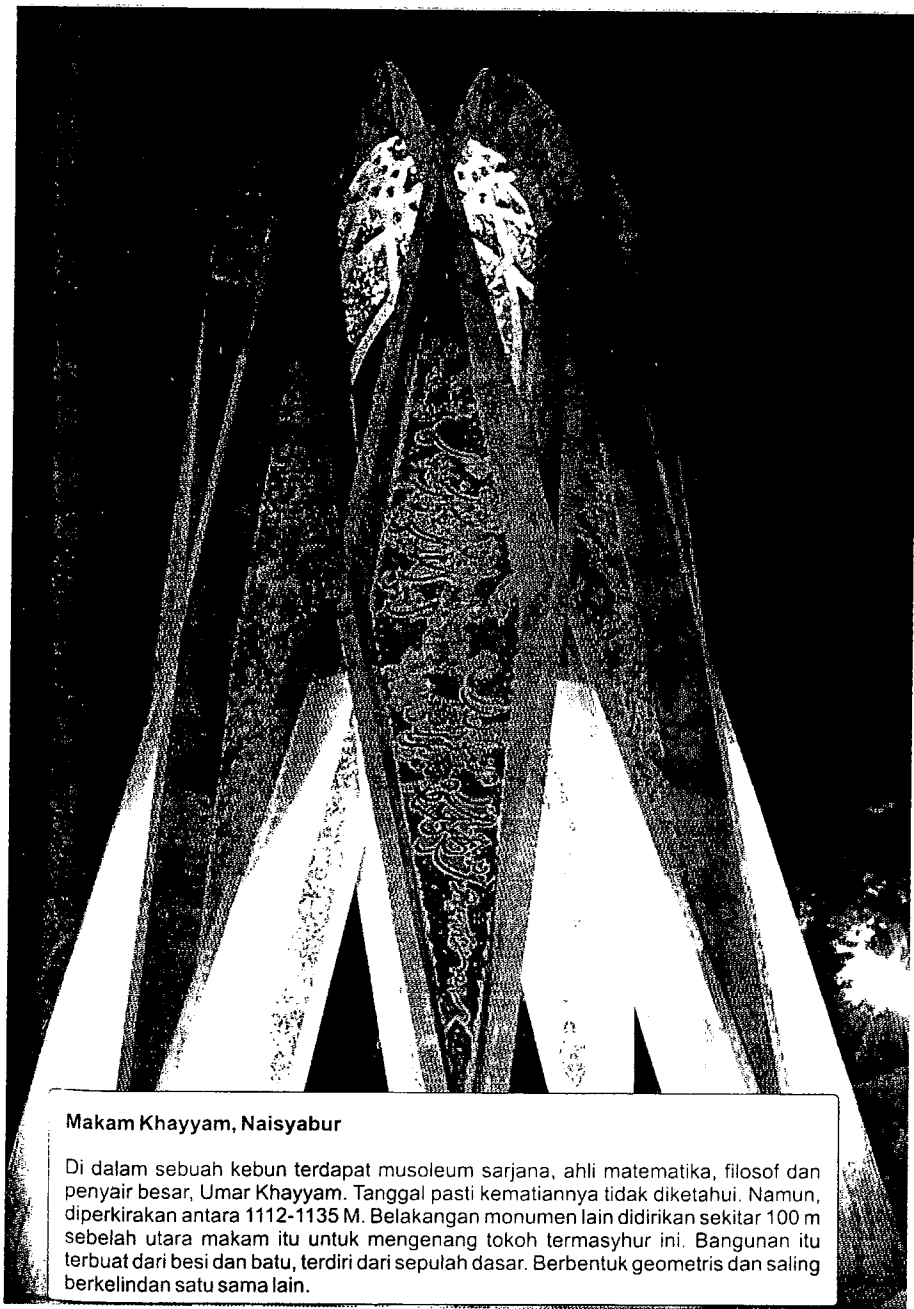
Makam Khayyam, Naisyabur

Di dalam sebuah kebun terdapat musoleum sarjana, ahli matematika, filosof dan penyair besar, Umar Khayyam. Tanggal pasti kematiannya tidak diketahui. Namun, diperkirakan antara 1112-1135 M. Belakangan monumen lain didirikan sekitar 100 m sebelah utara makam itu untuk mengenang tokoh termasyhur ini. Bangunan itu terbuat dari besi dan batu, terdiri dari sepulah dasar. Berbentuk geometris dan saling berkelindan satu sama lain.

Musoleum Firdausi, Tus

Musoleum Firdausi terletak tepat di tempat yang diyakini orang sebagai tempat wafatnya. Musoleum ini dibangun pada tahun 1933 untuk memperingati 1000 tahun wafatnya penyair ini setahun setelahnya. Secara keseluruhan, bentuk nakam Firdausi mengingatkan kepada Musoleum Sirus Agung di Pasargade dan di dalam ruang bawah tanah makam, terdapat serangkaian relif-bas modern.
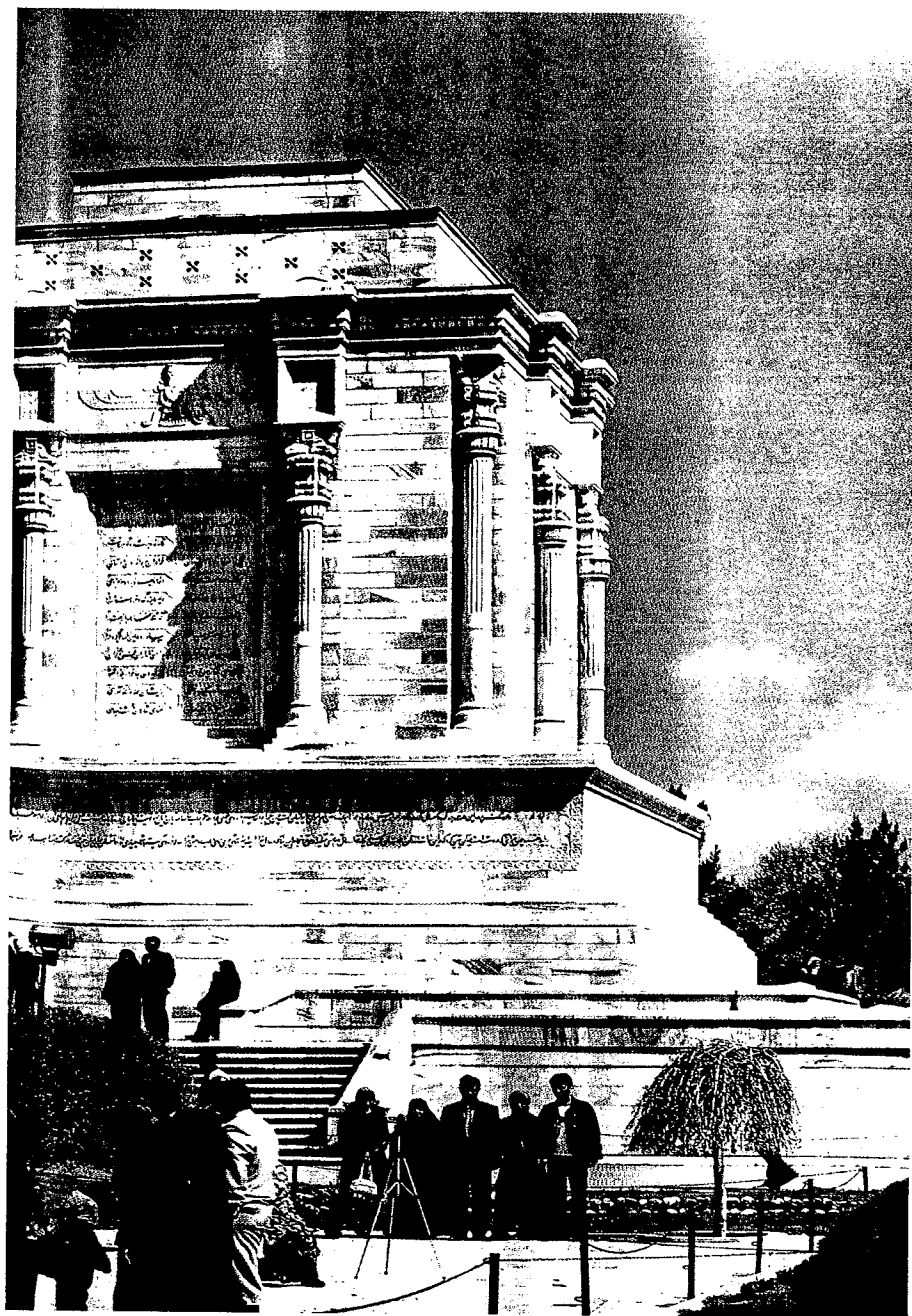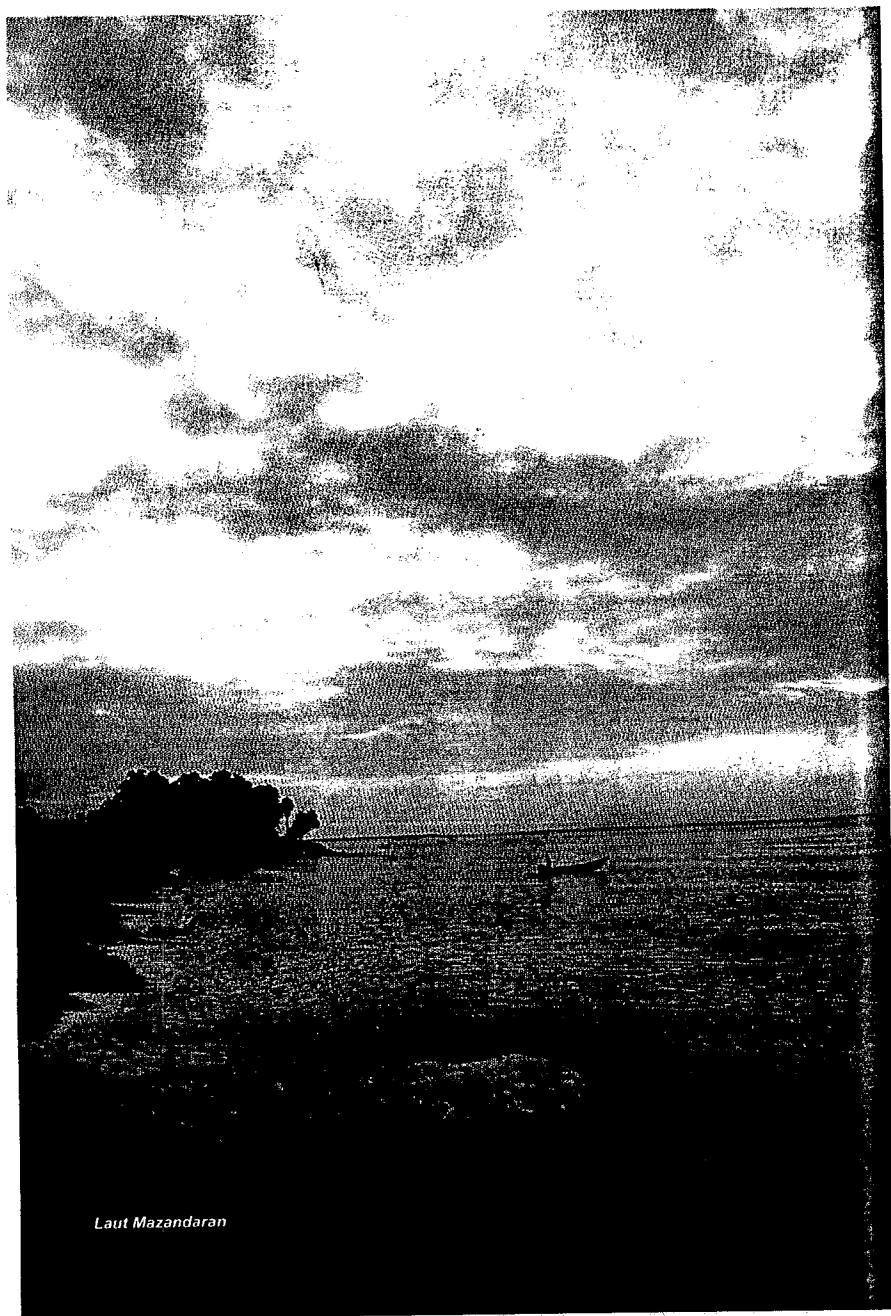
Laut Mazandaran
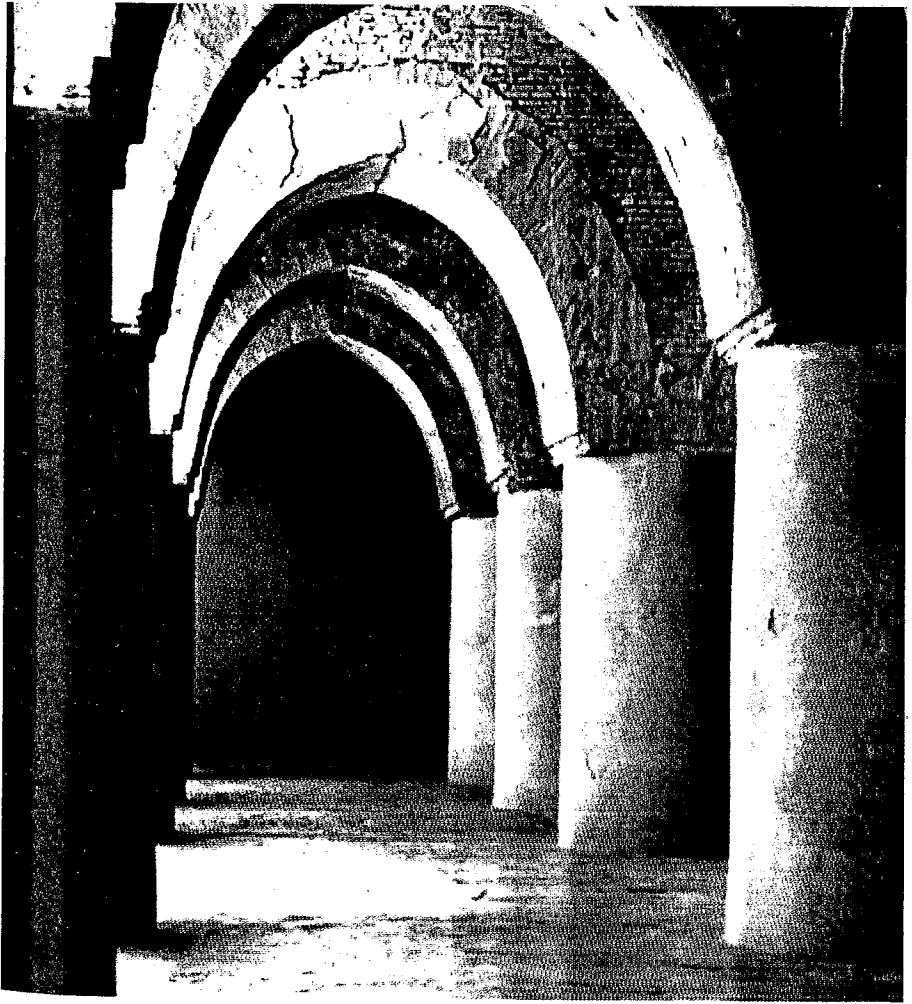
Tarikhaneh, Damghan

Mesjid tertua yang masih ada di Iran, *Tarikhaneh*, atau 'rumah Allah' penggabungan rancangan sederhana Arab dan kunstruksi teknik Sassania. Berdiri tidak jauh dari mesjid terdapat sebuah menara persegi dari masa yang tidak diketahui, kemungkinan bagian dari masa konstruksi awal, dan sebuah menara silinder dari masa Dinasti Seljuk.
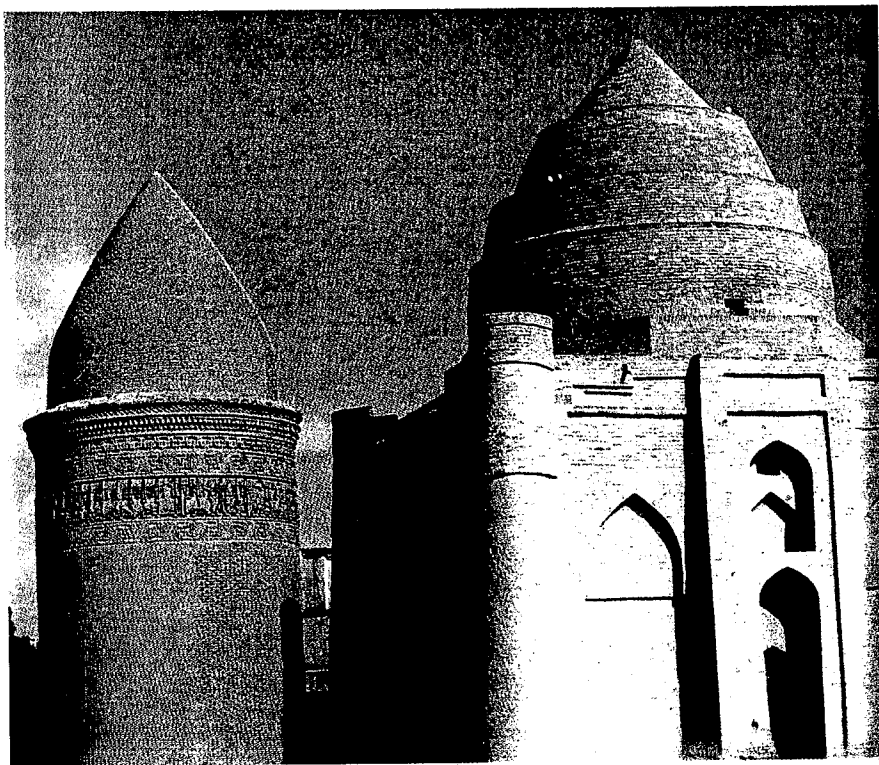
Kubah *Chihil Dokhtaran, Damghan*

Dibangun pada tahun 1054-55 M, monumen ini adalah bangunan makam tertua yang masih tersisa dari masa Tughril Beg (1040-1063 M), raja pertama dinasti Seljuk. Bangunan ini terletak di pusat kota di belakang komplek Musoleum Imamzadeh Ja'far. Makam ini memiliki sebuah ruang silinder yang dimasuki dari sebelah utara. Sebuah kubah menjulur menutupi bangunan itu, Dinding ruang menjorok ke dalam ke arah puncak. Dekorasi eksterior makam itu terkonsentrasi tepat di bawah kubah dan pada jalan masuk. Sementara bagian lebih bawah makam berada di permukaan karya bata, enam pita dekorasi menghiasi puncaknya.
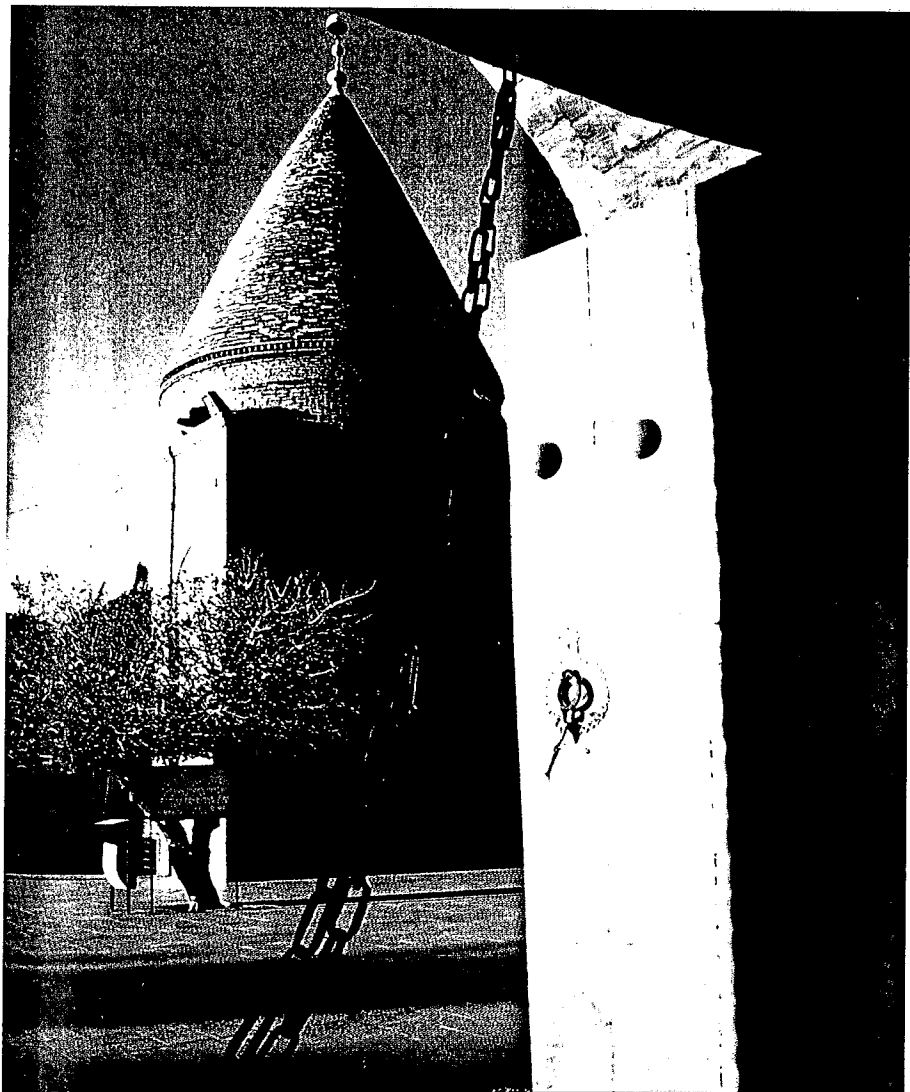
Makam Bayazid, Syahrud:

Berada di atas pinggiran desa adalah dua kluster bangunan sehingga dianggap aslinya digabung menjadi sebuah kelompok. Menara makam terluar dipersembahkan untuk putera balita Uljaito. Mesjid jami dimana makam itu berada, terdiri dari kelompok bangunan yang lebih kecil di Bastam, tepat di sebelah selatan kompleks makam yang terbesar. Eksteriornya ditandai dengan 25 pinggiran roda dan interiornya berbentuk sebuah dekagonal. Sebuah tangga berada di antara dinding sebelah pinggiran roda dan di bagian dalam sisi permukaan.
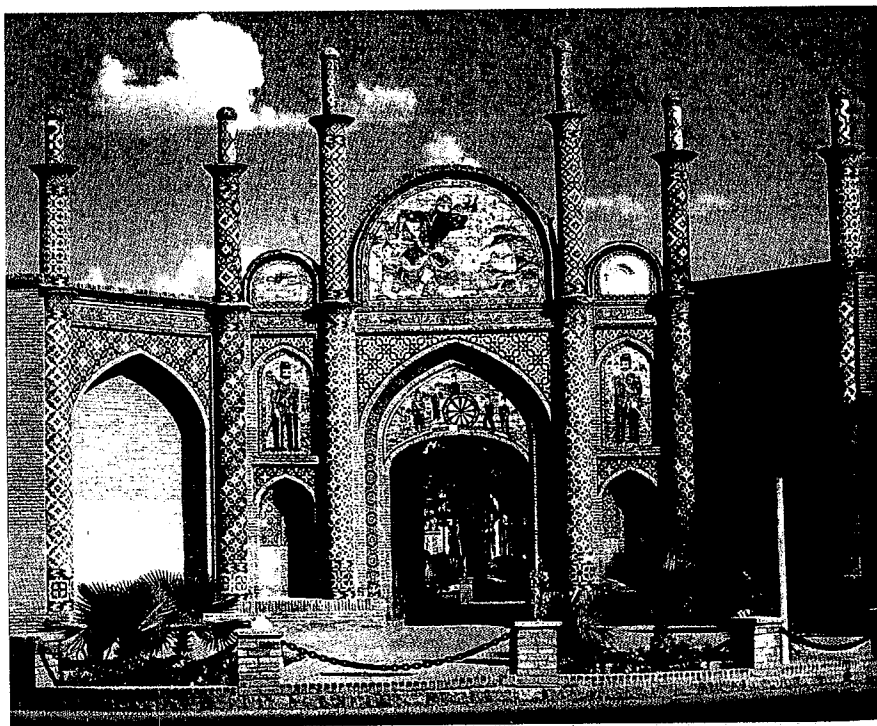
Gerbang *Arg Semnan*

Salah satu bagian dari pemerintahan benteng, bangunan ini dibangun pada masa Qajar. Bangunan ini memisahkan benteng dengan bagian dalam kota. Gerbang ini dibangun di bawah pengawasan Nashiruddin Syah atas perintah gubernur Qumes saat itu, Mirza Ziadullah oleh seorang arsitek terkenal bernama Sayyid Muhammad Baqir Thabatabai Seimnani. Gerbang ini mempunyai dua tampilan, utara dan selatan. Tampilan utara lebih dihias dengan sangat indah daripada tampilan selatan. Tampilan utara dihiasi dengan enam kolom, yang tampak seperti menara bundar yang atasnya ditutup ubin berwarna-warni. Ini adalah salah satu jalan masuk dengan sejumlah busur dan dihias dengan ubin tujuh warna yang diilhami oleh cerita mitos Iran tentang Rustam dan Dev yang beruban) dan gambar simbolik singa dan matahari. Bagian bawah menampilkan gambar para prajurit artileri.

Air Terjun Lahijan

Gilan

Gilan berada di sepanjang laut kaspia. Pusat provinsi adalah kota Rasyt. Kota lain di provinsi itu antara lain Astara, Astah-e Asyrafiyyah, Fuman, Lahijan, Langrud, Maslih, Rudbar, Rudaar, Talesydan Sumeh Sara. Pelabuhan utama dari provinsi tersebut adalah Bandar-e Anzali. Gilaki adalah bahasa yang secara umum digunakan sebagai bahasa pertama. Bahasa Kurdi juga digunakan oleh sebagian orang kurdi yang pindah dari wilayah Khrashan ke wilayah Amarlu. Provinsi tersebut menargetkan 2 juta turis setiap tahun. Penarik perhatian turis yang pertama adalah kota kecil Masuleh yang berada di bukit tenggara Rasyt.
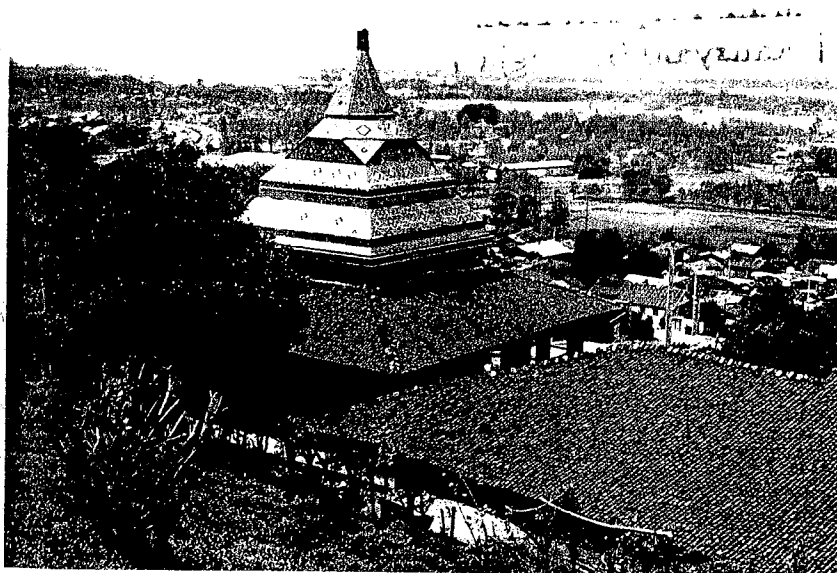
Sheikh Zahed Gilani

Istana Rudkhan, Gilan
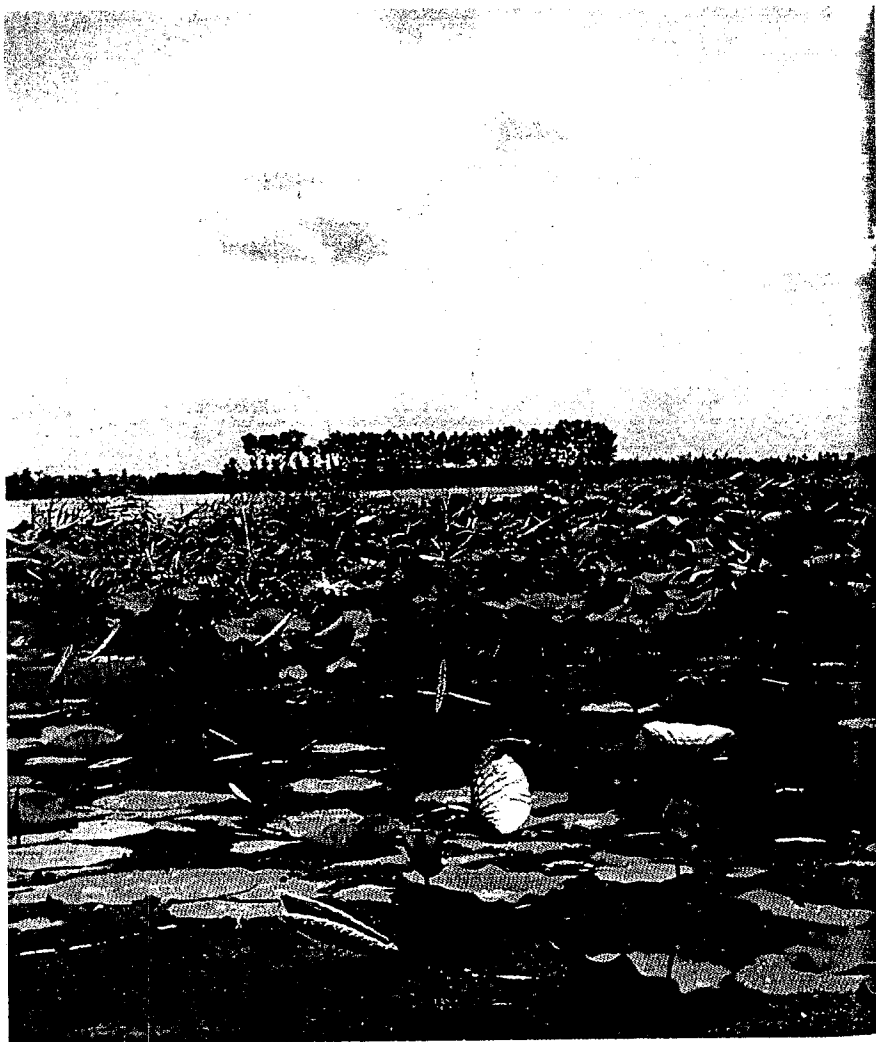
Telaga ***Anzali***

Anzali Mordab terletak di bagian barat daratan delta yang luas di sekeliling kota Rasyt di barat daya wilayah Kaspia. Tempat itu terdiri dari sebuah laguna air tawar yang luas, dangkal, dan tropis, diari oleh beberapa sungai yang berhulu di gunung Alborz di sebelah selatan, dan terpisah dari laut Kaspia dengan rintangan berpasir.
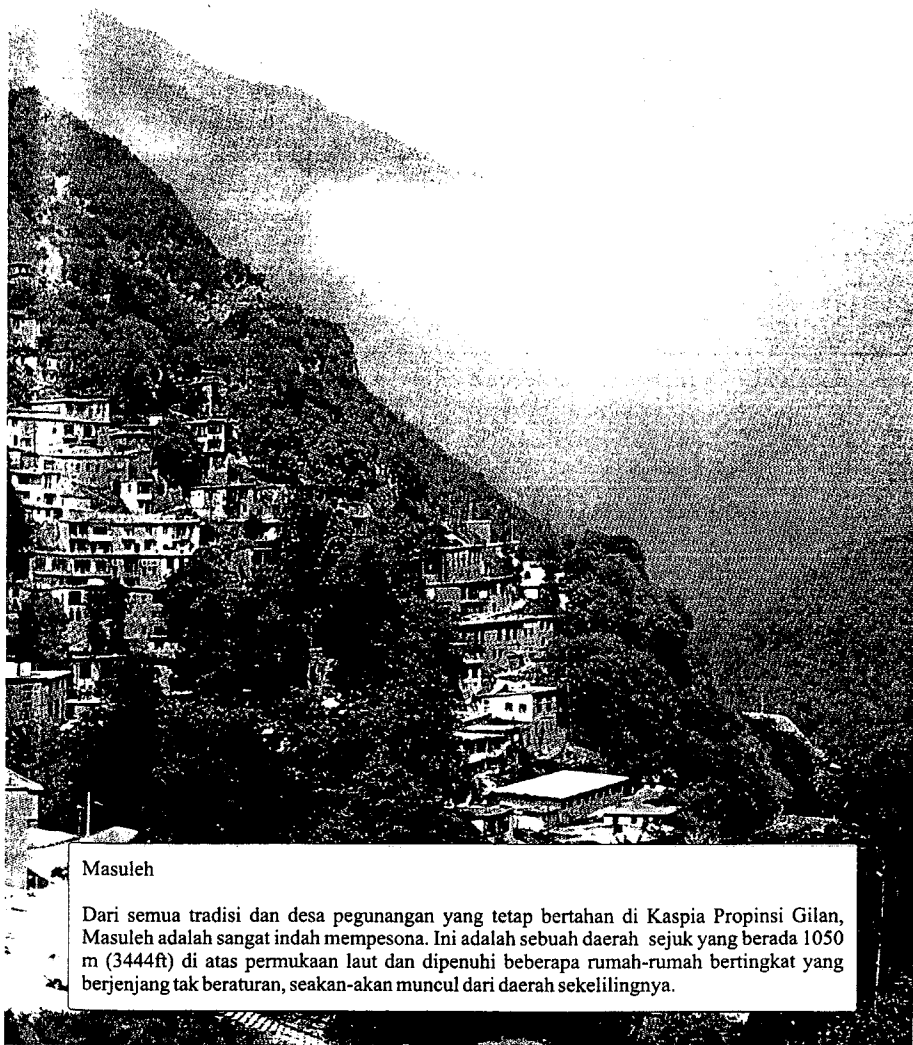
Masuleh

Dari semua tradisi dan desa pegunangan yang tetap bertahan di Kaspia Propinsi Gilan, Masuleh adalah sangat indah mempesona. Ini adalah sebuah daerah sejuk yang berada 1050 m (3444ft) di atas permukaan laut dan dipenuhi beberapa rumah-rumah bertingkat yang berjenjang tak beraturan, seakan-akan muncul dari daerah sekelilingnya.
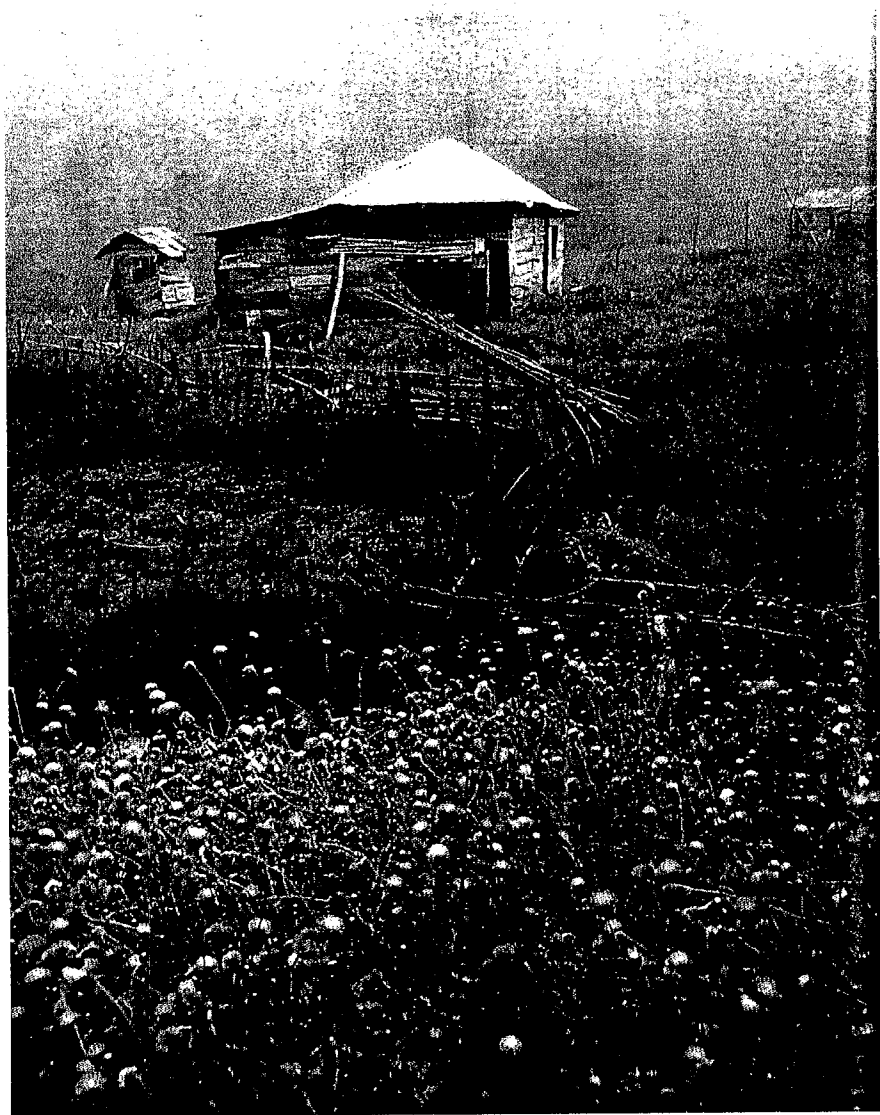
Asalem

Asalem adalah sebuah wilayah yang sangat kecil di Iran. Asalem memiliki dataran tinggi yang tidak rata. Secara geografis, Asalem terletak di suatu tempat di antara tanah datar dan wilayah pesisir pantai Iran. Bagian baratnya ditutupi lebih kurang serangkaian bukit barisan yang berentetan sampai sebelah selatan daerah itu.
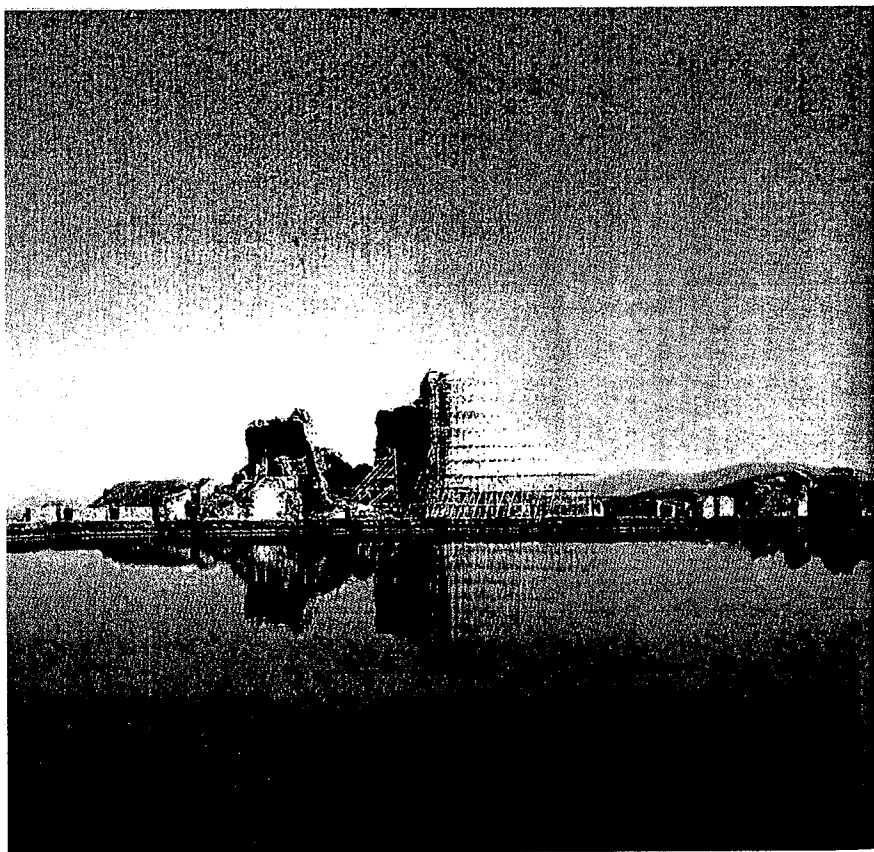
Azerbaijan Barat

Azerbaijan Barat meliputi sebuah wilayah 39,487 km2 atau 43.660 km2 termasuk danau Urmia. Propinsi itu dipercaya sebagai salah satu bagian gubernuran Azerbadegan Sassania jauh sebelum abad ke-3. Reruntuhan Takht-e Suleiman adalah ibu kota gubernuran Azerbaijan di Hassanlu, sebuah jambangan emas yang terkenal telah ditemukan pada tahun 1958. Propinsi itu juga adalah lokasi Tappe Hajji Firuz.
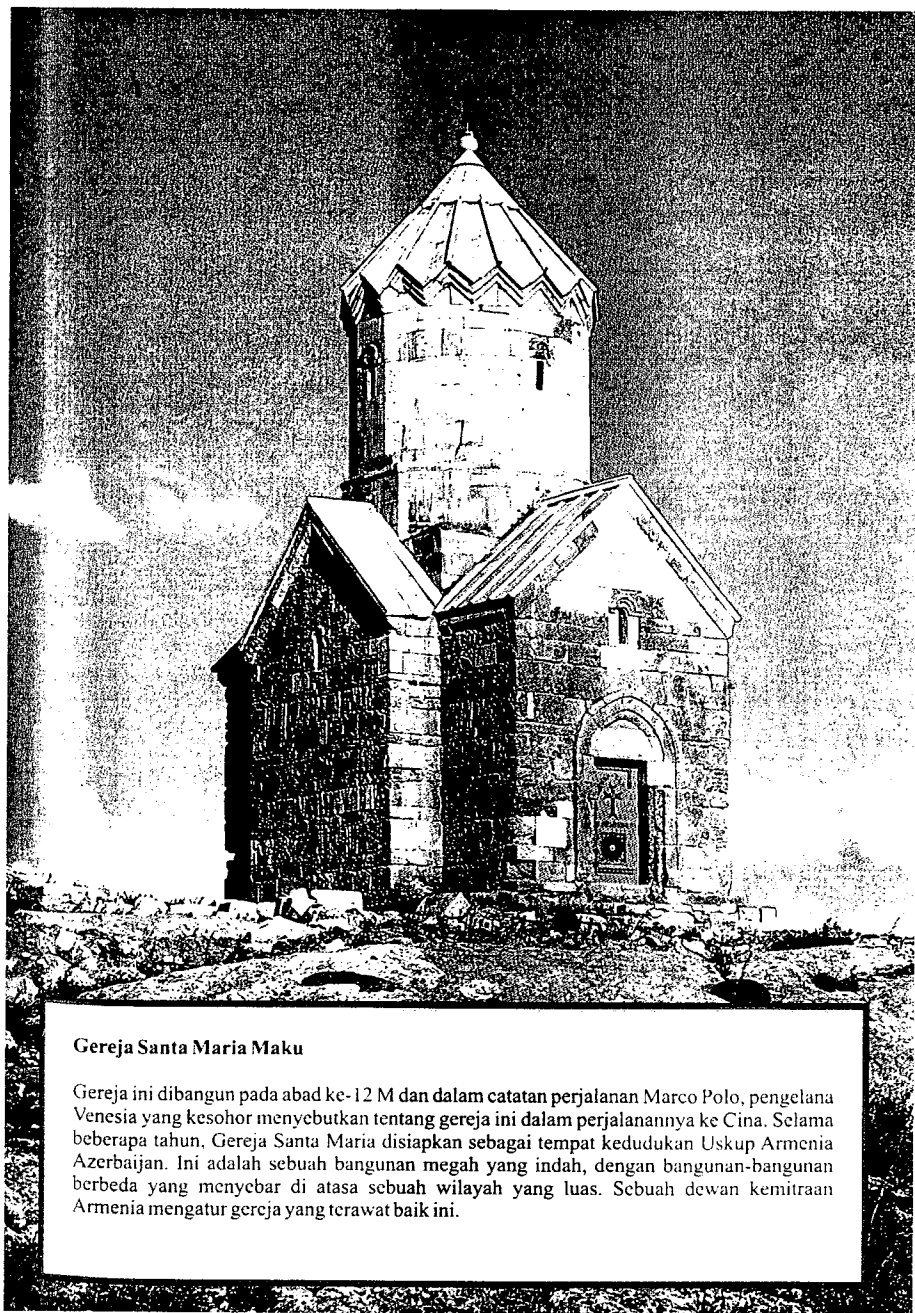
Gereja Santa Maria Maku

Gereja ini dibangun pada abad ke-12 M dan dalam catatan perjalanan Marco Polo, pengelana Venesia yang kesohor menyebutkan tentang gereja ini dalam perjalanannya ke Cina. Selama beberapa tahun, Gereja Santa Maria disiapkan sebagai tempat kedudukan Uskup Armenia Azerbaijan. Ini adalah sebuah bangunan megah yang indah, dengan bangunan-bangunan berbeda yang menyebar di atasa sebuah wilayah yang luas. Sebuah dewan kemitraan Armenia mengatur gereja yang terawat baik ini.

Pemandangan Azerbaijan Barat

Teppe Hasanlu

Teppe Hasanlu adalah sebuah situs arkeologi yang dihancurkan oleh Urartu pada abad ke-9 SM. Situs ini terletak di propinsi Azerbaijan Barat. Situs ini terdiri dari sebuah pusat Gundukan 'benteng" yang tinggi yang dikelilingi kota luar yang rendah. Situs ini diperkirakan pernah didiami pada beberapa periode, yang tertua dimulai pada 6000 SM. Tempat ini dikenal karena jambangan emas yang ditemukan oleh sebuah tim arkeolog dari Universitas Pennsylvania yang dipimpin oleh Robert Dyson.

Qara Kelisa (Gereja Hitam)

Sebuah bangunan berbentuk salib yang dibangun pada tahun 66 M oleh rasul Santo Thaddeus dan terdiri dari sebuah *chevet* berwarna hitam dan batu pucat yang ditutup dengan sebuah kubah. Pusat basilika ini dibangun dari batupasir berwarna cerah, ditangkup dengan sebuah silinder tinggi dengan dua belas segi. Setiap seginya mempunyai sebuah bukaan.
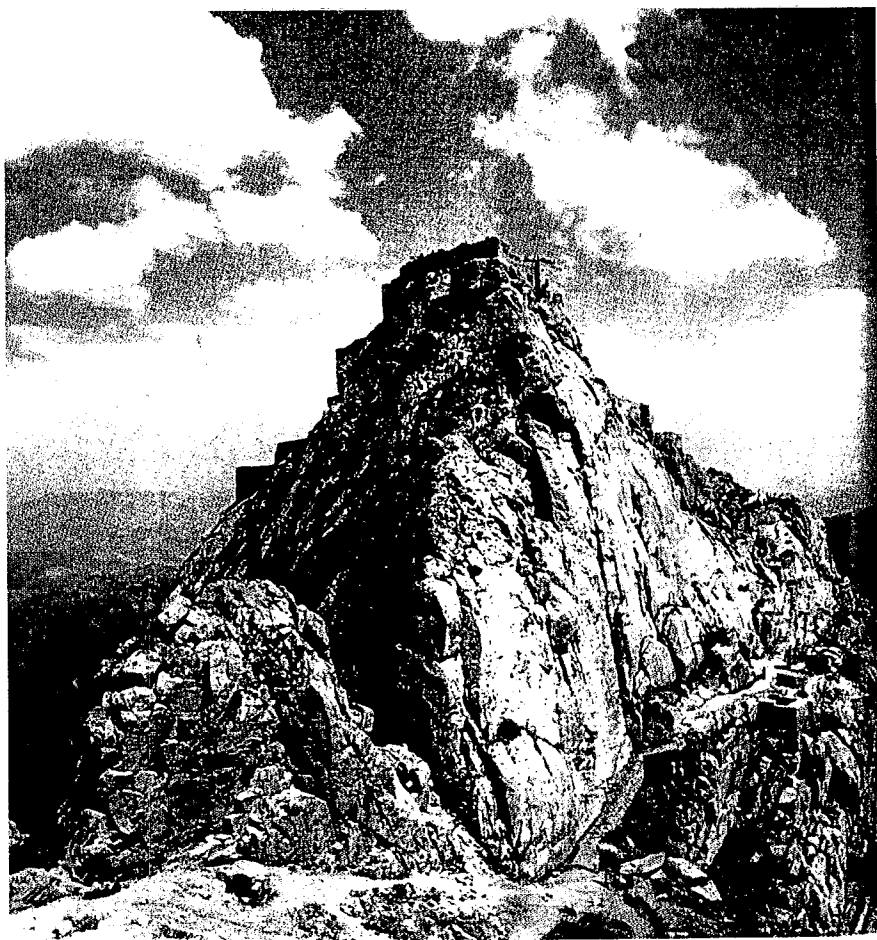
Benteng Babak Khorramdin

Benteng ini terletak 5 km sebelah baratdaya Kalibar, dan 148 km dari Tabriz. Benteng itu dikelilingi lembah dan hanya bisa dimasuki melalui sebuah jalur yang sempit.
Dari Benteng inilah, Babak Khorarramddin dan para pengikutnya berperang melawan bangsa Arab selama 22 tahun. Bukti sejarah menunjukkan bahwa benteng ini adalah pusat pemerintahan untuk wilayah itu pada abad ke 6 dan 7 H. Benteng ini telah diperbaiki oleh Organisasi Cagar Budaya Iran.
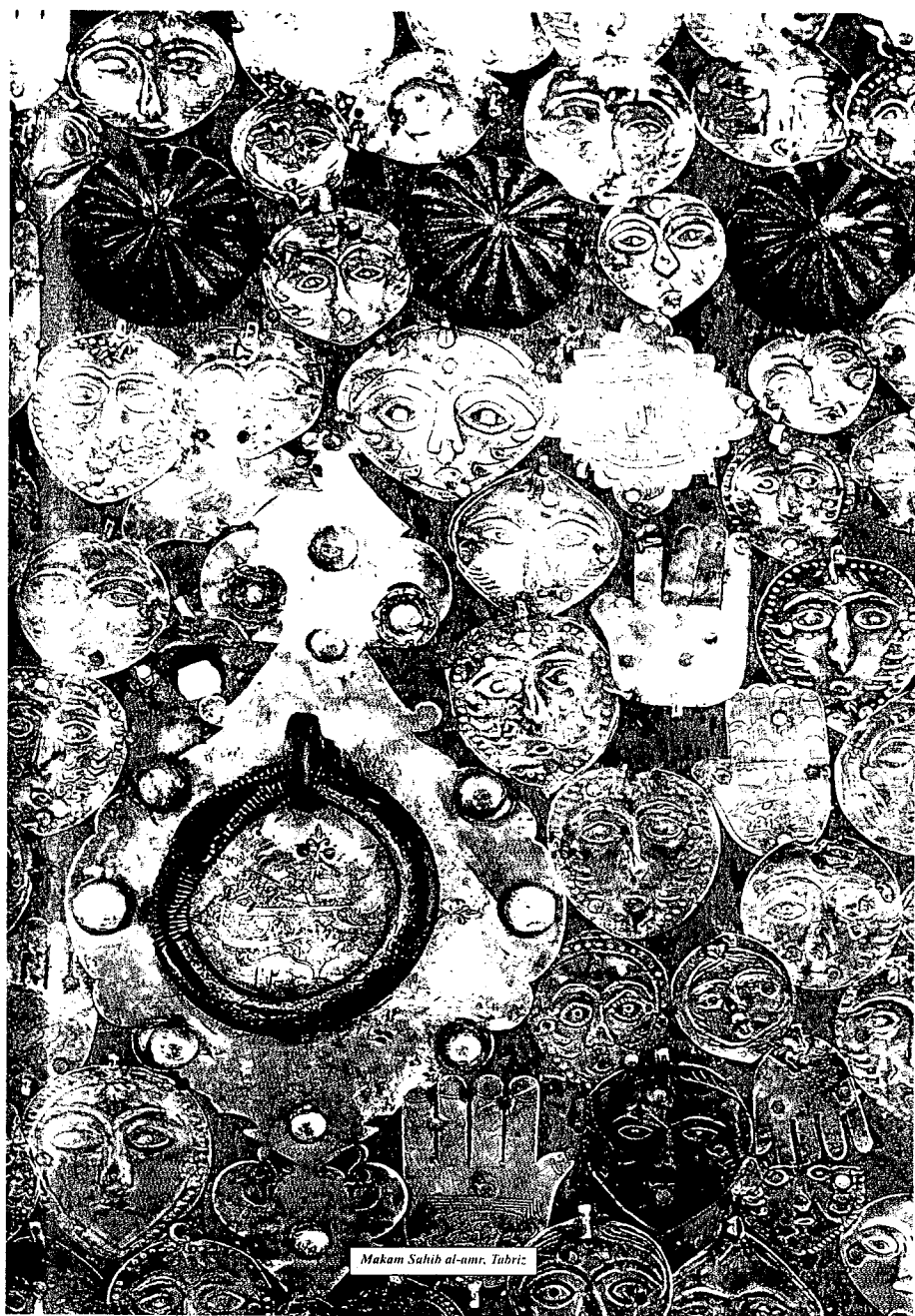
Makam Sahib al-amr, Tabriz

Syahab ad-din Ahari

Satu dari mistikus terkenal dari abad ke-16. Beliau wafat pada tahun 695 (kalender Islam) dan di dalam masa pemerintahan Ilkhanid, sebuah makam dibangun untuknya.

Gunbid Kubud, Maragheh

Bangunan ini adalah menara makam tertua di Maragheh. Juga dikenal sebagai makam Ibunda Hulegu. Bangunan ini dibangun pada masa dinasti Saljuk. Di bawah kubah bangunan ini terdapat tulisan yang mengutip ayat-ayat al-Quran
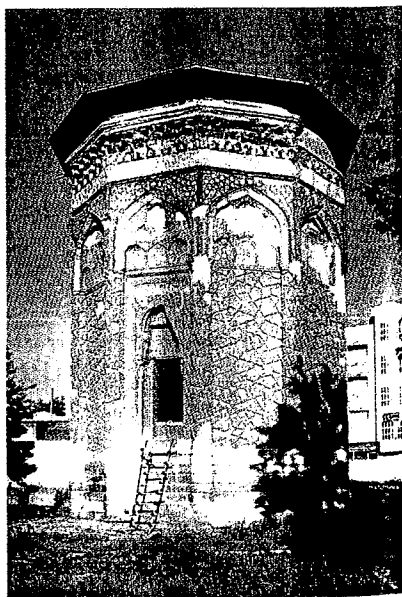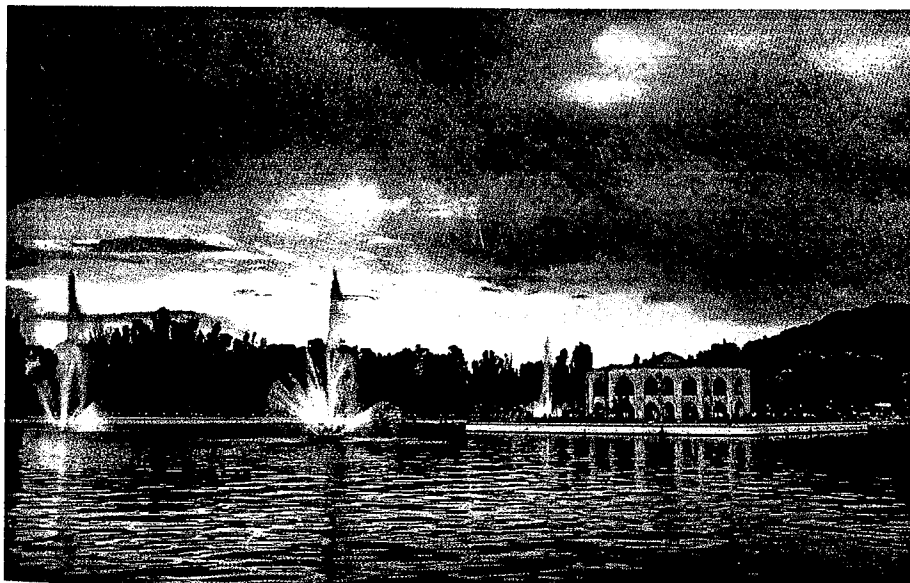
Azerbaijan Timur

Dengan luas area 46.930 km persegi, propinsi ini terletak paling baratdaya Iran dan meliputi 12 distrik. Propinsi ini dipenuhi tokoh-tokoh terkenal dalam sejarah seperti Khaqani Syirwani, Anwari Abiwardi, Qatran Thabrizi, Syahriar dan Babak Korramdin . Tempat-tempat wisata yang menarik diantaranya Al-Gholi, Istana Cubernur, Desa bersejarah Kandowan dan sumber mata air mineralnya, Bazar bersejarah, Mesjid Jumat, Ark Thabriz, Mesjid Biru, Makam para penyair, Makam Sayyid Hamzah, Musium Azerbaijan, Lembah alam Sa`idabad, Benteng Kota Babak, dan gunung Shahand

Al-Gholi, Tabriz

Sebuah kebun dan taman sisi tebing yang indah mengitari sebuah danau buatan di area seluas 54.675 meter persegi, Al-Gholi terletak 4 km di hilir selatan Tabriz. Sebuah tebing di sisi selatan taman terdapat jalan setapak menuju kolam renang, dan sebuah air terjun mengalir dari atas tebing ke bawah menuju kolam renang. Di tengah kolam renang berdiri sebuah bangunan heksagonal. Kolam renang itu dikatakan telah dibangun pada masa pemerintahan kerajaan Ak Koyunlu.
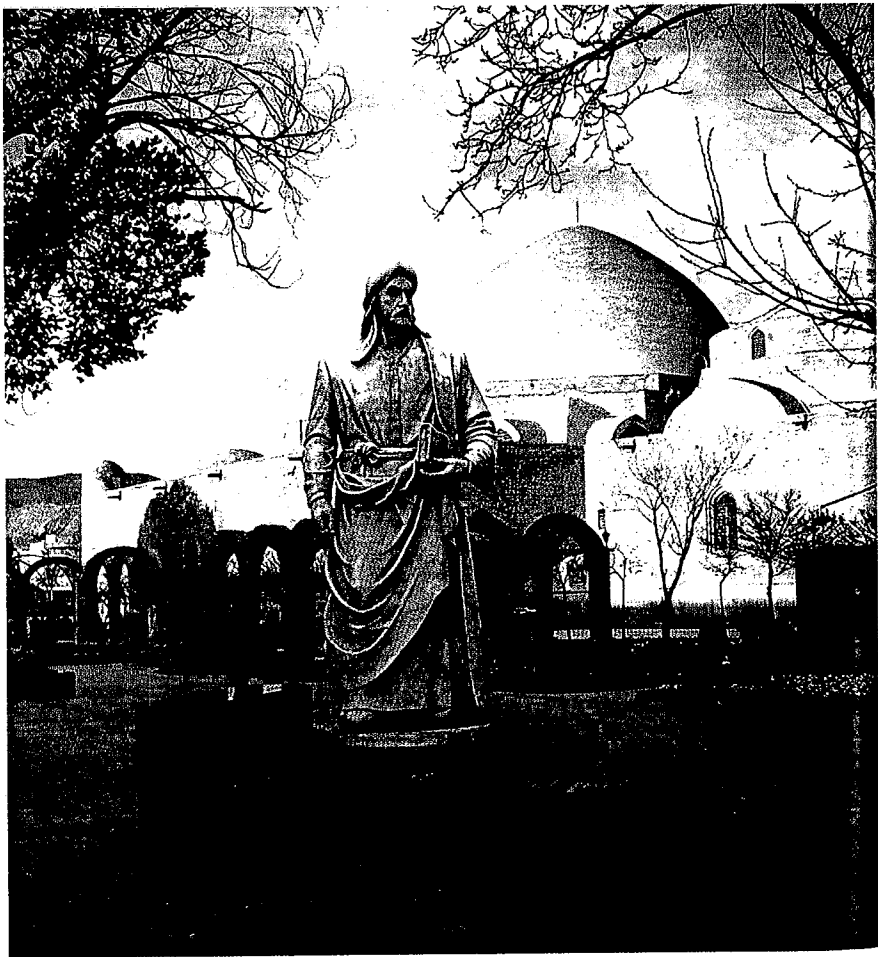
Mesjid Biru, Tabriz

Terletak di sisi utara jalan raya Imam Khomeini di Tabriz. Mesjid Biru adalah bangunan abad ke-15. Karena ubin biru yang digunakan pada hiasan interior dan eksterior mesjid ini, bangunan ini dikenal sebagai Firuz Islam. Peninggalan ini menjadi bukti keagungan dan kejayaannya masa lampau. Banunan ini dirampungkan pada tahun 1465 oleh Mohammad Bawwab, seorang arsitek dari Pangeran Jahan Syah Turkman Salimi bahkan sampai sekarang karya ubin Timuridnya (jalan masuk utama) dengan
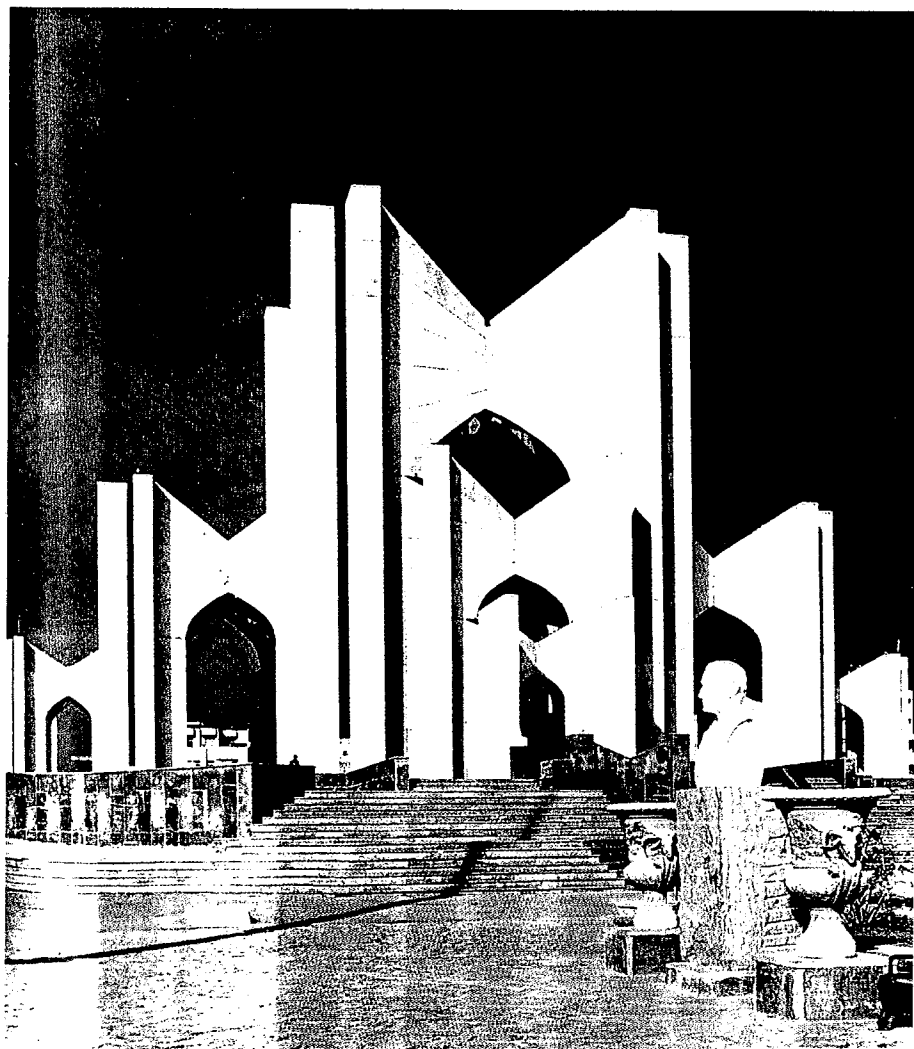
Musoleum Para Penyair, Tabriz

Dikenal sebagai Musoleum para penyair, tempat ini menaungi lebih dari lima puluh tokoh terkenal . jasad Asadi Thusi, Khaqani Syervani, Zahir-e Faryabi, Qatra Thabrizi, Homan Thabrizi, Salman Saroji, Falaki Syervani, dan penyair kontemporer terkenal Mohammad Hussein Syahriyar. Semuanya terbaring di sini.

Gereja St. Stepanus, Tabriz
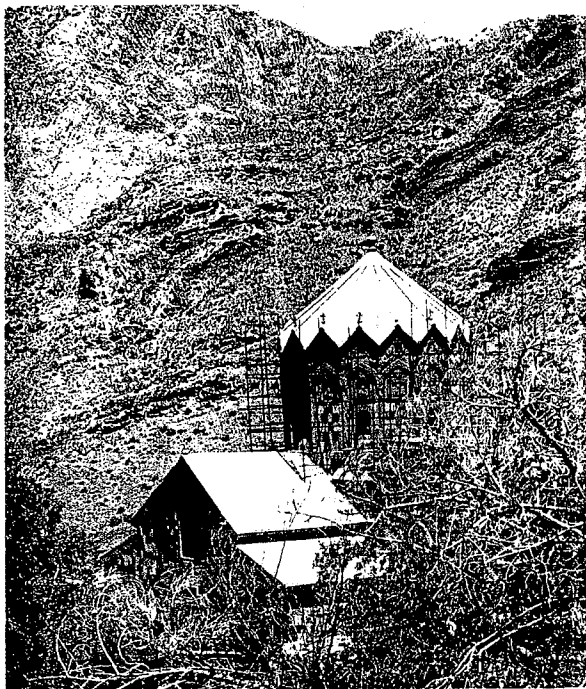
Kubah, Se Gonbad
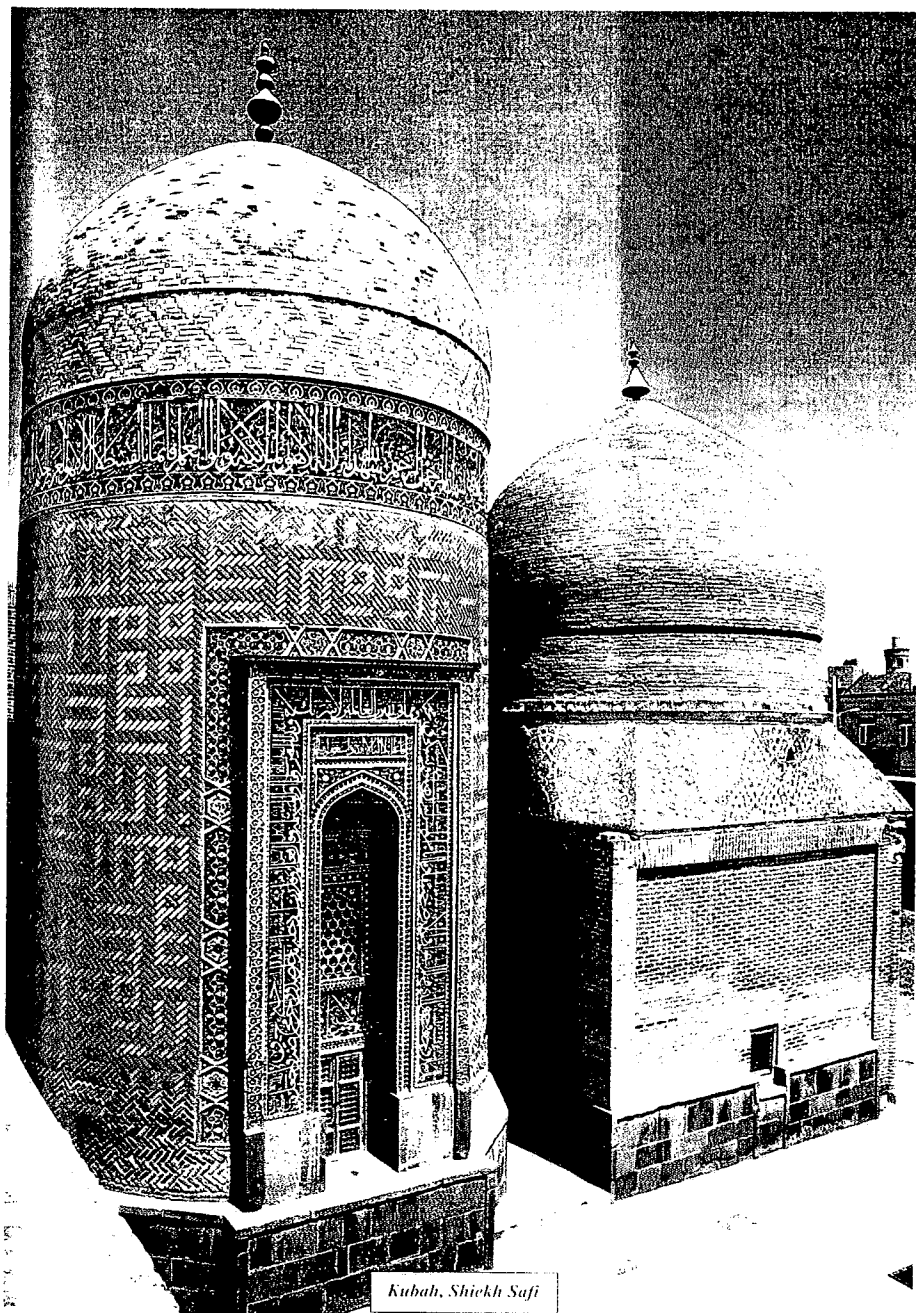
Kubah, Shiekh Safi
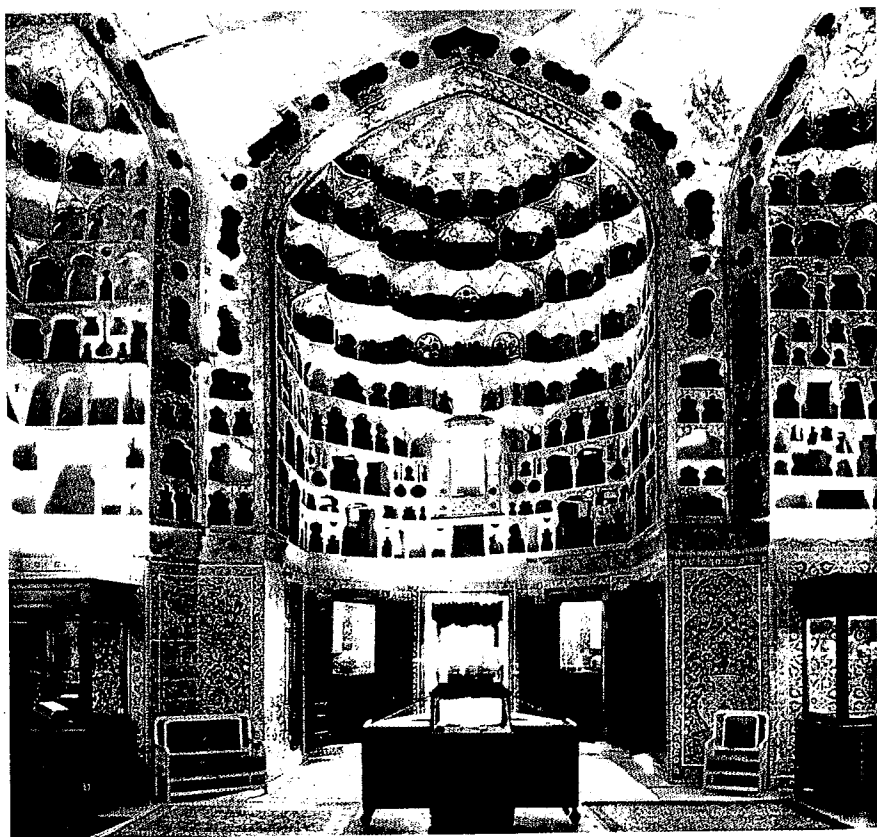
Makam Syekh Shafi, Ardabil

Makam ini terdiri dari serangkaian monumen yang dibangun pada kurun waktu yang berbeda-beda dan secara bertahap membentuk sebuah kompleks. Pertama kali dibangun pada masa Syah Tahmasb . Belakangan Syah Abbas menambahi kompleks pertama tersebut dan merenovasi beberapa bagian. Komplek bersejarah ini berkaitan erat dengan sejarah dinasti Syafawi. Beberapa raja Syafawi seperti Syah Ismail I dimakamkan di tempat ini. Bagian utama makam terdiri dari menara bundar dengan keliling lingkaran 22 m dan tinggi 17 m. Di bagian dalam monument ini, di dekat pusara Syekh Syafi, terdapat pusara puteranya (pendiri makam ini) beserta beberapa orang anggota keluarganya.
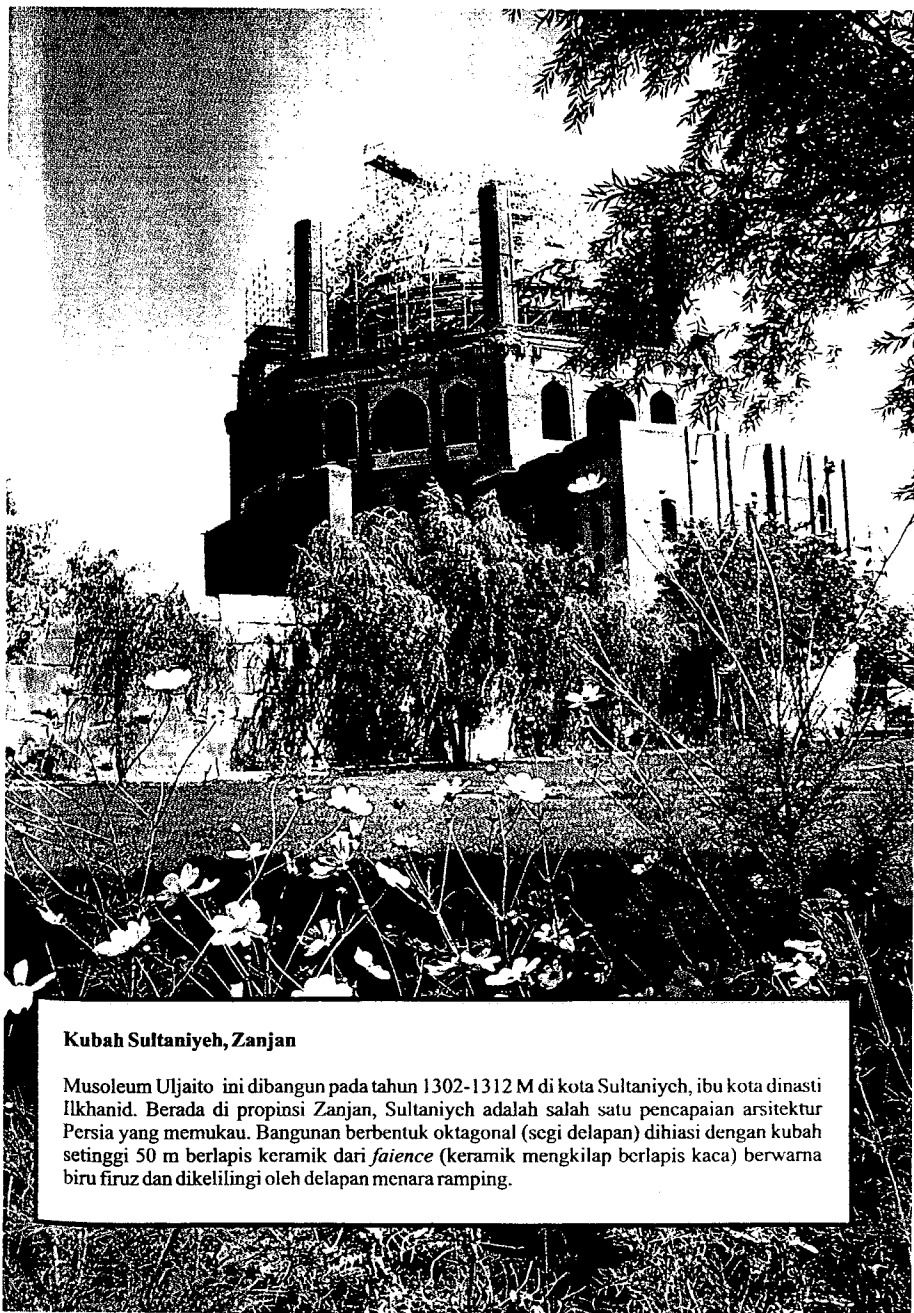
Kubah Sultaniyeh, Zanjan

Musoleum Uljaito ini dibangun pada tahun 1302-1312 M di kota Sultaniyeh, ibu kota dinasti Ilkhanid. Berada di propinsi Zanjan, Sultaniyeh adalah salah satu pencapaian arsitektur Persia yang memukau. Bangunan berbentuk oktagonal (segi delapan) dihiasi dengan kubah setinggi 50 m berlapis keramik dari *faience* (keramik mengkilap berlapis kaca) berwarna biru firuz dan dikelilingi oleh delapan menara ramping.
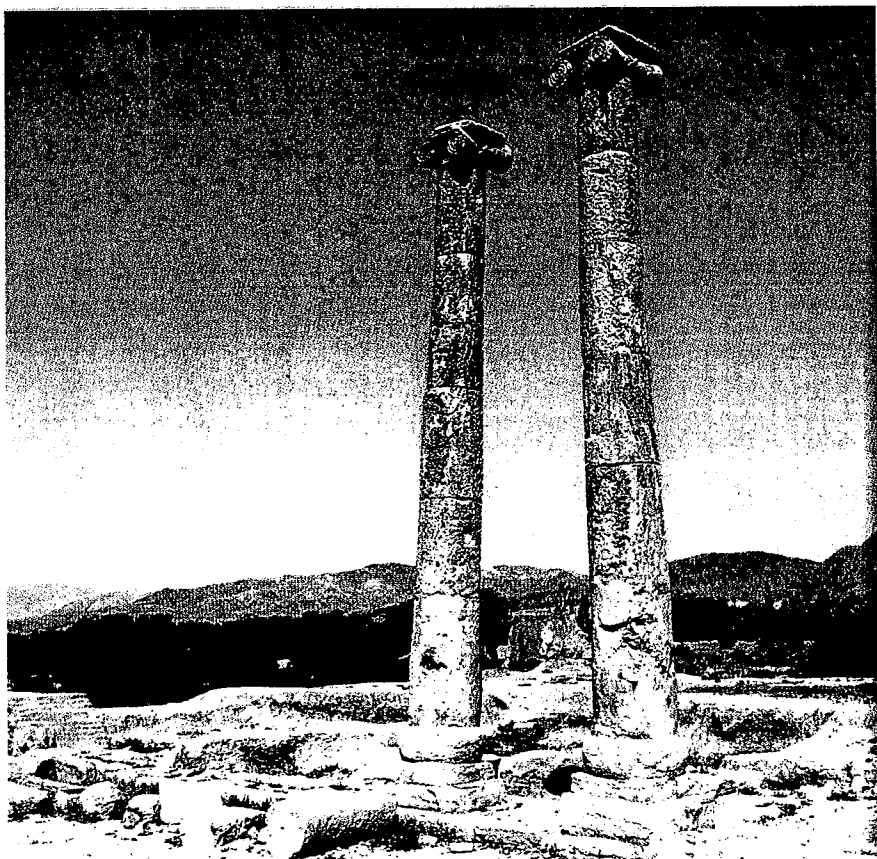
Menara Khorkeh, Propinsi Tengah

Sekitar 48 km arah timurlaut Mahalat di dekat desa Khorkeh, Edalat, orang bisa menyaksikan reruntuhan kuil Seleucid (nama sebuah kerajaan zaman Helenistik). Kuil ini dibangun dua abad sebelum masehi di mana hanya ada sepasang tiang batu saja yang masih tersisa. Nilai sejarah dari reruntuhan kuil Khorkeh ini menjadi semakin bertambah karena adanya peninggalan arsitektur dari zaman Seleucid ini.
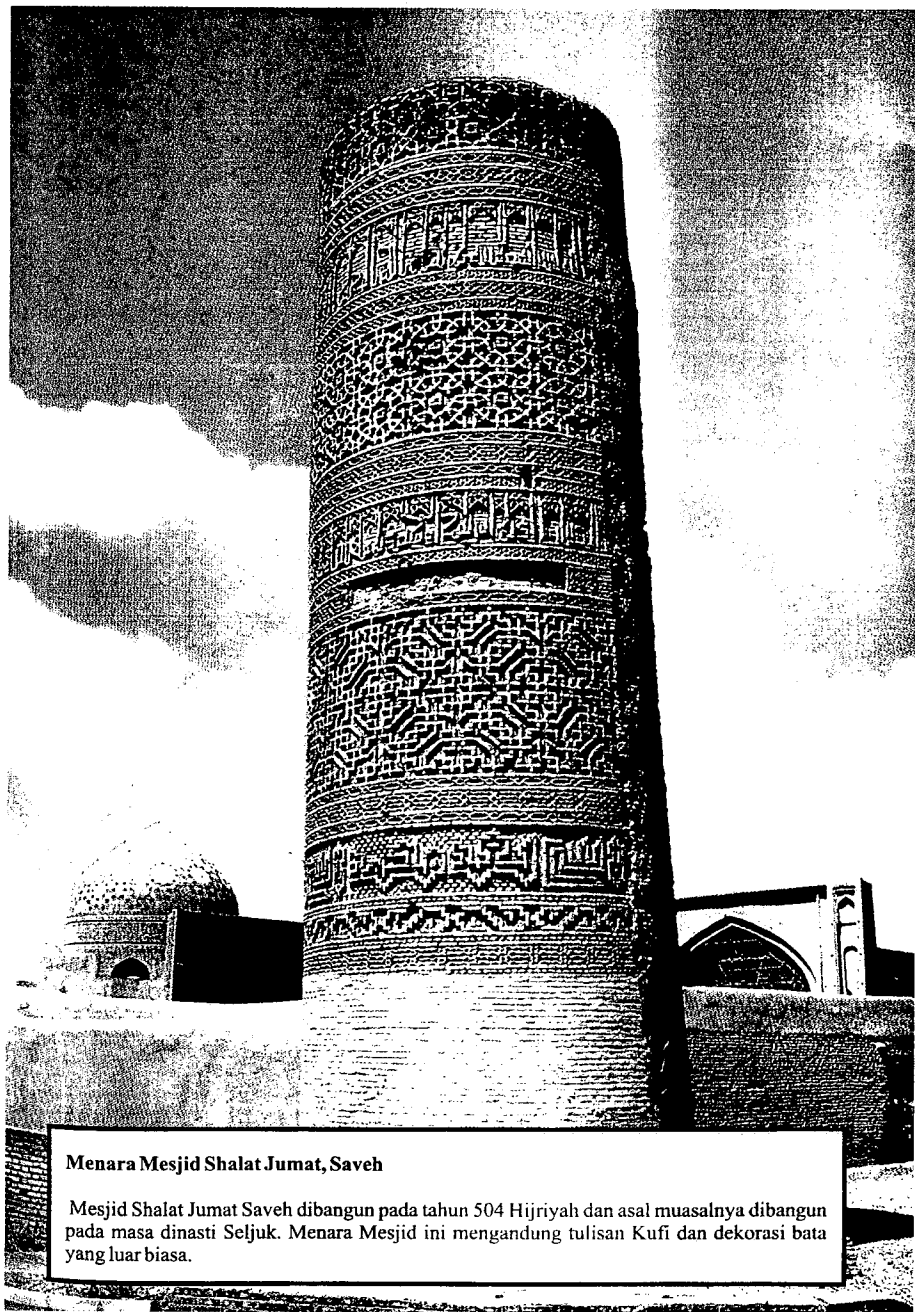
Menara Mesjid Shalat Jumat, Saveh

Mesjid Shalat Jumat Saveh dibangun pada tahun 504 Hijriyah dan asal muasalnya dibangun pada masa dinasti Seljuk. Menara Mesjid ini mengandung tulisan Kufi dan dekorasi bata yang luar biasa.

Pemandangan Meshkin Shahr
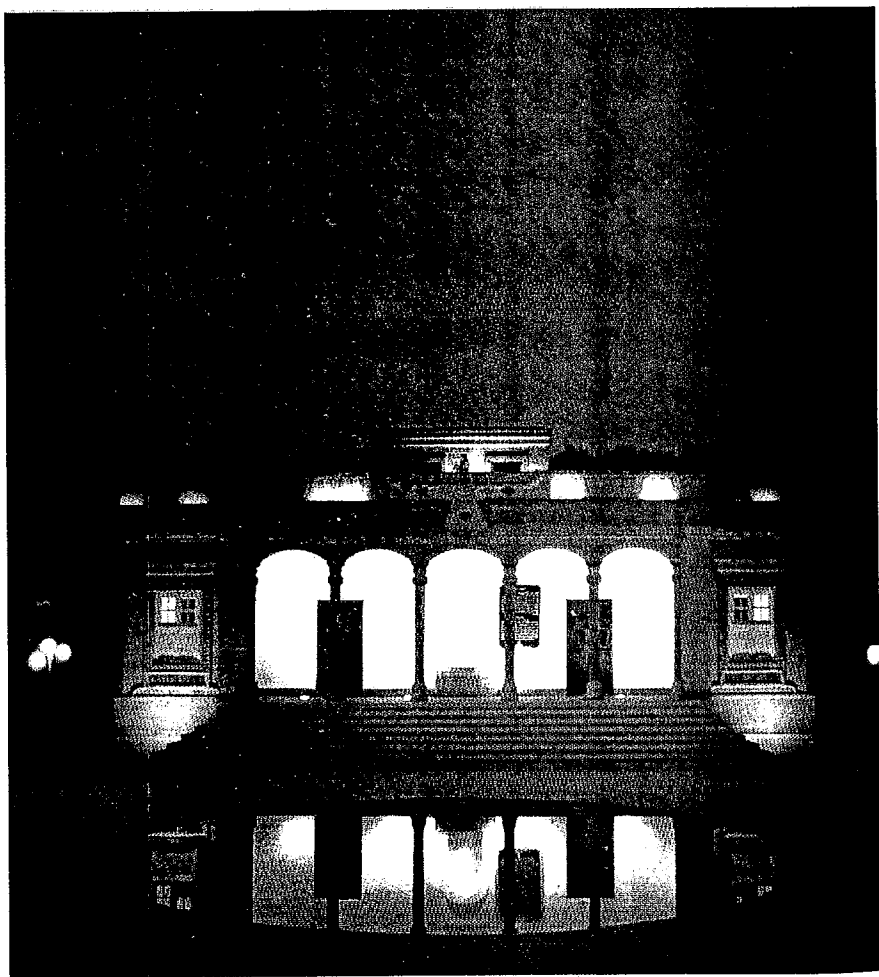
Kuil Api, Yazdi

Kuil Api Majusi (Zoroaster) yang paling terkenal, Atasykadeh (terletak di puncak bukit di tengah taman kecil di jalan Ayatullah Kasyani) dikelilingi pepohonan Evergreen (pohon yang daunnya selalu hijau) dan sebuah kolam bundar yang luas di halamannya. Legenda menyebutkan bahwa api suci di balik kaca yang terlihat dari museum kecil di dalamnya telah menyala sejak tahun 470 M dan telah dipindahkan dari situs asalnya pada tahun 1940 M. Di dalamya juga terdapat sejumlah lukisan, termasuk juga lukisan Zoroaster.
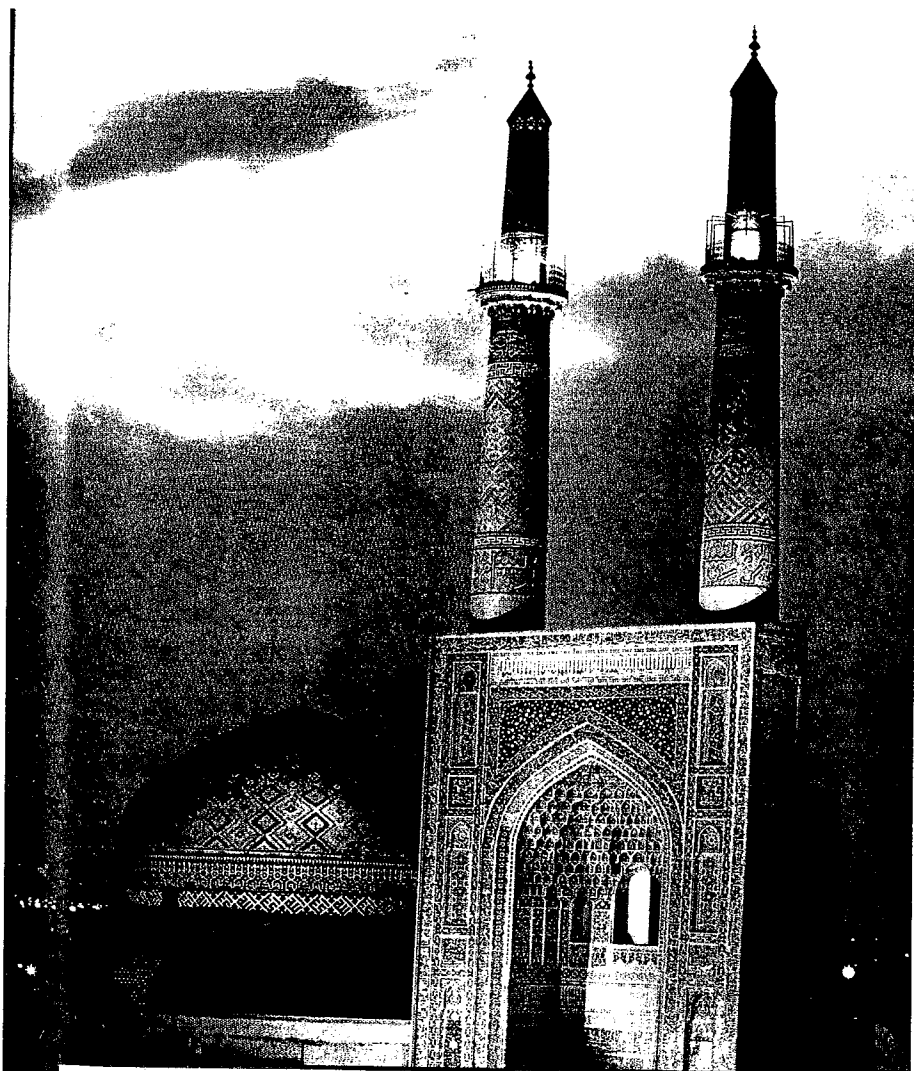
Mesjid Shalat Jumat, Yazd

Didirikan pada abad ke-20. bangunan saat ini berasal dari beberapa tahap pembangunan sejak abad keempat belas dengan penambahan yang berarti selama abad kelima belas dan abad kedelapan belas atau sembilan belas. Ruangan shalat musim dingin berbentuk segi empat yang diapit mihrab dan kiblat, sebuah tata letak yang menyerupai rancangan tiga kiblat dari dinasti Sassaniah . Pembangunan pada abad keempatbelas termasuk kiblat sebelah selatan dan ruang kubah dengan ruangan pengapit dan saat ini merestorasi gerbang masuk dengan menara dan jalan masuk ruang depan (ruangan yang bukan termasuk bagian asli bangunan

Amir Chakhmaq Tekiyeh, Yazd.

Tekiyeh Yazd diperuntukkan sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara belasungkawa terhadap Imam Syiah, Husein as. Tekiyeh ini dibangun secara bersamaan dengan sebuah mesjid dengan nama yang sama pada tahun 1466 M. Namun demikian, gerbang masuk, dua menara tinggi berlapis ubin dan beberapa busur dibangun pada abad ke-19. Bangunan ini terdiri dari lima ruangan dengan langit-langit berbentuk busur. *Façade*(salah satu sisi dari sebuah bangunan) dilapisi ubin dan bata dan bagian bawah menara dihiasi tulisan Kufi berwarna biru langit.
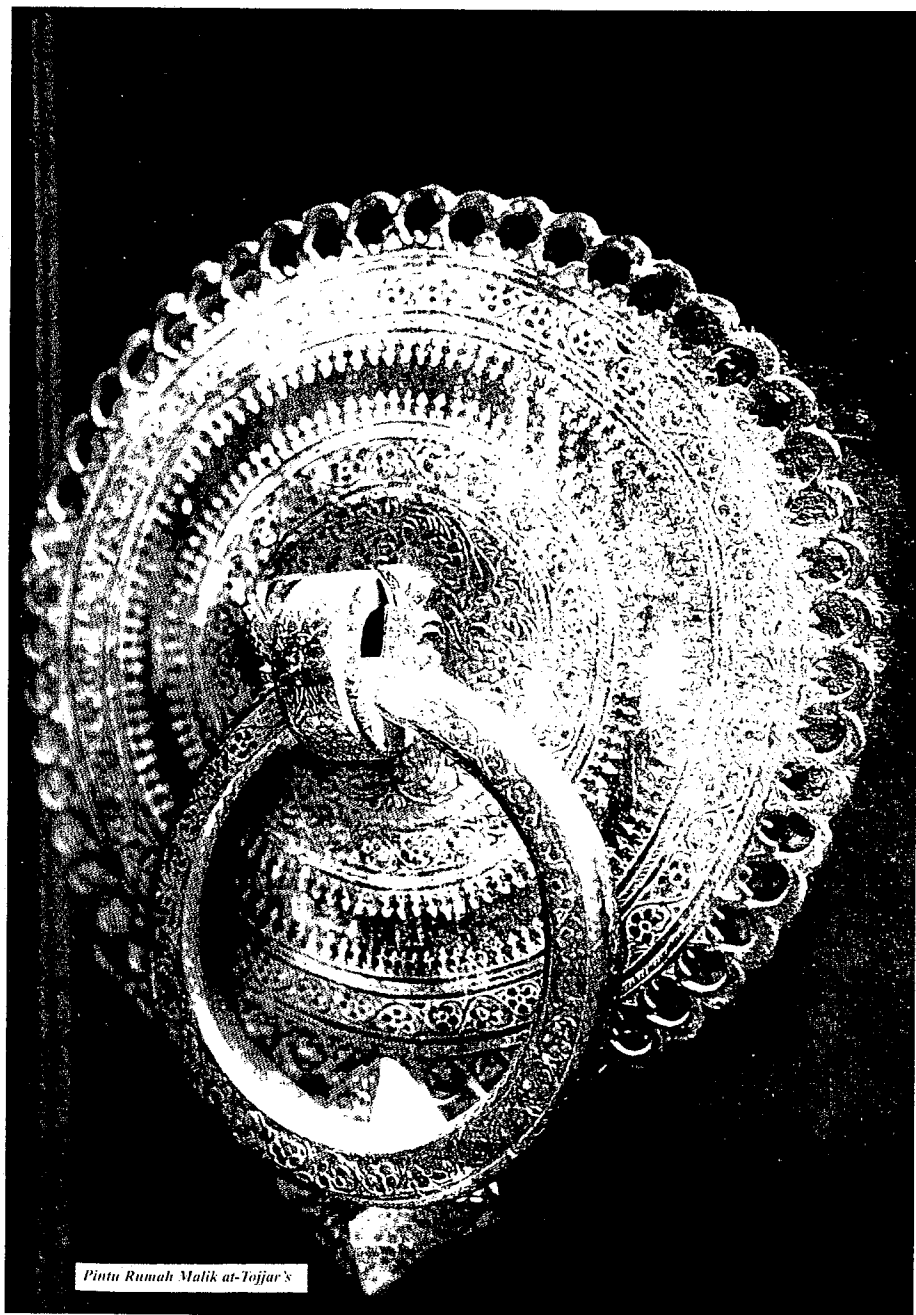
Pintu Rumah Malik at-Tojjar's
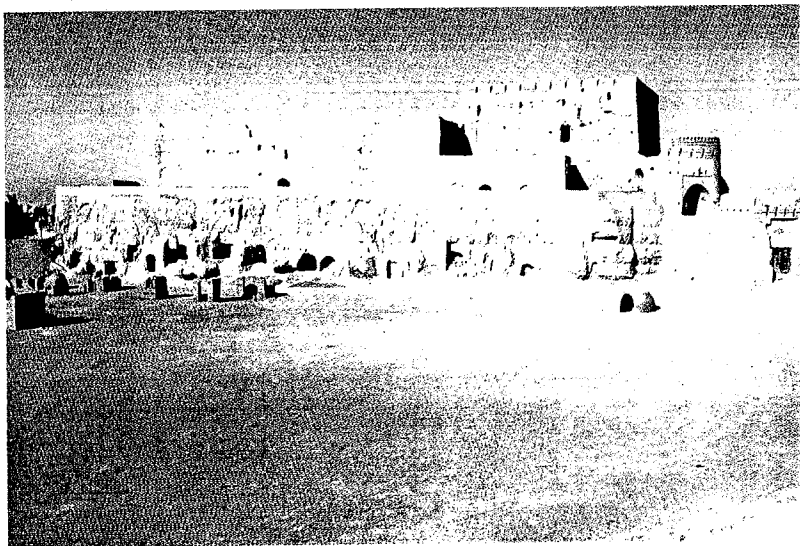
Gereja Narin

Cistern Tua, Meybod
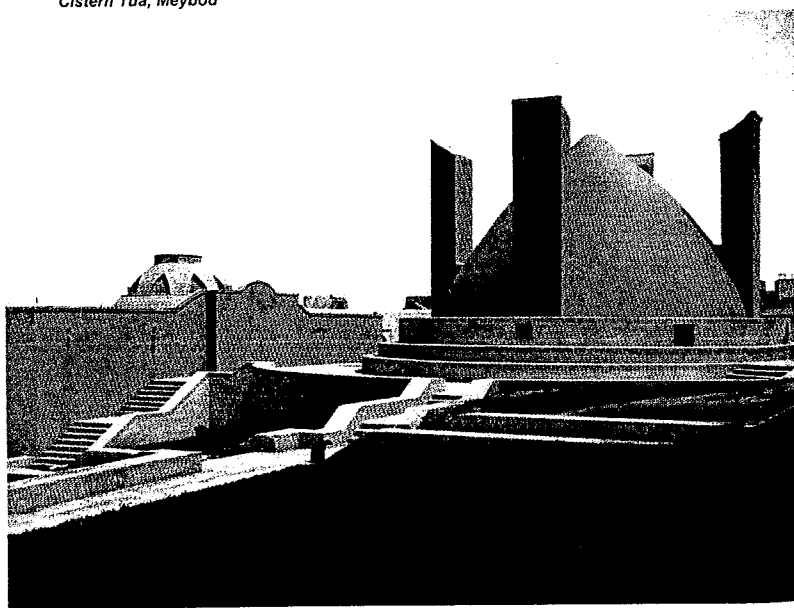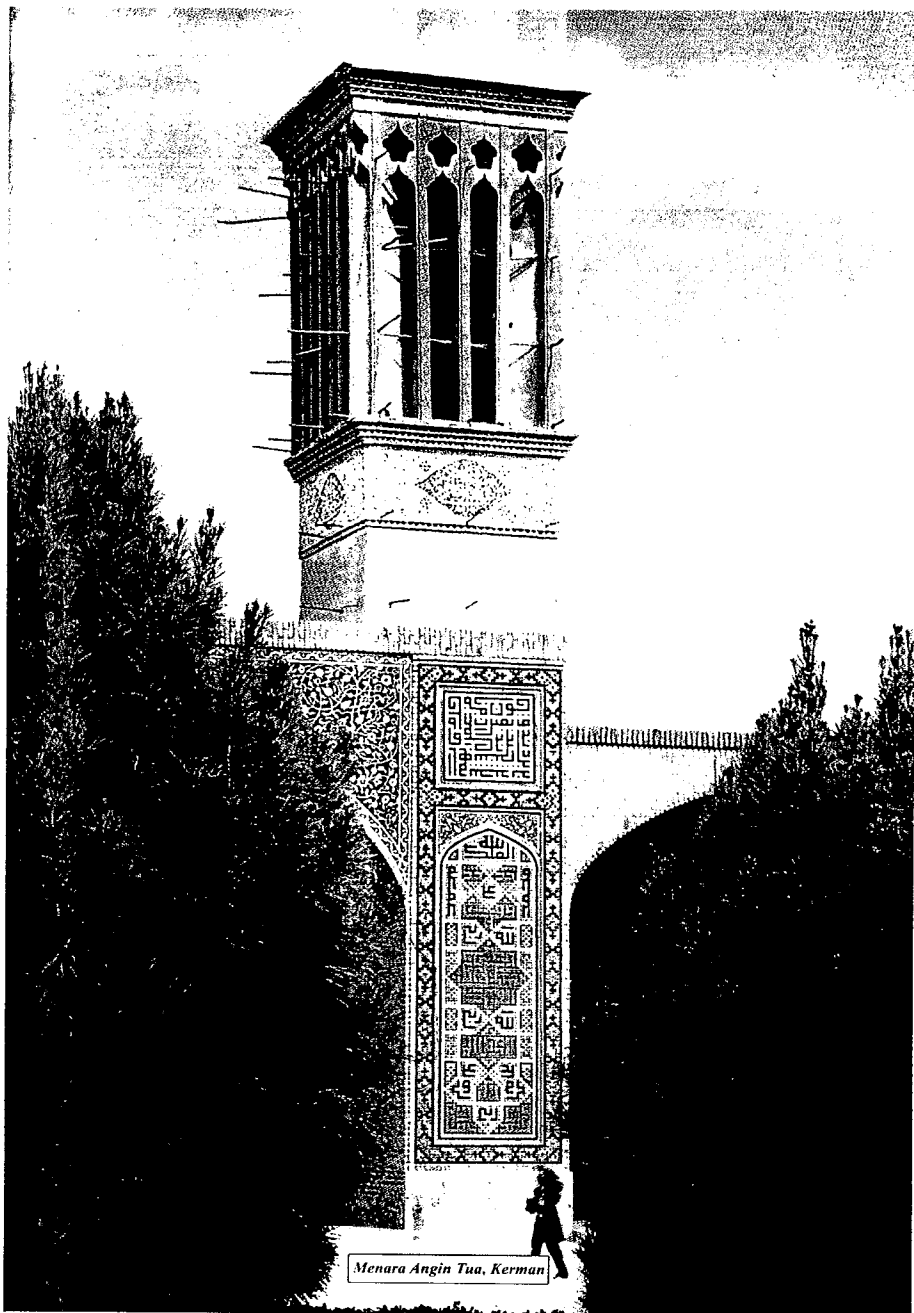
Menara Angin Tua, Kerman
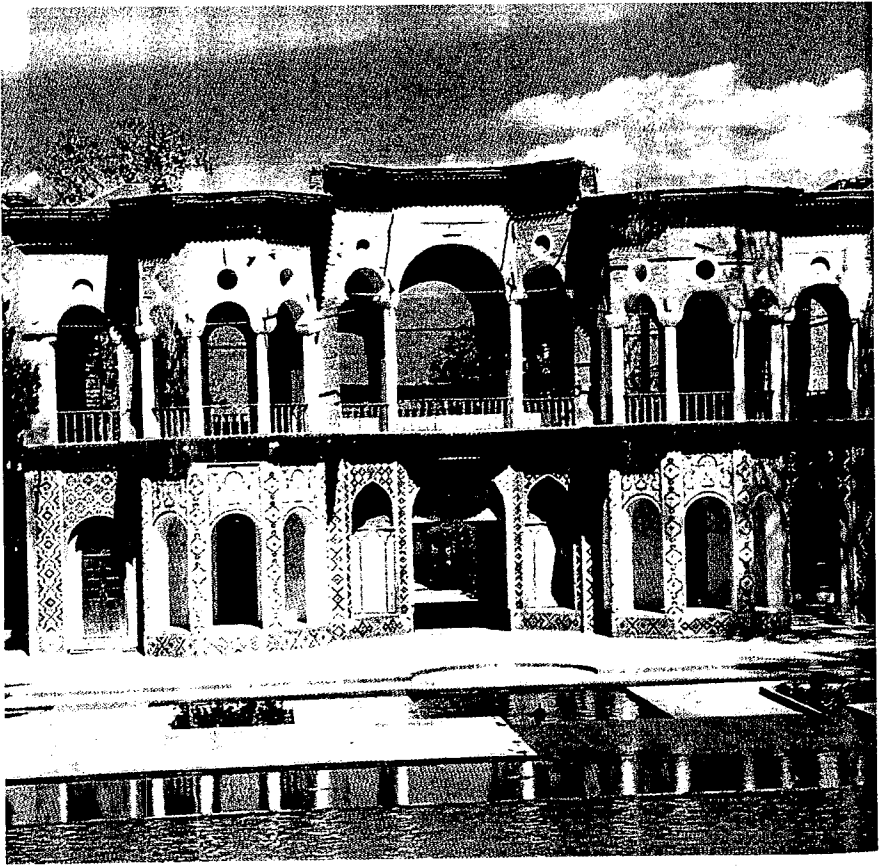
Taman Syahzadeh, Mahan

Terletak di kaki gunung Jupar, taman ini mengambil nama dari seorang pangeran yang sudah hilang dari ingatan. Dari sebuah titik ketinggian ditandai dengan sebuah paviliun yang luas. Sebuah air mancur mengaliri teras kolam dengan dilatari pepohonan sampai ke paviliun lainnya yang berfungsi sebagai gerbang masuk . Ada juga sebuah taman yang tak kalah indah bisa ditemukan di Mahan, atau sedikit di luar taman ini, tepatnya di sebelah selatan kaki gunung Jupar. Taman itu adalah taman Syahzadeh (artinya: pangeran). Sebuah taman berdinding tradisional yang dibangun pada tahun 1880 M dan masih dikelola pihak swasta sampai terjadi Revolusi Iran. Taman ini memiliki air mancur, sebuah elemen tradisional dari taman-taman Persia dilatari dengan pepohonan khas timur yang mempesona. pohon Chinar-dengan paviliun pada setiap ujungnya dimana orang bisa menarik napas kehidupan taman-taman dengan berlatar belakang pegunungan.
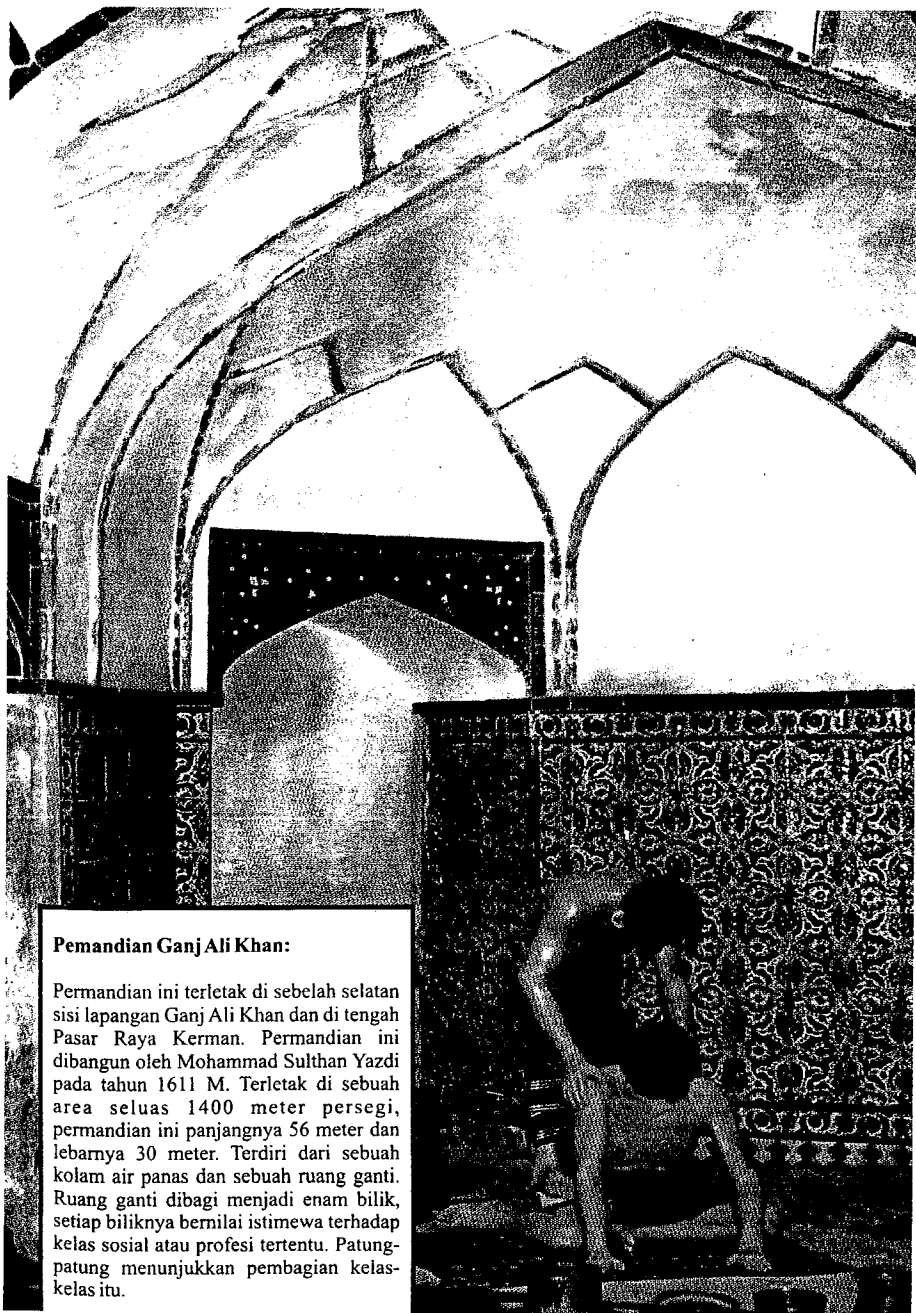
Pemandian Ganj Ali Khan:

Permandian ini terletak di sebelah selatan sisi lapangan Ganj Ali Khan dan di tengah Pasar Raya Kerman. Permandian ini dibangun oleh Mohammad Sulthan Yazdi pada tahun 1611 M. Terletak di sebuah area seluas 1400 meter persegi, permandian ini panjangnya 56 meter dan lebarnya 30 meter. Terdiri dari sebuah kolam air panas dan sebuah ruang ganti. Ruang ganti dibagi menjadi enam bilik, setiap biliknya bernilai istimewa terhadap kelas sosial atau profesi tertentu. Patung-patung menunjukkan pembagian kelas-kelas itu.

Kubah Jabeliyeh, Kerman:

Di sebelah barat bagian kota Kerman ke arah mesjid Saheb-e Zaman terletak sebuah kubah batu yang dikenal sebagai Gabra atau Jebeliyye atau Zik. Arsitektur kubah itu ditelusuri sampai pada masa dinasti Sassaniah. Oleh karena itu, bangunan ini bisa diduga adalah mungkin diperuntukkan sebagai kuil api.
Ini adalah sebuah bangunan beratap berbentuk oktagonal (segi delapan) dengan sebuah kubah besar dan setiap sisi dinaungi dengan sejumlah ruang berbentuk busur. Kubah ini dibangun dari bata, meskipun bangunannya sendiri dibangun dari batu dan gips, dan arsitekturnya diilhami oleh masa dinasti Sassaniah.

Teluk Persia

Panjangnya 1000 km, dan lebarnya maksimumnya adalah 370 km. Ke arah selatan, garis pantainya datar, sementara pantai di sisi Iran bergunung-gunung. Temperaturnya tinggi , dan kadar garamnya tinggi sekira 40 %, hasil dari tingginya tingkat penguapan dibanding pasokan air tawar. Sumber utama air tawar berasal dari Iraq, melalui Syath al-Arab, tempat bertemunya sungai Eufrat, Tigris dan Karun. Melalui Selat Hormuz, Teluk Persia dihubungkan dengan Teluk Oman dan Laut Arab.
Wilayah Teluk Persia sedikit demi sedkit semakin mengecil selama 6000 tahun, ketika sebagian besar Kuwait dan Irak Bawah menjadi bagian dari seluruh basin. Proses ini terus berlanjut karena sedimen dari Syath al-Arab memperluas wilayah delta dan memperkecil wilayah Teluk Persia.

Bandar Abbas Imamzadeh
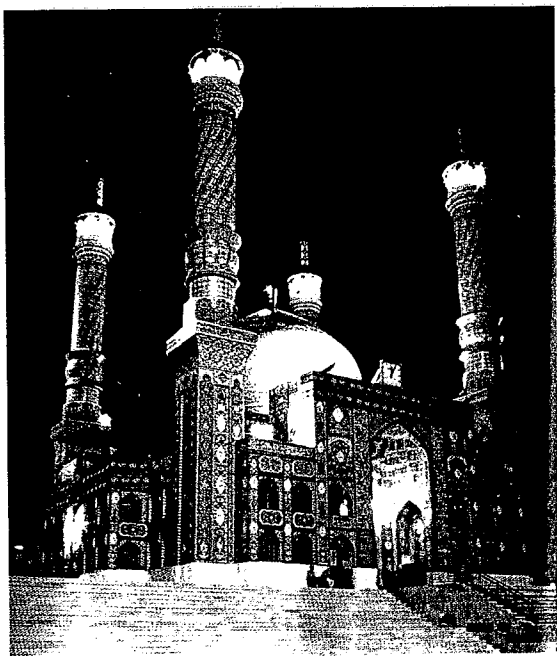
Jam persegi, Busher
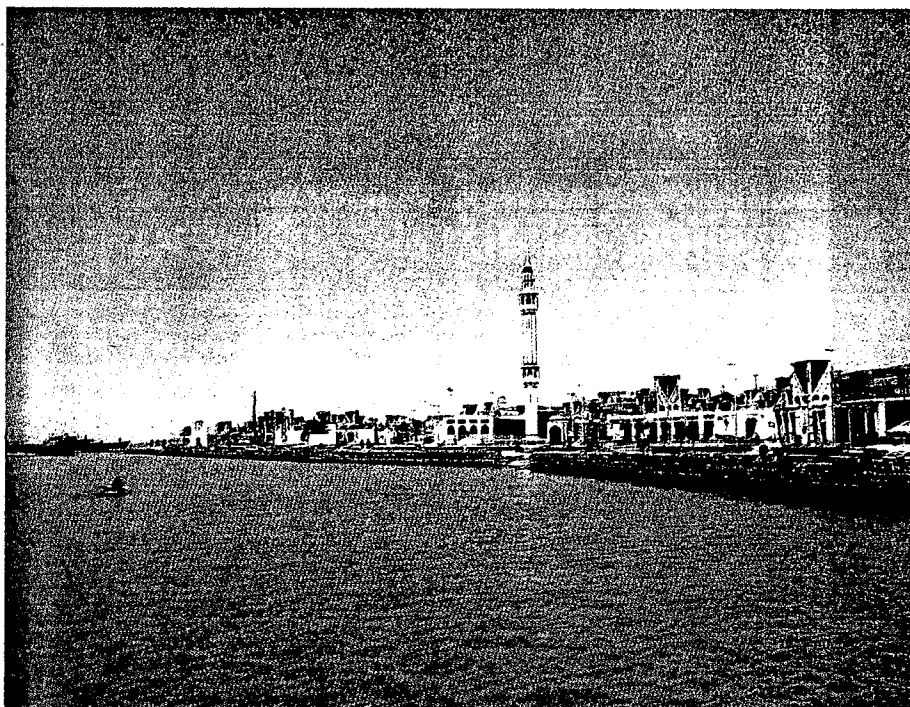
Pulau Qesym

Pulau Qesym adalah salah satu pulau terbesar di selat Hormuz, Teluk Persia, dengan keadaan alam dan geologis yang unik. Dengan wilayah seluas 1445 km2, keliling mencapai 362 km, dan panjang 122 KM, Pulau Qesym terletak di dekat wilayah utama Iran. Dari sudut pandang geobotanis, pulau ini berlandasan di sepanjang garis barat lingkungan tanaman tropis. Garis ini di Iran dimulai dari Hormozgan samapai Laut Oman dan dari Qayr-e-Syirin sampai pelabuhan Guatre.

Pulau Laft begitu kaya dengan keindahan alam sehingga mata setiap pelancong terpaku kepdanya. Arsitektur rumah-rumah desa begitu menakjubkan. Beberapa menara angin dalam beragam variasi dan bermacam-macam ukuran marak terlihat di pelabuhan. Terdapat banyak monumen sejarah di desa itu, termasuk Beneteng Naderi, benteng portugis, dua waduk bundar dan sebuah pemakaman.

Pulau Kish

Teletak di sebelah timur laut Teluk Persia, Pulau Kish adalah salah satu wilayah di Teluk Persia yang begitu mempesona. Berbentuk lonjong , pulau ini lebarnya 15 km. Sebagian besarnya datar, berpasir, dan gersang., di ketinggian 45 meter di atas permukaan laut. Meskipun sangat panas dan gerah di musim panas., udaranya menjadi cukup nyaman di antara bulan Nopember sampai Maret., dengan temperatur per hari rata-rata 27 derajat. Pantainya yang indah ditutupi pasir keperakan disapu gelombang laut berwarna biru langit. Pulau ini terkenal dengan mutiara yang dihasilkannya. Ketika Marco Polo mengunjungi istana raja di Cina, dia kagum dengan gaun yang dikenakan permaisuri raja. Dia diberitahu bahwa gaun itu berasal dari Kish. Pulau itu ditaklukkan pada abad ke-14 ketika Hormuz menyerbunya. Pulau itu tetap terabaikan sampai sesaat sebelum revolusi, ketika di sana dibangun sebuah tempat peristirahatan pribadi Syah dan tamu-tamu istimewanya. Pulau ini memiliki bandara sendiri bertaraf international, istana-istana, hotel-hotel mewah dan

Syusya, Chogha Zanbil Ziggurat:

Di sepanjang Sungai Dez, terdapat peninggalan Ziggurat dari Choga Zanbil yang sangat termasyhur sebuah contoh arsitektur Elamite yang masih tersisa di dunia, dan sekarang telah dilindungi oleh UNESCO. Ziggurat Chogha Zanbil dibangun atas perintah Untash Gal, raja Elamit pada tahun 1250 SM sebagai tempat penyembahan Dewa Insyosyinak. Pada awalnya bangunan ini bertingkat lima tetapi yang tersisa saat ini hanya tiga tingkat saja. Tinggi kesuluruhan bangunan ini mencapai 25 m. Sulit dipercaya bahwa bangunan mengagumkan ini pernah hilang dari permukaan bumi selama hampir 2500 tahun sampai ditemukan kembali secara kebetulan pada tahun 1935 oleh perusahaan minyak yang sedang melakukan survey lapangan. Chogha Zanbil berada di sebelah selatan Iran, di dekat perbatasan Irak, 45 km (28 mil) sebelah timur Syusy.
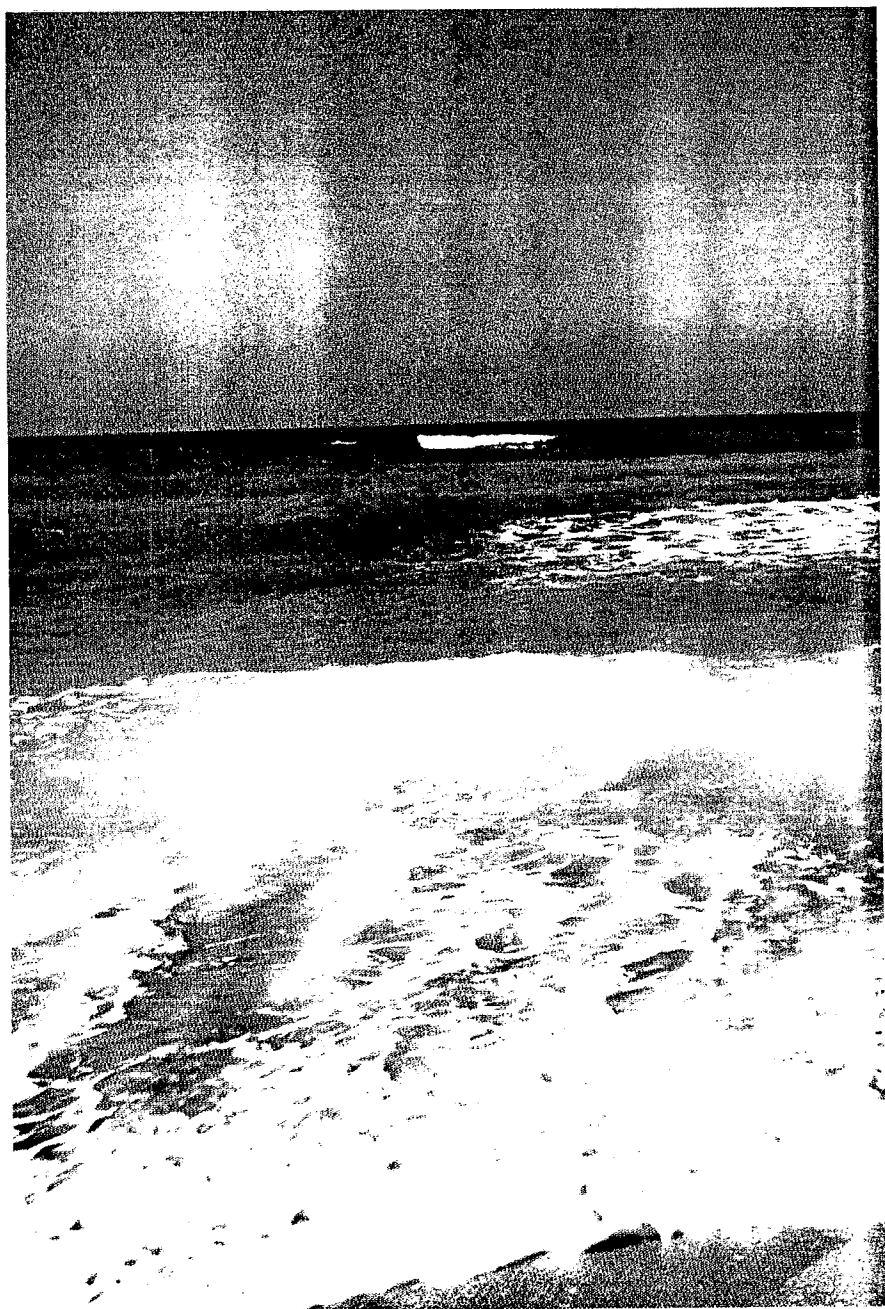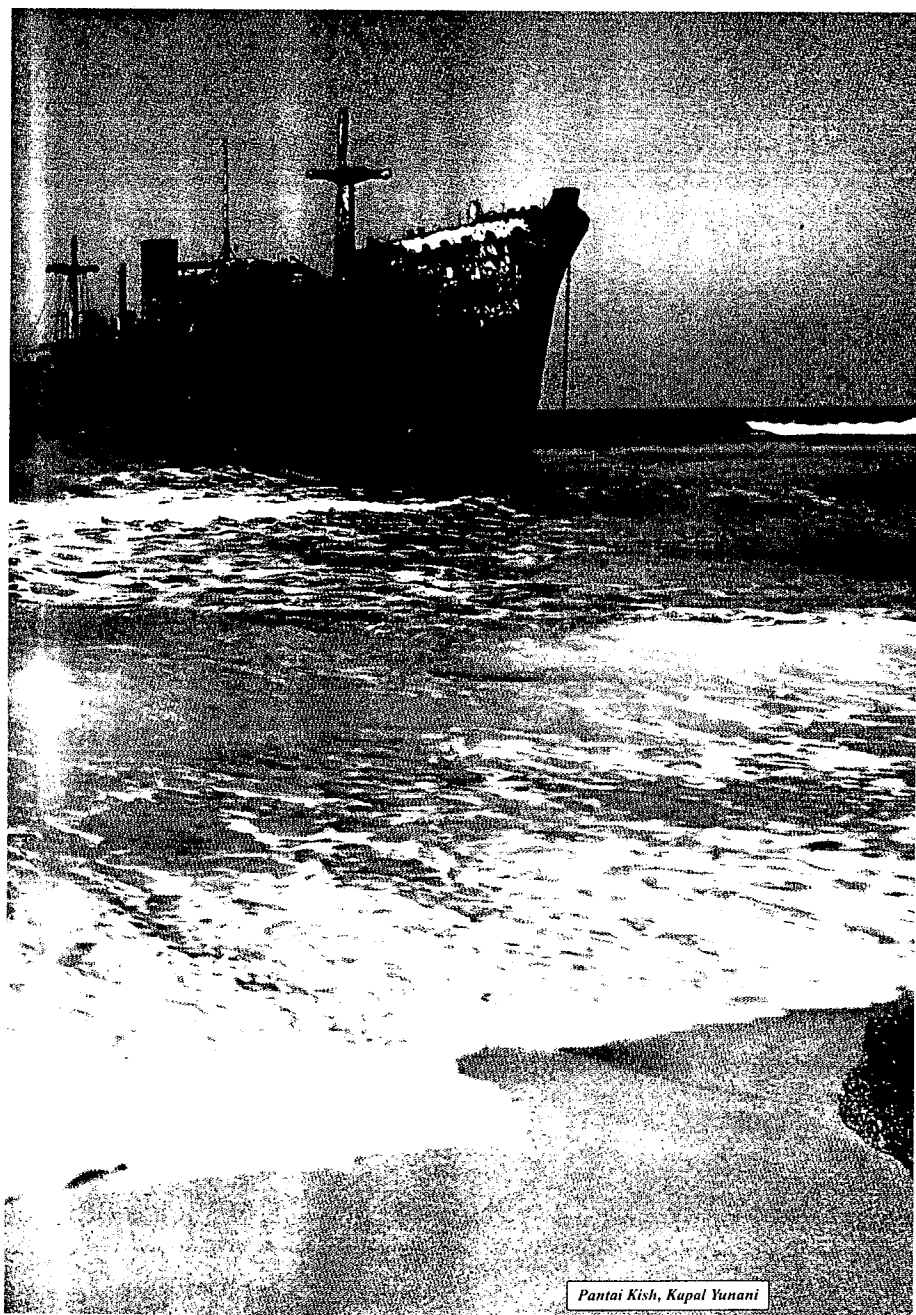
Pantai Kish, Kapal Yunani
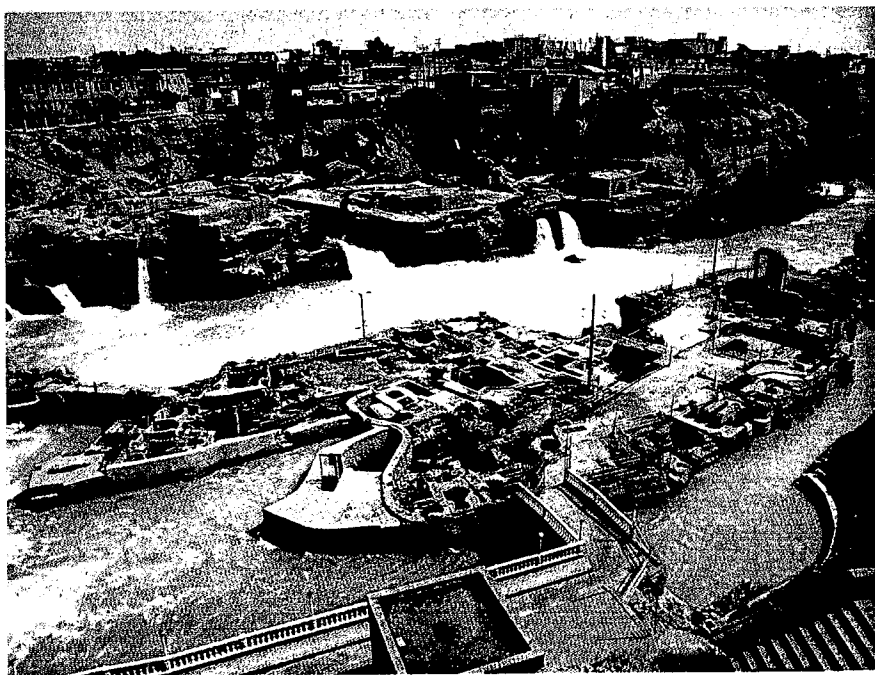
Kincir Air Syustar

Atraksi unik dari Syustar adalah kincir air yang dibangun pada abad ke-3 sumber air dari kincir air ini dipasok oleh terowongan-terowongan bawah tanah yang banyak jumlahnya dan menggerakkan empat belas roda penggiling yang besar. Ketika penguasa Sassania, Syaapur I menangkap kaisar Valerian pada tahun 260 M. Dia memanfaatkan tentara-tentara Romawi untuk membangun maha karya teknik ini yang dianggap sebagai pemanfaatan tekanan air berskala industri yang pertama.
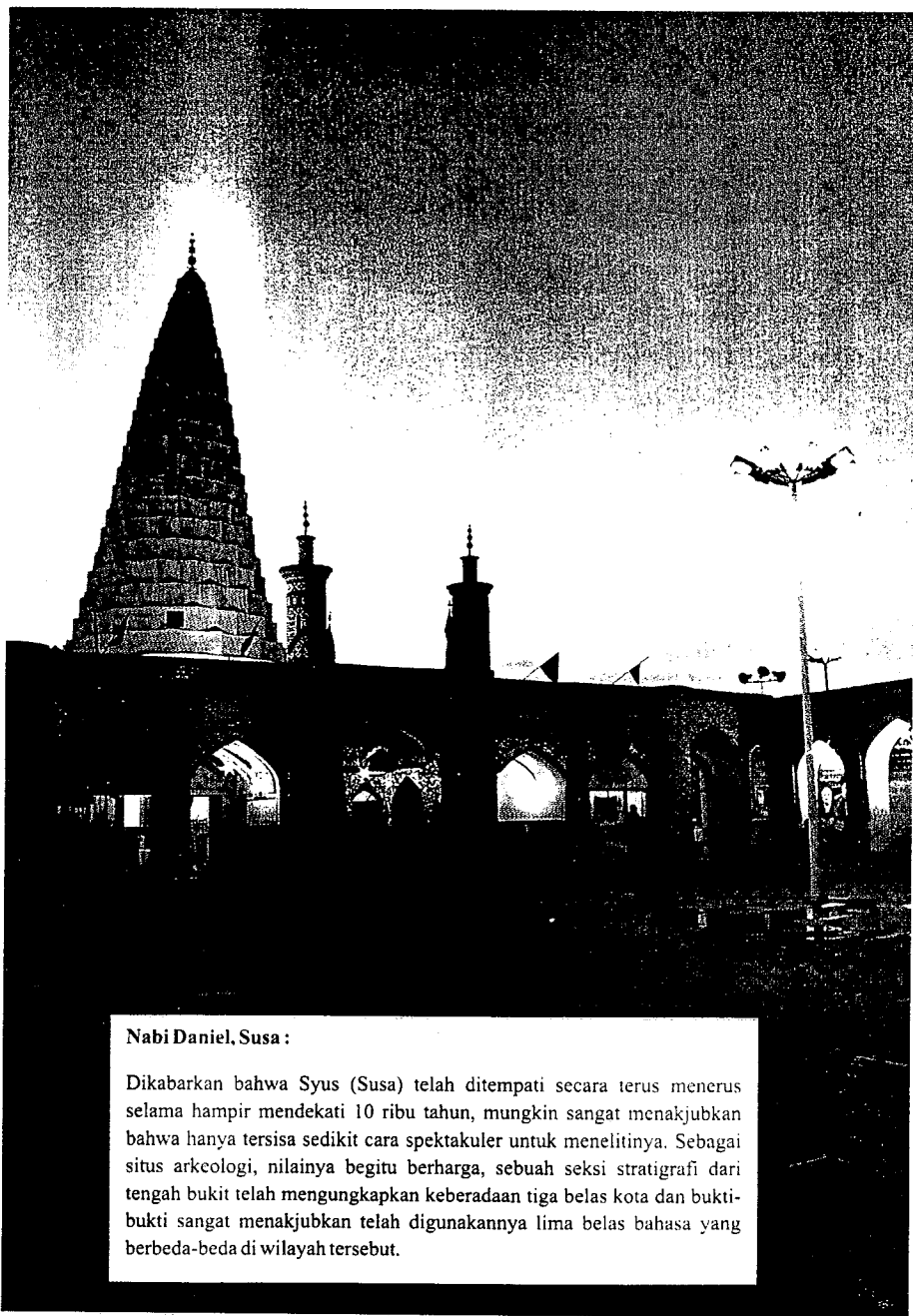
Nabi Daniel, Susa :

Dikabarkan bahwa Syus (Susa) telah ditempati secara terus menerus selama hampir mendekati 10 ribu tahun, mungkin sangat menakjubkan bahwa hanya tersisa sedikit cara spektakuler untuk menelitinya. Sebagai situs arkeologi, nilainya begitu berharga, sebuah seksi stratigrafi dari tengah bukit telah mengungkapkan keberadaan tiga belas kota dan bukti-bukti sangat menakjubkan telah digunakannya lima belas bahasa yang berbeda-beda di wilayah tersebut.
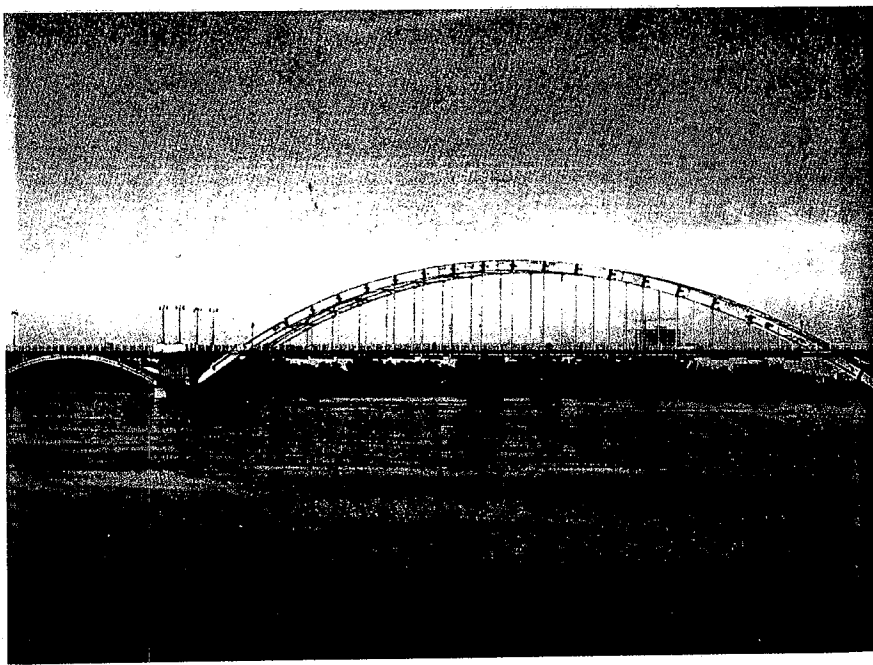
Jembatan Karun, Ahwaz

Jembatan ini berada di pegunungan Bakhtiari di sebelah barat Isfahan dan terus terbentang sampai ke arah baratdaya. Kebanyakan dari wilayah ini terdiri dari pegunungan, yang membentuk sebagian dari wilayah batu gamping Zagros.Sumber air sungai terbagi dalam tiga bagian : yang bersumber dari Gatvand di mana mata airnya muncul dari pegunungan mulai dari Gatvand sampai Band Qir yang kemudian bergabung di Dez; dan dari Ban Qir menuju Ahwaz terus ke sebelah selatan Syat al-Arab. Di hulu Karun terdapat aliran air yang sangat deras, yang jumlahnya semakin bertambah ketika bergabung dengan anak-anak sungai lainnya. Untuk jarak yang cukup panjang aliran sungai ini mengalir deras di antara celah-celah pegunungan yang tinggi pada daerah Band Qir, sungai ini diperluas oleh sungai Dez, yang mengarah ke hilir lebih kurang 2 mil (3 km) dengan deras sampai Ahwaz. Di bawah Ahwaz sungai ini terkadang sangat dangkal untuk diarungi, khususnya sepanjang musim kering. Musim yang beragam dengan curah yang rata-rata tidak menentu menunjukkan tingkat terendah air terjadi pada bulan oktokber, dan yang tertinggi sebagai hasil dari gabungan penguapan dan pelelehan air terjadi pada bulan April. Sungai Karun menuju Ahwaz dibuka untuk pelayaran internasional pada tahun 1888 M dan pelayanan perahu akhirnya disediakan antara Ahwaz dan Band Qir.
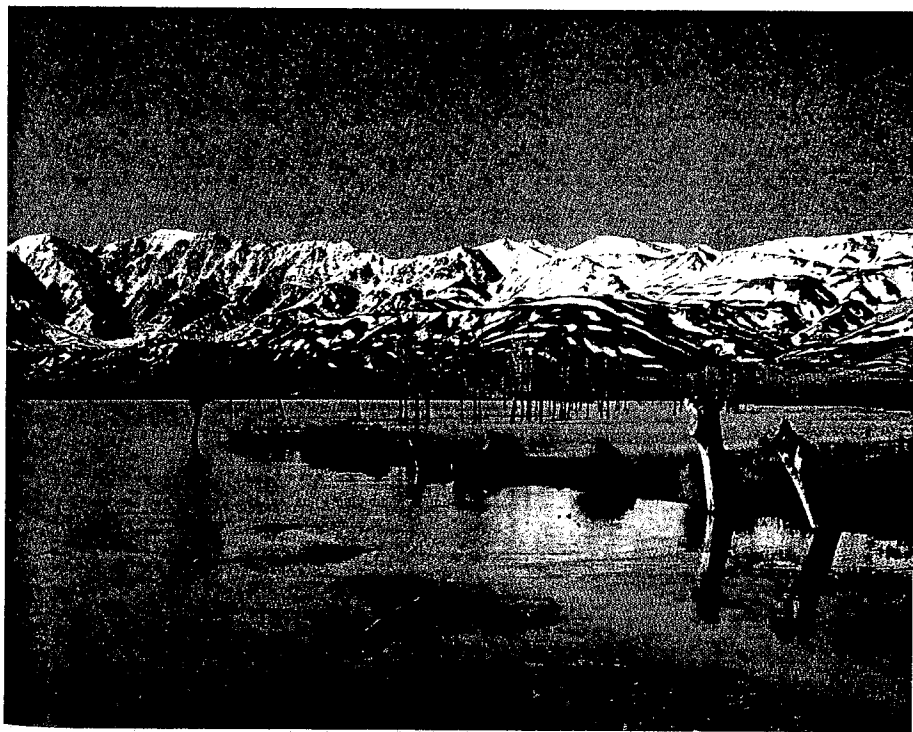
Rawa Choghar Khor :

Rawa Choghar adalah sebuah rawa yang indah terletak antara Syahr-e Kurd dan Burujen. Rawa ini adalah salah satu tempat tinggal bagi burung-burung yang berhijrah dan memiliki pemandangan yang sangat indah. Tempat ini telah didaftar sebagai sebuah warisan alam.

Chahar Mahal Bakhtiari

Chahar Mahal Bakhtiari berada disebelah barat daya negeri itu. Syahr-e Kurd adalah pusatnya. Suku Bakhtiari dapat dibagi menjadi dua sub suku, Haft Lang dan Chahar Lang dengan sejumlah wilayah persekutuan. Orang-orang ini dan suku Lurs hidup bersama dan memiliki adat yang sama. Kota dari Burujen, Ben, Nafkh dan Saman adalah bagian dari propinsi itu. Propinsi ini memiliki beragam tradisi dan adat istiadat yang unik. Bentuk musik, tari dan pakaian adat begitu istimewa dan sangat berharga.
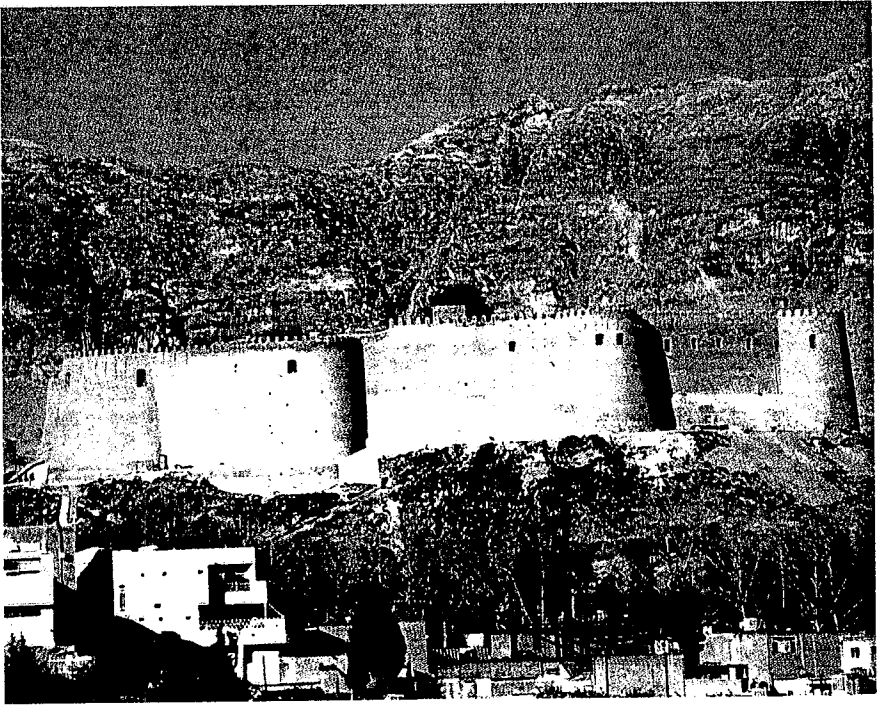
Istana Falak al-Aflak Khorramabat :

Dibangun pada masa Sassania (226 M-651 M) Istana Falak al-Aflak dianggap sebagai salah satu istana yang menakjubkan di Iran . Dikenal juga sebagai Dezbar atau Syapur Khwast, istana ini terletak di puncak sebuah bukit besar dengan nama yang sama di Khorramabad.
Istana ini meliputi sebuah wilayah seluas 5300 Meter persegi. Garis tengahnya 2860 meter dan tinggi dindingnya 22,5 meter. Daerah ini dibagi menjadi empat ruang besar, dan masing-masing ruang terdiri dari kamar-kamar dan koridor-koridor. Semua kamar-kamar itu mengelilingi dua balairung. Istana ini biasanya menggunakan 12 menara di mana hanya 8 menara yang masih tersisa.
Falak al-Aflak dibangun dengan sebuah sistem penghilang kelembaban, sebuah keajaiban di masa lalu. Orang-orang Sassania sebenarnya melengkapi istana ini dengan sebuah alat penghilang kelembaban.
Istana Falak al-Aflak dibangun dari batu dan kayu istana ini dibangun di atas titik tertinggi dari Khorramabad sehingga istana ini terpapar angin.

Danau Zarifar, Kurdistan

Terletak 3 kilometer di sebelah baratdaya Marifar pada ketinggian 1285 meter di atas permukaan laut, danau ini adalah salah satu tempat alami yang paling menarik di kurdistan. Airnya berasal dari lelehan salju dan sejumlah sungai. Volume air danau bervariasi dari 22,5 sampai 47,5 juta meter kubik. Danau ini panjangnya 6 kilometer , lebar 1700 kilometer, menyebar dalam sebuah area seluas 720 hektar. Danau Zarifar adalah daya tarik pariwisata terbesar di wilayah tersebut. Legenda mengatakan bahwa dulunya pernah ada sebuah kota bernama Zarifar yang tenggelam kedalam air sehingga air tempat tengggelamnya kota itu disebut sebagai danau Zarifar.

Wanita Dan Pria Kurdi Memakai Pakaian Tradisional

Acara Pir Syaliar :

Ada sebuah perayaaan keagamaan yang berakar pada keyakinan mitis dan agama. Perayaan perkawinan Pir-e Syaliar adalah salah satu bagian dari acara perayaan Pir Syaliar (sebuah acara tradisi kuno) yang diadakan di desa Uraman Takht dan dirayakan dua tahun sekali. Acara ini diselenggarakan pada hari keempatpuluh lima musim semi dan hari keempatpuluh lima musim dingin di desa Pir Syaliar.
Perayaan perkawinan Pir-e Syaliar adalah sebuah perayaan kuno yang berasal dari akar mitologi mengenai waktu. Menurut anggapan,seorang pemuka agama kuno magizoroaster bernama Pir-e Syaliar yang sangat dihormati di kalangan penduduk Uraman. Kata-katanya saat ini sering digunakan sebagai pepatah di kalangan rakyat. Perayaan terbesar penduduk Uraman terjadi pada bulan Januari, pada peringatan ulang tahun perkawinannya dan setiap tahun pada bulan Januari, perayaan ini diselenggarakan selama tiga mingggu dalam tiga tahap. Pir-e Syaliar adalah seorang pendeta yang banyak melakukan keajaiban. Dia diriwayatkan telah menyembuhkan penyakit tuli dan bisu Syah Bahar Khaton, seorang putri raja dan akhirnya menikahinya setelah sembuh.
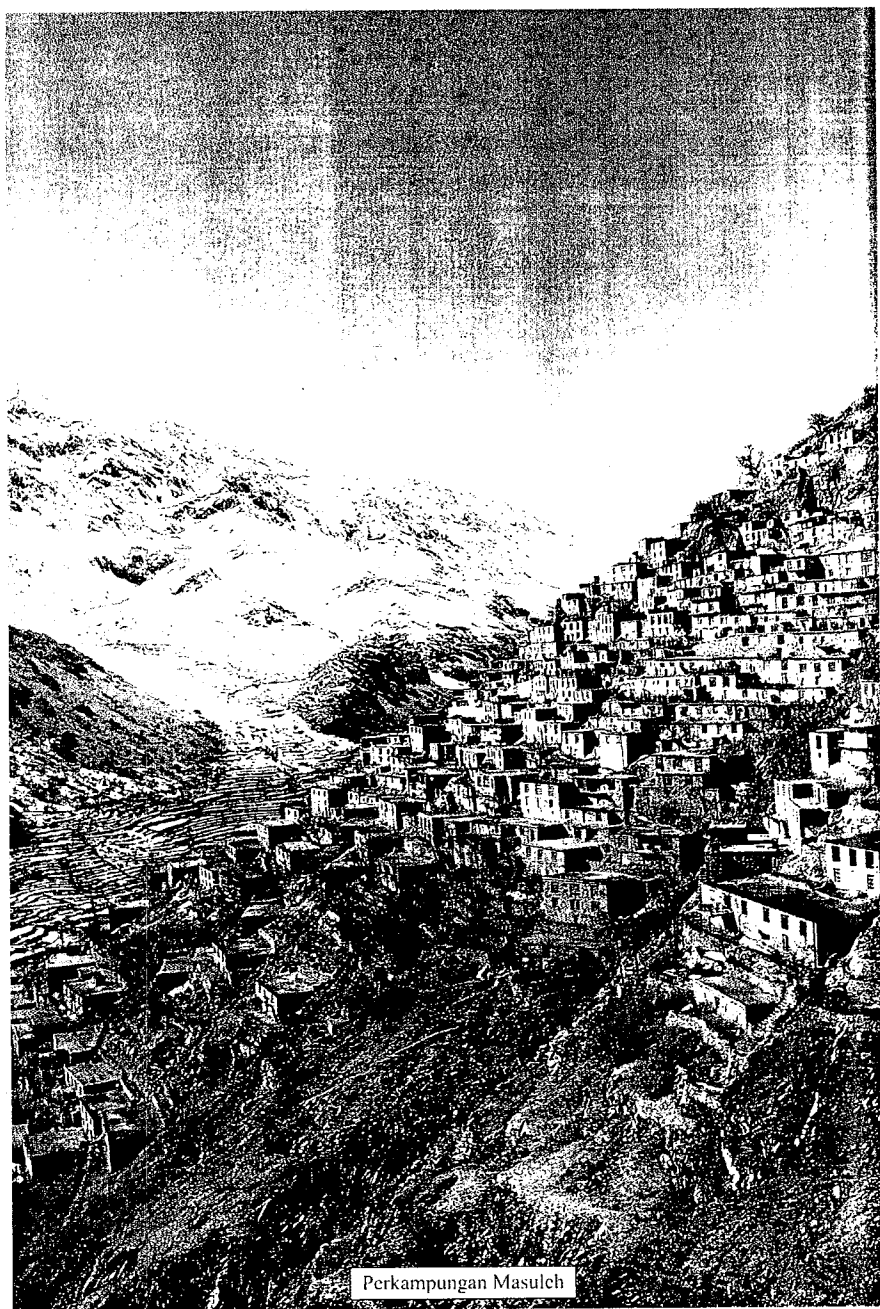
Perkampungan Masuleh
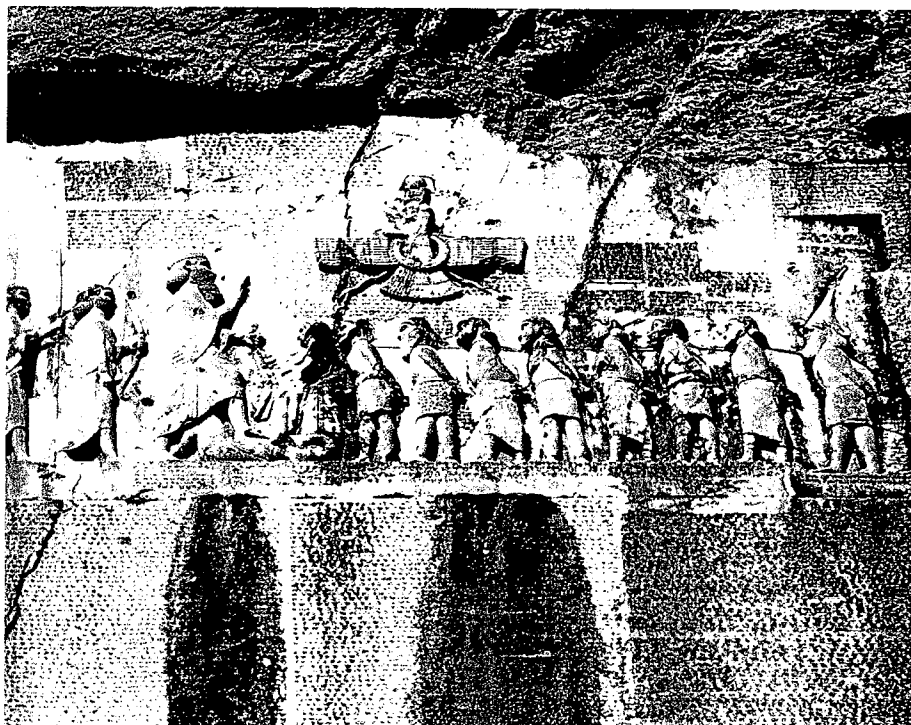
Bisutun, Kermansyah

Bisutun atau behistun adalah tulisan dalam bentuk gambar yang disebut oleh Roseta Stone semacam Hilogrif Mesir, sebuah tulisan yang teramat penting dalam peninggalan naskah kono masa lampau. Tulisan ini, diukir di atas 300 khaki di atas permukaan tanah di dekat daerah Bisutun di dalam kota Kermansyah modern, memperlihatkan sebuah relief yang menggambarkan pengangkatan Darius ke atas tahta Persia, kemenangannnya menghadapi musuh-musuhnya, dan pentasbihannya oleh dewa tertinggi Ahuramazda. Tulisan ini terdiri dari tiga versi dari teks yang sama, yang ditulis dalam tiga bahasa tulisan yang berbeda : Persia kuno, Elamit dan Babilonia.

Seorang perwira Inggris, Sir Henry Raulinsson , telah menerjemahkan tulisan ini ke dalam dua bagian, pada tahun 1835 dan 1843. Raulinson bisa menerjemahkan teks gambar Persia kuno pada tahun 1838, dan teks berbahasa Elamit dan Babilonia diterjemahkan oleh Raulinson dan yang lainnnya setelah tahun 1843.

Bahasa Babilonia adalah bentuk lanjutan dari bahasa Akadian keduanya adalah bahasa Semitik.
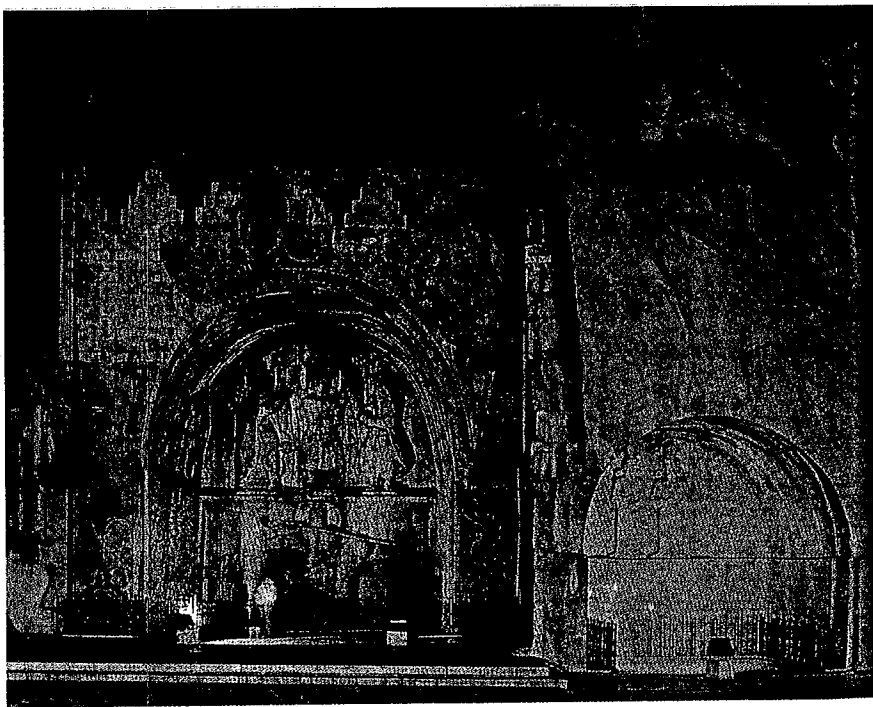
Taqe Bostan, Kermansyah :

Sembilan kilometer dari kota Kermansyah terdapat desa Take Bostan yang berdasarkan peninggalan yang terdapat di dalam kota itu berasal dari masa Sassania (266 651 M). Salah satu peningggalan itu adalah penobatan raja Sassania yang digambarkan di atas batu. Di sebelah kiri gambar pengangkatan Artaxerxes penobatan kedua terdapat dua ruangan berkubah, yang kecil dan yang besar. Salah satunya berasal dari masa Sassania. Ruangan pertama yang lebih kecil dipahatkan di gunung pada masa pemerintahan Syapur dan terdiri dari dua pahatan relief dan dua tulisan pada masa Sassania Pahlavi. Menurut tulisan tersebut dua gambar itu menunjukkkan Syapur kedua.

Ruangan yang lebih kecil lebih mempunyai arti yang lebih penting karena adanya dua tulisan yang tetap terjaga dari sejumlah peristiwa dan tindakan sebagai pengantar demonstrasi ruangan. Ruangan terbesar, yang memuat lebih banyak ukiran yang lebih demonstratif dan indah, telah menarik perhatian para ahli sejarah. Mulut dari ruangan terbesar adalah 7,4 meter, dalamnya 7,17 meter dan tinggginya 9 meter. Ruangan terbesar ini berasal dari masa Khosrow II yang dikenal sebagai Parviz.

Patung Herkules, Kermansyah

Patung batu Herkules berhasil ditemukan pada masa pengggalian jalan Hamadan Kermansyah pada tahun 1958. Patung itu mengggambarkan seorang pria telanjang yang sedang berbaring di sisi kirinya di atas kepala singa dan kakinya bertelekan pada bokongnya. Lelaki itu digambarkan sedang memegang sebuah mangkok ditangan kirinya. Tangan kanannya bertelekan di atas kaki kanannya sementara kaki kirinya berselonjor di bawah kaki kanannya. Sebuah lempengan dan sejumlah ukiran terlihat dibelakang patung itu. Lempengan itu adalah naskah Yunani kuno yang terdiri dari 7 baris dan besarnya 33x 43 cm. Lempengan itu terlihat seperti sebuah naskah dalam kuil Yunani. Berdasarkan lempengan itu, patung itu dibuat pada masa ketika Mithridates I (Raja Arscaid, 136-174 SM) memerintah Iran. Pada lempengan itu tercantun : "Pada tahun 164, pada bulan Pandmoi Herkules penakluk perkasa. Acara ini diselenggarakan oleh 'Hiakin Tous', putra 'Ian Tiakhous' pada acara pengangkatan panglima besar 'Kal Amen'."
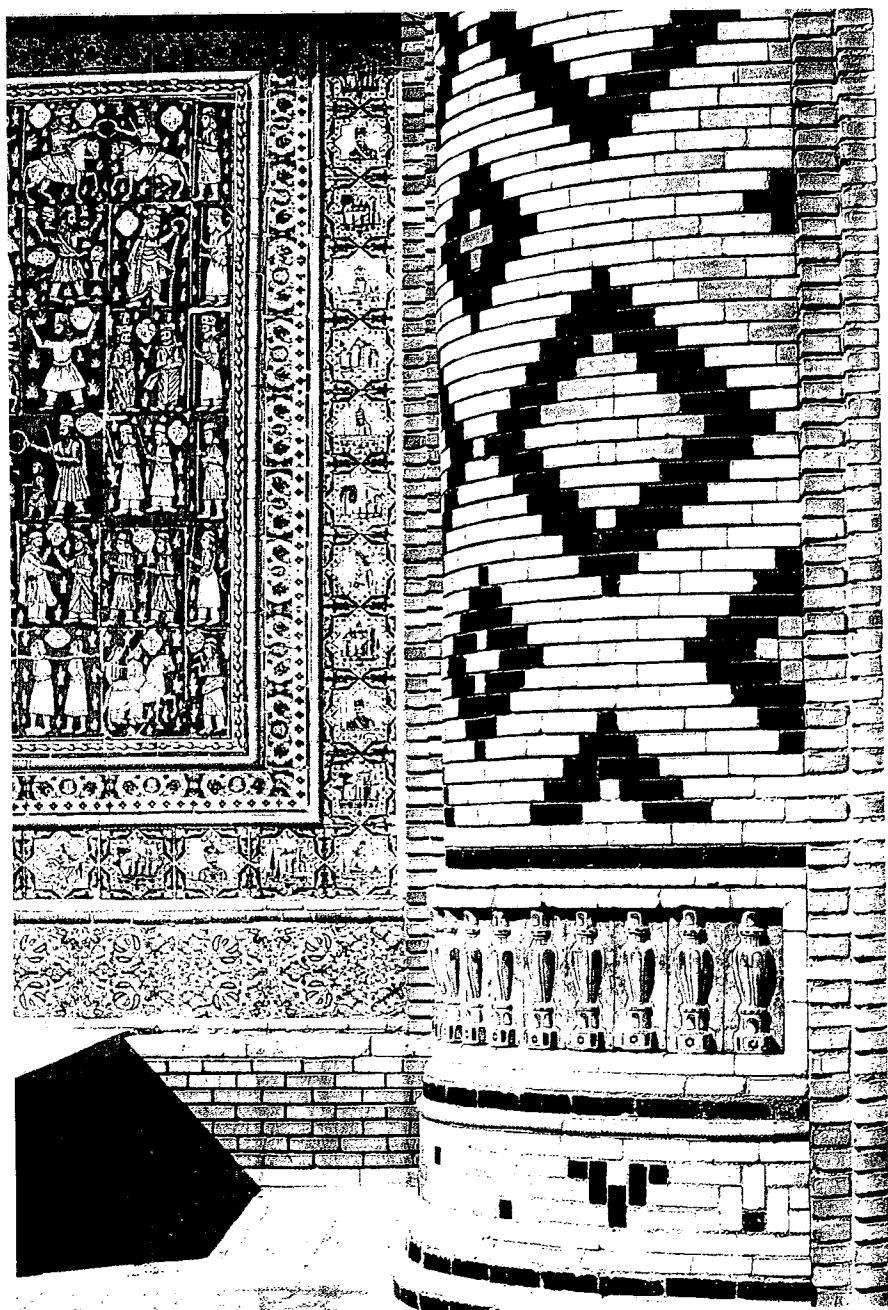
Kuil Anahita, Kangavar

Dalam kota kecil Kangavar, tampak reruntuhan situs sejarah mengagumkan di sebelah kanan jalan. Situs itu dikenal sebagai Kuil Anahita, yang dibangun oleh Kaisar Achaemaenian Ardesyir II (Artaxerxer II), 404-359 SM. Kuil ini dibangun untuk menghormati "Ardevisur Anahita," malaikat perempuan penjaga air. Bangunan ini dikenal sebagai "Kuil Anahita". Arsitektur kuil ini serupa dengan istana dan kuil yang dibangun pada masa Akhaemaenian, 550 sampai 330 SM, di sebelah barat Iran. Potongan batu besar dipotong dan dibentuk menjadi balok batu. Balok-balok itu di susun satu di atas yang lain, bentuk balok-balok itu biasanya menyebabkan mereka saling terkunci untuk membentuk sebuah dinding atau landasan di sisi gunung.
Bentuk-bentuk dan pahatan-pahatan tiang-tiang di kuil itu tampak serupa yang ditemukan di Persepolis dan istana Darius di Syusya. Pada abad ke-19 , sejumlah ahli Eropa yang menyelidiki reruntuhan Ker Porter pada tahun 1818 menyimpulkan bahwa bangunan ini adalah semacam pondasi dari sebuah bangunan yang sangat besar -sebuah teras seluas tiga ratus yard bujursangkar, yang dihiasi dengan barisan tiang penyangga atap. Professor Jackson pada tahun 1906 M menemukan satu dinding yang masih tetap utuh pada sudut barat laut tempat itu, yang mungkin adalah bagian dari pondasi dari sebuah bangunan tersendiri. Bangunan itu tingginya 12 sampai 15 kaki dan memanjang dari utara ke selatan lebih dari 70 kaki.

Kermanshah Taq-e Bostan
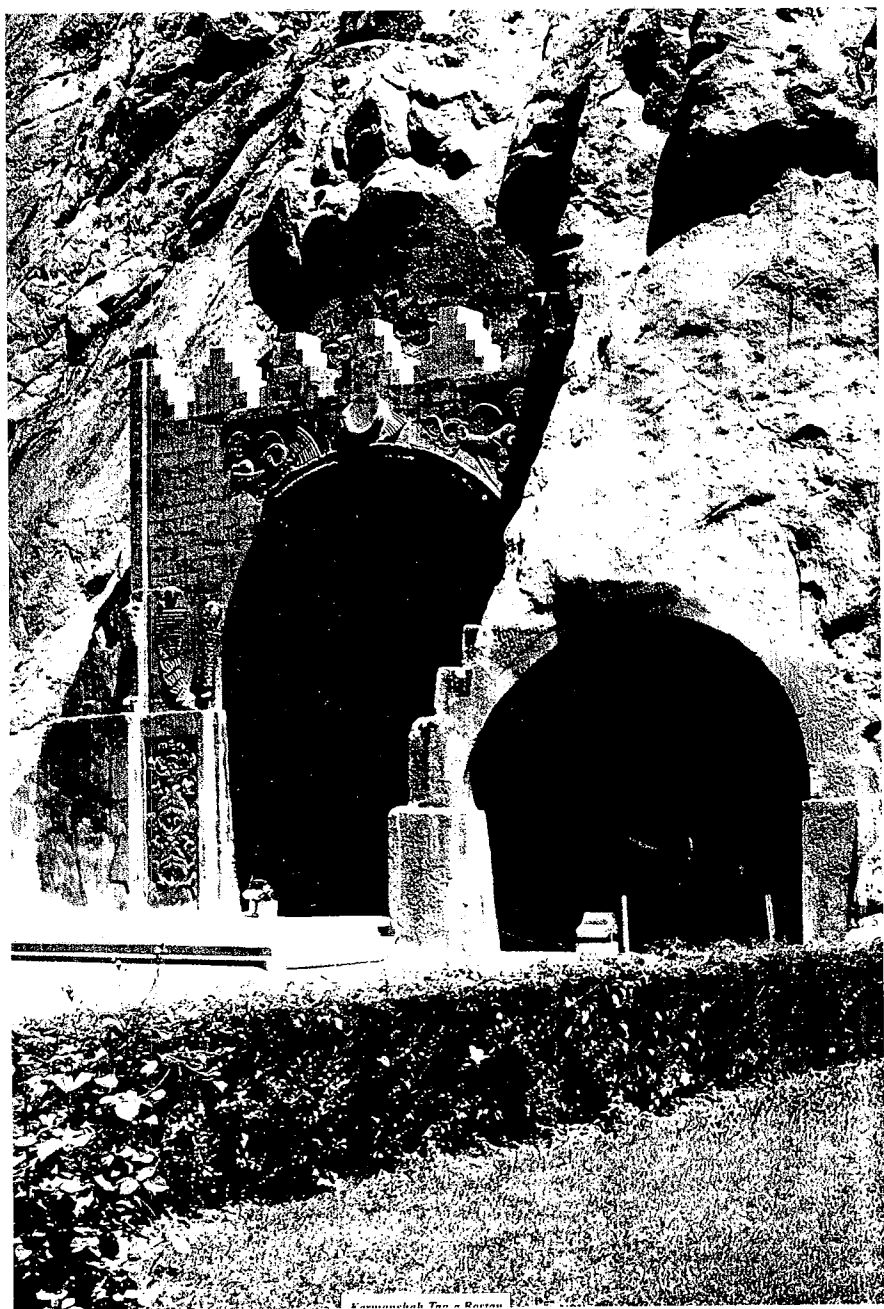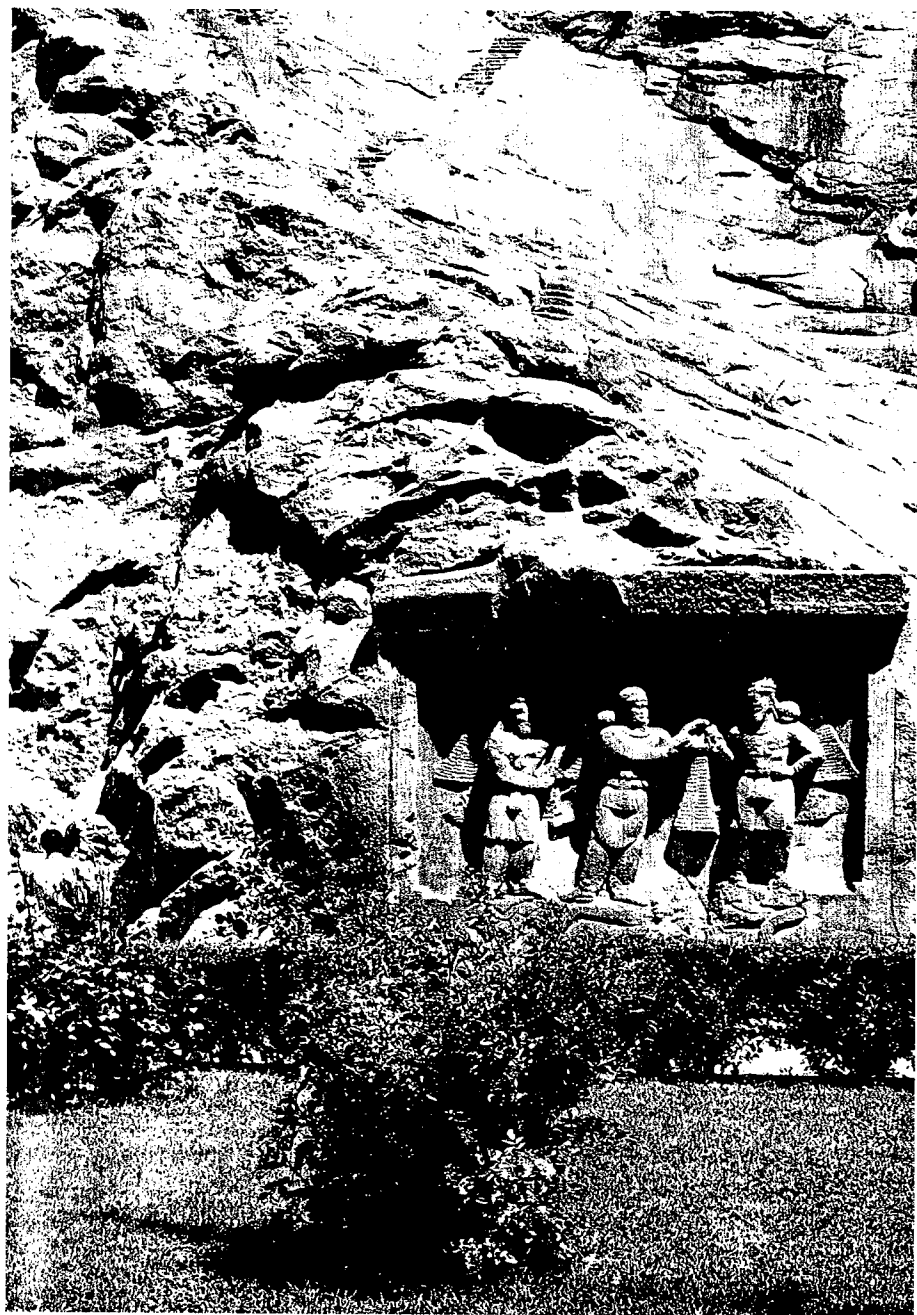
Hayquq Nabi, Tusyerkan:

Heyquq Nabi adalah salah seorang nabi Bani Israil. Dia ditangkap oleh orang Babilonia dan pada tahun 548 SM setelah Cyrus Agung menyerang Kelde, dan membebaskan semua tahanan. Mereka hijrah ke Iran dan berdiam di Tuyserkan, dan dikuburkan di sana. Bangunan makamnya saat ini berasal pada masa Saljuk.
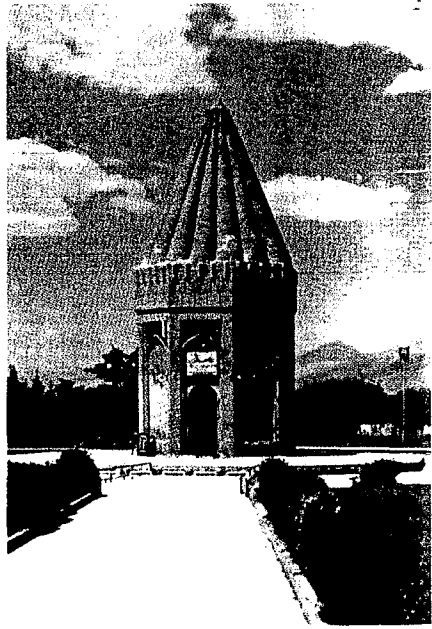
Kubah Alavian:

Kubah Alavian adalah sebuah Musoleum empat sisi yang mengagumkan yang dibangun pada abad ke-12 pada masa dinasti Saljuk. Di dalam biara Darwis ini, yang dikuasai oleh Keluarga Alawi, berjaya memerintah Hamadan selama dua abad. Terdapat dekorasi yang mirip dengan karya tuang gips dari Mesjid Heidarieh di Qazwin. Makam Keluarga Alawi (dua dari makam-makam yang ada) berada dalam ruang bawah tanah dan bisa dicapai melalui sebuah tangga spiral di dalam menara.
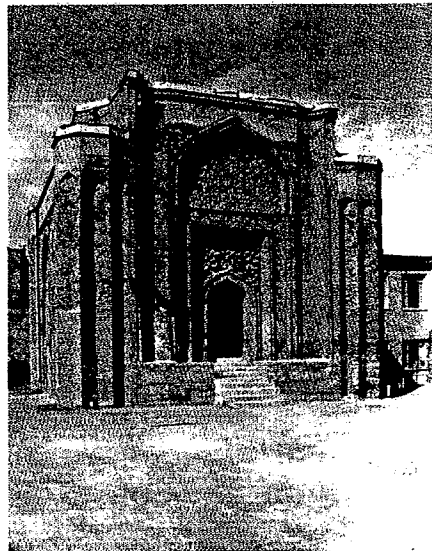
Mosleum abad ke-20 dari Baba Thahir terletak di dekat jalan masuk utara kota dari jalan raya Tehran dan di ujung jalan Baba Thahir di sebuah taman yang diberi nama sperti namanya., adalah sebuah bangunan seperti roket untuk mengenang penyair ibnu Sina kontemporer. Baba Thahir, yang hidup di paruh pertama abad ke-11 masehi. Dia adalah salah seorang sufi besar Ahl-e Haq (Darwis atau pengikut Kebenaran), sebuah aliran sufi yang berasal dari pegunungan Iran. Lagu dan syair Baba Thahir mula-mula ditulis dalam bahasa Fahlavi, Luri, Kurdi dan dialek Hamdan, yang menjadi bentuknya seperti sekarang ini setelah melalui bebrapa masa. Akhirnya yang lebih menarik dari monumen ini adalah bunga-bunga yang luar biasa dan jalur berangin yang mengitarinya pada tengah-tengah puncak bukit yang luas
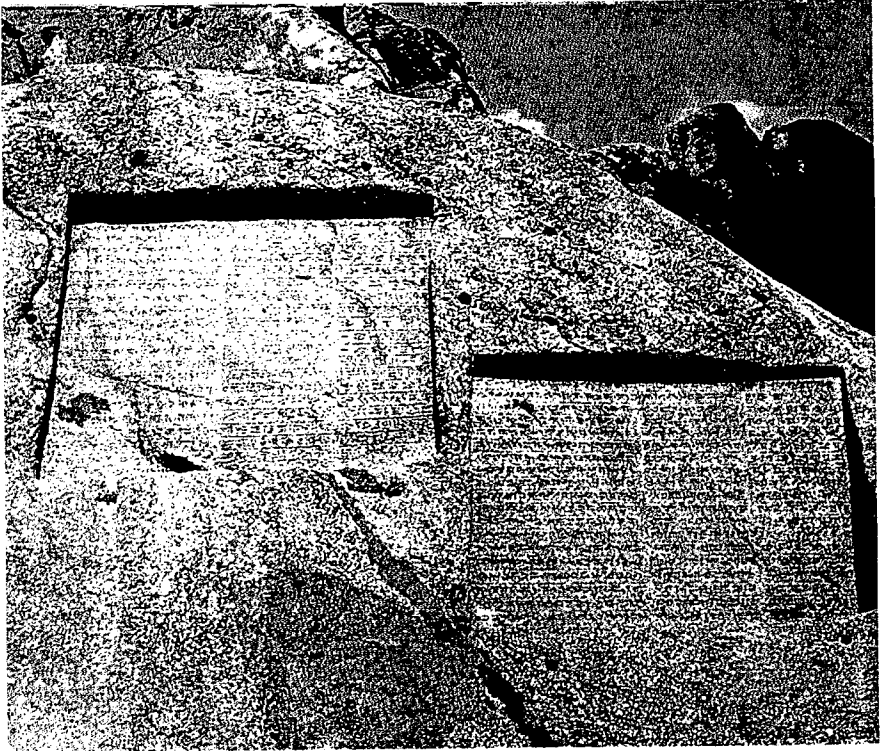
Ganjnameh, Hamadan:

Ganjnameh Akhemanian (tempat penyimpanan barang berharga) adalah sebuah tulisan panjang kuno berbentuk baji yang ditulis dalam tiga bagian (dalam bahasa Persia kuno, Elamit dan Babilonia) dan dipahat di atas permukaan dua buah batu yang tingginya sekira dua meter, di gunung Alvand. Dua puluh baris tulisan ini berasal dari masa Darius dan Xerxer. Tulisan ini terdiri dari sebuah catatan asal muasal kerajaan Achemania dan penyembahan Ahuramazda. Berikut ini adalah terjemahan teks tentang Xerxes: "Dewa tertinggi Ahuramzda , yang paling agung di antara semua dewa, yang menciptakan langit, bumi dan manusia yang mengangkat Xerxes sebagai raja , dan mempertahan kemasyhuran raja sebagai penguasa terkenal di antara sejumlah penguasa, Aku raja agung Xerxes, raja diraja, raja negeri dengan penduduk yang banyak ini, raja dari banyak kerajaan dengan daerah kekuasaan yang terbentang luas, putera dari Raja kerajaan Akhemanean, Darius."
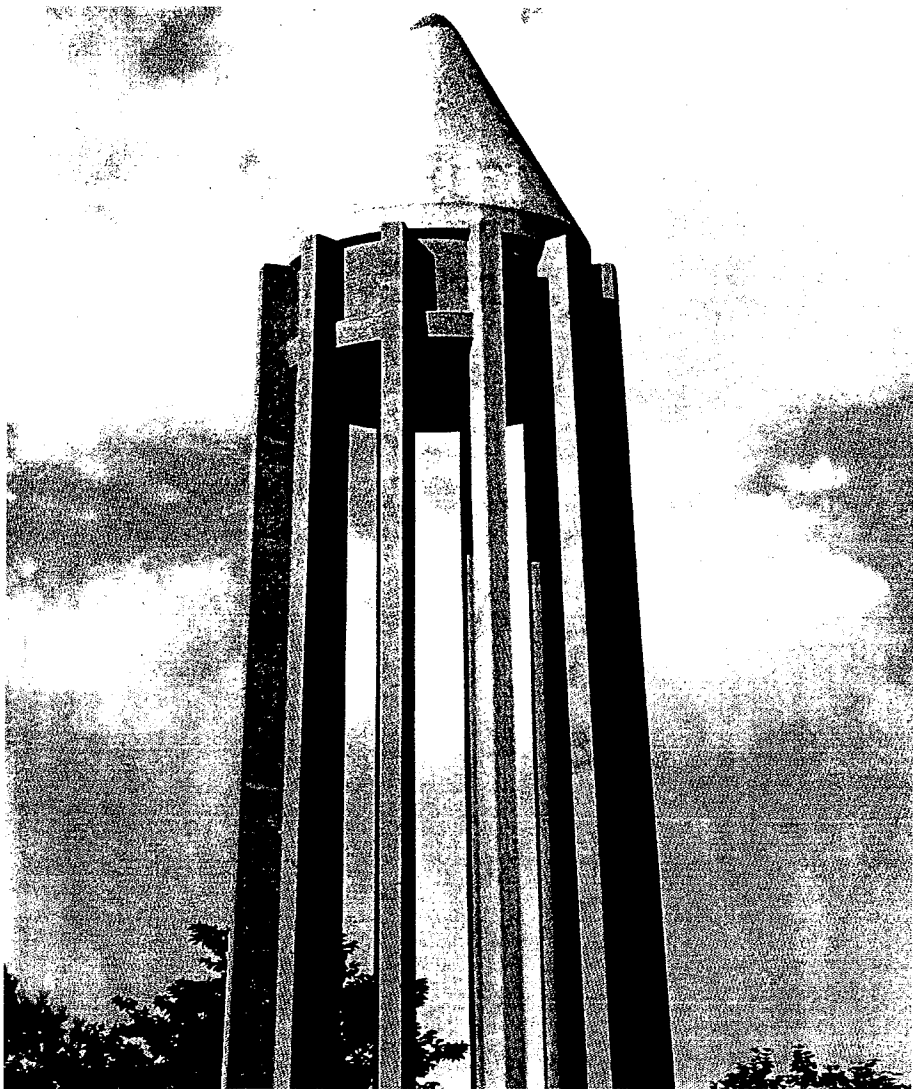
Makam Ibnu Sina, Hamadan:

Ilmuwan, filosof dan dokter Iran yang termasyhur di seluruh dunia, Ibnu Sina tinggal di Hamadan selama beberapa tahun. Dia meninggal pada tahun 1307 M. Sebuah Musoleum besar di bangun di atas makamnya pada tahun 1952 M, bersama dengan perpustakaan dan sebuah museum kecil yang dipersembahkan sebagai penghormatan atas karya-karyanya.
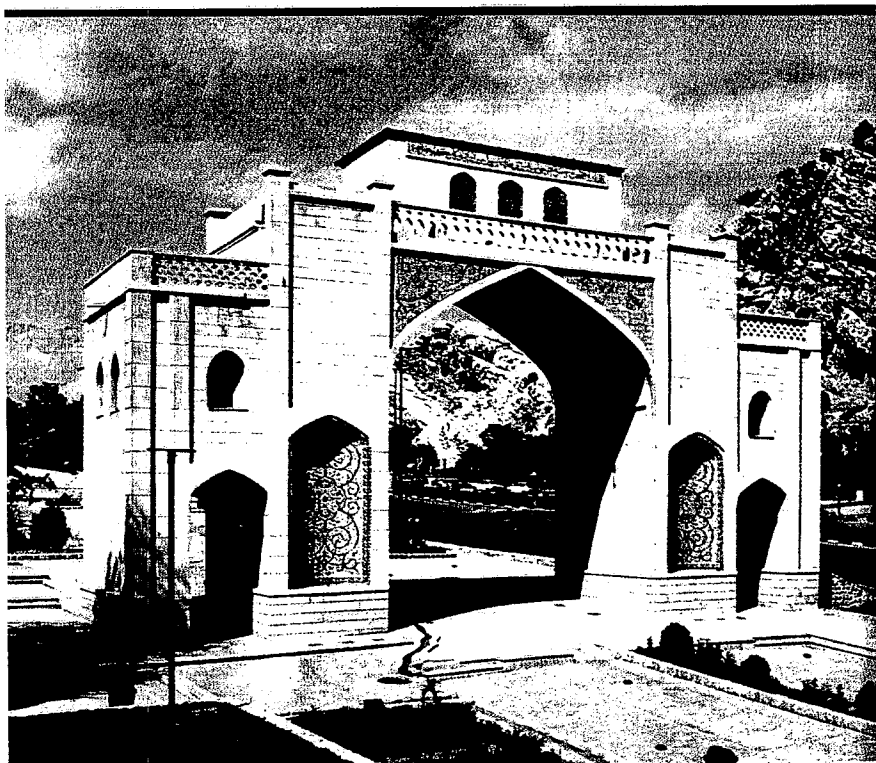
Gerbang Quran,

Gerbang Quran mula-mula dibangun sebagai sebuah jalan masuk berhias ke utara kota oleh Buwaihid sekira 1000 tahun yang lalu. Karim Khan-e Zand mnempatkan sejumlah al-Quran di sebuah ruangan kecil yang dibangun di atas gerbang untuk mengambil berkah. Dengan sanksi al-Quran juga, gerbang ini menjamin kembalinya semua penduduk Syiraz yang lewat di bawah gerbang itu.

Bisyapur, Kazerun:

Di dekat kota Kazerun, reruntuhan dari sebuah kota kuno tergeletak di atas permukaan tanah. Ini adalah sisa-sisa kota Syapur karena Syapur adalah penemu kota itu. Sebuah patung besar Syapur di sekitar kota itu menjadi saksi nyata bahwa kota itu berada dalam kekuasaan Syapur.
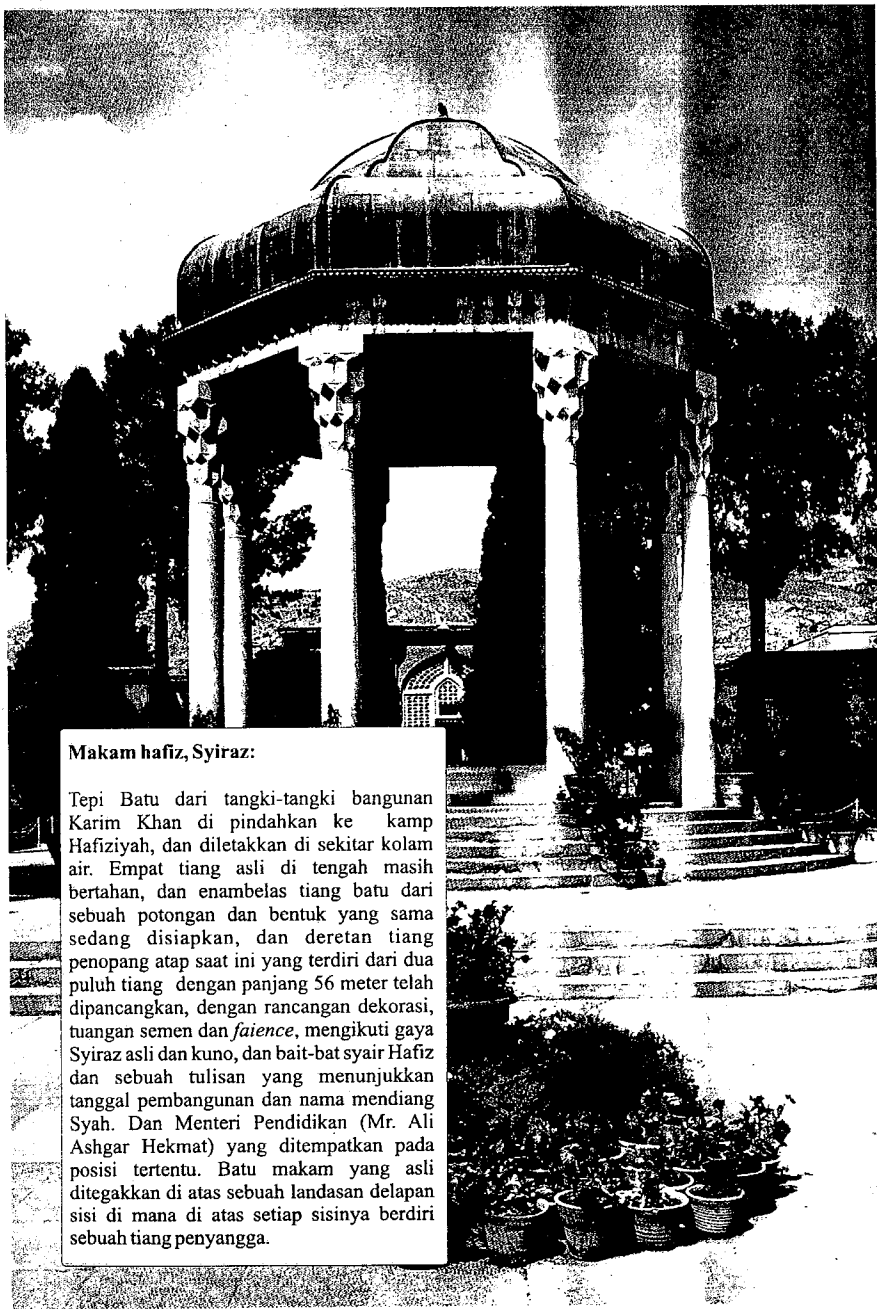
Makam hafiz, Syiraz:

Tepi Batu dari tangki-tangki bangunan Karim Khan di pindahkan ke kamp Hafiziyah, dan diletakkan di sekitar kolam air. Empat tiang asli di tengah masih bertahan, dan enambelas tiang batu dari sebuah potongan dan bentuk yang sama sedang disiapkan, dan deretan tiang penopang atap saat ini yang terdiri dari dua puluh tiang dengan panjang 56 meter telah dipancangkan, dengan rancangan dekorasi, tuangan semen dan *faience*, mengikuti gaya Syiraz asli dan kuno, dan bait-bat syair Hafiz dan sebuah tulisan yang menunjukkan tanggal pembangunan dan nama mendiang Syah. Dan Menteri Pendidikan (Mr. Ali Ashgar Hekmat) yang ditempatkan pada posisi tertentu. Batu makam yang asli ditegakkan di atas sebuah landasan delapan sisi di mana di atas setiap sisinya berdiri sebuah tiang penyangga.

Rumah Zinat al-Malek, Shiraz
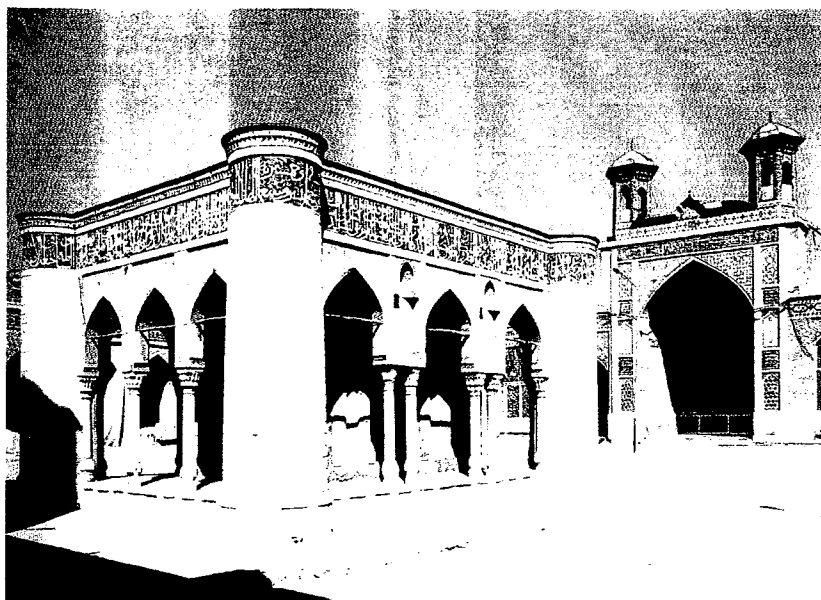
Masjid attiq, Shiraz
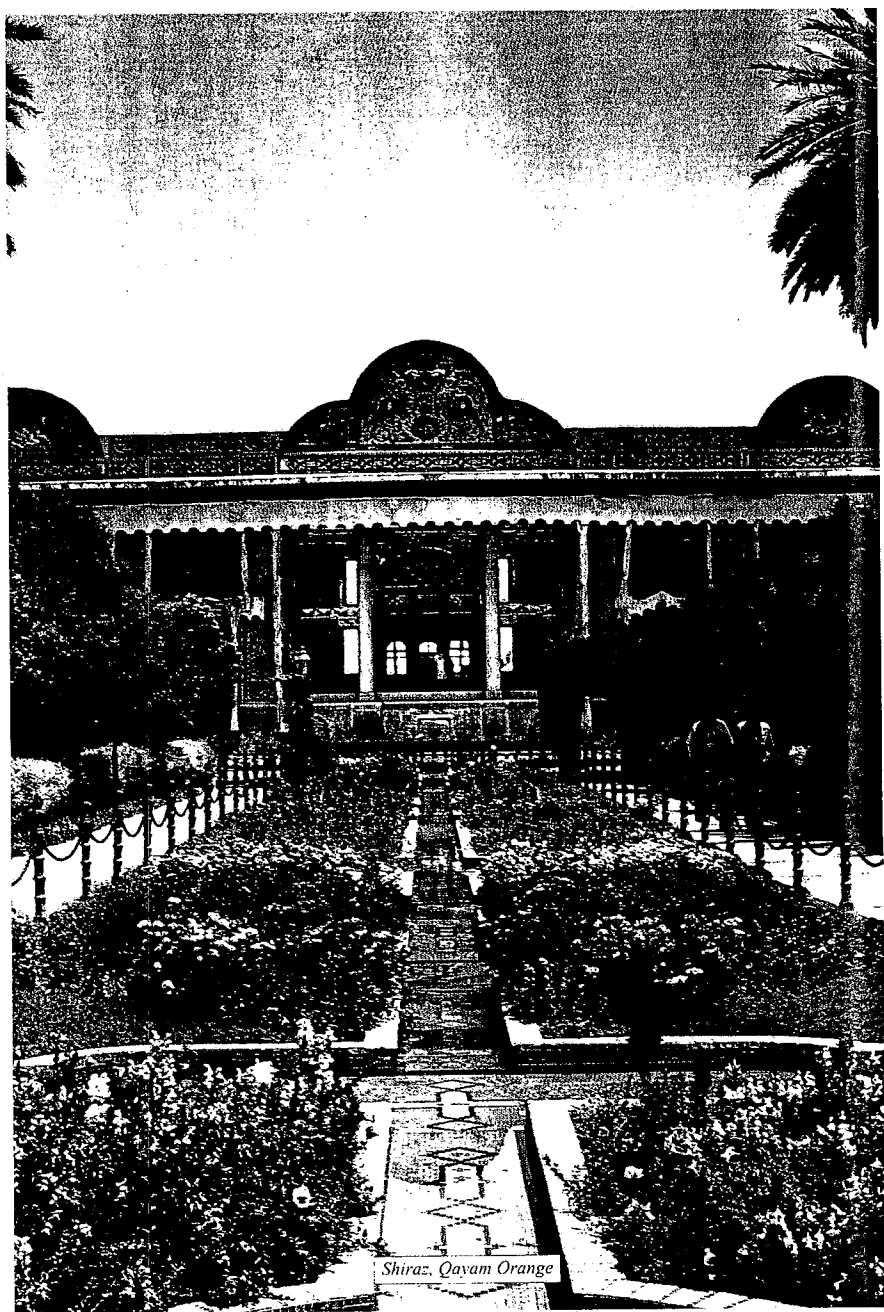
Shiraz, Qavam Orange

Tang-e Chogan:

Sungai Syapur melintasi sebuah perlintasan bernama Tang-e Chogan dari timur laut dan mengalir menuju Bisyapur. Tang-e Chogan memiliki banyak peninggalan sejarah yang penting seperti relief yang berasal dari dinasti Sassaniah dan patung besar Syahpur I. Halan yang menuju ke perlintasan dari Bisyapur menembus kaki gunung dari sisi kanan. Pada permulaan jalaan ini terdapat banyak relief yang bisa dilihat di kedua sisi perlintasan. Memasuki perlintasan dari reruntuhan Bisyapur, orang bisa menyaksikan dua relief batu di sebelah kanan dan empat relief batu di sebelah kiri.
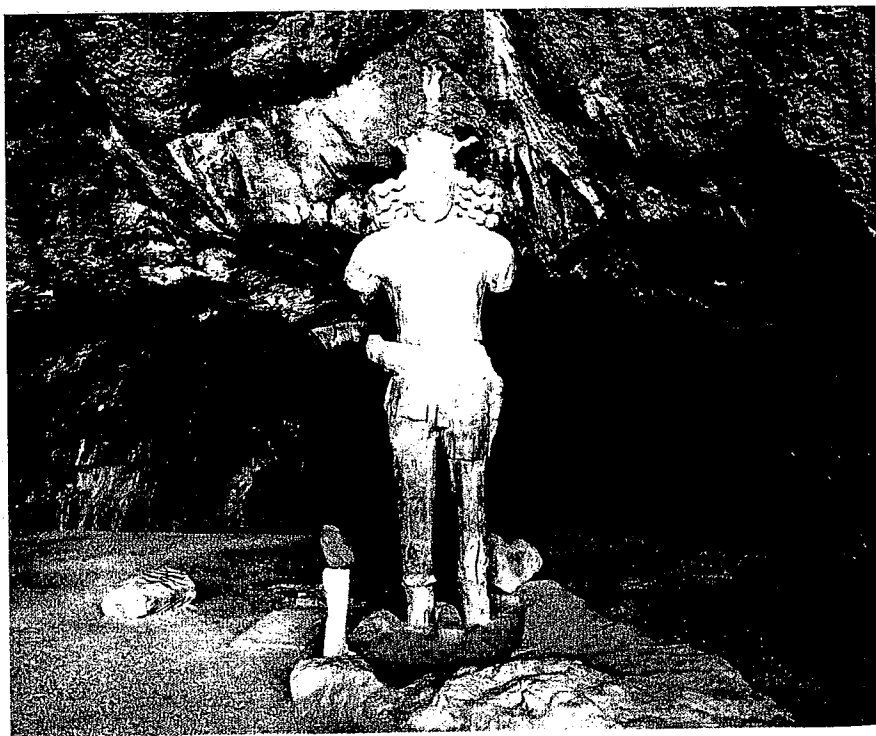
Gua Syapur, Kazerun

Gua Syapur terletak di desa Sassan di sebalh kanan jalan dekat sungai Syapur., yang berada enam kilometer dari dari kota Bisyapur di pegunungan Zagros di bagian barat Iran. Patung Syapur I diletakkan di dalam gua itu lebih kurang 1.800 tahun yang lalu. Pembukaan gua tersebut adalah salah satu yang terbesar di Iran. Sekitar 1.400 tahun yang lalu, setelah Iran diserbu oleh bangsa Arab dan Dinasti runtuh. Patung besar ini dirobohkan dan salah satu bagian kakinya patah. Sekitar 760 tahun yang lalu, sekali lagi, bagian tangannya juga patah. Patung ini telah terbaring di tanah selama empat belas abad ketika kira-kira 30 tahun yang lalu sebuah kelompok (pemerhati) benda-benda bersejarah menegakkannya kembali dan memperbaiki kakinya dengan besi dan semen.

Acara Pernikahan Fars Tribes

Halaman Eram, Shiraz
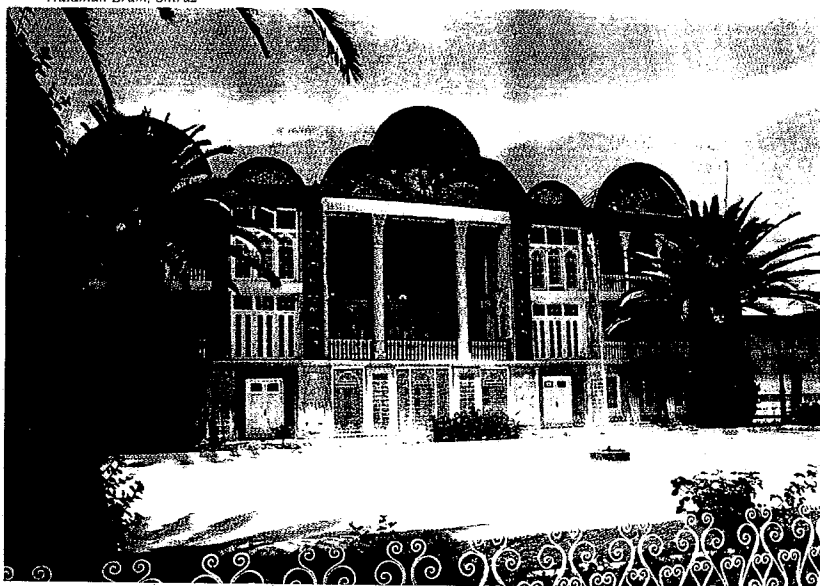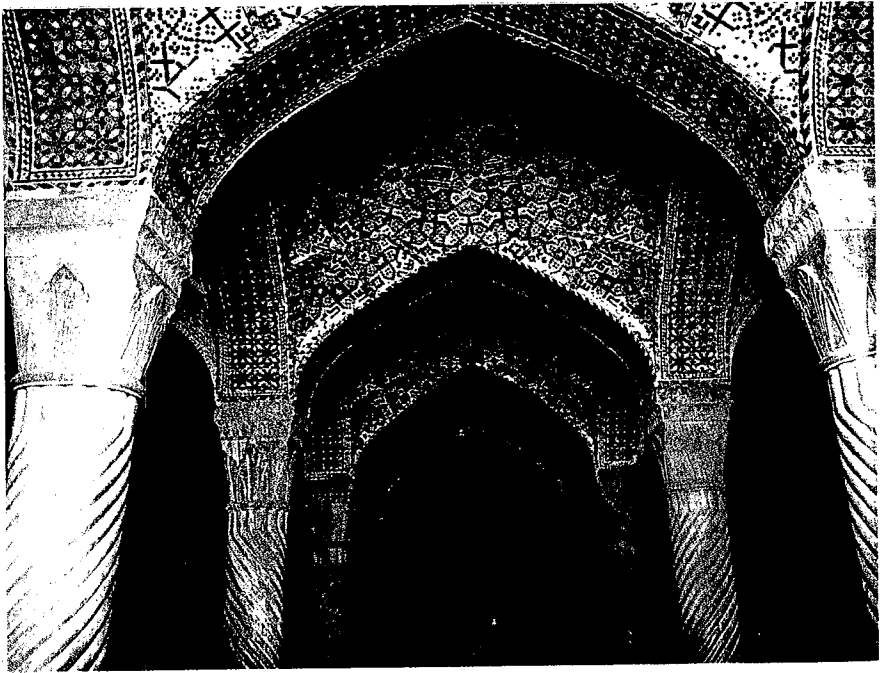
Mesjid Wakil, Syiraz

Sebuah peninggalan yang mengesankan dari masa dinasti Zand, mesjid Wakil diselesaikan pada tahun 1773 M dan direstorasi pada tahun 1825 M. Mesjid ini hanya memiliki dua kiblat tidak seperti lazimnya tipe empat kiblat, di sebelah utara dan selatan sebuah balairung yang besar. Kiblat dan balairung di hiasi dengan ubin bermotif bunga , sebuah ciri khas seni akhir abad ke-18. Ruang shalat musim dingin di belakang kiblat selatan disokong dengan 48 tiang monolitik yang diukur dengan motif spiral, setiap (puncak) tiang di hiasi dengan ukiran daun *acanthus*.

Taman Eram, Syiraz

Salah satu taman paling terkenal adalah Bag-e Eram di sebelah baratlaut Syiraz. Mohammad Qoli Khan Ilkhani (salah seorang pemimpin suku Qasyqa'i) , membangun taman Eram yang indah pada abad kedelapan belas dan menanaminya dengan pohon cypres, cemara, orange dan kesemek pada abad ke -19. Mohammad Hassan, seorang arsitek Syiraz yang terkenal, membangun sebuah paviliun dua tingkat di taman itu.
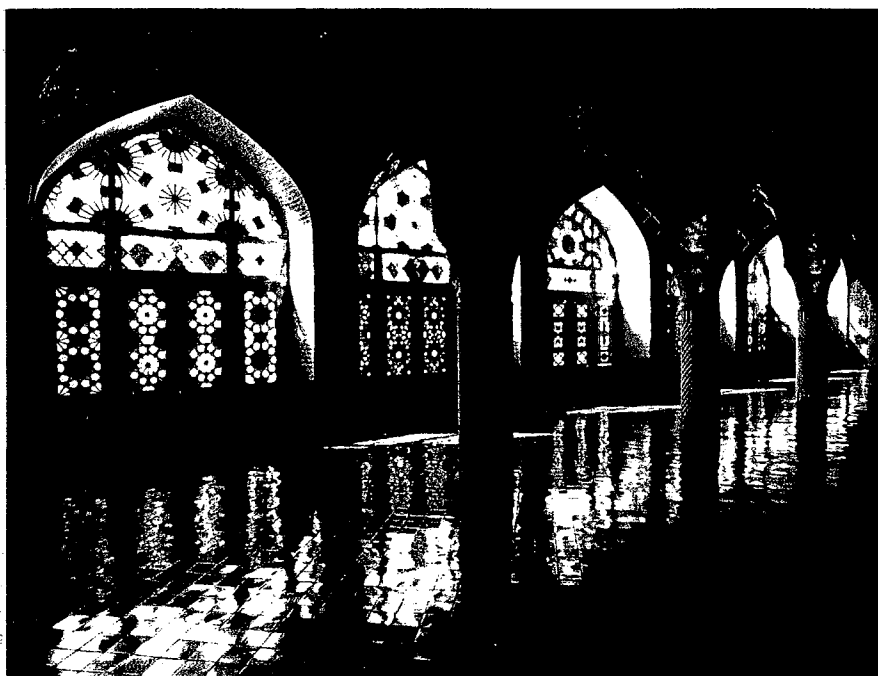
Masjid Naser al-Mulk, Shiraz

Alam di Darab
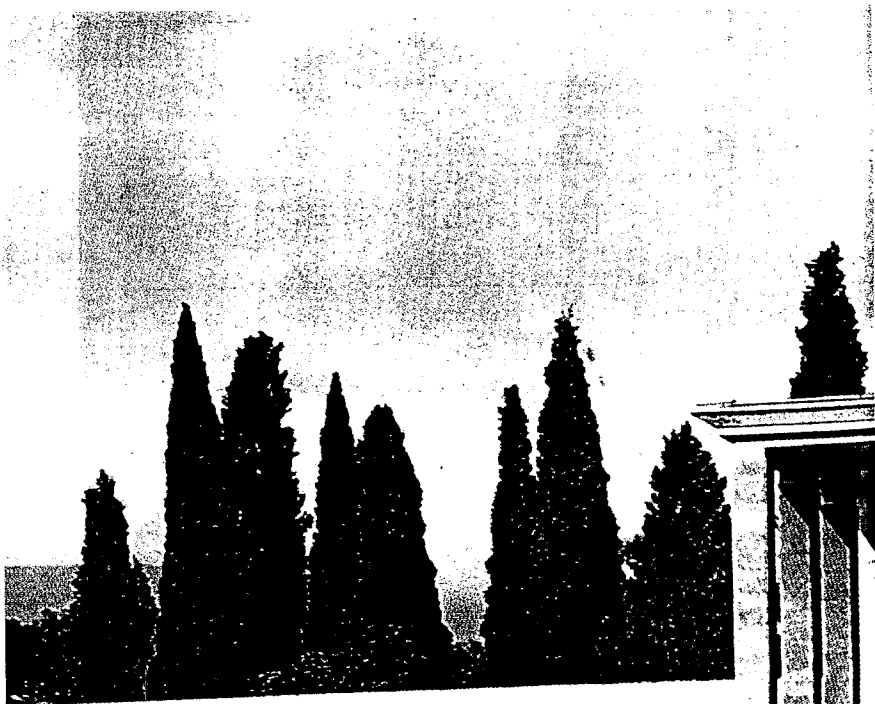
Makam Sa'di, Syiraz

Makam Sa'di di timur laut Syiraz lebih megah dari makam Hafiz, Makam-makam kedua penyair itu dibangun kembali pada awal tahun 50 an. Musoleum Sa'di diabangun pertama kalai sebagai tempat berkumpulnya para penyair. Meskipun modern dalam kesederhanaannya, serambi bertiang atau talar dengan tiang-tiang marmer merah jambu yang tinggi adalah sebuah ciri tradisi arsitektur Persia. Batu-batu pijakan mebgarah menuju makam dengan kubah biru firuznya. Dua serambi bertiang ganda yang pendek di sebelah kiri mengarah ke sebuah taman berpagar yang bertabur ubin memuat sebuah kolam ikan-ikan beraneka warna.

Pasargadae, Syiraz:

Ibu kota dinasti pertama kerajaan Akhemenian terletak di timurlaut Persepolis di bagian baratdaya Iran modern. Secara tradisional, Cyrus II yang Agung (memerintah pada tahun 559 SM-529 SM) memilih tempat ini karena terletak tempat peristiwa kemenangannya menghadapi Astyages dari Mede (550 SM). Nama kota ini mungkin diambil dari nama pemimpin suku Persia saat itu, Pasargadae. Arsitektur sederhana yang mengagumkan pada Pasargadae mencerminkan cita rasa seimbang dan indah yang tidak bisa dibandingkan dengan masa Akhemanian sebelum dan sesudahnya. Gedung-gedung utama didirikan di tempat yang sangat terisolasi , sering dengan arah yang umum tetapi menyebar di sebuah daerah tertentu yang luas. Meskipun tidak ada satu pun tembok yang membatasi seluruh situs ini, sebuah benteng jaga yang kuat memerintah dari dekat wilayah bagian utara. Ciri dominan dari benteng ini adalah landasan batu, berproyeksi dari bawah membentuk bukit kerucut. Dua buah tangga batu yang belum selesai dan saebuah menara bagian depan pelataran bangunan dengan jelas ditujukan untuk membentuk bagian halaman istana yang lebih tinggi.
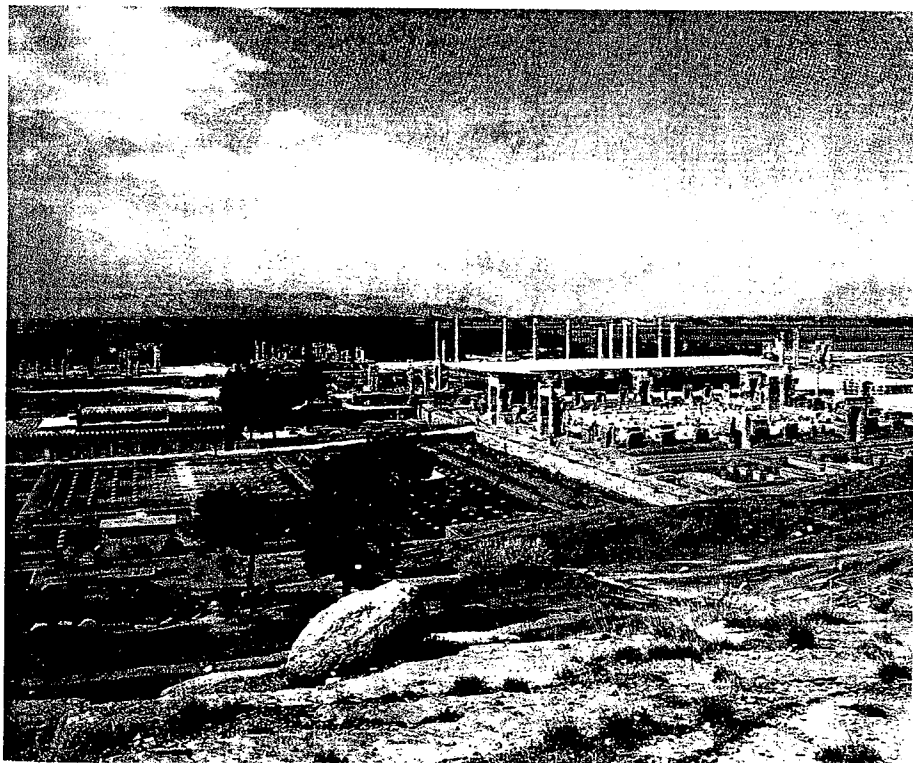
Persepolis, Syiraz

Persia Kuno Parsa, Takht-e Jamsyid (bahasa persia: tahta Jamsyid) modern sebuah ibukota kuno Raja Akhemania Iran (Persia), terletak sekira 32 mil (51 km) timurlaut Syraz. Meskipun para arkeolog telah menemukan bukti pemukiman prasejarah, tulisan menunjukkan bahwa pembangunan kota ini dimulai pada masa pemerintahan Darius I yang Agung (memerintah pada tahun 522-486 SM), yang, sebagai anggota dari sebuah cabang baru istana kerajaan, membuat Persepolis ibu kota Persia yang layak menggantikan Pasargadae, istana pemakaman Cyrus Agung. Dibangun di sebuah wilayah yang jauh dan bergunung-gunung, Persepolis menjadi sebuah istana kerajaan yang tidak umum, pada umumnya dikunjungi pada musim semi. Pusat pemerintahan yang efektif dari kerajaan Akhemania berlanjut dari Syusya, Babilon atau Ekbatana. Tindakan ini menyebabkan keberadaan persepolis tidak diketahui oleh bangsa Yunani sampai Aleksander Agung menyerbu Asia . Pada tahun 330 SM, Aleksander menaklukan kota itu dan membakar istana Xerxes, mungkin untuk menandai berakhirnya perang balas dendam Panhelleniknya . Pada tahun 316 SM Persepolis tetap menjadi ibu kota Persia sebagai salah satu propinsi Kerajaan Macedonia.
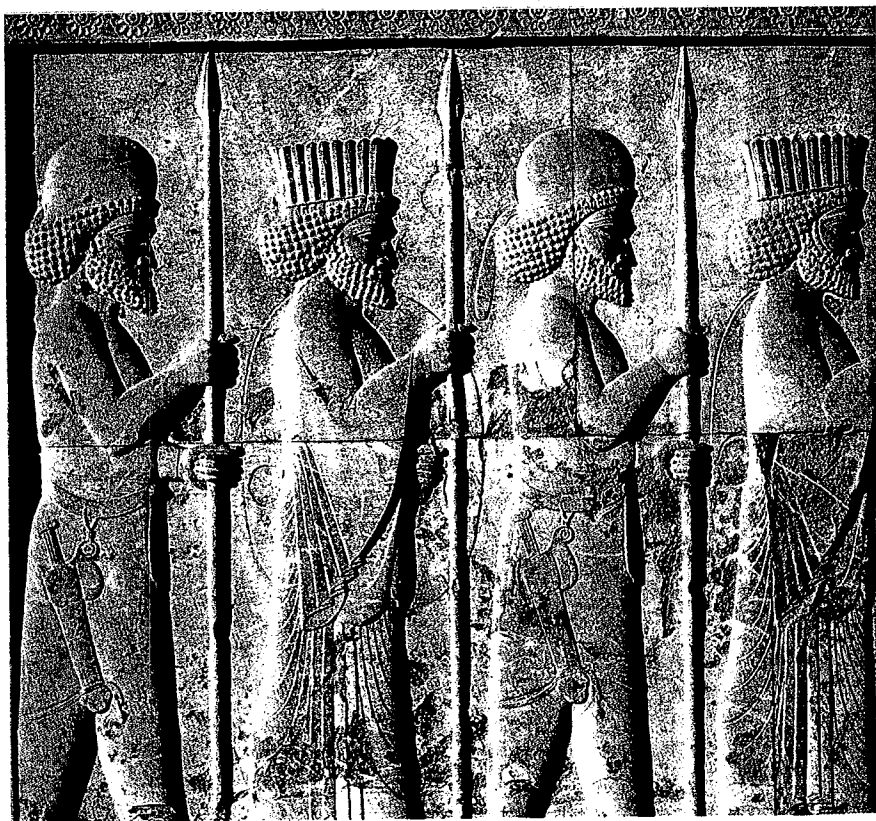
Istana Apadana:

Sejauh ini bangunan terbesar dan terluas adalah Apadana, dimulai oleh Darius dan diselesaikan oleh Xerxes., yang secara umum digunakan sebagai tempat resepsi raja. Tiga belas dari tujuh puluh tiangnya masih berdiri di atas landasan yang kokoh di mana dua tangga utama monumental, di sebelah utara dan timur, menjadi jalan masuk. Tiang-tiang itu dihiasi dengan relif khusus yang indah yang menggambarkan peristiwa-peristiwa mulai dari perayaan tahun baru sampai prosesi representatif duapuluh tiga acara nasional dari kerajaan Akhemania, dengan dewan tertua dan orang-orang Persia dan orang-orang Mede, diikuti oleh para tentara dan penjaga, kuda-kuda mereka, dan kereta perang kerajaan. Diutus dalam pakaian pribumi, beberapa di antaranya digambarkan secara lengkap dalam pakaian bergaya Persia, sedang membawa hadiah sebagai tanda loyalitas dan penghormatan terhadap raja. Hadiah ini berupa jambangan dan kuali emas dan perak, senjata, kain tenun, perhiasan dan hewan dari masing-masing negara utusan

Istana Tasyara:

Identitas bangunan yang berada di sebelah selatan Apadana ini bisa dijelaskan dengan lebih baik dengan merujuk kepada gundukan tanah yang terserak di baliknya, yang belum dieskavasi. Sebelah barat gundukan itu dikenal dengan nama Tachara (Istana musim dingin) Darius menurut tulisan tiga bahasa di pintu bertiang sebelah selatan, yang berdiri di atas sebuah landasan sekitar dua meter lebih tinggi dari Apadana. Pintu ini sendiri memiliki jendela yang memberi pemandangan yang jelas ke arah selatan. Seperti semua bangunan Persepolis, Tachara mempunyai sebuah ruang datar, namun hanya ada tiga dari empat tiang (yang terlihat tidak persis berada di tengah-tengah) ditambah dua dari empat tiang dalam sebuah serambi sebelah selatan. Hal itu mungkin dimaksudkan untuk menjadi bujur, lalu kemudian rancangannya diubah. Meskipun pembangunanya dimulai oleh Darius , bangunan ini akhirnya diselesaikan oleh Xerxes. Tiang-tiang dan mungkin juga bangunan utamanya terbuat dari kayu. Karya batu pada pintu dan jendela tetap tersisa dalam kondisi yang baik.

Pemandangan Istana Techara
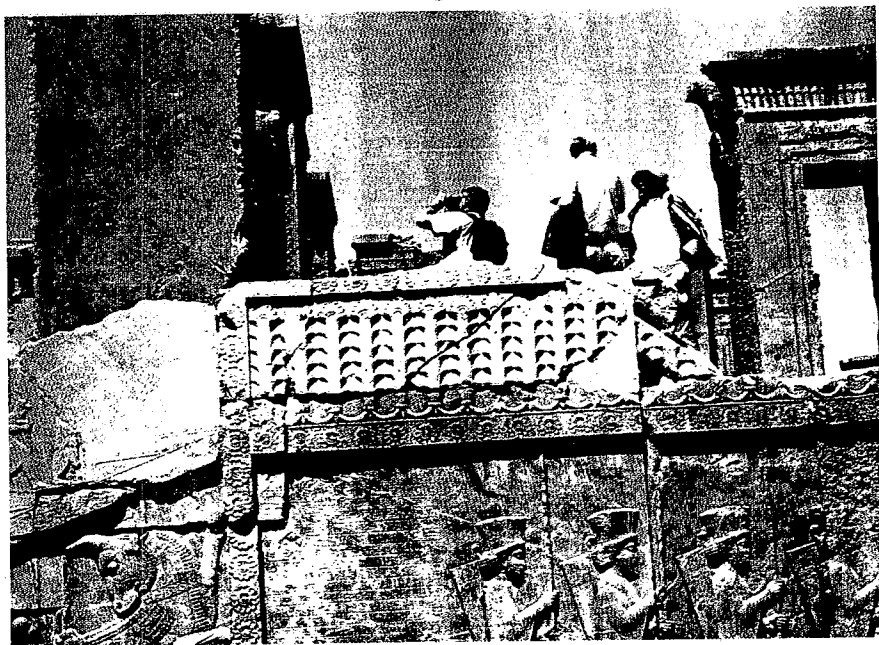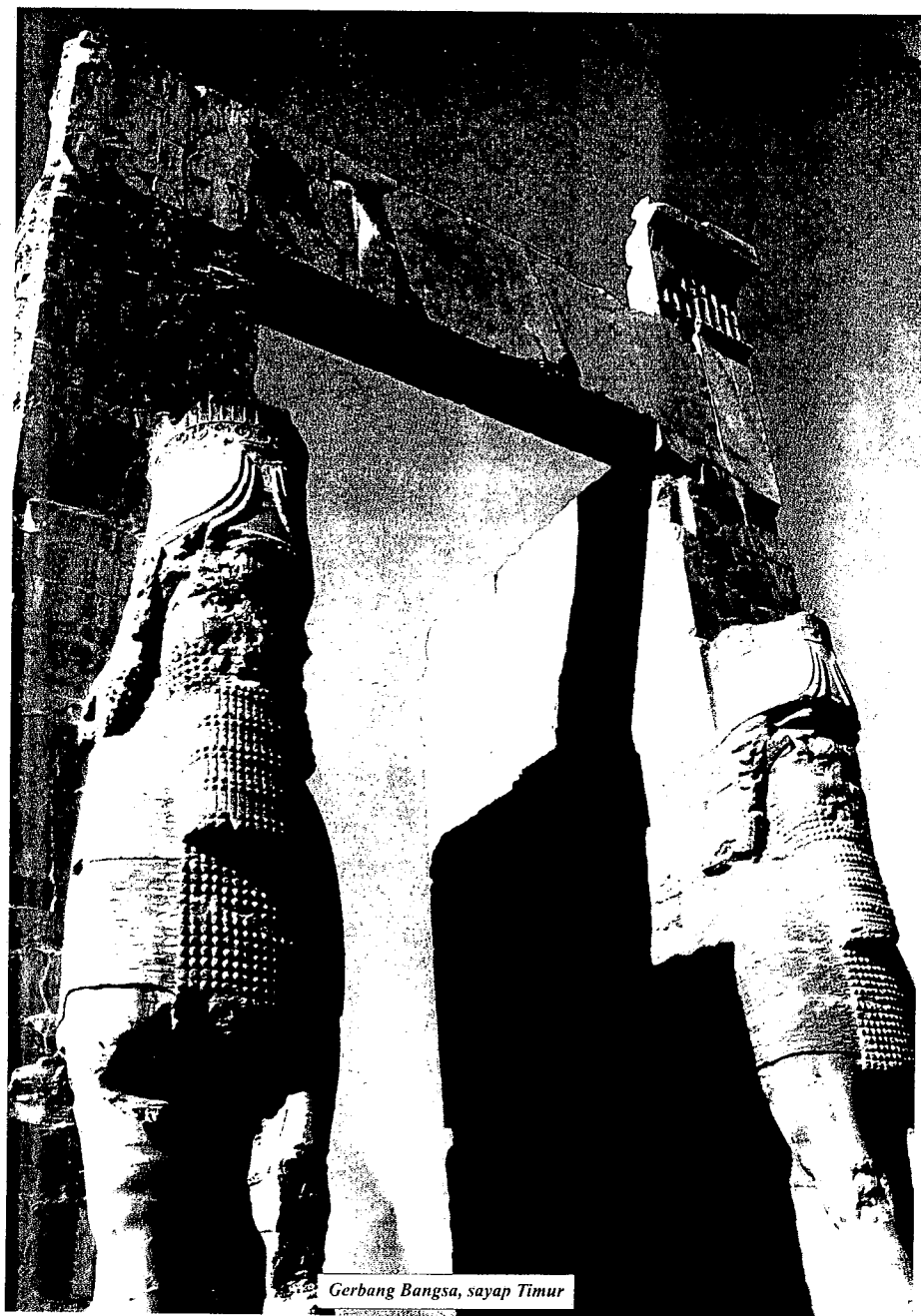
Gerbang Bangsa, sayap Timur

Naqsy-e Rustam:

Naqsy-e Rustam terletak beberapa kilometer baratlaut Persepolis., ibu kota kerajaan Akhemania kuno. Bangunan ini diperuntukkan sebagai sebuah tempat suci oleh raja Darius I yang Agung (522-486 SM) yang memerintahkan agar monumen makamnya dipahat di dalam tebing. Dipahatkan di permukaan tebing adalah makam batu berbentuk menyilang empat raja Akhemenia: Darius I (522-466 SM), Xerxes I (466-465 SM), Artaxerxes I (465-424 SM), dan Darius II (424-404 SM). Di bawahnya terdapat serangkaian relif delapan raja kerajaan Sassania yang kurang begitu mengesankan, dipahat pada masa awal abad kedua pemerintahan dinasti Sassania. Raja pertama dari kerajaan ini berada di ujung kiri tebing, Naqsy-e Rustam I, menggambarkan raja pertama, Ardesyir I, menerima cincin penobatan dari Ahuramazda. Kedua gambar itu digambarkan sedang berada di atas punggung kuda, dan sebuah tulisan tiga bahasa: bahasa Parthlan, Persia Tengah (Pahlavi), dan Yunani dipahat pada bagian depan dua kuda tersebut.
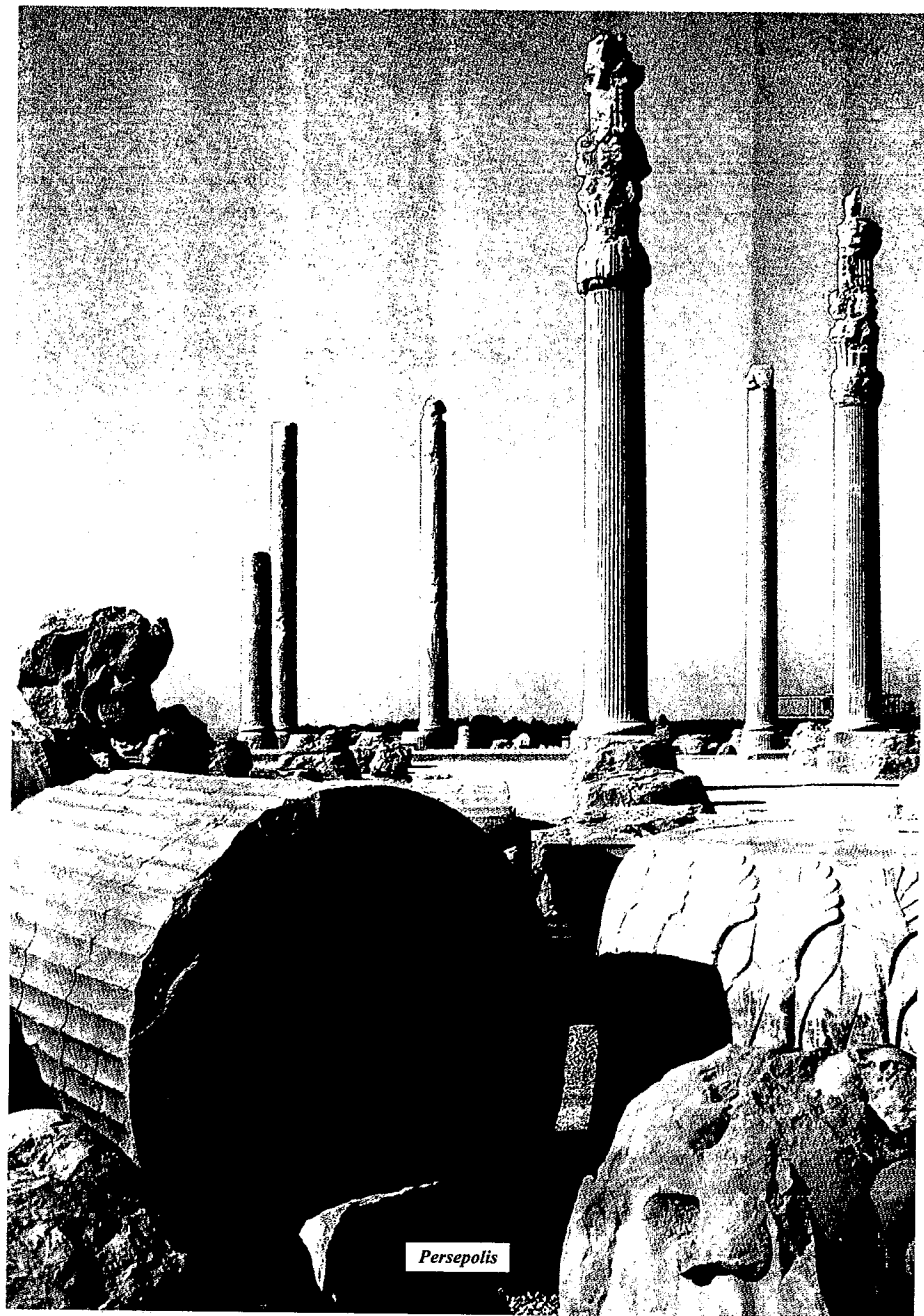
Persepolis
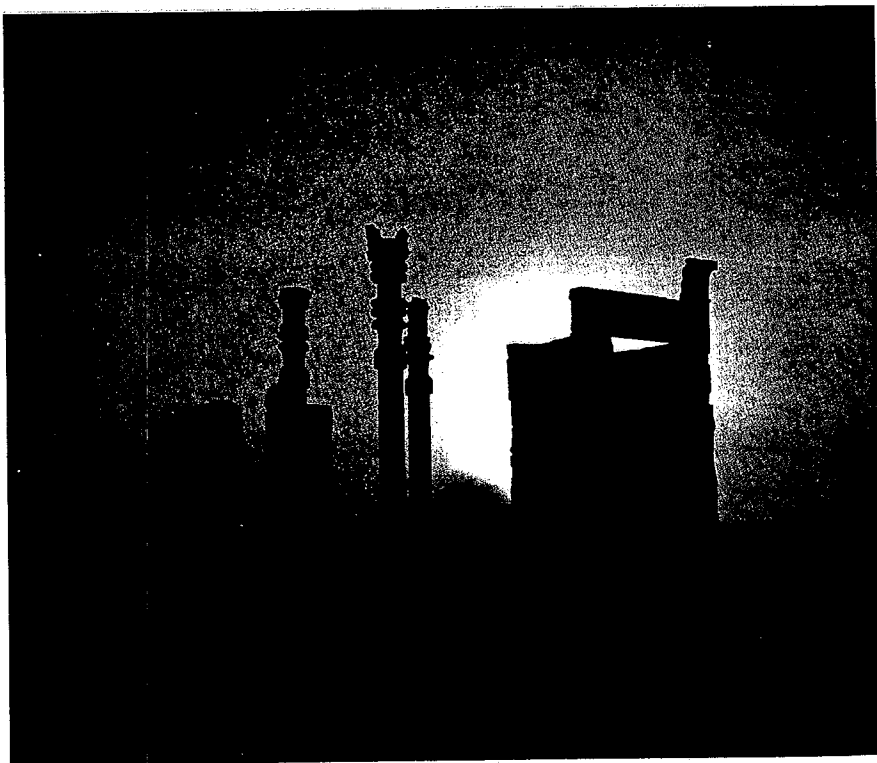
Gerbang Negara:

Di sebelah utara Apadana berdiri gerbang Xerxes yang mengagumkan. Darinya turun sebuah tangga yang lebar, Xerxes, yang membangun gerbang ini menamakannya "Gerbang Negara" karena setiap tamu harus lewat melalui gerbang ini, sebagai satu-satunya jalan masuk ke pelataran, dalam perjalanan mereka menuju ruang Singgasana untuk membayar upeti kepada raja.
Bangunan ini terdiri dari sebuah ruangan yang lapang yang atapnya ditopang oleh empat tiang batu yang landasannya berbentuk lonceng. Sejajar dengan dinding sebelah dalam dari ruangan ini berjejer bangku-bangku batu, yang berakhir pada pintu keluar masuk utama.
Tulisan kuno di gerbang ini berbunyi: Gerbang ini adalah gerbang semua negara yang aku (Xerxes I) bangun. Banyak gerbang lain yang indah dibangun di Persepolis ini, yang aku dan ayahku dirikan. Apapun yang telah dibangun dan tampak indah, semua itu kami bangun untuk menyengkan Ahuramazda.

Gerbang Setengah Jadi, Tiang Lembu

Di ujung jalan Sepahan, di sebelah utara Istana Berhalaman Seratus tiang, terdapat sebuah sisa monumen yang masih bisa disaksikan. Gerbang setengah jadi adalah sebuah monumen yang sangat berarti karena monumen ini mempelihatkan gaya formasi Persepolis

Persepolis
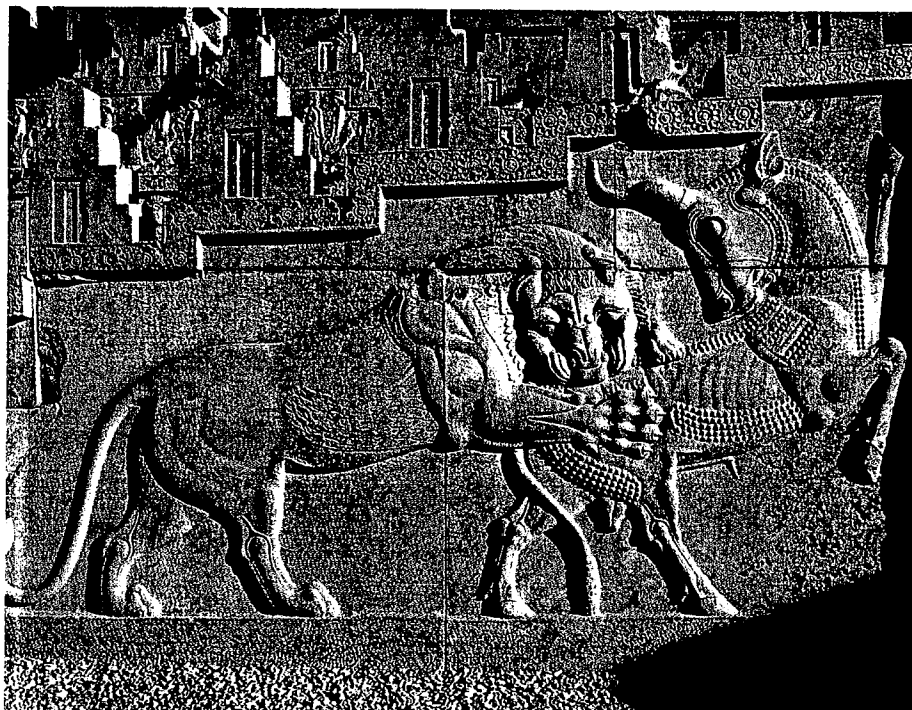
Istana Tiga Gerbang:

Gambar Singa berkelahi dengan lembu jantan:
Gambar singa berkelahi dengan lembu jantan adalah salah satu gambar binatang yang sering digunakan di Persepolis. Gambar ini memperlihatkan seekor singa yang sedang bertempur melawan seekor lembu jantan, sedang membenamkan gigi-ginya di bagian belakang lembu dan mencengkram lembu dengan cakar-cakarnya. Beberapa orang meyakini bahwa gambar ini adalah simbolisasi kemenangan kemenangan musim semi atas musim dingin yang menandai awal perayaan Nowruz.
Adalah jelas bahwa relief perkelahian singa dengan lembu jantan adalah salah satu dari gambar di Persepolis yang paling indah dan masih utuh dan bahwa perancangnya telah menggunakan semua kemampuannya untuk menciptakan gambar tersebut. Dalam kata lain, dia telah merancang untuk menciptakan sebuah keseimbangan yang unik.
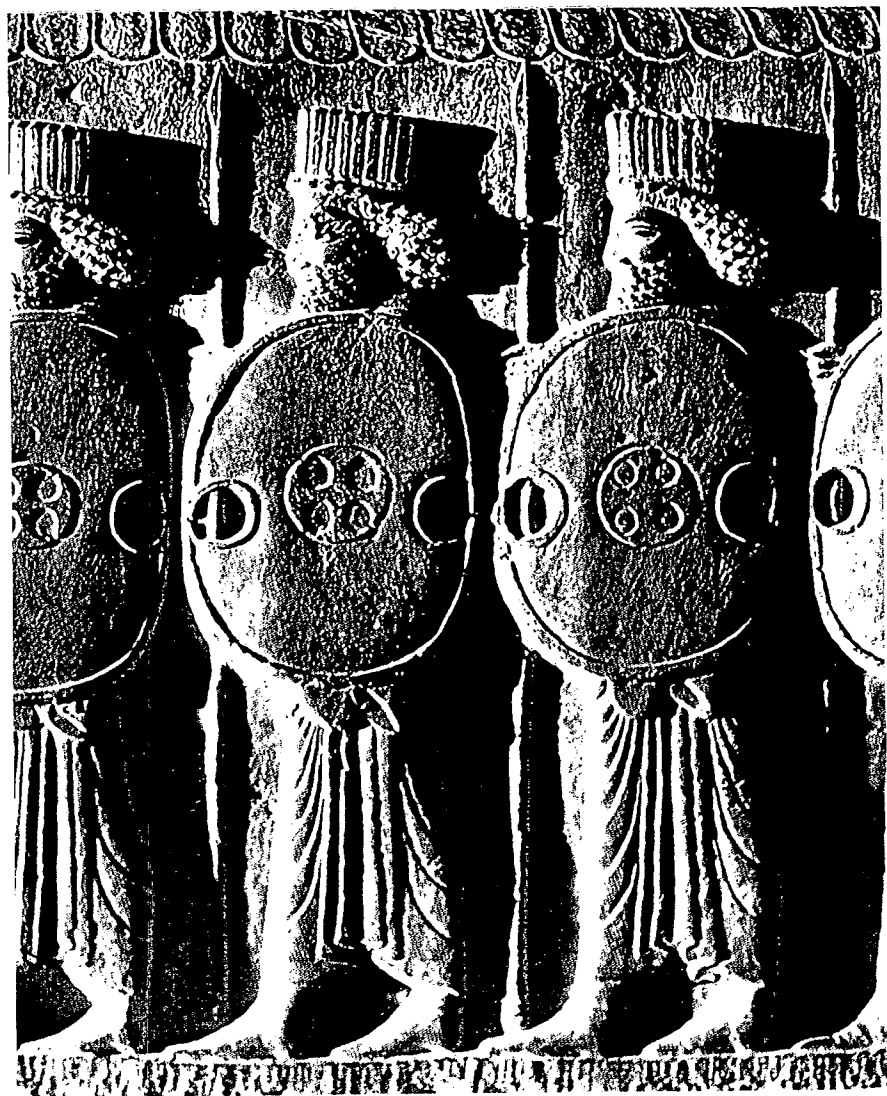
Persepolis

IRAN

INDONESIA

LATAR BELAKANG PERKENALAN IRAN-INDONESIA

Di sini kami akan membahas secara ringkas hubungan Iran dengan Indonesia dari segi sejarah, budaya, sastra, dan bahasa.

Sejarah Perkenalan Orang Iran dengan Orang Indonesia

Dunia Barat dan Timur Tengah melakukan perdagangan melalui jalur darat dan laut. Dari darat, melalui Jalur Sutera. Sementara dari laut melalui Roma ke Laut Merah, Teluk Persia, Samudera Hindia, Indonesia, hingga Laut China. Sebelum kemunculan Islam, perekonomian Asia Tenggara dan China begitu bagus sehingga selain berdagang, mereka juga melakukan pertukaran ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Pedagang Yunani, yang jumlahnya terbatas dan pengaruhnya tidak signifikan, berada dalam lingkungan sosial Melayu dan China. Setelah itu para pedagang Persia, yang jumlahnya sangat banyak dan mempunyai pengaruh yang cukup besar -- disebabkan dakwah agama Zoroaster, di samping usaha dagangnya -- hadir di kawasan itu. Setelah itu golongan Arab dan India, yang jumlahnya tak kalah banyaknya, serta punya pengaruh kebudayaan yang cukup signifikan, membuat lingkup perdagangan di kawasan Nusantara makin meningkat. Setelah munculnya Islam, hubungan antara Iran yang Islam dengan China -- karena kemenangan yang diperoleh kaum Muslim Turkmenistan dan di seberang lautan (***overseas***) -- makin meningkat seiring dengan perjalanan waktu. Orang Arab dan Iran berkunjung ke China lewat darat dan membangun banyak masjid di sana.

Jalan Sutera bukan satu-satunya jalan ke China. Ada jalan laut bernama "Jalan Rempah-rempah". Di zaman Sasaniah, hubungan Iran dan China makin meningkat dan para pedagang Iran membawa ajaran Zoroaster sampai ke sana. Barang-barang diperdagangkan dari pesisir Teluk Persia. Dari Ahvaz dibawa gula, gula batu, korma, kain, kacang-kacangan, dsb. Pedagang Iran dari pelabuhan Abeleh, Reyvard Shir (Rayshahr), Hormoz, dan Siraf bertolak ke China. Di tengah perjalanan, mereka melewati Malabar di baratdaya Srilanka, Indonesia (Jawa dan Sumatera) dan singgah di tempat-tempat tersebut sebelum melanjutkan perjalanan ke China.

para penulis Arab pada abad ke-10 sampai abad ke-11 menamakan pulau Sumatera sebagai pulau Roosi, Alroosi, Alroomni, dan Lambri. Orang Iran yang lain yang tinggal di Sumatera bermarga Sabankara dan Asyraf.

Orang Iran setelah Islam dan orang-orang Iran asal Kanton (China), yang pindah ke Malaka dan Pasai (Indonesia) karena penyerbuan pemerintahan Cina, dalam satuan keluarga Lor, Jawani, Ramai, Asyraf, Shabankareh, dll, di samping berdagang, juga berdakwah tentang Islam, yang merupakan tugas setiap Muslim. Terjadi pernikahan orang-orang Iran dengan wanita-wanita Indonesia, khususnya dengan putri-putri raja Indonesia. Contohnya, kerajaan Perlak yang disebut-sebut kerajaan Persia, terbentuknya pusat-pusat ajaran Islam oleh Ilmuwan Persia di Pasai, adanya ahli-ahli sufi yang sebagiannya berasal dari Iran, yang selalu berusaha berdakwah di Aceh Besar dan kerajaan kawasan ini yang rajanya bernama Jahansyah. Semua ini menunjukkan keaktifan orang Persia muslim di Indonesia dan kawasan Melayu. Solihin Salam, peneliti Indonesia, di dalam bukunya 'Wali Songo' menyebut nama Malik Ibrahim dan Maulana Gunung Jati sebagai orang Iran. Kehadiran orang Iran juga harus disebut sebagai penasihat raja-raja Melayu dan pengelola pelabuhan (syahbandar).

Dengan kata lain, bisa dibilang hubungan orang Melayu dan Iran bukan fenomena baru. Sebaliknya, mempunyai latar belakang yang cukup lama, dimulai dari perdagangan sampai hubungan kebudayaan sebelum Iran memeluk Islam, dan juga secara tidak langsung melalui orang India Selatan dan Arab.

Pengaruh Sastra Farsi dalam Sastra Melayu

Pengaruh sastra Farsi dalam sastra Melayu menunjukkan Iran punya hubungan yang baik dan dalam dengan negara-negara di Asia Tenggara. Abdul Hadi W.M, salah seorang sastrawan dan penyair Indonesia, mengatakan, "Setelah berkembangnya kerajaan di Pasai (Sumatera) dan dibangunnya institusi-institusi ajaran Islam pada abad ke-14 M, semua buku Melayu dan Jawa secara langsung merujuk pada buku bahasa Farsi, khususnya buku irfani

seperti *Bustan, Gholestan Sa'di;* Najjari Aljohari dalam buku *Tajjus Salatin* dan Nuruddin Arraniri dalam buku *Bustanu Salatin*. Dalam buku *Tajjus Salatin*, sudah dimanfaatkan buku Nizam al-Mulk dan Nezami Ganjavi, dari segi ghazal, ruba'i, dan masnawi.

Sastra lama Indonesia dalam bentuk mazhab, hikayat, budaya, sejarah dan folklore sudah dipengaruhi juga oleh sastra Iran. Sebagai contoh, buku ***"Seribu Masalah"*** karya Sheikh Abdulrauf Singkil yang terkenal dari segi agama dan mazhab. Karya-karya Hamzah Fansuri tentang irfan. Misalnya, ***Syarabol Asyeghin***, ***Zinanatul-Muwahidin***, ***Almuntaha wa Asrar Al-Arifin***. Dari segi puisi, karya-karyanya, antara lain, *Syair Perahu*, Ruba'i Hamzah Fansuri, Puisi *Burung Binggai*, dan Puisi *Dagang*. Sebenarnya, Indonesia pada tahap pertama sudah mengenal irfan suhravardi. Jadi, *Ruzatul Ahzab* dalam sastra Melayu menjadi hikayat Nur Mohammad dan karya-karya Ghazali. Kutipan dari Ibun al-Arabi dan Karim Aljeli dalam bentuk syair sudah mempengaruhi Sunan Bonang, salah satu Wali Songo. Misalnya, dalam karya, antara lain, *Ujil, Cabulak*, dan *Sadipura* di Jawa.

Pada kesempatan ini, dasar-dasar sastra irfani di kawasan ini harus dibicarakan secara singkat. Salah satu alasan yang membuat Islam menyebar di kawasan ini adalah peran para sufi. Kaum sufi, setelah hancurnya Baghdad oleh pasukan Mongol pada tahun 1258 M, menguasai Dunia Islam. Para sufi dengan menggunakan kapal-kapal dagang mereka mengunjungi Indonesia dan beberapa negara di kawasan ini dan menyebarkan ajaran-ajaran mereka yang sebagian besarnya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan hal ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap naskah-naskah irfani di Indonesia, khususnya di kawasan Jawa. Seperti yang telah disebutkan oleh Gib dalam karyanya berjudul ***"Daeratul Ma'arif"***. Setelah terfokusnya Malaka dan Pasai atas pokok ajaran dan penyebaran Islam, ajaran-ajaran sufi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses Islamisasi di kawasan ini. Disini perlu disebutkan juga pengaruh Sastra Persia terhadap istilah-istilah irfani, nama-nama tokoh, dan tempat-tempat di kawasan Asia Tenggara.

Pada surat wasiat Raja Malaka Mansyur Syah yang ditulis untuk Syah Husein tercantum kalimat berikut: rakyat adalah seperti akar dan sultan seperti pohonnya.

1 Saya tidak eksis jika Tuhan tidak eksis. Kalimat ini tercantum pada buku Nur Aldaghigh karya Syamsuddin Pasai.

2 Orang yang mencintai, cinta, dan orang yang dicintai adalah sama. Kalimat ini tercantum dalam buku Syaikh Ibrahim Hamdan.

Nama-nama berikut ini digunakan untuk nama-nama tempat dan nama para tokoh di kawasan Asia Tenggara. Antara lain: Arman, Arvin, Ariya, Daryush, Farman, Hafiz, Jahan, Bustani, Bakhtiar, Mardumi, Iskandar, dan Rustam.

Kata-kata Persia dalam Bahasa Melayu

Salah satu alasan yang membuktikan bahwa hubungan antara Iran dengan Asia Tenggara adalah hubungan yang sangat bersejarah merupakan kata-kata Persia yang masuk kedalam bahasa Melayu. Dengan terbentuknya Imperium Islami Malaka pada abad ke-16 M, ribuan kata Islami masuk kedalam bahasa Melayu. Cara penulisan Jawa sampai abad ke-20 masih berlaku di kawasan ini, tetapi dengan meluasnya cara penulisan latin yang disebabkan oleh masuknya imperialisme Barat (Spanyol, Portugal, Perancis, dan Belanda), cara penulisan ini mulai runtuh.

Setelah runtuhnya Imperium Islami Malaka sampai sekarang, bahasa Melayu tetap eksis sebagai alat komunikasi di Nusantara walaupun banyak kata dari berbagai macam bahasa, antara lain, bahasa India, Inggris, Portugal, Spanyol, dan lain-lain, juga masuk kedalam bahasa Melayu. Dalam berbagai buku, peneliti Melayu tidak memperhatikan eksisnya bahasa Persia di dalam bahasa Melayu karena satu dan lain hal kata-kata Persia disebut sebagai kata-kata Arab. Walaupun demikian, beberapa hasil penelitian para peneliti Melayu dan Eropa menunjukkan adanya pengaruh bahasa Persia kedalam bahasa Melayu. Berikut daftara sebagian kata Persia yang telah masuk kedalam bahasa Melayu. ***Abdast, Abilah farangi, Acar, Agar-agar, Amban, Anggar-anggaran, Anggur, Istana, Ustad, Ini, Awar, Bapak, Bad-Badai, Balabad, Badam, Bahador, Badi, Bahari, Baju, Bandar, Banda, Bang, Barik, Bau, Bazar, Biadab, Bius-Bihaus, Bergendan, Bocah, Bab (u), Bumi, Pahlawan, Piala, Piruz, Penjarah, Pokta, Peci, Tamasya, Takhta, Taju, Teraju, Tekan,***

, Tong, Jam, Johan, Cara, Taman, Khoja, Kurma, Daftar, Destar, Dewa, Dewan, Dua, ...

Kata-kata Parsi di atas, bisa dilihat dari berbagai macam aspek. **Aspek sastra dan tingkat penggunaannya.** Dari jumlah 350 kata,hampir 103 telah digunakan dalam naskah-naskah sastra, yaitu pada dewasa ini kata-kata ini tidak digunakan lagi. Dan sebanyak 251 kata biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari. Dari jumlah 350 kata Melayu, hampir 161 digunakan dalam naskah-naskah Sastra, tapi pada dewasa ini kata-kata ini tidak digunakan lagi. Dan sebanyak 152 kata biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.

Dari aspek tata bahasa. Sebagian besar kata tersebut merupakan kata-kata benda, khususnya kata benda tunggal dan kata-kata yang merupakan kata sifat (medium), kata kerja, dll berada pada tingkat di bawahnya. Dari jumlah 299 kata, 263 kata diantaranya merupakan kata benda tunggal dan 27 kata adalah kata benda jamak.

Dari aspek Ilmiah, Teknis dan Lingkungan. 89 kata yang disebutkan merupakan kata-kata yang berhubungan dengan manusia, tempat tinggalnya, dan lingkungan sekitarnya. 87 kata berhubungan dengan bumi, bahan-bahan alami. 56 kata berhubungan dengan masalah ekonomi dan perdagangan. 52 kata merupakan kebudayaan umum. 44 kata terkait dengan masalah politik & pemerintahan. 34 kata terkait dengan agama dan mazhab. Hal yang perlu diperhatikan adalah sebanyak 51 kata merupakan barang yang diperdagangkan dan melalui perdagangan kata-kata itu masuk ke dalam bahasa Melayu. Dengan kata lain, kata-kata yang digolongkan dalam ekonomi dan perdagangan adalah lebih dari 100 kata. Adanya lebih dari 50 kata yang merupakan kata-kata agama dan mazhab menunjukkan pentingnya agama dan mazhab di kalangan masyarakat Melayu. Jadi, 156 kata terdapat dalam bidang perdagangan dan agama.

Dari sisi pengucapan. 1. Tidak berubahnya kosakata atau penggunaan kosakata itu sesuai dengan arti sebenarnya (kira-kira 125 kata). 2. Perubahan huruf dan nada-nada tetapi tetap mudah untuk diidentifikasi (sekitar 59 kosakata huruf dan nada membuat kosakata berubah tapi tetap dapat diidentifikasi (48 kosakata), tetapi 13 kosakata secara total mengalami perubahan.

Dari sisi perubahan makna. Sebagian besar kosakata Persia adalah tanpa perubahan pada maknanya, yaitu 283 kosakata. Kosakata-kosakata ini menunjukkan eratnya hubungan antara para pedagang dan kalangan bangsa Iran dengan bangsa Melayu dan juga merupakan penukaran pemikiran dan pandangan dari buku-buku sastra dan lain-lain. Sebanyak 45 kata yang mempunyai arti umum pada bahasa Persia digunakan secara khusus akibat dari terpengaruhnya lingkungan Melayu. Sebanyak 24 kata lainnya yang mengalami perubahan makna tetap digunakan.

Pengaruh tidak langsung Persia pada kosakata bahasa Arab, Turki, dan lain-lain. Pada bahasa Melayu bahasa Persia tetap memainkan peran perantara.

Akhir kalam, pada intinya pembahasan persamaan budaya, sastra dan bahasa, menunjukkan bahwa pentingnya dan lamanya sejarah hubungan Iran dengan Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara, khususnya di bidang perdagangan, ekonomi, dan agama. Berdasarkan penelitian sejarawan Italia, Bousani, pengaruh bahasa dimulai sejak abad ke-16 M. Tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kosakata Persia ini menunjukkan bahwa sejarah hubungan ini berakar pada tinggalnya keluarga-keluarga Iran di kawasan ini dan keluarga-keluarga tersebut mempunyai hubungan perdagangan dengan kawasan ini dan hubungan itu setidaknya dimulai pada abad pertama Hijriyah atau pada abad ke-7 Masehi.

Inilah Kosakata Persia yang Masuk ke dalam Bahasa Melayu

	Melayu	Parsi
1	Abdas, Abdast	Abdast, Abedast
2	Abilah	Abla(e), Abela(e)
3	Abilah Peringgi	Abela(-e)-ye-Farangi
4	Abnus	Abnus
5	Acar	Acar
6	Agar	Agar
7	Agar-Agar	Agar-Magar
8	Afsun, Pesona	Afsun
9	Agul	Aghul
10	Alwah, Alwat	Alfa
11	Aiwan	Ayvan(ey-)
12	Alamas, Almas	Almas
13	Amban-Ambanan, Emban, Ngemban	Anban
14	Atishnak	Atesh, Atasnak
15	Azarang, Azrang	Azarang
16	Azad	Azad
17	Andam	Andam
18	Anggar, Anggaran	Angar, Engare
19	Anggu, Inggu	Anghuza(e)
20	Anggur	Angur
21	Anjiman	Anjoman
22	Anjir	Anjir
23	Asa	Asa(e)
24	Istana, Astana	Astana(e)
25	Aria	Arya
26	Istabrak, Istibrak	Estabragh
27	Istal	Establ
28	Ustad, Ustadz, Usta	Ostad
29	Ini	In
30	Awar	Avar
31	Abrak	Ebrigh
32	Baba, Babe, Babeh, Bapak	Baba
33	Bad, Badai	Bad
34	Bala-Bad, Zir-Bad	Bala-Bad-Zir-Bad
35	Badam	Badam
36	Badi, Bahadi, Behadi	Bad(i)
37	Bafta, Baftah	Bafta(e)
38	Bahador, Bahadu	Bahadori
39	Baju	Bazu
40	Bahari, Behari	Bahari

41	Bakht	Bakht
42	Bahsyis, Bahsyisy, Bahsis	Bakhshesh
43	Wajan, Bajana, Bejana, Bajan	Bazan
44	Balur, Balor, Abelor	Ballur, Bolur
45	Bam, Ebam	Bam
46	Bandar	Bandar
47	Bandar	Bondar
48	Banda	Band
49	Bang	Bang
50	Barid	Barid
51	Barik	Barik
52	Bau	Bu
53	Bazaar, Pasar, Pesara	Bazaar
54	Bedebah	Badbakht
55	Bena, Behena, Behina	Behin
56	Beriani	Beryan
57	Bi(adab)	Bi
57	Biadab	Biadab
59	Berangi	Birangi
60	Binawah	Binava
61	Bius, Bihaus, Behausy	Bihush
62	Bergendan, Berkandan	Barghandan
63	Besiar	Besyar
64	Bocah	Bac(c)a(e)
65	Boria	Buriya
66	Bozah	Buza(e)
67	Bulbul	Bolbol
68	Bostan, Bostani, bustan	Bus(e)tan
69	Babu	Bab
70	Bumi	Bumi
71	Betah	Behtar
72	Berenji	Berenj
73	Bughra	Boghra
74	Benggali	Bengali
75	Padisyah, padsyah	Pad(e)shah
76	Paha	Pa
77	Pahlawan	Pahlavan
78	Panir	Panir
79	Panja	Panja(e)
80	Parsi	Parsi
81	Pari, pari-pari, peri	Pari
82	Parwah, adiparwa	Parva
83	Pelana, palana	Palan

84	Pelita	Palit(e)
85	Penjarah	Panjara(e)
86	Perca, percah, paraca	Parcha
87	Piala	Piyala(e)
88	Piruz, firuz	Piruz
89	Piadah	Piyada(e)
90	Piama, pajama	Pay-jama(e)
91	Pokta	Pokhta(e)
92	Purdah	Parda(e)
93	Pici, peci	Picha(e)
94	Paizahr	Padzahr
95	Paluda	Paluda(e)
96	Epes	Pish
97	Piramun	Piramun
98	Pulut	Polow
99	Parah, cedera-parah	Para
100	Takhta, tahta	Takht
101	Taj, taju, tajuk	Taj
102	Tamasya, temasa, termasa	Tamasha
103	Tanggah	Tanga, tenge
104	Tambur	Tanbur
105	Taftah, taf, taffeta	Tafta(e)
106	Tanur	Tanur
107	Tar	Tar
108	Tarkas, Tarkasy	Tarkash
109	Tebar, tabar	Tabar
110	Tembakau	Tanbaku
111	Teji, tezi	Tiz, tez
112	Teraju	Terazu
113	Tagerak	Tagarg
114	Tawan	Tavan
115	Dombak	Tonbak
116	Tekan	Takan
117	Tong	Tong
118	Jah, gah	Jah
119	Jabah	Jobba(e)
120	Jam	Jam
121	Jana	Jan
122	Jau	Jaw, Jow
123	Johan, Jahan	Jahan
124	Cadar, cadir	Chador
125	Cabuk, cambuk	Chabok
126	Camca, camcah	Chamcha(e), chomcha(e)
127	Caku	Chaghu

128	Calak	Chalak
129	Cara	Chara(e)
130	Canar	Chanar, chenar
131	Celar, celari	Chelvar
132	Carkh, carkhah	Charkh
133	Cogan, jogan, togan	Chogan
134	Cokmar	Chomagh
135	Taman	Chaman
136	Tasmak, tesmak	Chashmak, Cheshmak
137	Kersani, kurasani	Khorasani
138	Khakan	Khaghan
139	Khaki	Khaki
140	Khanah	Khana(e)
141	Khasah, kasa	Khaz
142	Khoja, khojah, kejah, khuajah, khwajah	Khaja(e), khvaja(e)
143	Kurma, korma	Khorma
144	Khara	Khara
145	Khik	Khik
146	Cunkar	Khond(e)gar
147	Khing	Kheng
148	Kaftan	Khaftan, kheftan
149	Dabir	Dabir
150	Dabus	Dabus, dabbus
151	Daftar	Daftar
152	Darwis	Darvish
153	Dastur	Dastur
154	Destar, dastar	Dastar
155	Dewa	Div
156	Dewa, dewal, diwal, diwali	Divar, devar
157	Dewan, diwan	Divan
158	Dewana, dewana	Divana(e)
159	Dewani	Divani
160	Dibaja	Dibaj
161	Debajah	Dibacha
162	Dinar	Dinar
163	Domba	Donba(e)
164	Dua	Do
165	Din	Din
166	Dikhna	Dalana(e)
167	Dargah	Dargah
168	Durbar	Darbar
169	Darji, daraji, derji	Darzi
170	Dayah	Daya(e)

171	Dualpa	Davalpa(y)
172	Darya, daria	Darya
173	Darcin, darcini, darthini	Darchin
174	Ramal, rumal, roomaul	Rumal
175	Rial	Riyal
176	Rubah	Rubah
177	Reja	Riz, rez
178	Ruji	Ruzi, rozi
179	Arah	Rah
180	Rawan	Ravan
181	Zamin	Zamin
182	Zamindar	Zamindar
183	Zamrud, jamrud	Zomorrod
184	Zanggi	Zangi
185	Zirah, dirah	Zereh
186	Zirnikh	Zarnikh
187	Jabar	Za(e)bar
188	Ejer	Zir
189	(Haram) zadah, jadah	Zada(e)
190	Zarbaf	Zarbaf
191	Zawadah	Zavala(e)
192	Asah, asahan	Sav
193	Sanbal	Sonbol
194	Sarhad	Sarhad
195	Sarjan	Sarjandar
196	Sasar, sarsar, sasau	Sarsari
197	Saudagar, sudagar	Sawda(ow)gar
198	Sepei, supahi, supai	Sepahi
199	Serban	Sarband
200	Sitar, siter	Setar
201	Sudah, suah	Shoda(e)
202	Sufal	Sufal
203	Sakhlat, sekhalat, sekelat, sakelat	Saghlat, saym
204	Sang	Sang
205	Semberani, sembrani	Som
206	Serang	Sarhang
207	Serdar, sardar	Sardar
208	Seruni, serunai	Sorna
209	Sagar	Sagar
210	Sufrah, seperah	Sofra(e)
211	Sekah	Sekka(e)
212	Sardi	Sardi
213	Sumbuk	Snbak

214	Surmah	Sorma(e)
215	Sah	Sal
216	Tarbus, terbus	Sarpush
217	Tembasa	Sanbusa(e)
218	Serdi	Sardi
219	Sagar, sakar, syakar	Shaker, shekar
220	Sal, syal, caul	Shal
221	Sarwal, seluar, serual	Shalvar
222	Syabas, sabas	Shabash
223	Syah, sah, shahmurah	Shah, shahmuhre
224	Syahbandar, sahbandar	Shahbandar
225	Syahmat	Shahmat
226	Syamsir, samsir	Shamsir
227	Syabi, sabi	Shabi
228	Sikari	Shekari
229	Jakal	Shagal
230	Syatranj	Shetranj, shatranj
231	Syim, syim	Shems
232	Shah-zadah	Shahzada(e)
233	Syairi	Shaeri
234	Sanubar, nubari	Sanawbar (-now)
235	Tabak	Tabagh
236	Guri	Ghuri
237	Gogah	Ghawga(ow)
238	Kulkulah, kalkalah	Gholghola(-e)
239	Faharasat	Fehrest
240	Farsi	Farsi
241	Firdaus	Ferdaws(ows)
242	Firman	Farman
243	Pirus, firus, firuzah, piruzah	Firuza(e)
244	Pinggan	Fenzan
245	Peringgi, farangi	Farangi
246	Persanga, parasang	Farsang
247	Faradkhanah	Fard khana(e)
248	Pilpil diraz	Felfel
249	Pupal	Fufel(a)
250	Kalamdan, kelamdan	Ghalamdan
251	Kalamisani	Ghalamzani
252	Kalamkari, kelamkari	Ghalamkari
253	Kalandar	Ghalandar
254	Kenari	Ghanari
255	Kirmizi	Ghermezi
256	Koroney	Gharanay

257	Kabab, kebab	Kabab, kebab
258	Kabus	Kabus
259	Kahrab	Kahroba
260	Kawin, kahwin	Kabin
261	Kamarban, kamar	Kamar, kamarband
262	Kulah, kullah	Kolah
263	Kamkha, kimkha, kamka	Kamkha
264	Kapur	Kafur
265	Kalbud	Kalbad(bod)
266	Karkun, karkum	Karkon
267	Kebuli, khabuli, kabuli	Kaboli
268	Keyani, kiani	Kayani
269	Kiai	Kiyayi
270	Kamban	Kam
271	Karkas (ayam)	Karkas
272	Katirah	Katira
273	Kelisa	Kelisa
274	Karya	Karya
275	Kecik,kechik	Kuchak(cek)
276	Kenduri	Kanduri
277	Kermi,kermian,keremi	Kerm
278	Keskul, kushul	Kashkul
279	Kismis	Kesmesh,kishmish
280	Kuli	Kawli(kow)
281	Koja	Kuza(e)
282	Kushti, gusti, kusti	Koshti
283	Kobab, kobak	Khuba(e) Koba (e)
284	Kafsigar, kapasgar	Kafshgar
285	Kamasta	Kamas
286	Kashmiri	Kashmiri, keshmiri
287	Kaka,kakak	Kaka
288	Kuno	Kohna(e)
289	Geta	Kat
290	Kesykina	Kashkina(e)
291	Gandum	Gandom
292	Gaz	Gaz
293	Galuh	Galu,golu
294	Gul	Gol
295	Jauhar, jauhari	Gawhar, gowhar
296	Geram	Garm
297	Gurg	Gorg
298	Guni,goni	Guni
299	Geman	Goman
300	Giwah	Giva(e)

301	Gulud(an), guludan	Goldan
302	Guse	Gusha(e)
303	Keredan	Garden
304	Lajwardi, lazuardi, lajuardi, lajuwardi	Laj(a)vardi
305	Landahur	Land(a)hur
306	Langgar	Langer
307	Lasykar, laskar	Lashkar
308	Leng	Leng
309	Lengan	Leng
310	Lajak	Lachak, lachchak
311	Laleh, alaleh	La(e)la
312	Limau	Limu
313	Lagam	Logam, legam
314	Mah(kota)	Mah
315	Mahligai, maligai, mahaligai	Mahlegha
316	Marmar, marmer	Marmar
317	Mauz	Mawz(mo-)
318	Medan	Maydan, meydan
319	Mohor	Mohr
320	Mojah, mozah, muzah	Muza(e)
321	Majusi	Majusi
322	Mama	Mama
323	Mat	Mat
324	Mobad-mobadan	Mawbad-Mawbadan
325	Mucah	Moza(e)
326	Muri	Muri
327	Mas	Mas
328	Mardan	Mardan
329	Murd	Murd, mord
330	Matab	Mahtab
331	Minu	Minu
332	Mitra	Mitra
333	Mizab	Mizab
334	Nangkodo, nakoda, nakhoda	Nakhoda
335	Nalak	Nala(e)
336	Nalam	Nalan
337	Nisan, nesan	Neshan
338	Namad	Namad
339	Noruz	Naw(now)ruz
340	Nama	Nam
341	Nafiri	Nafiri

342	Enab, enap	Nab
343	Naf	Naf
344	Nargis	Narges
345	Nusyadir, sadir	Nushador
346	Nenek	Nana(e)
347	Wailol	Vaylan, veylan
348	Wazir	Vazir
349	Handasah	Handasa, hendese
350	Halia	Halila(e)
351	Hindu	Hendu
352	Henar	Honar
353	Hormuz	Hurmuz
354	Husyari	Hush(hos)yari
355	Hamsayah	Hamsaya(e)
356	Yazdi	Yazdi
357	Siuman	Hush(hosh)mand
358	Yakut	Yaghut
359	Yasmin	Yasaman

Lebih dari 50 Nama Melayu merupakan nama Farsi

	Melayu	Parsi
1	Arman	Arman
2	Arvin	Arvin
3	Arya	Arya
4	Darius, Darian, Darren, Derian	Dariush
5	Firman	Farman
6	Hafiz	Hafez
7	Johan	Jahan
8	Bustani	Bustani
9	Bahtiar	Bakhtiar
10	Mardi	Mardi
11	Iskandar	Iskandar
12	Rustam	Rustam
13	Rheza Firmansyah	Reza Farmansyah
14	Rheza Paleva	Reza Pahlawan
15	Johansyah	Jahansyah
16	Ardiansyah	Ardiansyah
17	Syahbana	Shahbanu
18	Curus	Cirus
19	Saadi	Saadi

20	Ardisyir Banegan	Ardeshir Babakan
21	Kayumars	Kumars
22	Nushirwan	Nozirwan
23	Sardadi	Sardadi
24	Zahedi	Zahedi
25	Shariza	Shahreza
26	Fareuz	Firuz
27	Nadir	Nader
28	Atabak	Atabak
29	Sahrir	Shahrir
30	Paiman	Paiman
31	Darwis	Darwish
32	Buzurjamir	Bozorgmehr
33	Zal	Zal
34	Soraya	Soraya
35	Farah	Farah
36	Lala, Leila	Laila
37	Yasmin	Yasamin
38	Nadia	Nadia
39	Gillani	Gillani
40	Sarah	Sarah
41	Perizadeh	Parizadeh
42	Rochana, Roxanne(na)	Rokhsaneh
43	Shirleen	Shirin
44	Zana, Zena	Zan
45	Shahzana	Shahzan
46	Daroa	Darya
47	Shahnaz	Shahnaz
48	Zohreh	Zohreh
49	Susan	Susan
50	Shahrezad	Shahrzad

Nama dan Tempat Khusus dalam Anekdot Melayu Kuno

	Melayu	Parsi
51	Amdan	Hamedan
52	Yazdan	Yazdan
53	Darab	Darab
54	Ahriman	Ahriman
55	Khurasan	Khorasan
56	Khwarizm	Kharazm
57	Ferghana	Forghaneh
58	Damansara	Damansara

Hubungan Indonesia – Iran, Dulu dan Kini

Dulu;

Catatan sejarah Asia Tenggara menunjukkan hubungan perdagangan kawasan ini dengan kawasan lain di dunia, terutama dengan kawasan Timur Tengah, khususnya dengan Iran. Tentu saja sejarah Negara Indonesia dan hubungannya dengan negara-negara lain tak dapat dipisahkan dari sejarah masuknya Islam ke negara ini.

Dari segi sejarah, Cina, Arab, dan Melayu Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-1 Hijriyah (abad ke-7 Masehi). Dengan kata lain, setelah masuk Islam, pedagang Muslim mulai berdakwah tentang Islam sebagai kewajibannya. Selain itu, dari catatan perjalanan Marcopolo, ada fakta bahwa di abad ke-13 Masehi, sudah ada agama Islam di Sumatera. Dari fakta tersebut bisa disimpulkan bahwa Islam masuk pada abad ke-4 Hijriyah. Tapi sejarawan Barat berpendapat, Islam masuk pada abad ke-13 H, sementara sejarawan Timur berpendapat antara 1-3 H. Sebenarnya, tidak mustahil bahwa agama Islam sudah berada di Nusantara pada abad ke-13 M setelah kemunculannya pada abad ke-7 M, karena perkembangan perdagangan dan mondar mandirnya para pedagang Iran, Arab, India, Cina.

Pengaruh Iran dalam pengembangan Islam di Indonesia begitu besar sampai Profesor Husein Djajadiningrat percaya bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui orang Iran.

Pengaruh sastra Farsi dalam sastra Melayu menunjukkan Iran punya hubungan yang baik dan mendalam dengan negara-negara di Asia Tenggara. Salah satu alasan yang membuktikan bahwa hubungan antara Iran dengan Asia Tenggara adalah hubungan yang sangat bersejarah adalah fenomena masuknya kata-kata Persia ke dalam bahasa Melayu. Paling tidak ada sekitar 400 kosa kata Persia yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, dan sebagiannya masih digunakan sampai sekarang.

Sastra Persia pun mempunyai pengaruh yang sangat berarti terhadap kisah-kisah Melayu pada abad ke-17 M. Banyak kata Persia yang ditemukan dalam kisah-kisah tersebut. Sebagai contoh, kisah surat-surat Amir Hamzah, Muhammad Hanafiyah, Yusuf Iskandar, Bayazid Bastami, Raja Laki-laki, Bian Budiman, Sama'un, Tamim Aldari, dan juga buku sejarah Melayu yang ditulis pada abad ke-16 M.

Kini;

Sayangnya, setelah hadirnya Belanda di Indonesia pada abad ke-17 M, hubungan antara Indonesia dan negara-negara Islam lainnya, sudah sangat jarang terjadi. Tetapi pada abad ke-20 M, persisnya pada tahun 1930, para penyair pendatang baru seperti Pane dan Amir Hamzah menciptakan karya-karya yang dipengaruhi oleh kebudayaan Persia dan ini merupakan gerakan baru di Indonesia. Pada dekade 1970-an, setelah hilangnya ketakutan yang terjadi akibat eksisnya komunisme pada era kekuasaan Soekarno, para penulis, antara lain Danarto, menciptakan karya-karya yang dipengaruhi oleh kebudayaan Persia. Pada era itu, terjemahan karya-karya penulis Iran dan juga naskah-naskah kebudayaan Persia sangat mudah ditemukan di antara para penulis Indonesia. Dan karya-karya para penyair ternama antara lain, Atar, Rumi, Omar Khayam, Sadi, Iraqi, dan Hafiz, diterjemahkan juga pada dekade 1980-an sampai sekarang (setelah berdirinya Republik Islam Iran), ratusan judul buku karya ulama dan ilmuwan Iran telah diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu dan mendapat sambutan hebat masyarakat Asia Tenggara dari berbagai lapisan. Karya tersebut antara lain, karya Murtadha Mutahhari, Ali Syari'ati, Allamah Thabattaba'i, dan Imam Khomeini. Sebagian besar karya-karya ini menyangkut antara lain, agama, irfan, politik, budaya, dan masalah sosial.

Indonesia dan Iran mempunyai hubungan diplomatik sejak 1951. Hubungan diplomatik ini, yang kini berusia 60 tahun, dapat dibagi menjadi dua periode; masing-masing berusia 30 tahun. Pada 30 tahun pertama, Shah Iran mengunjungi Indonesia, yang kemudian dibalas oleh kunjungan beberapa pejabat Indonesia dan sebagai hasil dari kunjungan-kunjungan tersebut, Indonesia dan Iran menandatangani nota kesepahaman untuk kerjasama di bidang investasi dan kebudayaan. Pada tahun 1979, setelah kemenangan Republik Islam Iran, lahirlah sesi baru hubungan kedua negara, yang membentuk 30 tahun kedua.

Pada masa 30 kedua hubungan kedua negara, saling kunjung para pejabat tinggi kedua negara makin meningkat, sampai tercatat bahwa selama 30 tahun belakangan ini 4 Presiden Indonesia (Soeharto Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, Susilo Bambang Yudhoyono) mengunjungi Iran dan dua Presiden Iran yakni, Hashemi Rafsanjani (dua kali) dan Mahmoud Ahmadinejad, mengunjung

Indonesia. Kunjungan para pejabat tinggi tersebut menunjukkan adanya semangat yang luar biasa antara pemerintahan kedua negara untuk memperluas hubungan bilateral antara negara dan berkat semangat tersebut kini terdapat berbagai kesepakatan dan kerjasama yang telah disetujui serta 10 kali pertemuan komisi bersama ekonomi di Ibukota kedua negara, yang hasilnya adalah kesepakatan untuk investasi bersama pada proyek pembangunan pabrik pupuk di Iran, pembangunan kilang minyak di Indonesia, serta peningkatan hubungan perdagangan antara kedua negara maka tingkat hubungan perdagangan antara kedua negara yang sebelumnya hanya 90 juta dolar AS, pada tahun 2007 mencapai 553 juta dolar AS. Tentu saja dengan terlaksananya berbagai proyek kerjasama perdagangan kedua negara maka tingkat hubungan perdagangan antara Republik Islam Iran dan Republik Indonesia kurang lebih akan mencapai 10 milyar dolar. Harus dikatakan bahwa pada 6 bulan pertama tahun 2008 hubungan perdagangan bilateral antara kedua negara telah melewati 500 juta dolar yang diharapkan pada akhir tahun nilai perdagangan tersebut mencapai 1 milyar dolar. Sedangkan, potensi yang dimiliki oleh kedua negara dapat membuat nilai perdagangan antara Iran dan Indonesia berlipat ganda.

Selain hubungan di bidang investasi dan perdagangan, Indonesia dan Iran tetap melanjutkan hubungan kebudayaannya yang berakar panjang pada sejarah. Kini kedua negara melakukan saling tukar dosen dan mahasiswa serta mengadakan berbagai kegiatan kebudayaan, seperti mengadakan pekan kebudayaan Indonesia di Iran dan pameran kaligrafi Iran di Jakarta sebagai upaya kian meluaskan hubungan mereka di bidang kebudayaan dan sastra yang berusia ribuan tahun. Mengingat pentingnya hubungan kedua negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), Gerakan Non-Blok (GNB), D-8, dan OPEC, diharapkan hubungan ini semakin meningkat dan langgeng.

Uang

Mata uang Iran adalah **Iranian riyal**, disingkat menjadi IR atau IRR. Tidak ada unit kecil. Meskipun riyal adalah mata uang negara, orang Iran biasanya berbicara dengan istilah toman.

Uang Kertas dan Uang Logam

Uang kertas Iran tampil dengan satuan mulai dari 100 IR sampai 20.000 IR. Uang-uang itu ditandatangani dalam bahasa Persia di sisi kanan dan dalam bahasa Latin di baliknya. Terdapat uang logam 50 IR, dan 500 IR. Uang logam ditandai hanya dalam huruf Persia dan angka Arab.

Polo

Polo, sering disebut *pilaf* di Barat, adalah nama yang diberikan untuk nasi dengan ramuan lain dicampur dalam proses memasak. Terdapat berbagai ***polo*** yang menakjubkan, yang paling populer adalah:

Kebab

Kebab adalah tusuk daging atau ayam yang dipanggang di atas arang. ***Kebab*** memiliki tiga variasi utama: ***barg*** (daging domba yang diiris), ***kubideh*** (ground meat), dan ***jujeh-kebab*** (ayam) yang sering disajikan dengan tomat yang sudah dibakar.
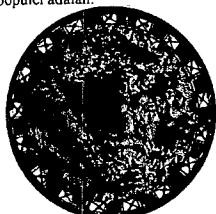
Baqali-polo, beras yang dimasak dengan buncis berbiji besar dan tumbuhan yang bijinya harum dan disajikan dengan potongan besar daging domba atau ayam.
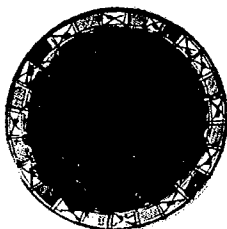
Khoresht

Khorest merupakan jenis rebusan dengan daging, sayur, dan bahan lainnya. Baik ***kebab*** maupun ***khoresht*** disajikan dengan ***chelo***, nasi putih.
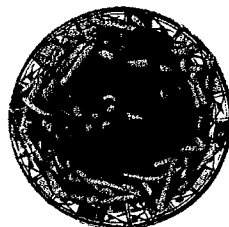
Qormeh-sabzi, dibuat dengan berbagai bumbu, daging, dan buncis merah.

Lubiya-polo, beras yang dimasak dengan buncis hijau dan potongan kecil daging.

Fesenjan, rebusan asam-manis dibuat dengan ayam, kenari, jus delima, dan gula.

ereshit-polo, beras yang dimasak dengan murbei dan disajikan dengan ayam. Varitas lain adalah ***shirin-polo***, nasi manis dengan murbei, kulit jeruk, dan irisan buah badam.

Makanan tradisionil lain

Ash reshteh. Sup ringan dengan buncis, kunyit, sejenis bihun, kashk (air dadih), dan bumbu.

Abgusht merupakan makanan Iran paling tradisional. Makanan ini dimasak dengan daging, kentang, kacang polong, buncis, bawang, dan limau, dan dirempah-rempahi dengan kunyit. ***Abgusht*** merupakan bagian pertama dan utama. Makan ***abgusht*** membutuhkan keterampilan. Pertama, airnya ditumpahkan ke dalam mangkok dan dimakan dengan roti. Lalu badan dilenyehkan dan dimakan dengan bumbu dan air dadih yang segar.

Sabzi-polo, nasi dengan bumbu segar; sering disajikan dengan ikan air tawar dan ***kuku-sabzi***, kue dadar pakai telur dengan bumbu yang sama.

Pembangkit selera

Kashk-e bandenjan, dibuat dengan terung (acar), permen, dan bawang.

Shur dan torshi, air dadih yang diasinkan dalam garam atau cuka.

Mast (yogurt)

Makanan Pencuci Mulut/kue-kue

Sholezard, puding beras yang banyak dibumbui saffron dan air mawar.

Roti

Empat jenis roti utama dibakar di Iran: ***sangak*** (dibuat dalam lembaran tebal dan dibakar pada batu panas, yang ditempatkan di bawah oven), ***barbari*** (roti oval tipis), ***taftun*** (roti tipis bundar dengan lubang kecil-kecil yang ditusuk dengan pisau), dan ***lavash*** (kue-kue tipis yang dibakar pada sisi-sisi oven panas). Setiap jenisnya istimewa ketika segar dan garing.
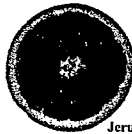
Jeruk
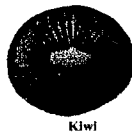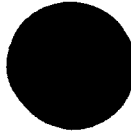
Buah-buahan

Iklim Iran memungkinkan varitas buah yang banyak dalam setiap musim. Buah-buahan disajikan setelah minum teh kepada tamu di rumah dan kantor. Piring buah-buahan sesuai musim sering disertai ketimun.

Kiwi

Anggur

Makanan spesial Esfahan

Santapan lokal Esfahan meliputi dua jenis sajian. Yang pertama adalah beriani daging cincang, hati, paru-paru yang dimasak dengan bawang dan rempah-rempah; ini disajikan dengan air daging. Yang lain adalah ***khorest-e mast***, yogurt yang dicampur dengan air mendidih dan gula.

Khoresht-e mast
(rebusan yougurt)

Minuman

Teh selalu disajikan kepada tamu di rumah dan tempat kerja. Jus buah-buahan dan minuman soda juga populer. Penjualan dan konsumsi minuman beralkohol telah dilarang sejak 1979.

Dugh adalah minuman berbasis yougurt, sering bersoda. Ia dapat dibumbui daun-daunan permen yang kering.

Ma-o-shair adalah varitas lokal dari bir tanpa alkohol. Walaupun rasanya diragukan, minuman malt (beras/gandum terendam air ditaruh di atas nyiru, sampai berkecambah kemudian dikeringkan merupakan minuman yang sangat sehat dan

Chai (teh) merupakan minuman paling populer. Biasanya disajikan dalam gelas-gelas kecil, kendati ditaksir bahwa tamu akan meminum paling sedikit dua atau tiga gelas. Teh diminum dengan bungkah gula dalam mulut seseorang. Sering juga disajikan dengan kue-kue.
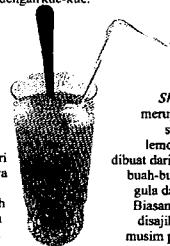
Sherbet merupakan sejenis lemonade, dibuat dari sirup buah-buahan, gula dan air. Biasanya ini disajikan di musim panas, pengganti the.